

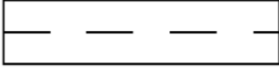
LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran Ruas Jalan Playen – Dlingo

Survey Pemeliharaan Jalan Catatan Hasil Kondisi Jalan						
Ruas Jalan Playen - Dlingo						
Panjang ; 5000 m			Cuaca : cerah			
Lebar ; 6 m			Surveyor : Team			
Status Jalan ; Jalan lokal 1 lajur 2 jalur						
STA KM	KELAS KERUSAKAN	UKURAN				KETERANGAN
		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
2+010	M	3	0,5		1,5	Retak Memanjang
2+025	M	5,5	0,7		3,85	Alur
2+030	M	9,5	0,6		5,7	Retak Memanjang
2+050	L	12	1		12	Pelepasan Butir
2+075	L	5	1,64		8,2	Pelepasan Butir
2+105	M	16	2,83		22,64	Ambblas
2+120	M	50	0,5		25	Retak Memanjang
2+135	M	8	1,46		8,8	Retak Buaya
2+150	M	100	6		600	Pengausan Agregat
2+165	M	8	1,5		12	Retak Buaya
2+180	H	18	2,5	0,4	18	Ambblas
2+195	L	4	2,2	0,4	3,52	Ambblas
2+205	M	9,2	0,5		4,6	Retak Memanjang
2+225	M	7,5	1,82	0,5	6,83	Ambblas
2+240	H	10,8	2,5		27	Retak Kotak-Kotak
2+250	M	12,25	0,4		4,9	Retak Sambung
2+255	M	30,7	0,4		12,28	Retak Memanjang
2+275	M	3	2		6	Tambalan
2+280	M	24,8	0,5		12,4	Retak Memanjang
2+295	M	2,6	1,5		4	Tambalan
2+315	L	30	0,8		4	Alur
2+325	M	30	0,5		15	Retak Memanjang
2+350	M	9,56	2,3	0,4	2,64	Ambblas
2+365	L	100	6		600	Pengausan Agregat
2+370	L	75	0,5		37,5	Alur
2+380	M	35	0,5		17,5	Retak Memanjang
2+395	M	8,75	2,4	0,4	8,4	Ambblas
2+400	M	8,18	2,2	0,5	8,99	Ambblas

Tabel 1.2 Perhitungan Densitas & Deduct Value Kerusakan Dengan metode PCI

STA 02+000 Sampai Dengan STA 07+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :							
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M							
									
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+000-2+100	12M	50				50	8,33	3	40
	10M	3	9,5			12,5	2,08	16	
	15M	5,5				5,5	0,92	18	
	19L	12	8,2			20,2	3,37	3	
2+100-2+200	6M	45,2	7 7	8,7	4,24	135,14	22,52	48	148
	10M	50	35			85	14,17	36	
	1M	8,8	12			20,8	3,47	35	
	12M	100				100	16,67	5	
	6M	46				46	7,67	24	
2+200-2+300	10M	3,6	9,2	30,7	24,8	68,3	11,38	33	150
	6M	4,3	12	13,65	8	37,95	6,33	23	
	3H	27				27	4,50	20	
	8M	4,9	2			6,9	1,15	9	
	11M	4	6			10	1,67	12	
	15M	30,7				30,7	5,12	37	
	12M	100				100	16,67	16	

Tabel 1.2 Lanjutan

3+200-3+300	10 M	23	8,5			31,5	5,25	24	60
	10 L	17	50			67	11,16	19	
	12 L	12	2			14	2,33	0	
	6 L	3.4	12.6			16	2,67	8	
	6 M	3.2				3,2	0,53	9	
3+300 - 3+400	10 M	18	8	3		29	4,83	22	89
	10 L	10	36			46	7,67	17	
	12 L	6	10,7			16,7	2,78	0	
	6 L	4	18	1	7,5	30,5	5,08	10	
	10 H	12	7	6		25	4,17	41	
3+400 - 3+500	12 L	20	4	15		39	6,50	2	22
	10 L	50,2	14	12,7		76,9	12,82	20	
3+500 - 3+600	12 M	50				50	8,33	2	33
	12 L	50				50	8,33	2	
	10 M	32	18			50	8,33	29	
3+600 - 3+700	10 L	75	15			90	15,00	20	89
	13 L	1				1	0,17	31	
	6 L	4,8				4.8	0,80	6	
	10 M	14,4	4	2,5	3	23.9	3,98	20	
	12 L	20,7				20.7	3,45	0	
	10 H	3				3	0,50	12	

Tabel 1.2 Lanjutan

4+300 - 4+400	12 M	20				20	3,33	0	74
	1 M	50	50			100	16,67	54	
	1 L	6	10,7			16,7	2,78	20	
4+400-4+500	12 L	4	3,3	3,1	25	35,4	5,90	0	71
	1 M	15	25			40	6,67	61	
	1 L	5,1				5,1	0,85	10	
4+500 - 4+600	1 M	9	10	8,4		27,4	4,57	38	126
	1 H	52				52	8,67	60	
	1 L	30				30	5,00	28	
	12 M	5,8				5,8	0,97	0	
4+600 - 4+700	12 M	7,3				73	1,22	0	34
	1 L	8,5				8,5	1,42	14	
	1 M	11				5	0,83	20	
4+700 -4+800	10 M	32				32	5,33	24	56
	12 M	3,2	5			8,2	1,37	0	
	10 L	5				5	0,83	2	
	13 L	1				1	0,17	30	
4+800 - 4+900	12 M	5,5				5,5	0,92	0	74
	13 M	1				1	0,17	50	
	12 L	2,5				2,5	0,42	0	
	10 M	30				30	5,00	24	

Tabel 1.2 Lanjutan

4+900 – 5+000	10 L	11	8	25		44	7,33	16	98
	12 L	25				25	4,17	0	
	12 M	10,8				89,8	14,97	6	
	19 M	0,32	0,4	1	1,5	3,22	0,54	8	
	6 L	7,2				7,2	1,20	5	
	10 M	10	2	2		14	2,33	16	
	11 M	2	6	2	1,5	11,5	1,92	14	
	13 L	1				1	0,17	30	
	2 L	55				55	9,17	3	
5+000-5+100	19 L	0,32	0,4	1,5	4,5	6,72	1,12	1	42
	6 L	7,2				7,2	1,20	6	
	12 M	50	25	4		7,9	13,17	5	
	10 M	10	2	2		14	2,33	17	
	11 M	2	6	2	1,5	11,5	1,91	13	
5+100 – 5+200	19 L	0,3	0,2	0,09	0,75	1,34	0,22	0	39
	2 M	6	5	1,72	2	14,72	2,45	6	
	12 L	9	25			34	5,67	1	
	7 L	3,5	6			9,5	1,58	4	
	19 L	0,09	2,8			2,89	0,84	0	
	10 M	15	6	3		24	4,00	20	
	19 M	0,4				0,4	0,07	4	
	6 L	2,5				2,5	0,42	4	
5+200 - 5+300	10 M	17	8			25	4,17	21	54
	11 L	6	0,75			6,75	1,13	2	
	12 L	20	25	7		52	8,99	2	
	13 L	1	1			2	0,33	9	
	19 L	2	0,25			2,25	0,38	0	
	7 M	12				12	2,00	20	

Tabel 1.2 Lanjutan

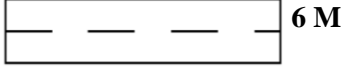
5+300 – 5+400	7 L	15				15	2,50	5	122
	12 L	317	28	9		54	9,00	2	
	11 H	19	9			18	3,00	30	
	10 L	1,81	3	3,5		19,5	3,25	8	
	12 H	5	4			9	1,50	0	
	7 M	28	6			34	5,67	17	
	13 L	1	4	2		7	1,17	60	
5+400 – 5+500	12 H	3	5	6	13	27	4,50	0	30
	19 M	3	6	10	3,5	22,5	3,75	12	
	11 L	6	6	1,5		13,5	2,25	18	
	3 L	0,5				0,5	0,08	0	
5+500 – 5+600	12 M	8	4	20	5	37	6,17	2	188
	13 M	2	3			5	0,83	85	
	13 H	1				1	0,17	57	
	11 L	1,5	1,5			3	0,50	1	
	19 M	36	18	1,5		55,5	9,25	18	
	10 M	6	7	16	5	34	5,67	23	
	12 L	30	4	8		42	7,00	2	
	19 L	0,15				0,15	0,03	0	
5+600 – 5+700	10 H	12				12	2,00	28	69
	19 L	1,5	0,16	1,25	5	7,91	1,32	1	
	12 L	4	2	3		9	1,50	0	
	10 L	10,5				10,5	1,75	12	
	19 M	1,5				1,5	0,25	7	
	12 M	12	6			18	3,00	1	
	12 H	5				5	0,83	0	
	7 M	6	22			28	4,67	18	
	12 L	25	16			41	6,83	2	
	12 M	5				5	0,83	0	

Tabel 1.2 Lanjutan

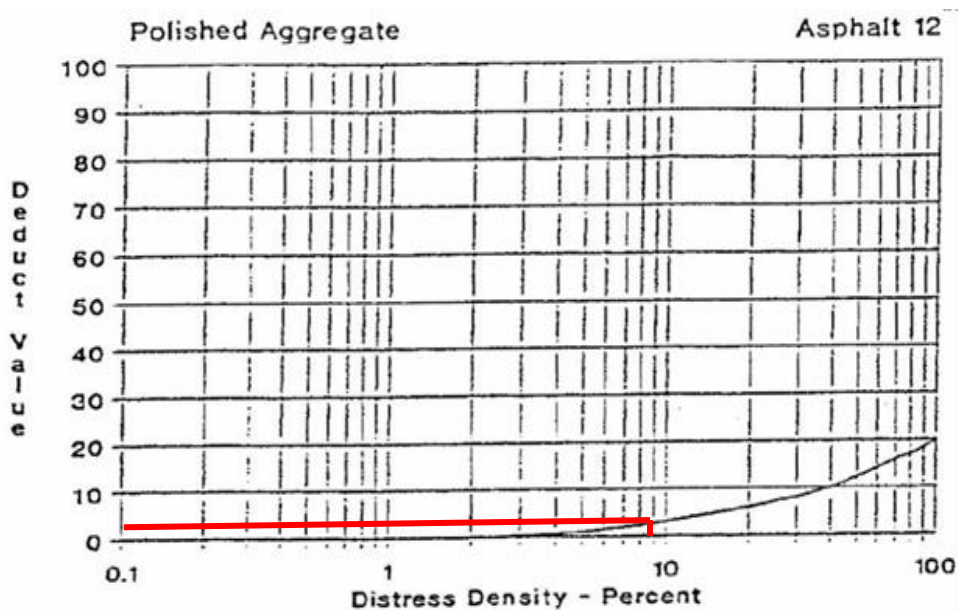
6+200 – 6+300	10 L	5,3	4,5			9,8	1,63	4	10
	13 M	2				2	0,33	4	
	12 L	45				45	7,50	2	
6+300 – 6+400	12 L	50	9			59	9,83	2	35
	10 L	3	3,8			6,8	1,13	2	
	13 L	1				1	0,17	28	
	11 M	1,8				1,8	0,30	3	
6+400 – 6+500	11 L	5,6				5,6	0,93	2	40
	11 M	15				15	2,50	17	
	12 M	20				20	3,33	1	
	10 L	17	45			62	10,33	20	
6+500 – 6+600	12 M	100				100	16,67	7	47
	10 L	5,6				5,6	0,93	2	
	13 L	2				2	0,33	38	
6+600 – 6+700	13 H	1				1	0,17	65	187
	13 M	1	7,5	1		1	0,17	42	
	11 H	3,7	3,8	2		12,2	2,03	27	
	10 M	13,4				18,4	3,07	18	
	13 L	1				1	0,17	27	
	2 M	2,4	6,5	4,8		13,7	2,28	4	
	12 M	100				100	16,67	4	

LAMPIRAN 2

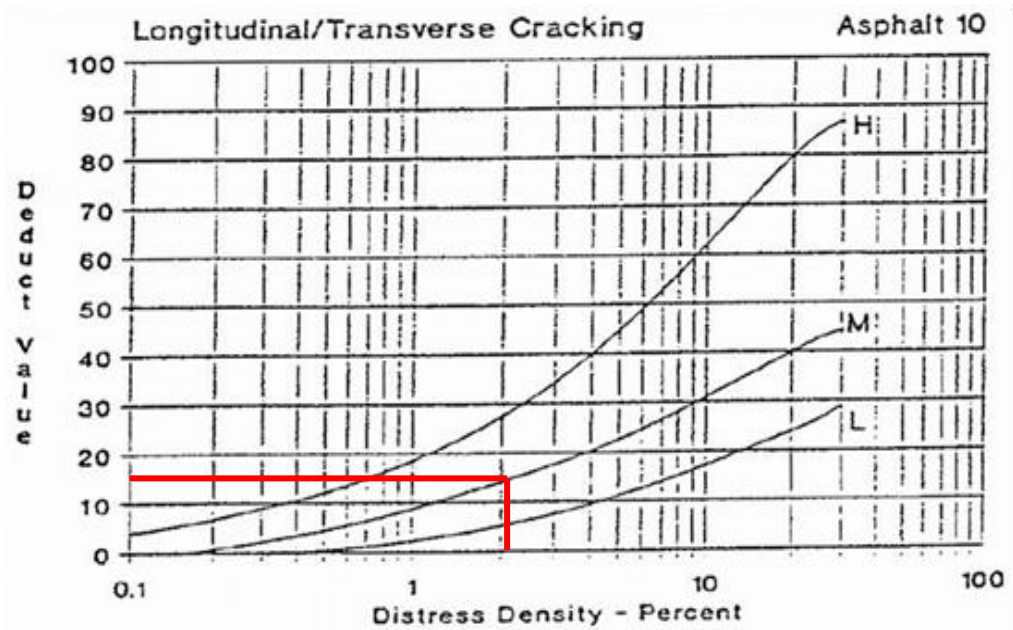
1. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+000 – 2+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH : 100 M					
									
1. Retak buaya (m2)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m2)							
2. Kegemukan (m2)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m2)							
3. Retak Kotak-Kotak (m2)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m2)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m2)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m2)	14. Perpotongan Rel (m2)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m2)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m2)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL	
2+000-2+100	12M	50			50	8,33	3	40	
	10M	3	9,5		12,5	2,08	16		
	15M	5,5			5,5	0,92	18		
	19L	12	8,2		20,2	3,37	3		

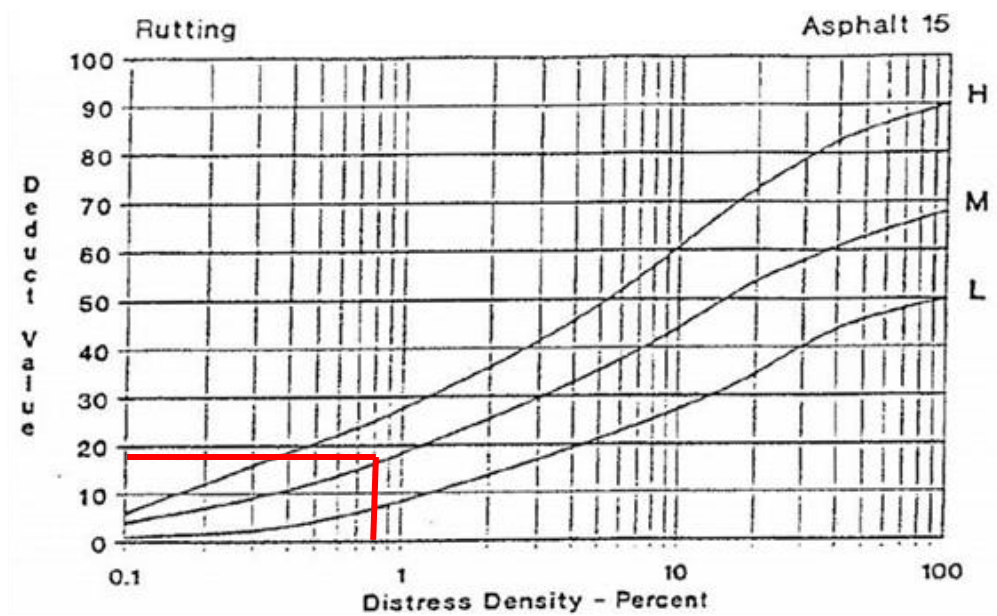
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



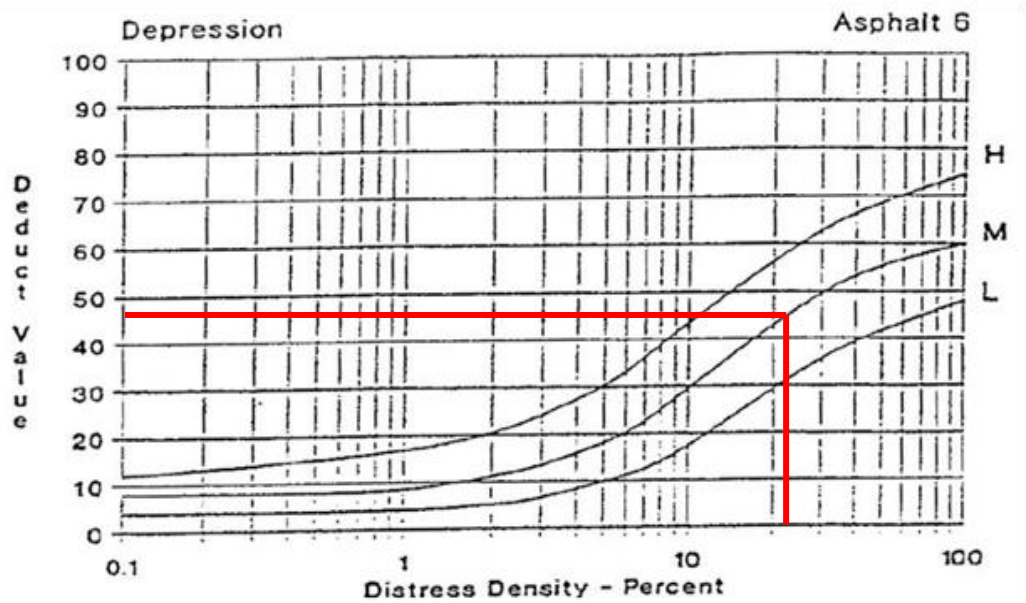
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10M)”



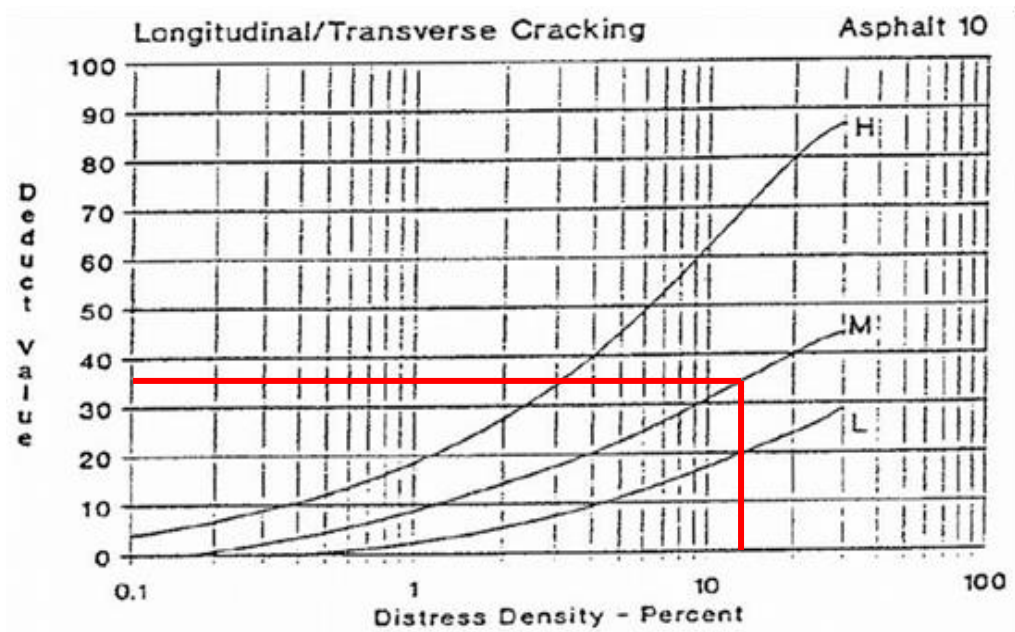
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15M)”



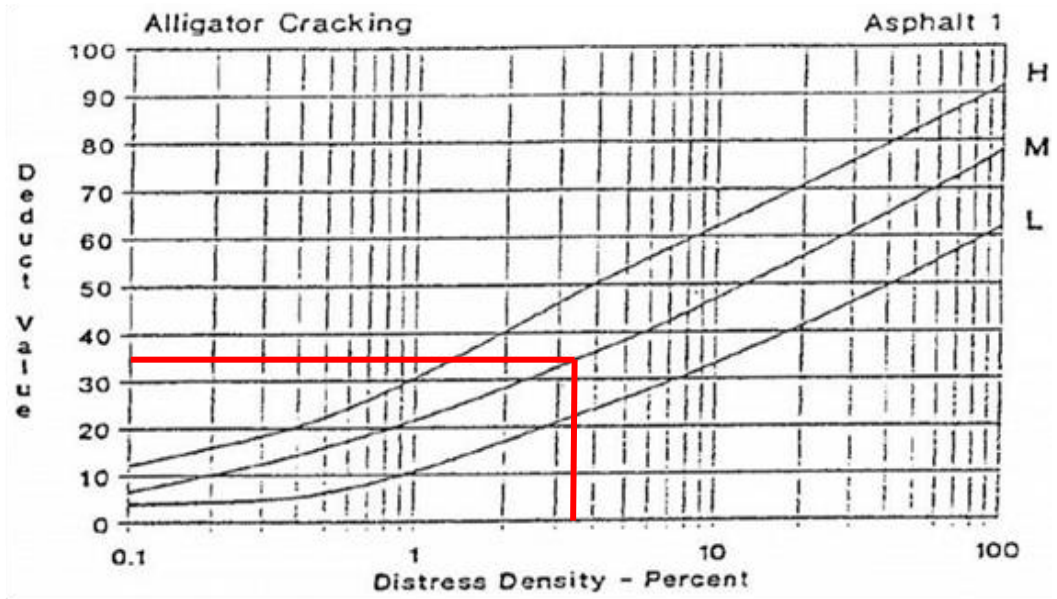
Grafik mencari deduct value (DV) “Amblas (6M)”



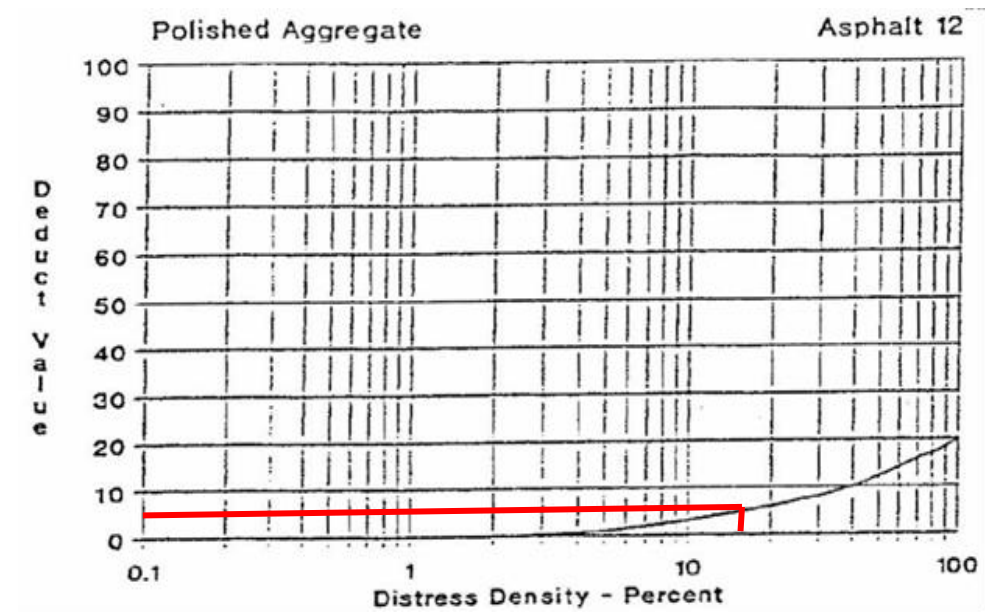
Grafik mencari deduct value (DV) “Retak Memanjang (10M)”



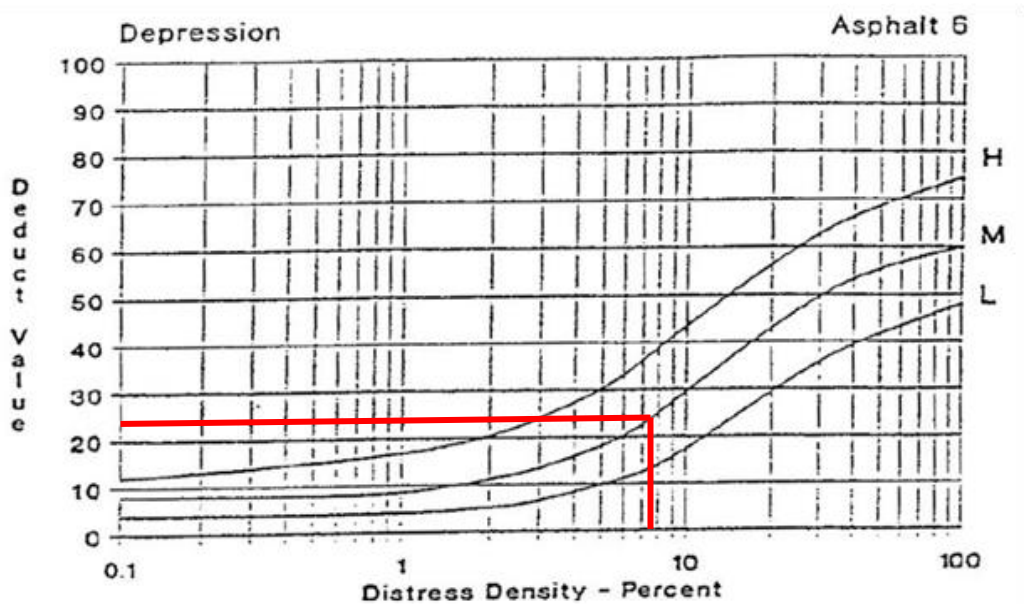
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak buaya (1M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



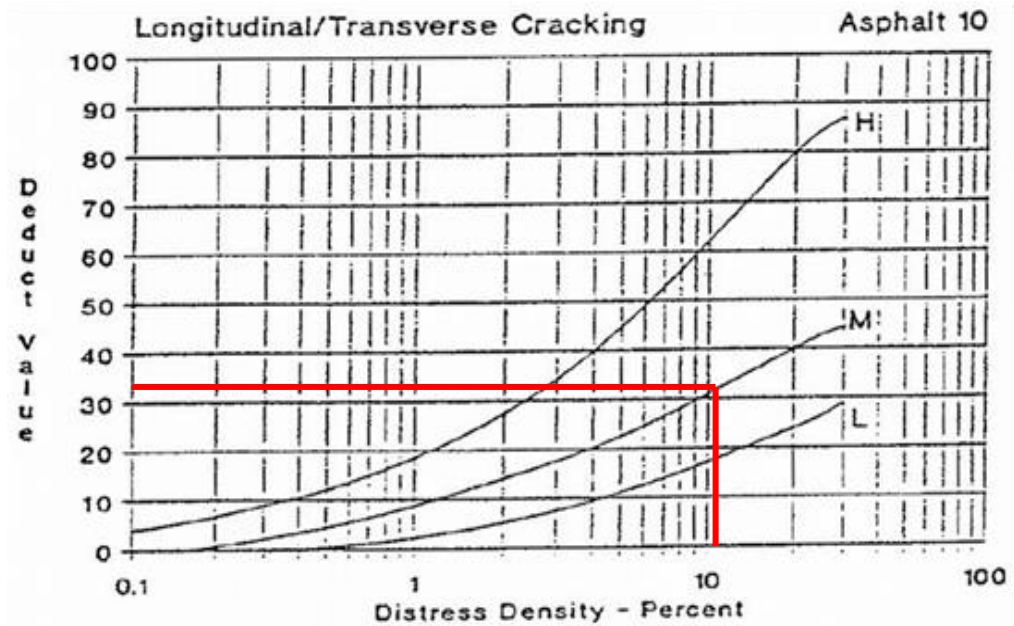
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



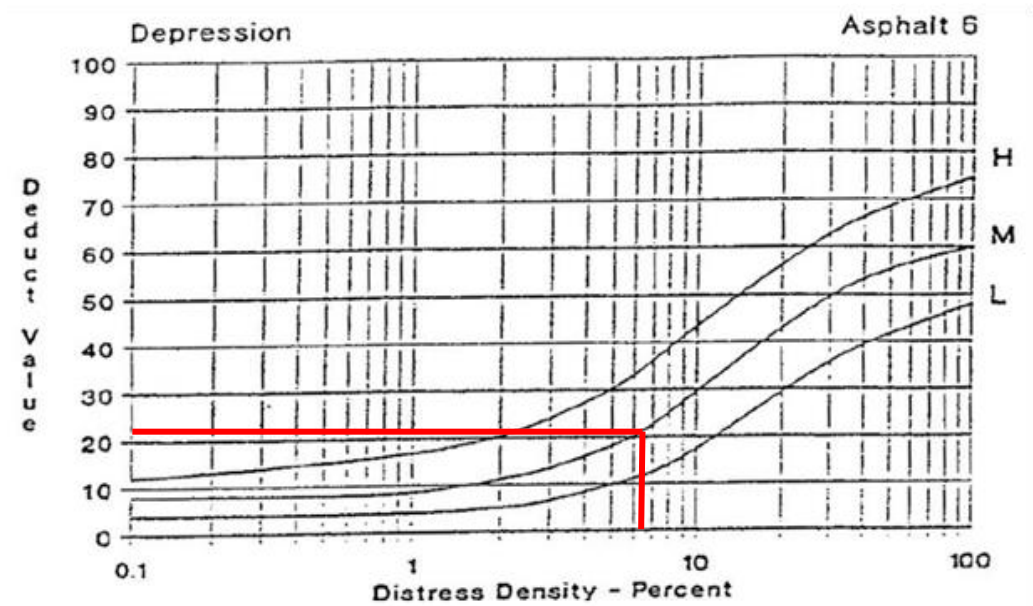
3. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 2+200 – 2+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :							
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M							
		6 M							
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+200-2+300	10M	3,6	9,2	30,7	24,8	68,3	11,38	33	150
	6M	4,3	12	13,65	8	37,95	6,33	23	
	3H	27				27	4,50	20	
	8M	4,9	2			6,9	1,15	9	
	11M	4	6			10	1,67	12	
	15M	30,7				30,7	5,12	37	
	12M	100				100	16,67	16	

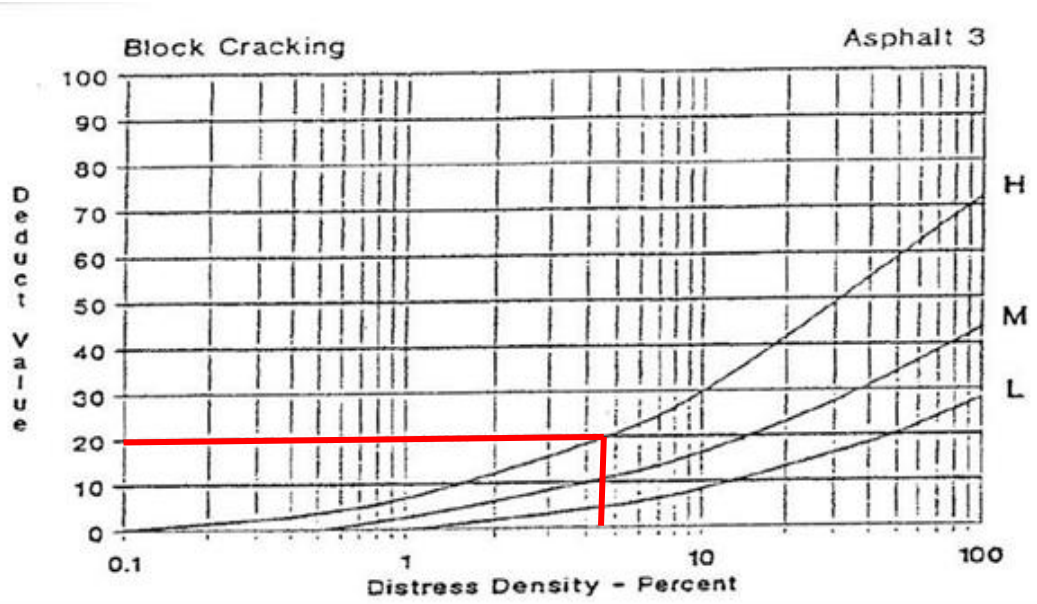
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10M)”



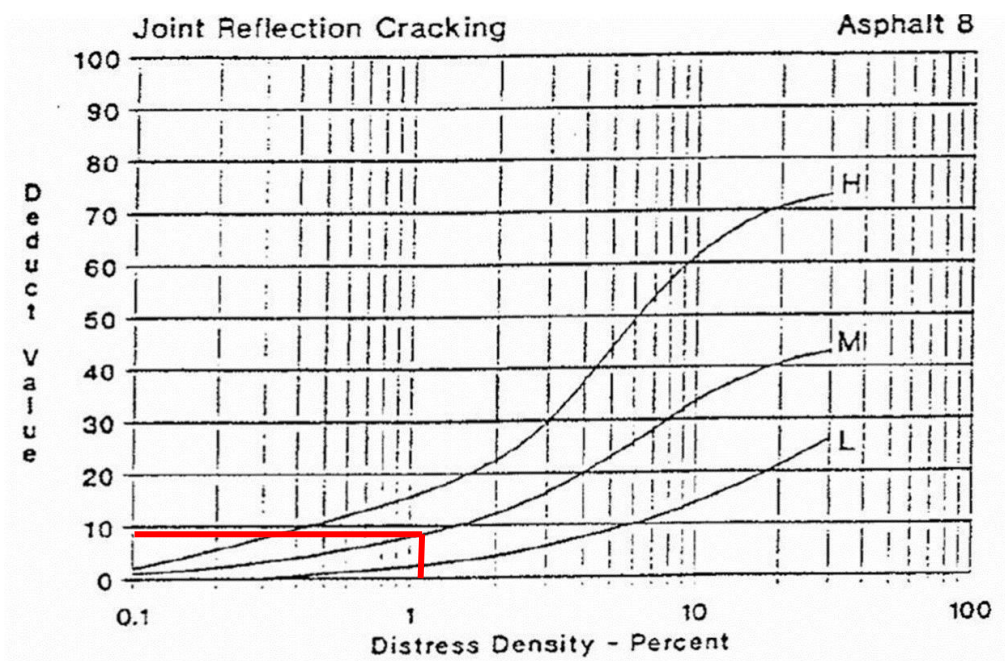
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



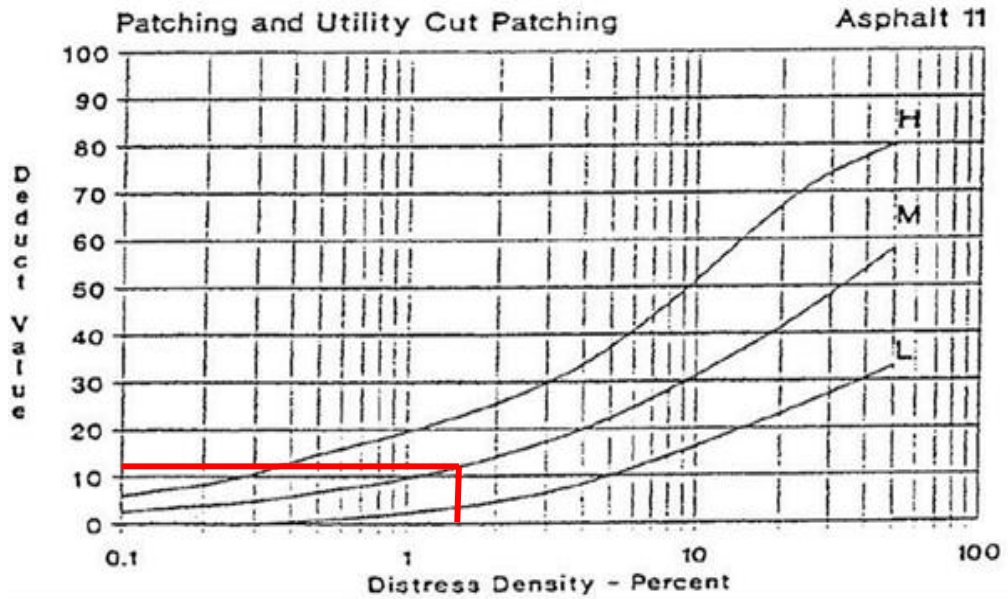
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3H)”



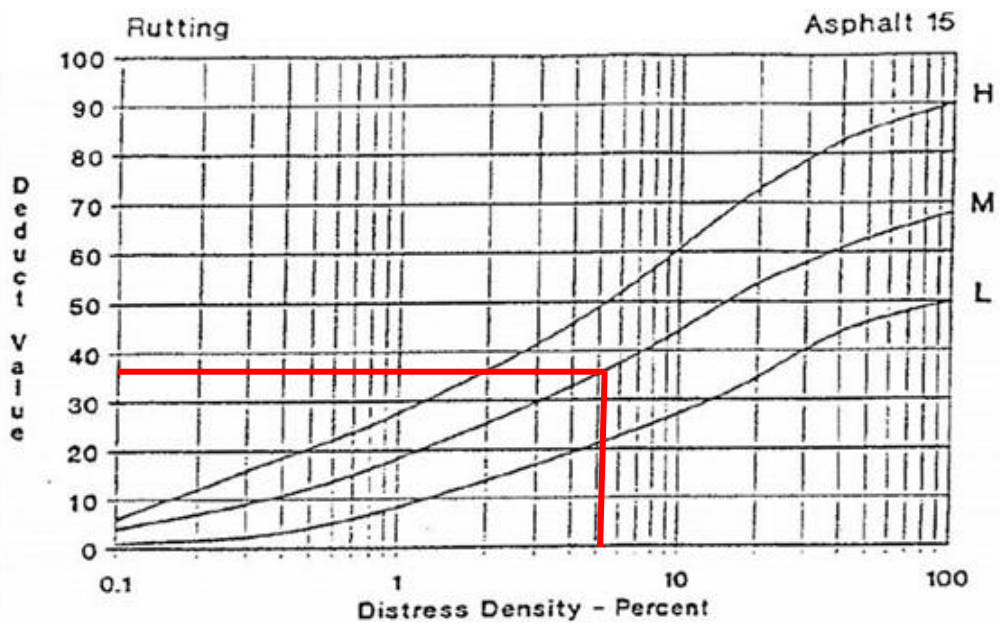
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Sambung (8M)”



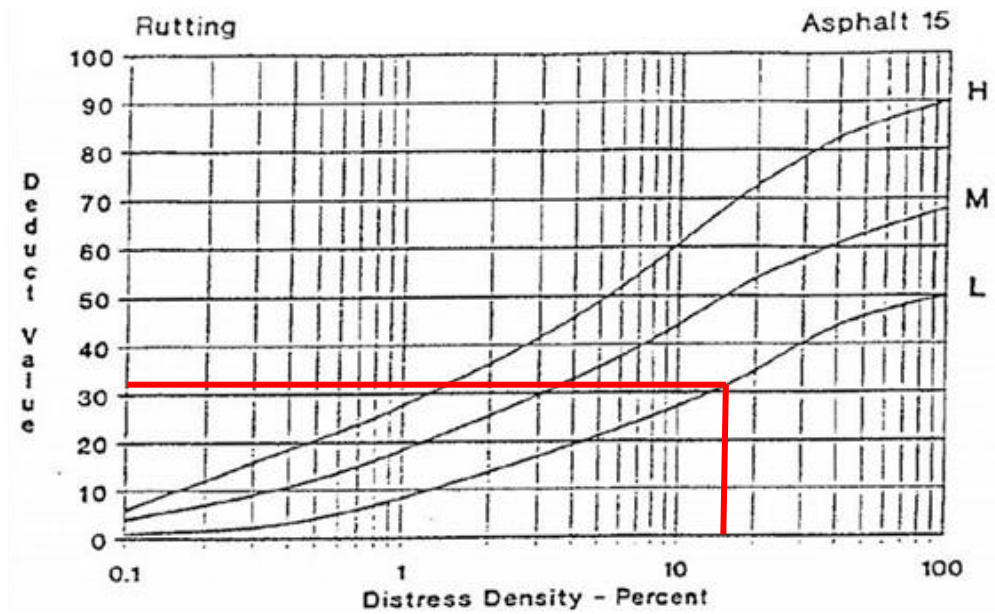
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”



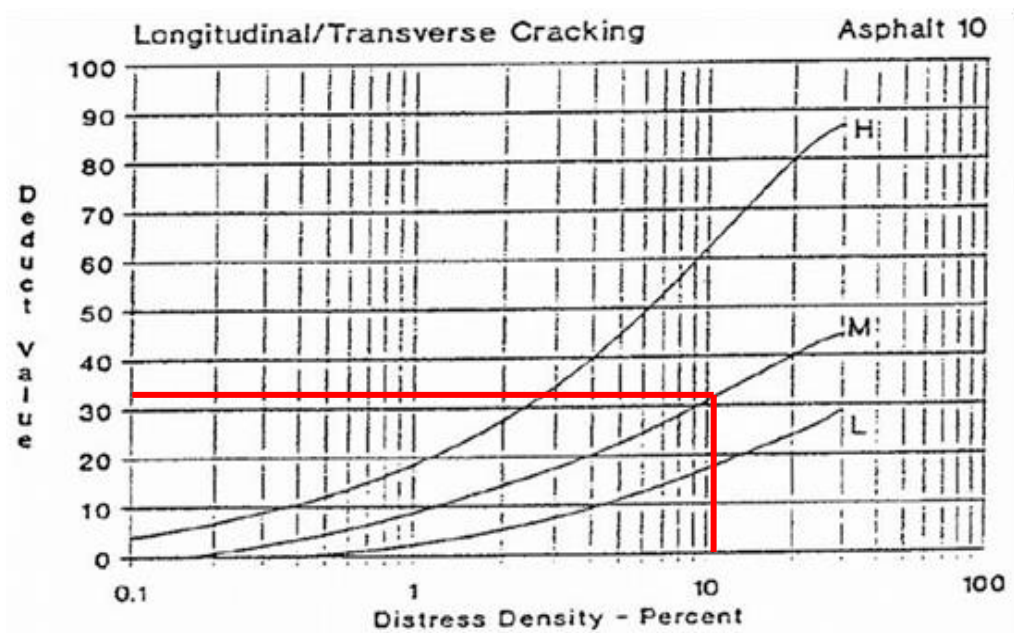
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15M)”



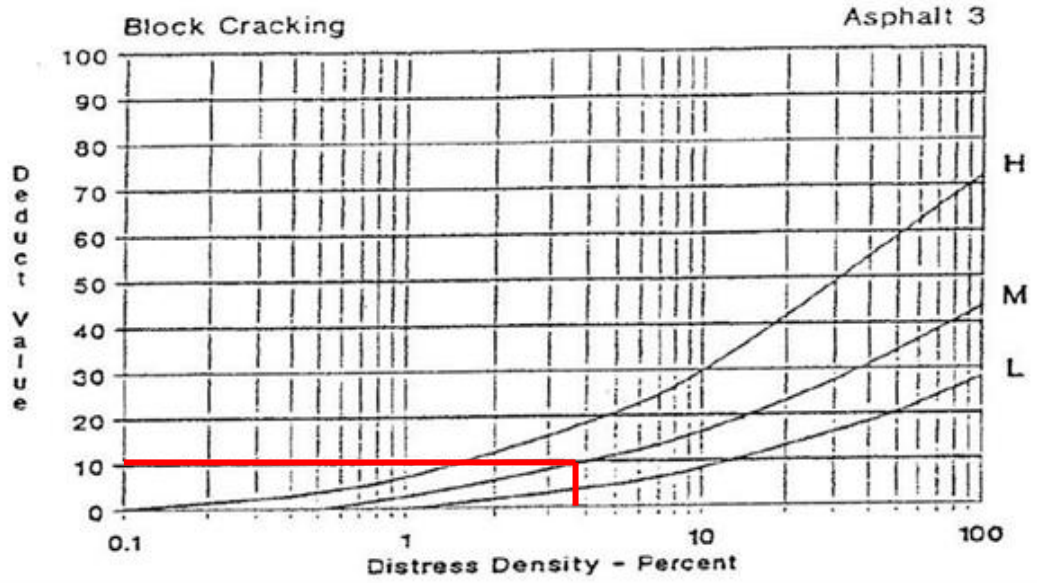
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15L)”



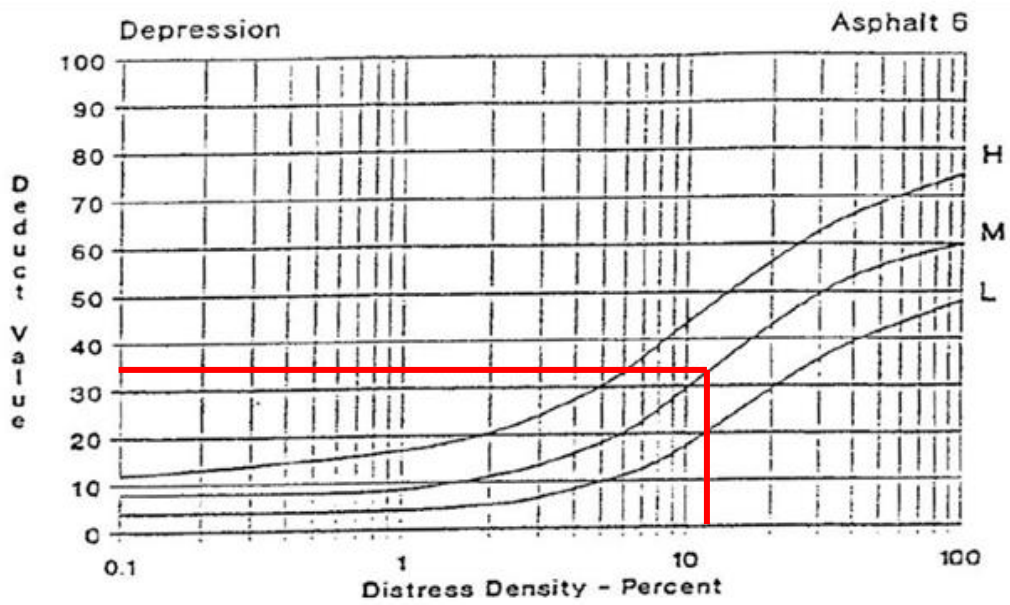
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10M)”



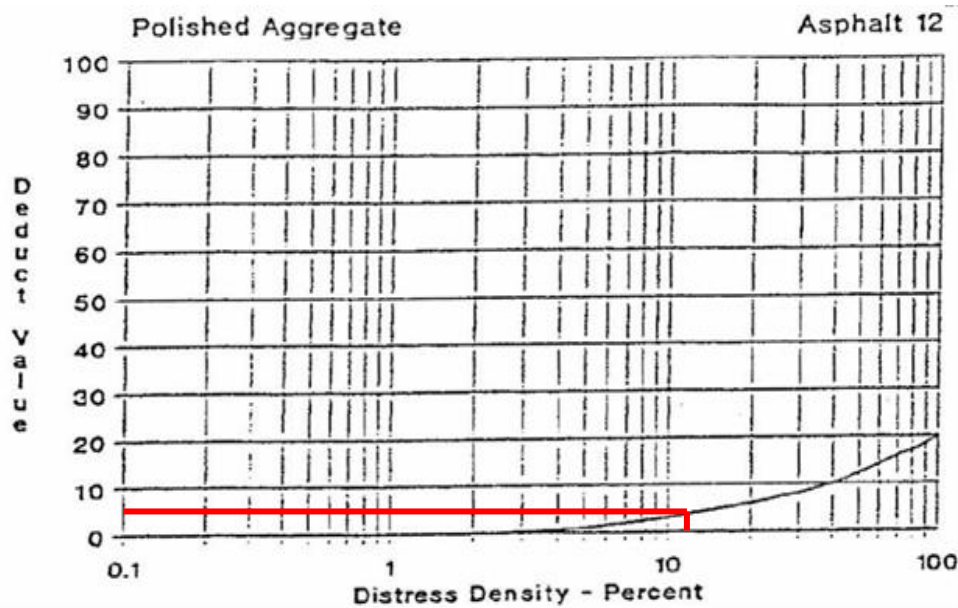
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



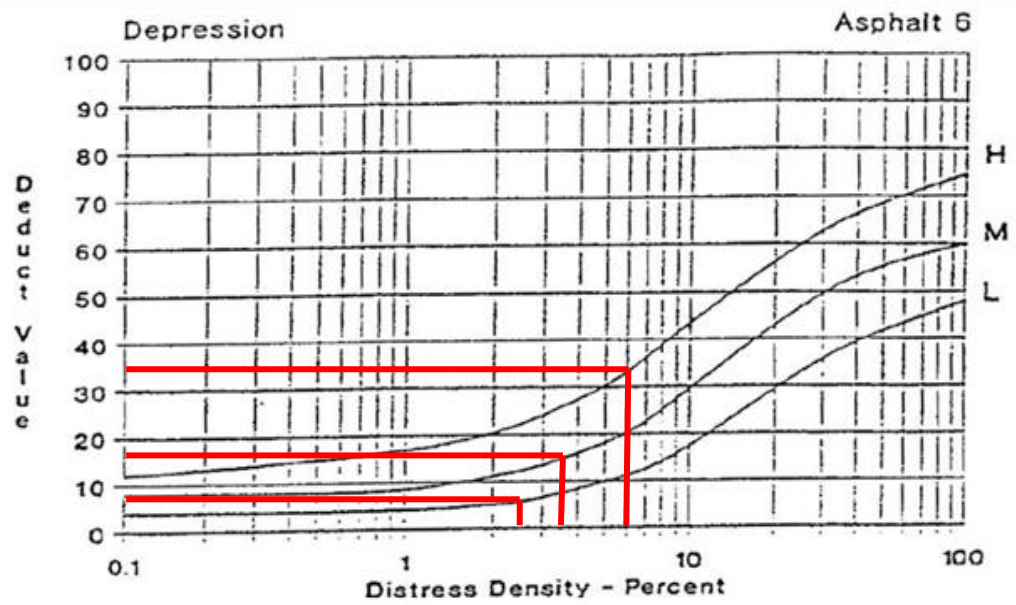
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



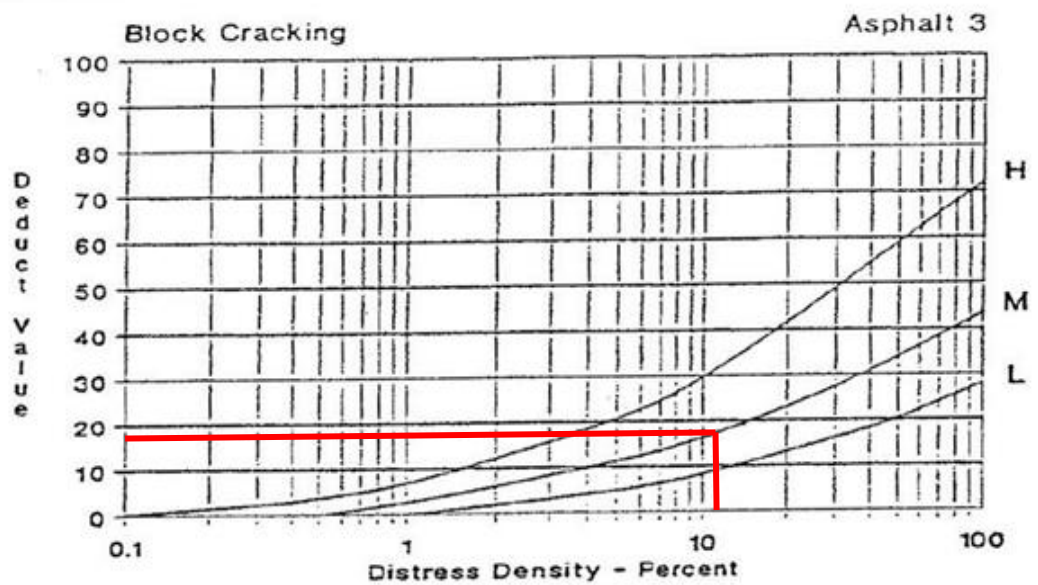
5. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 2+400 – 2+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :						
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M						
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+400 - 2+500	6 H	36			36	6,00	35	121
	6 M	21			21	3,50	18	
	6 L	3,8	8,4	3,3	15,5	2,58	9	
	3 M	40	27		67	11,17	18	
	10 L	14,4			14,4	2,40	8	
	10 M	50			50	8,33	29	
	3 L	6	14		20	3,33	4	

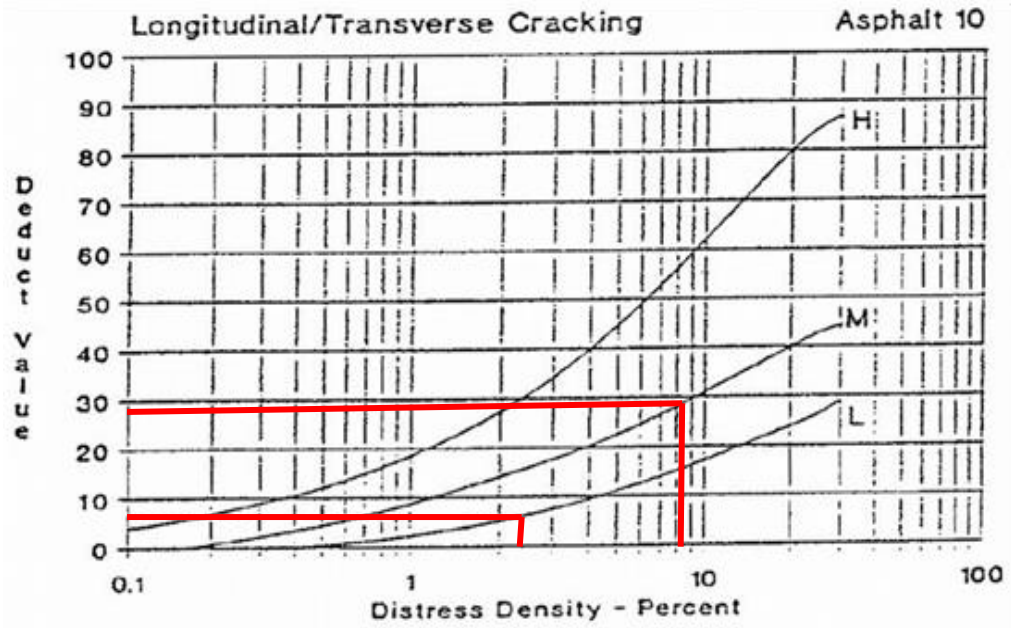
Grafik mencari deduct value (DV) “Amblas (6H), (6M), (6L)”



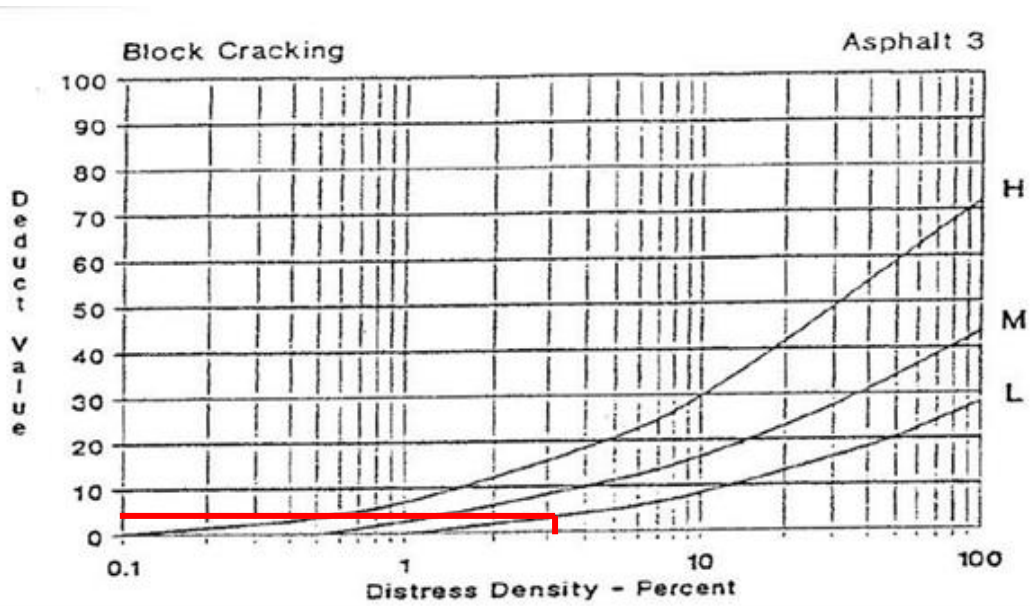
Grafik mencari deduct value (DV) “Retak Kotak-Kotak (3M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10L), (10M)”



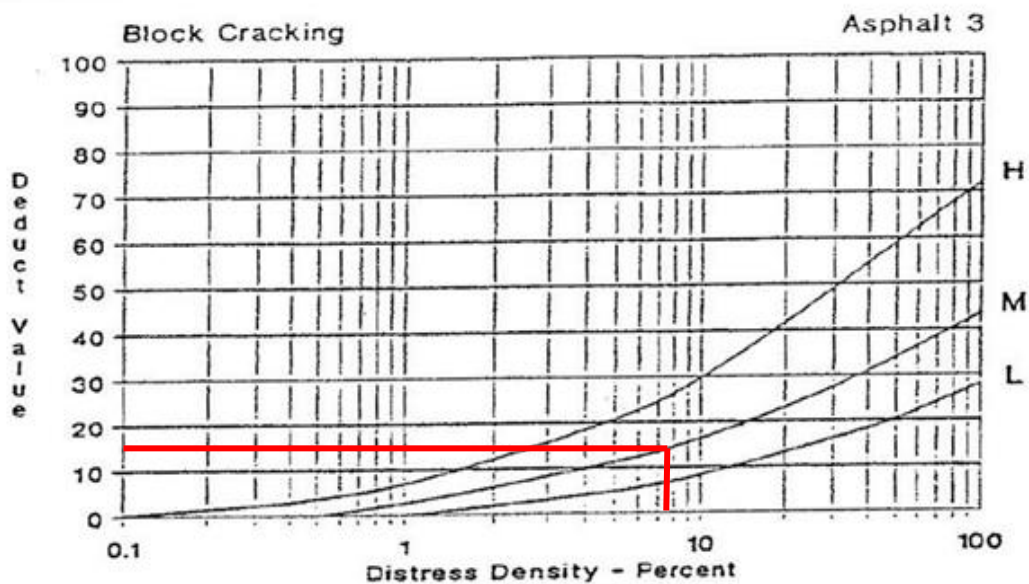
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3L)”



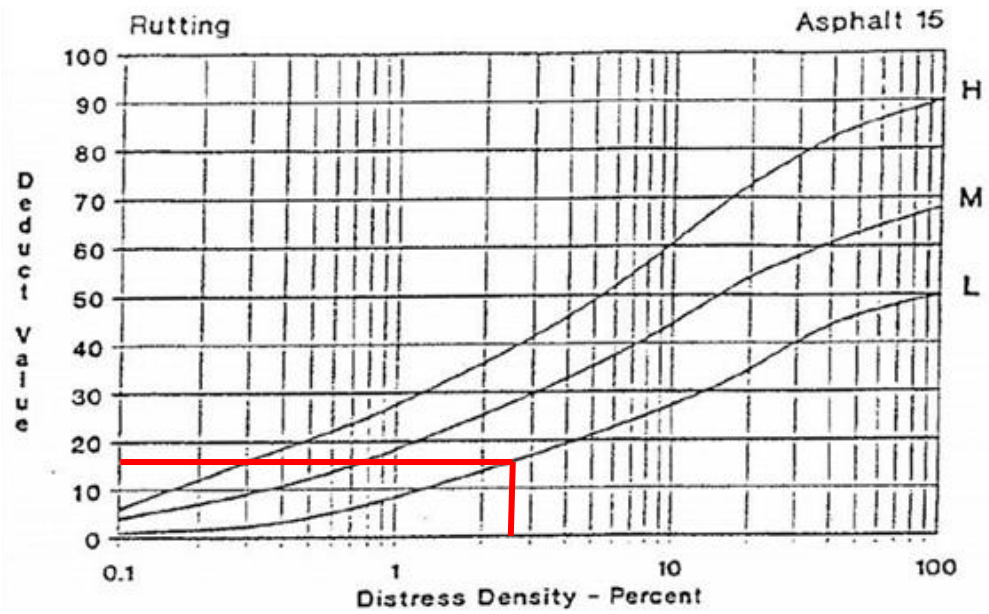
6. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+500 – 2+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :							
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M							
		6 M							
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungsuk (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL	
2+500-2+600	3 M	18	28		46	7,67	16	98	
	15 L	16			16	2,67	16		
	6 M	20	45	60	125	20,83	46		
	10 M	22			22	3,67	20		

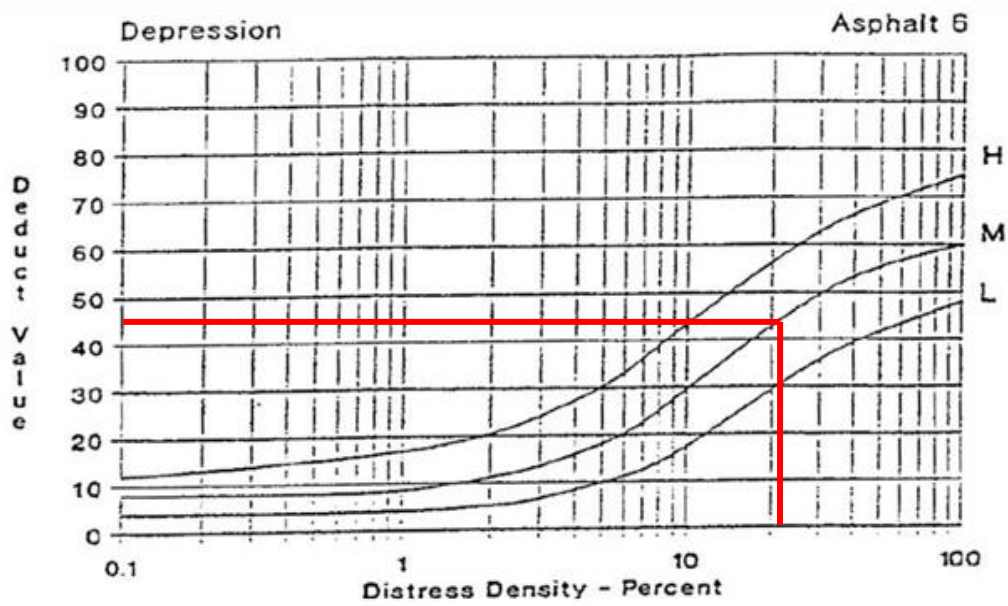
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3M)”



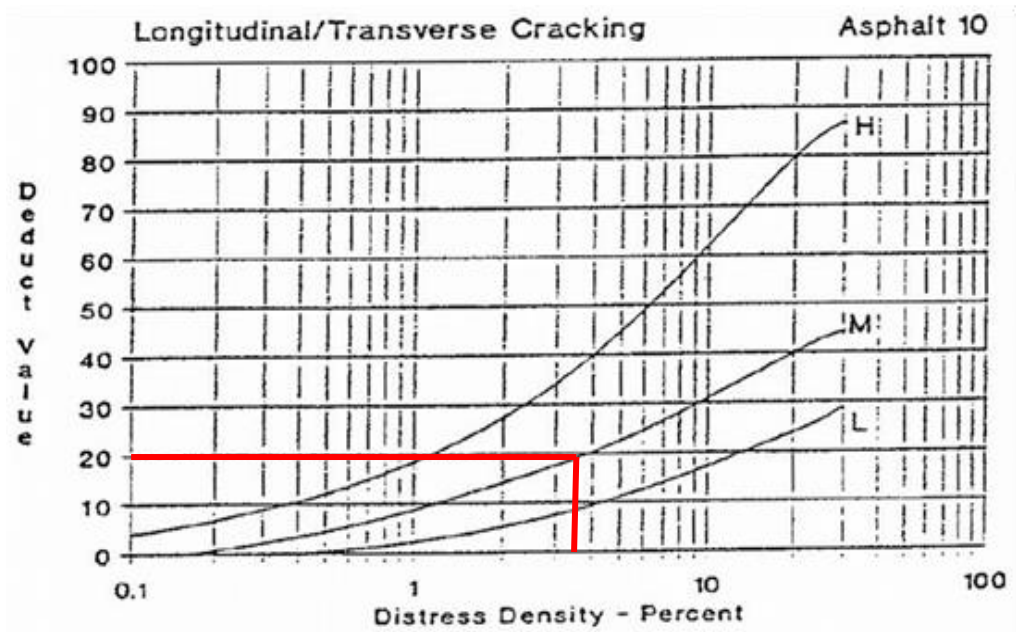
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Ambblas (6M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”

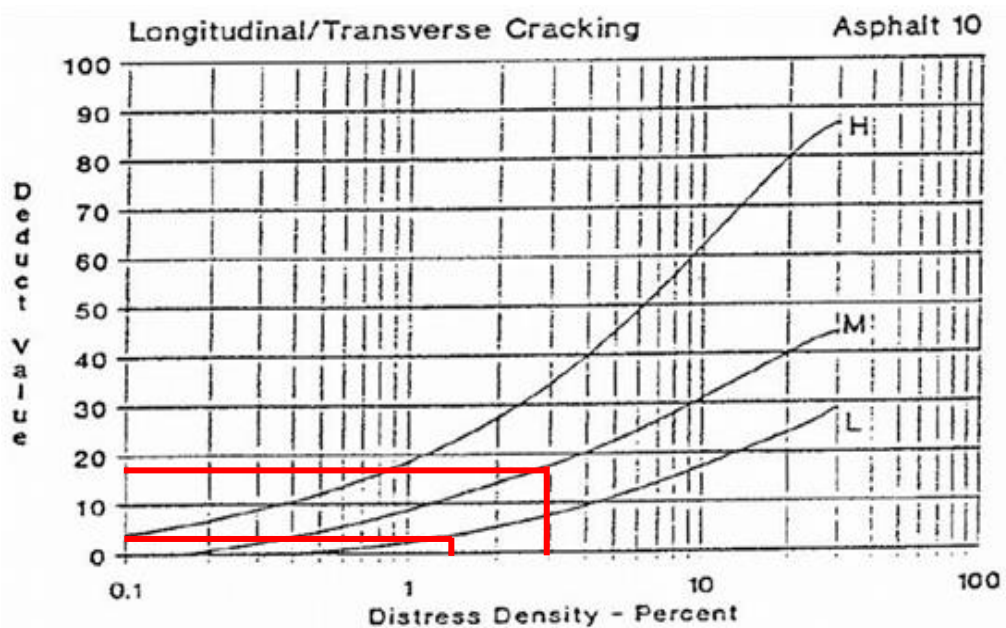


7. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+600 – 2+700

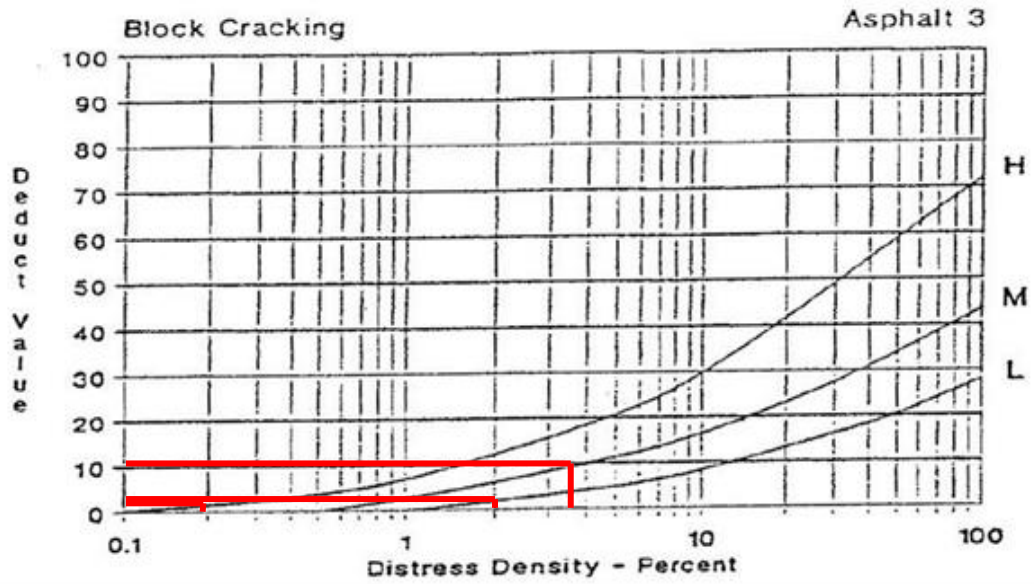
AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :	
				100 M	
				6 M	
1.Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)			
2.Ke gemukan (m ²)	10.Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)			
3.Retak Kotak-Kotak (m ²)	11.Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)			
4.Cekungan (m)	12.Pengausan Agregat (m)				
5.Keriting (m ²)	13.Lubang (count)				
6.Ambblas (m ²)	14.Perpotongan Rel (m ²)				
7.Retak Pinggir (m)	15.Alur (Rutting) (m ²)				
8.Retak Sambung (m)	16.Sungkur (m ²)				

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+600-2+700	10 M	18			18	3,00	19	131
	10 L	2,5	6,7		9,2	1,53	14	
	3 M	22			22	3,67	10	
	3 L	3,5			4,1	2,66	5	
	6 M	33	28	28	89	14,83	38	
	6 L	3,6			3,6	0,60	5	
	15 M	11	7		18	3,00	30	
	12 M	100			100	16,67	8	

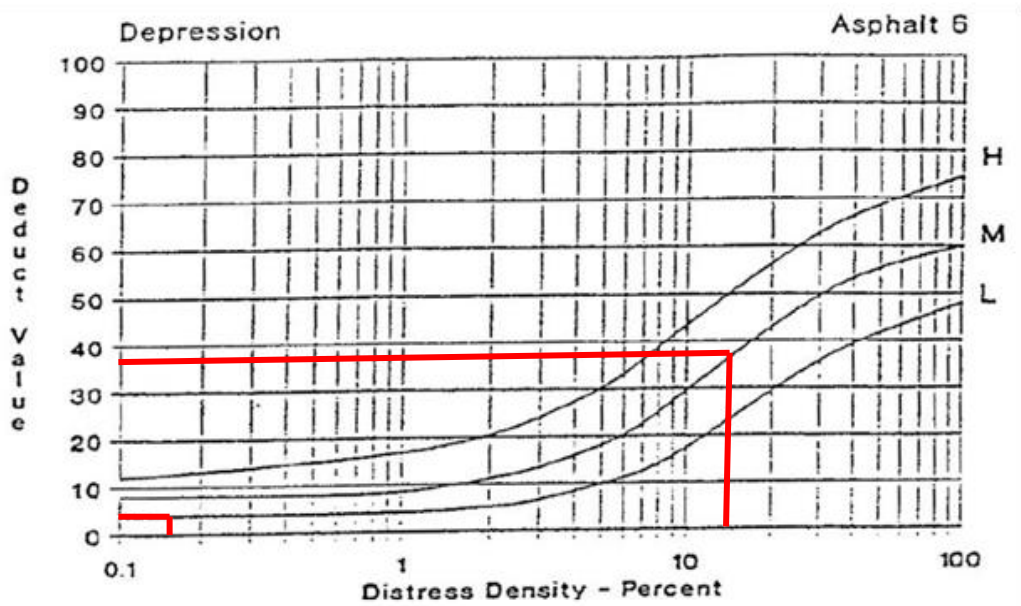
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M), (10L)”



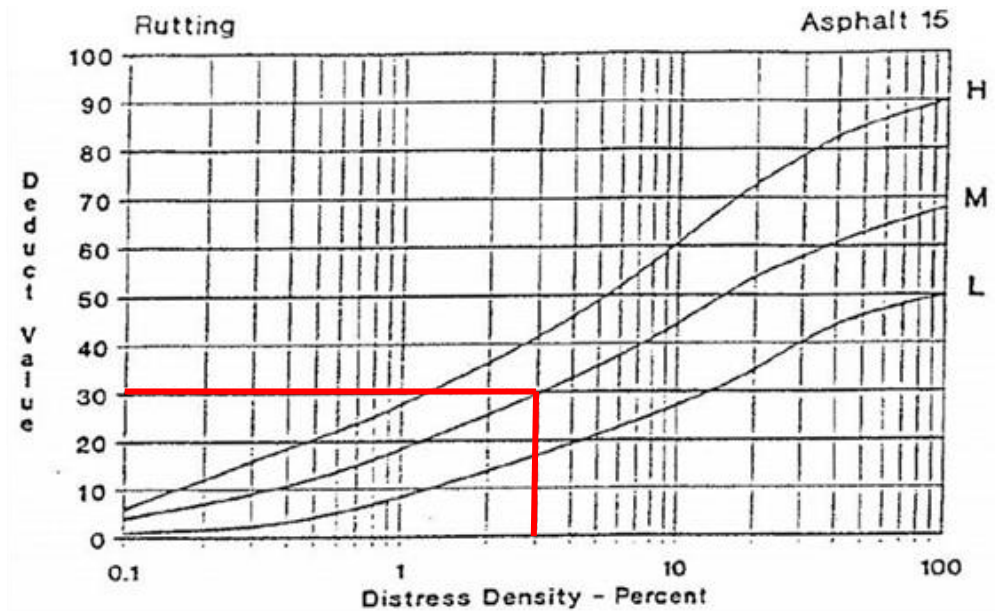
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3M), (3L)”



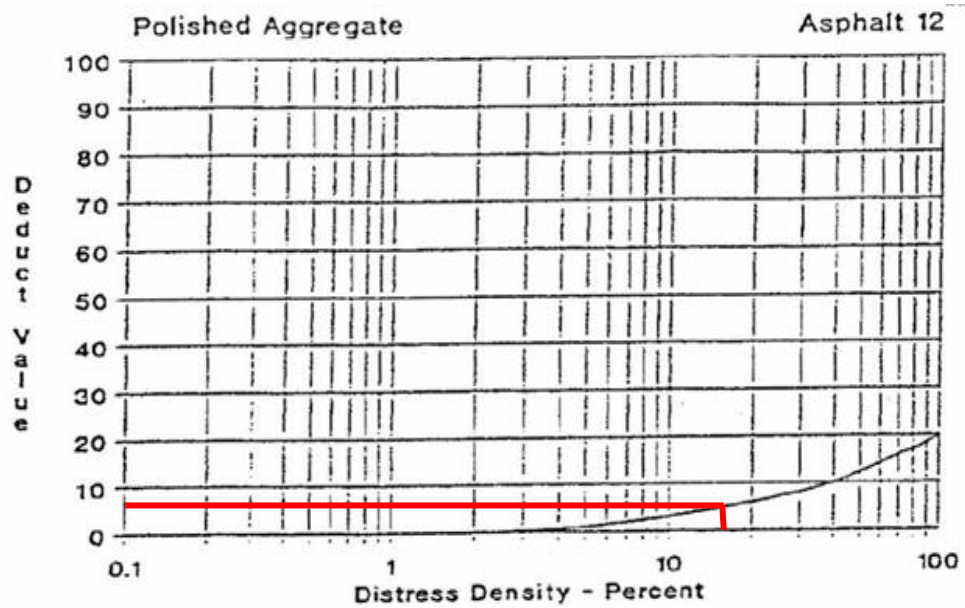
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M), (6L)”



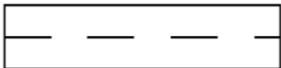
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15M)”



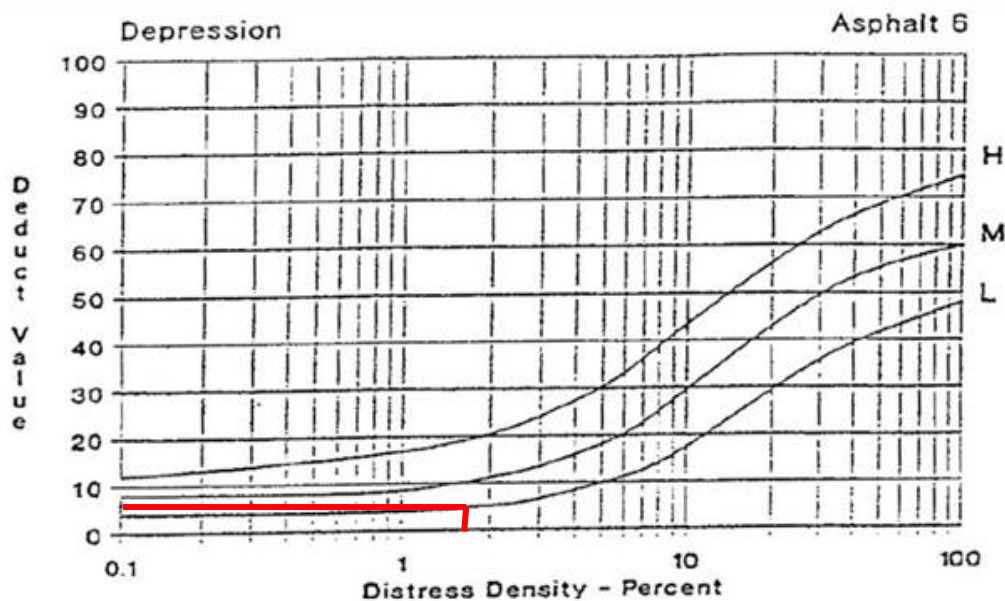
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



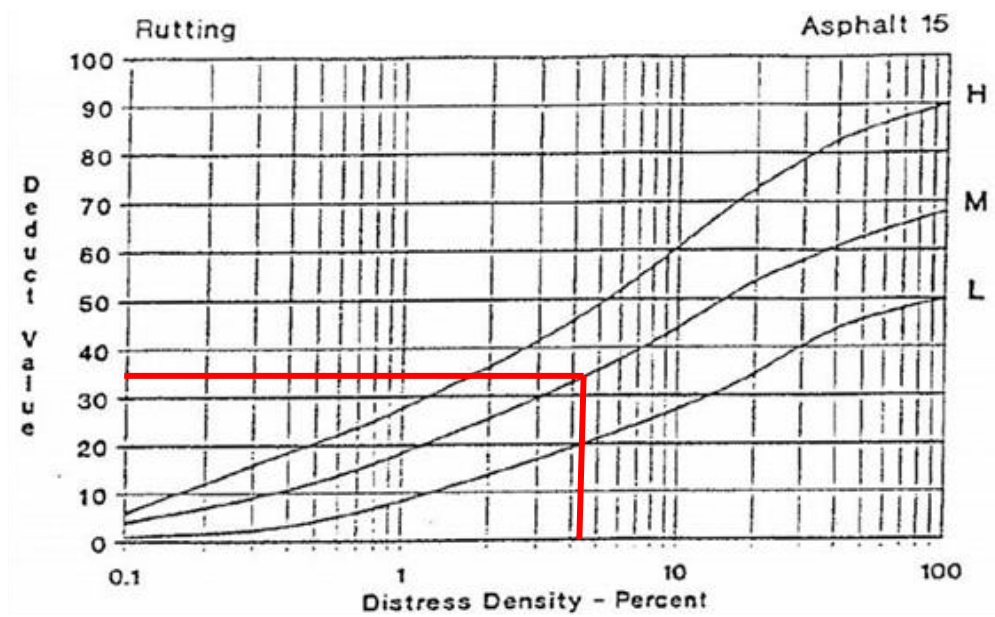
8. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+700 – 2+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH : 100 M				
								
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+700-2+800	6 L	10			10	1,67	7	120
	15 M	25			25	4,17	35	
	10 M	32			32	5,33	24	
	10 L	12			12	2,00	6	
	13 L	1			1	0,17	30	
	3 M	52			52	8,67	18	

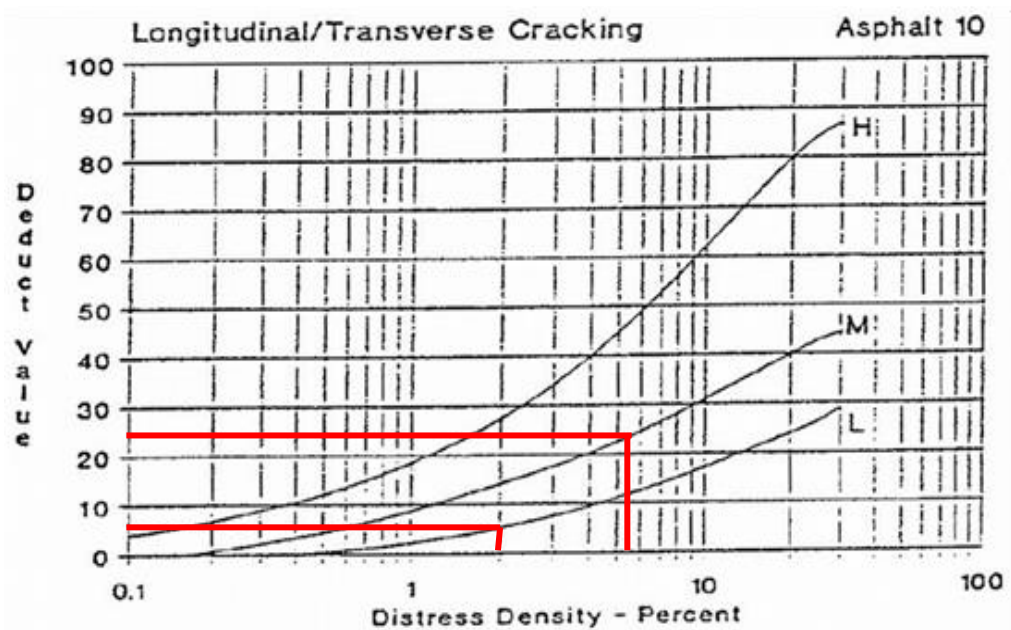
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6L)”



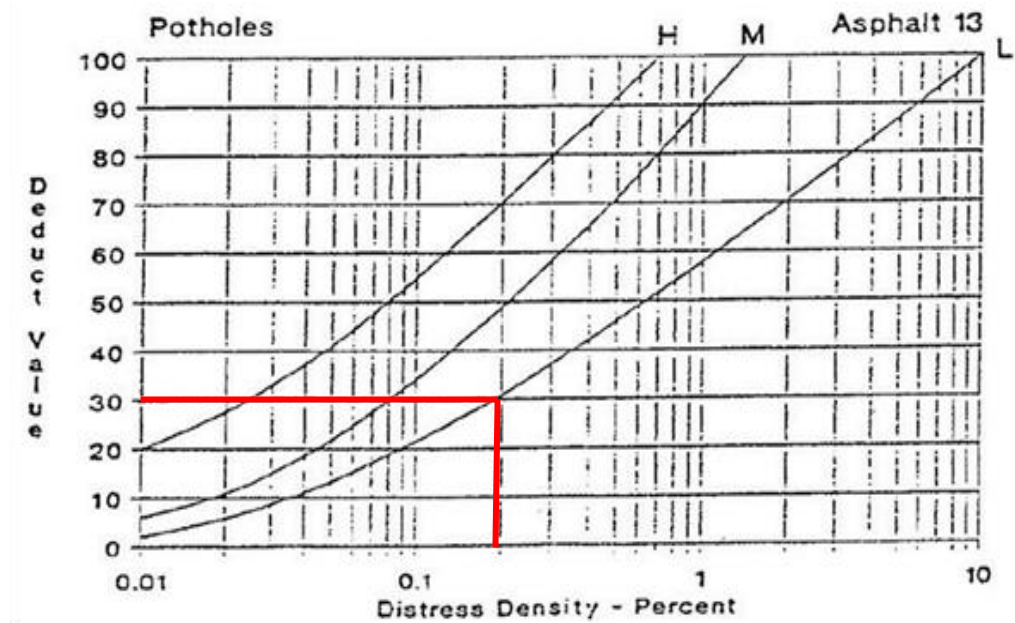
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15M)”



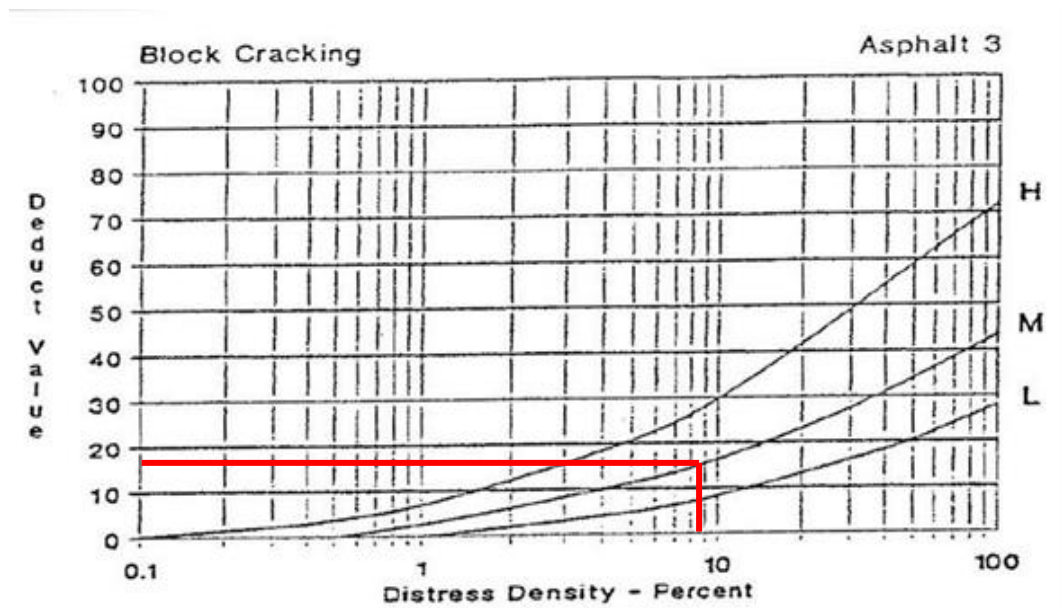
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M), (10L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



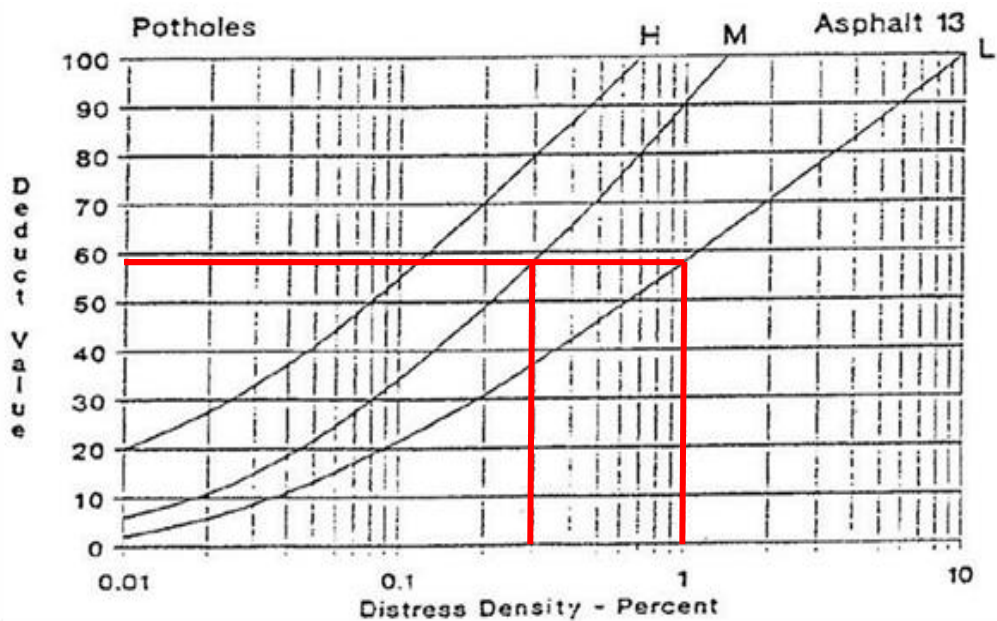
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3M)”



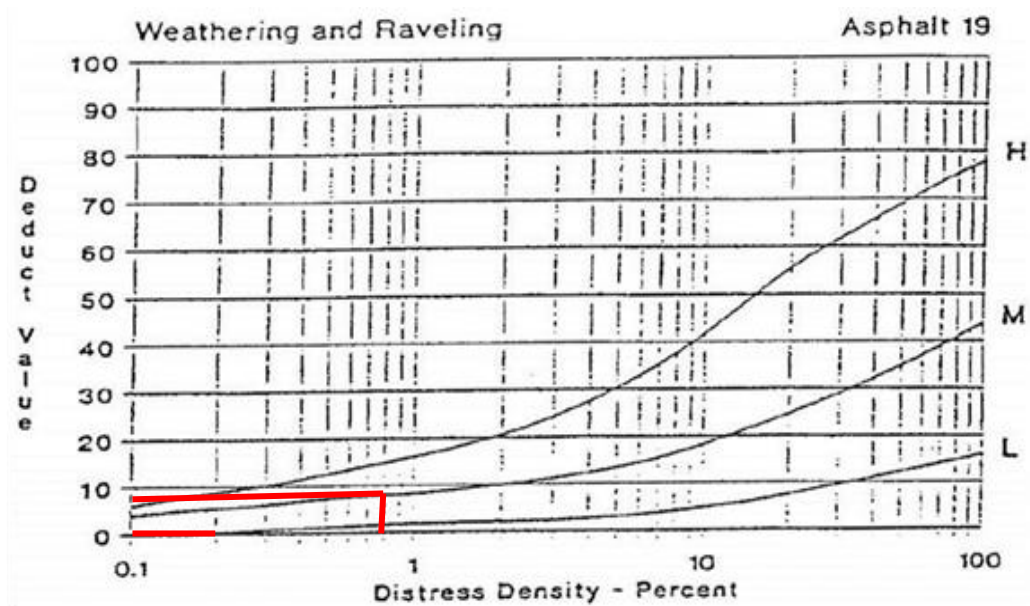
9. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+800 – 2+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+800-2+900	13 M	2			2	0,33	59	196
	13 L	6			6	1,00	59	
	19 M	5			5	0,83	9	
	19 L	0,4	0,5		0,9	0,15	0	
	6 M	16			16	2,67	14	
	6 L	4,1	5,8	2,3	12,2	2,03	5	
	15 M	50	41		91	15,17	50	

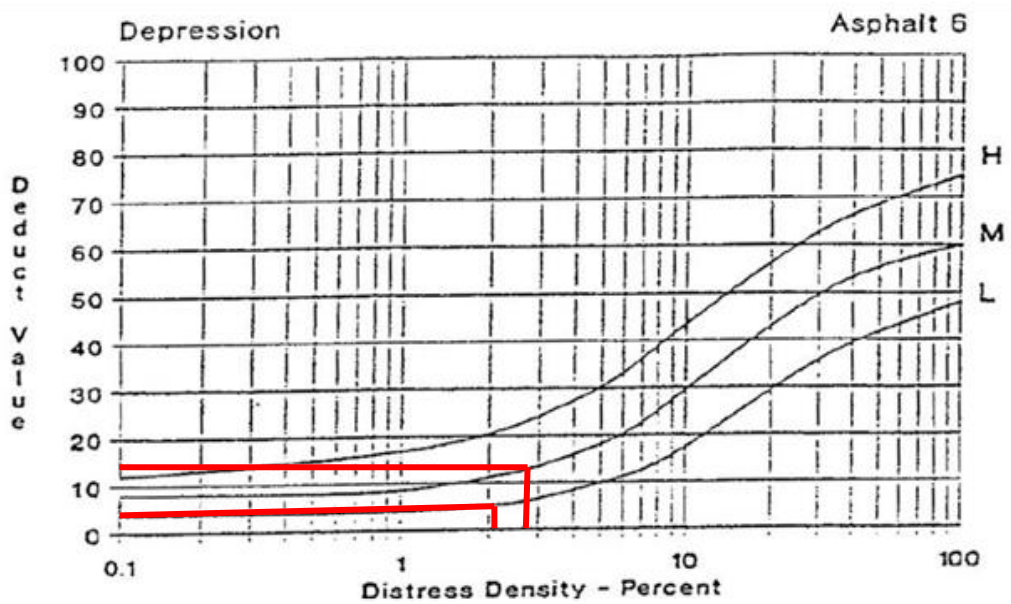
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13M), (13L)”



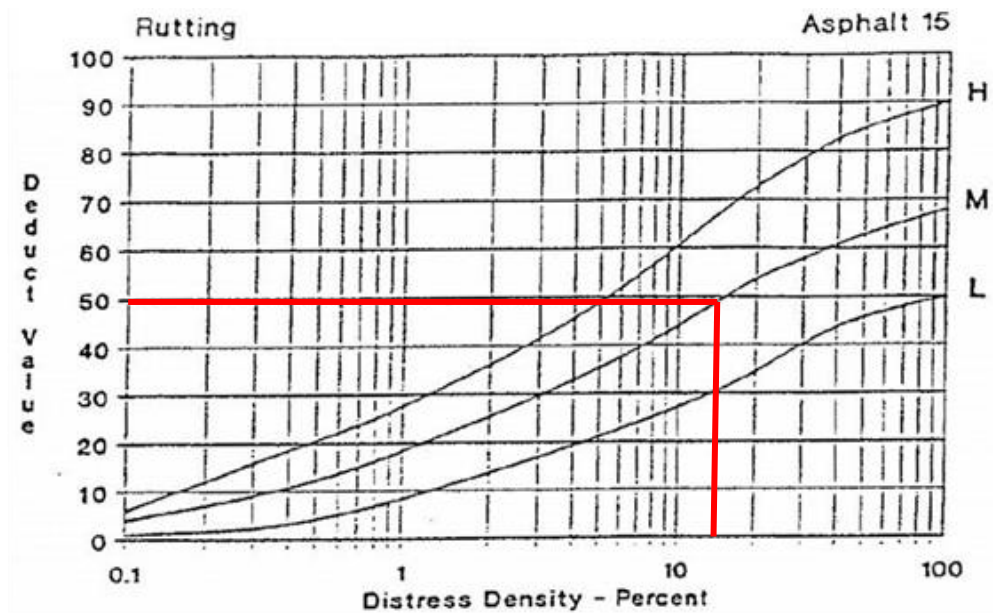
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M), (19L)”



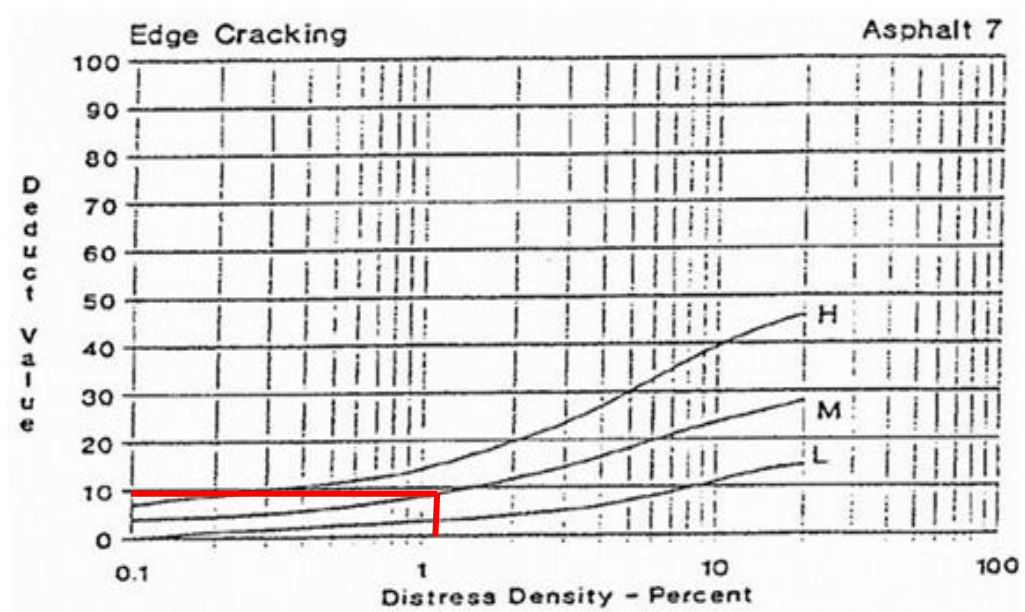
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M), (6L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Alur (15M)”



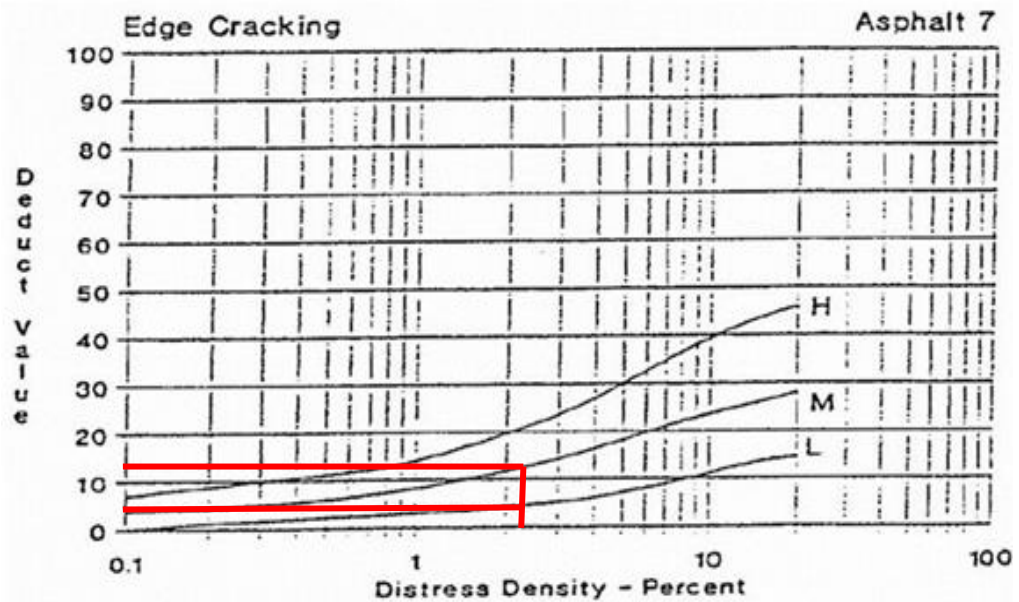
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”



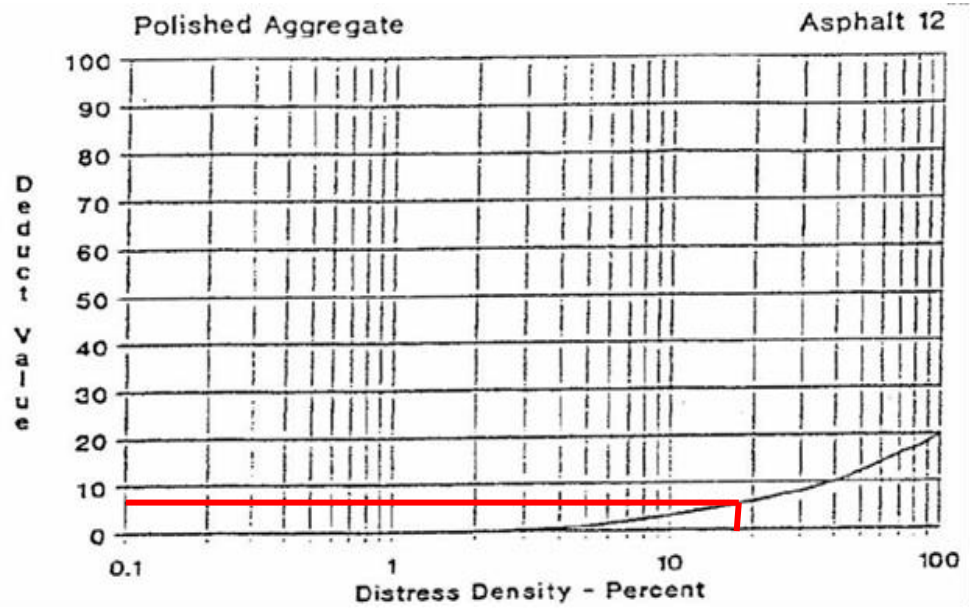
10. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
2+900 – 3+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+900 – 3+000	7 M	13,7			13,7	2,28	12	23
	7 L	3,8	2	8	13,8	2,30	5	
	12 M	100			100	16,67	6	

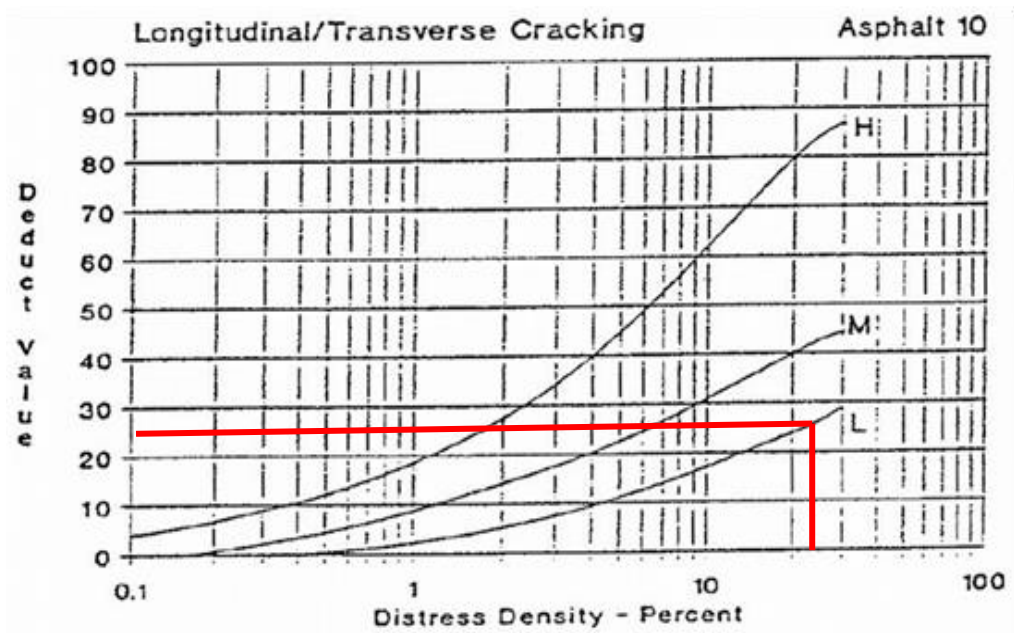
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M), (7L)”



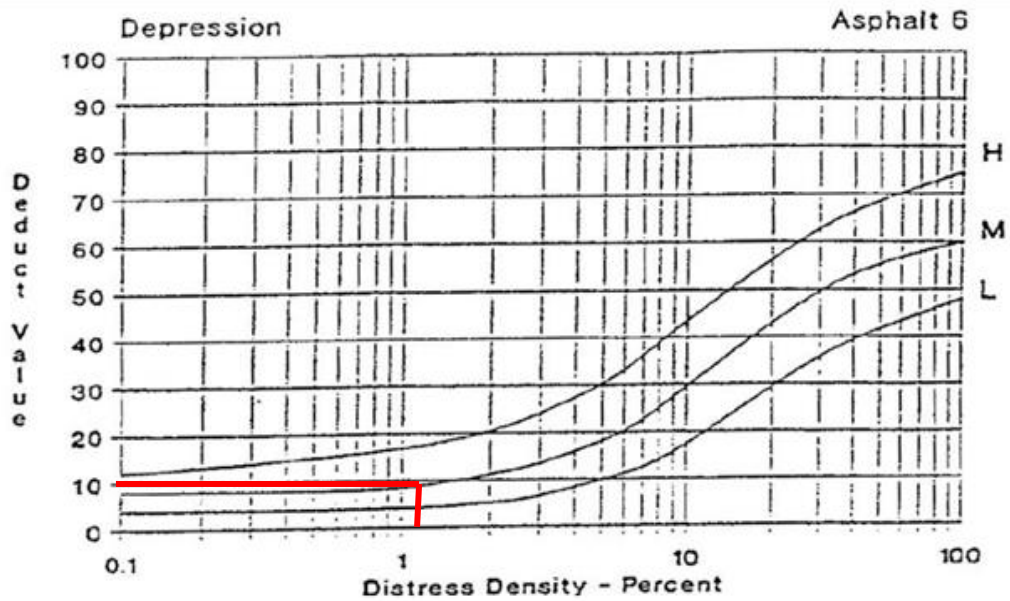
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L)”



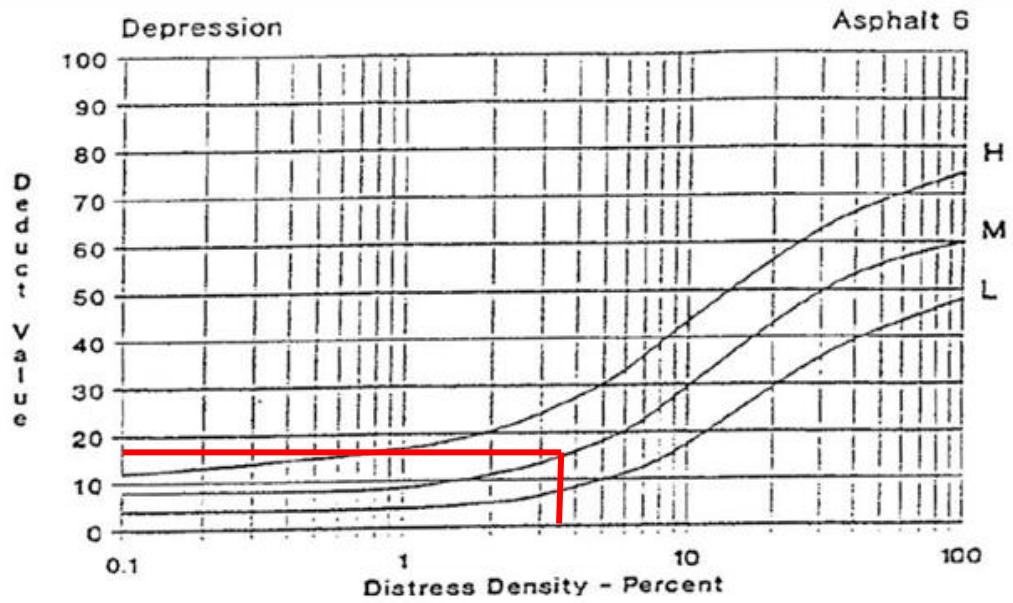
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



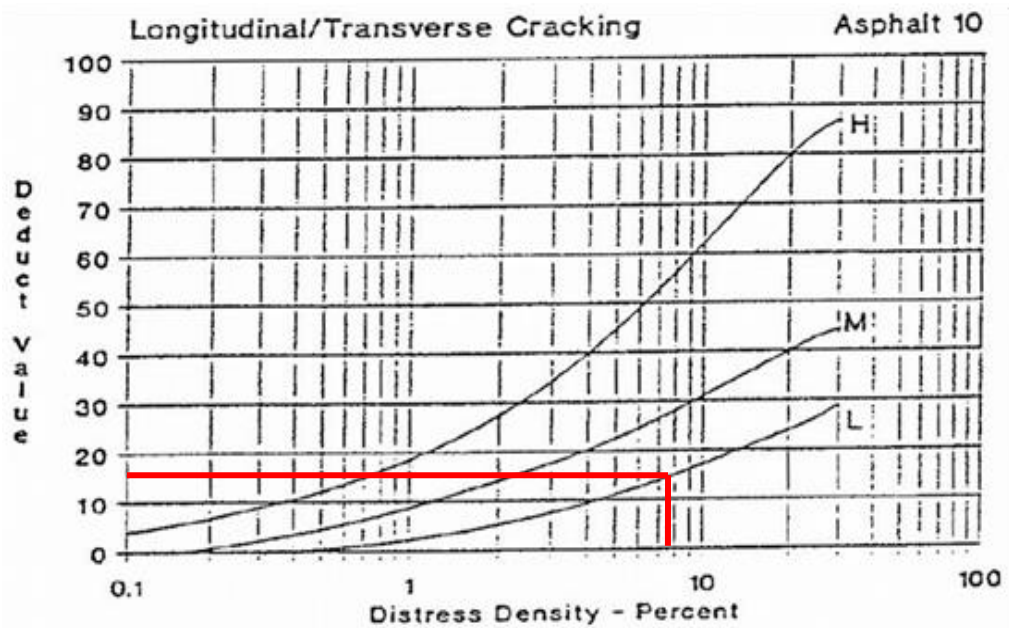
12. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+100 – 3+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :					
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M					
		6 M					
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)					
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)					
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)					
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)						
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)						
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)						
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)						
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)						
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY		TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
2+100-2+200	6 M	6	15	21	3,50	17	56
	10 L	46		46	7,67	26	
	12 L	11	5	16	2,67	0	
	10 M	11		11	1,83	13	

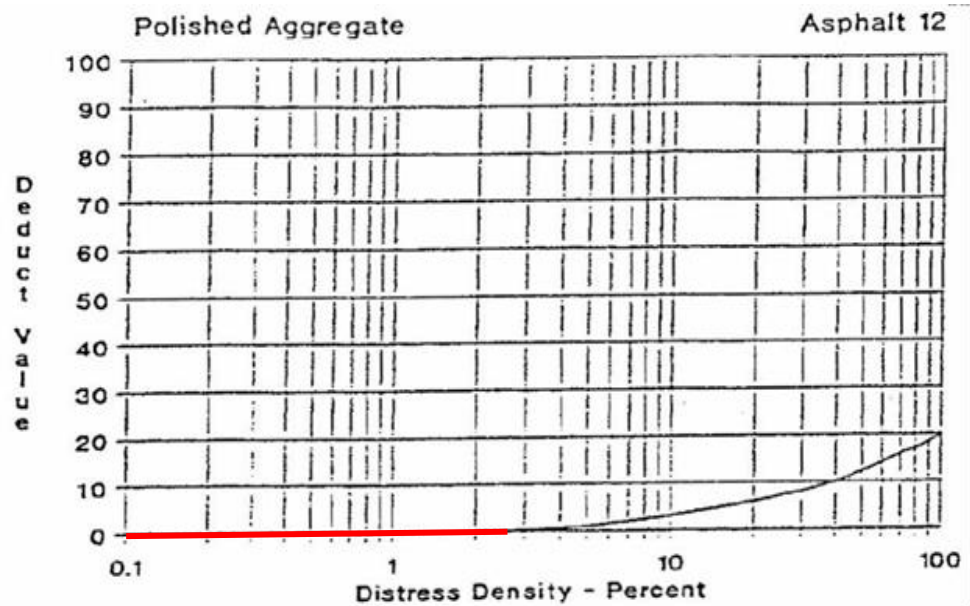
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



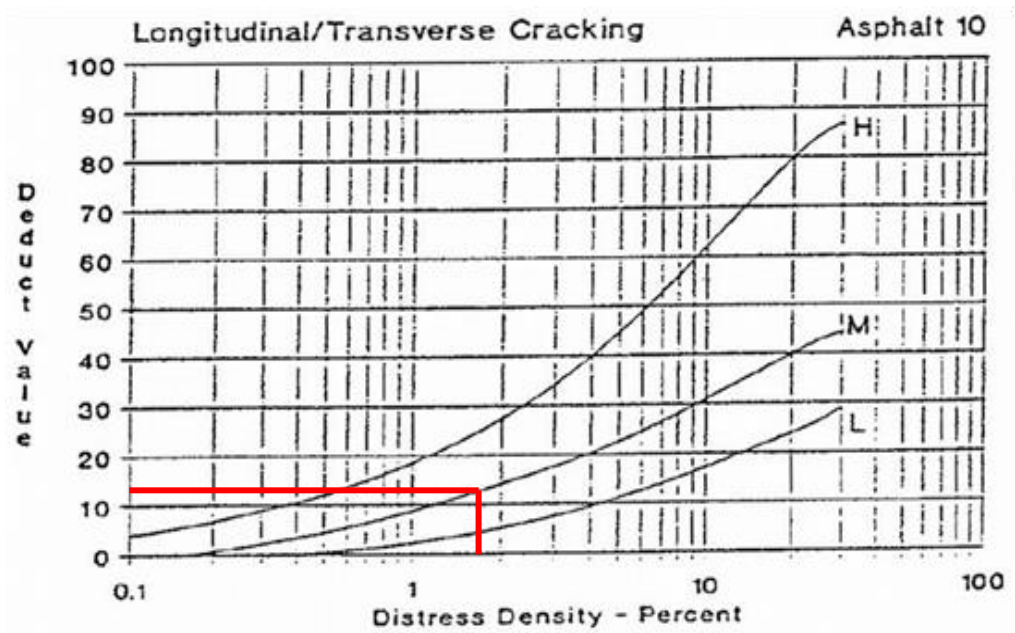
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



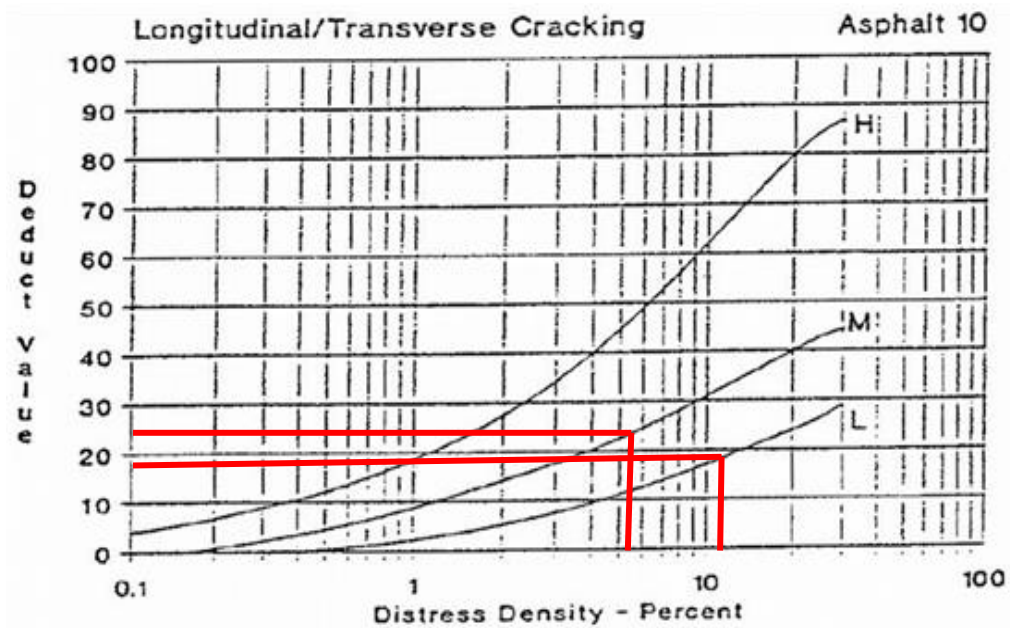
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”



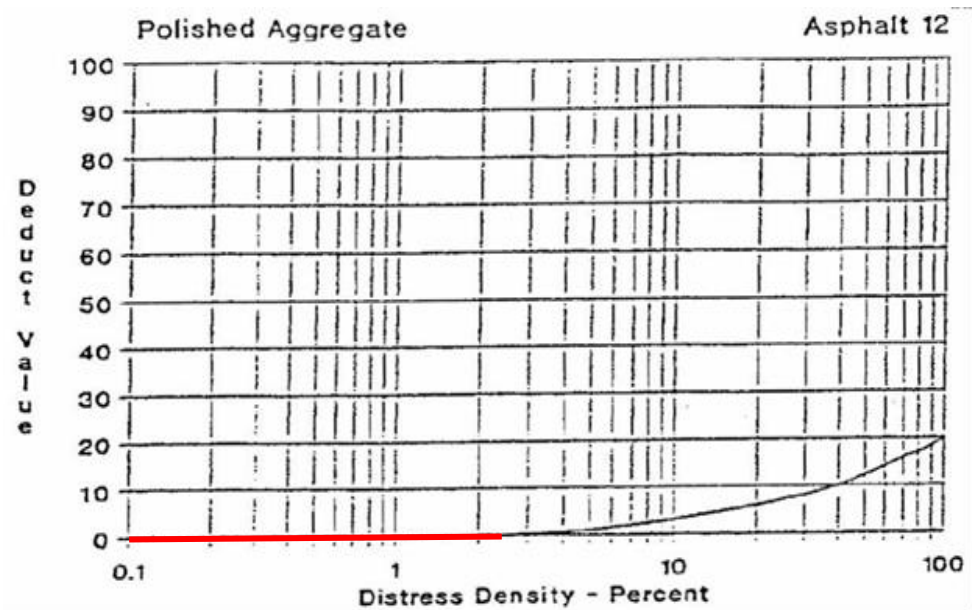
13. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+200 – 3+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+200 – 3+300	10 M	23	8,5		31,5	5,25	24	60
	10 L	17	50		67	11,16	19	
	12 L	12	2		14	2,33	0	
	6 L	3.4	12.6		16	2,67	8	
	6 M	3.2			3,2	0,53	9	

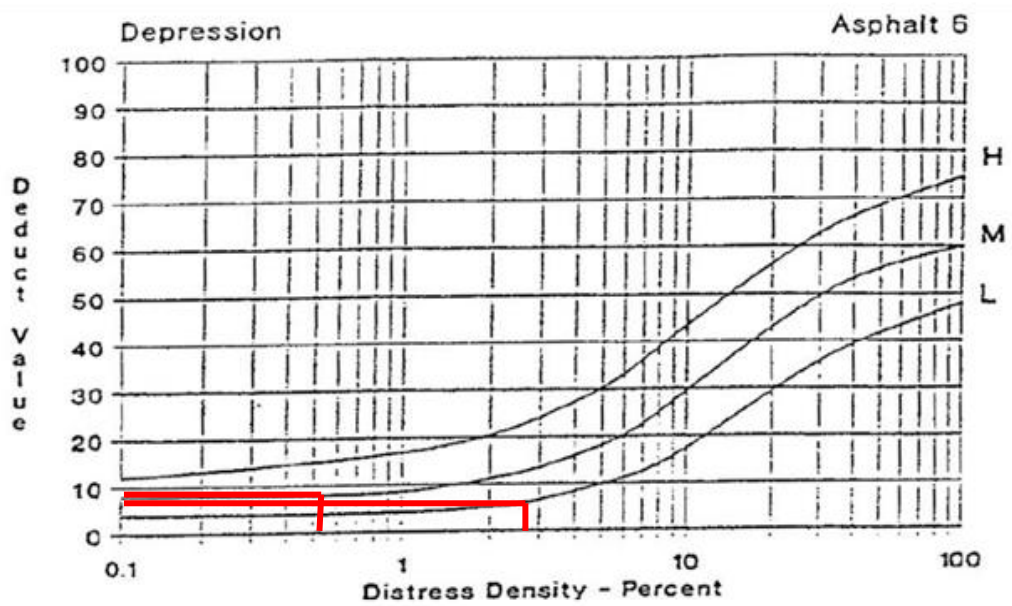
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M), (10L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



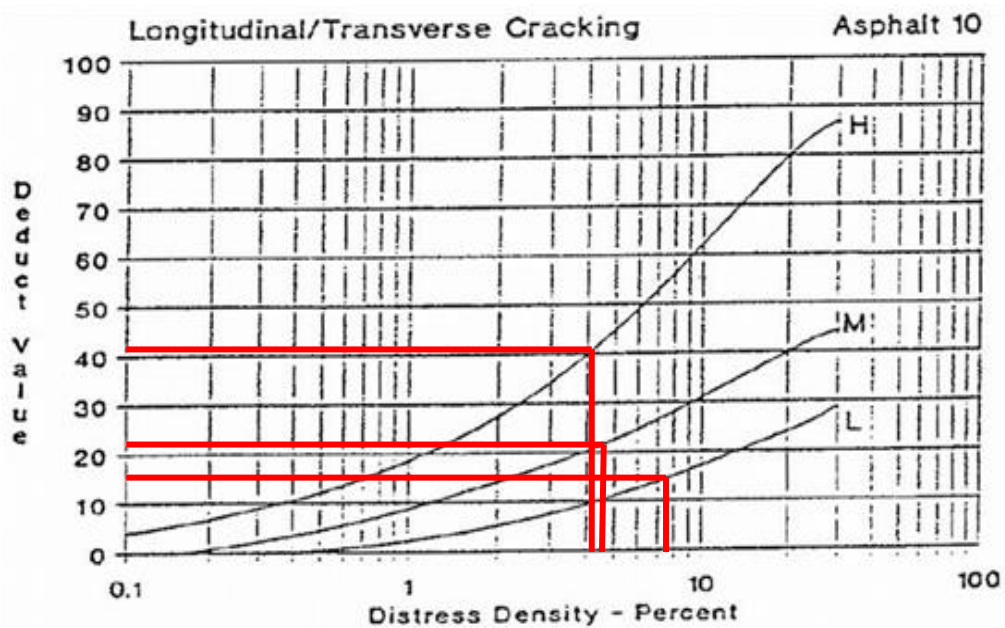
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6L), (6M)”



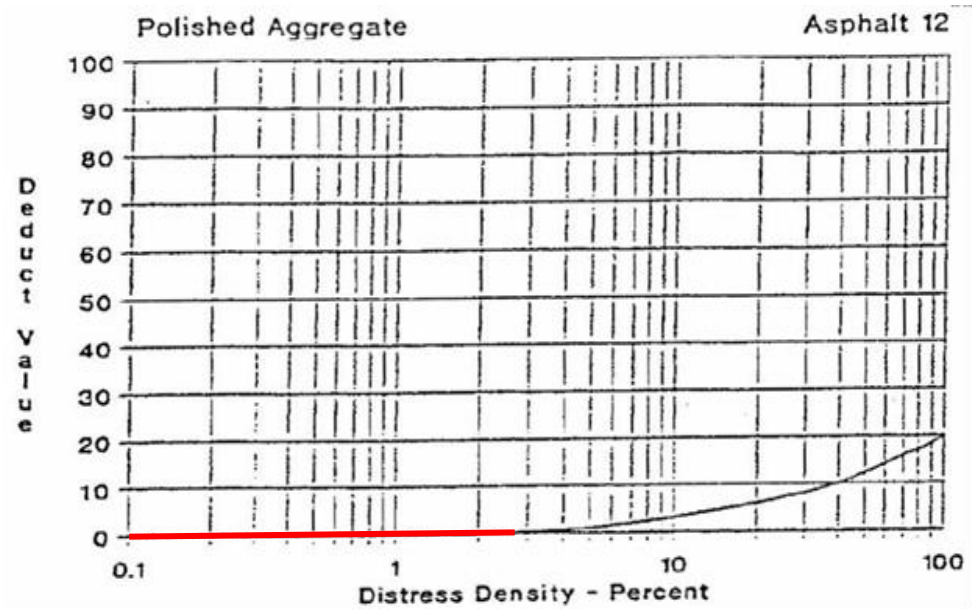
14. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+300 – 3+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						SKETCH : 100 M 6 M												
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)	7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)	13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)	19. Pelepasan Butir (m ²)
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL									
3+300 – 3+400	10 M	18	8	3		29	4,83	22	89									
	10 L	10	36			46	7,67	17										
	12 L	6	10,7			16,7	2,78	0										
	6 L	4	18	1	7,5	30,5	5,08	10										
	10 H	12	7	6		25	4,17	41										

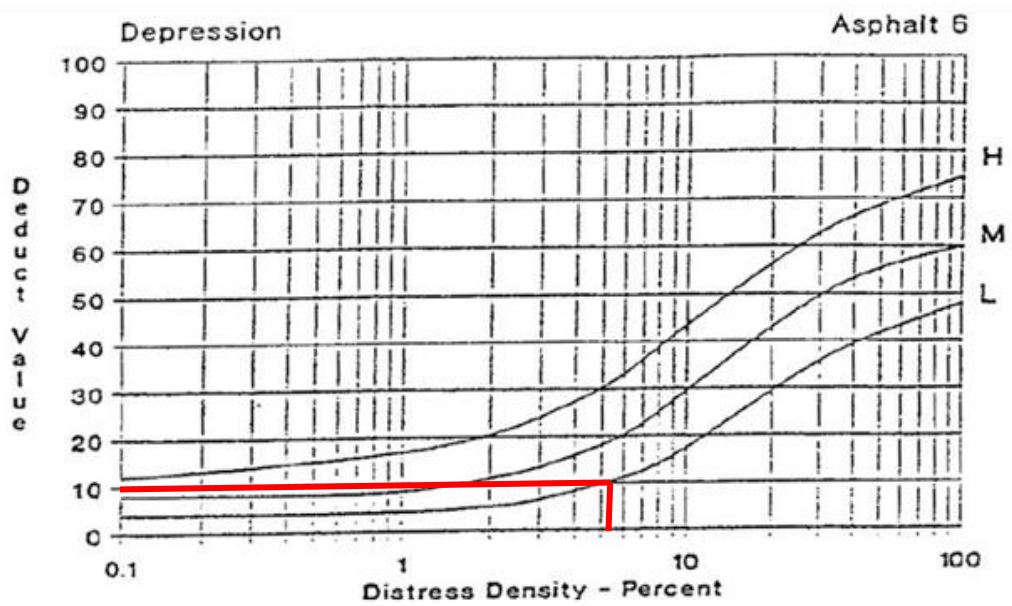
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M), (10L), (10H)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



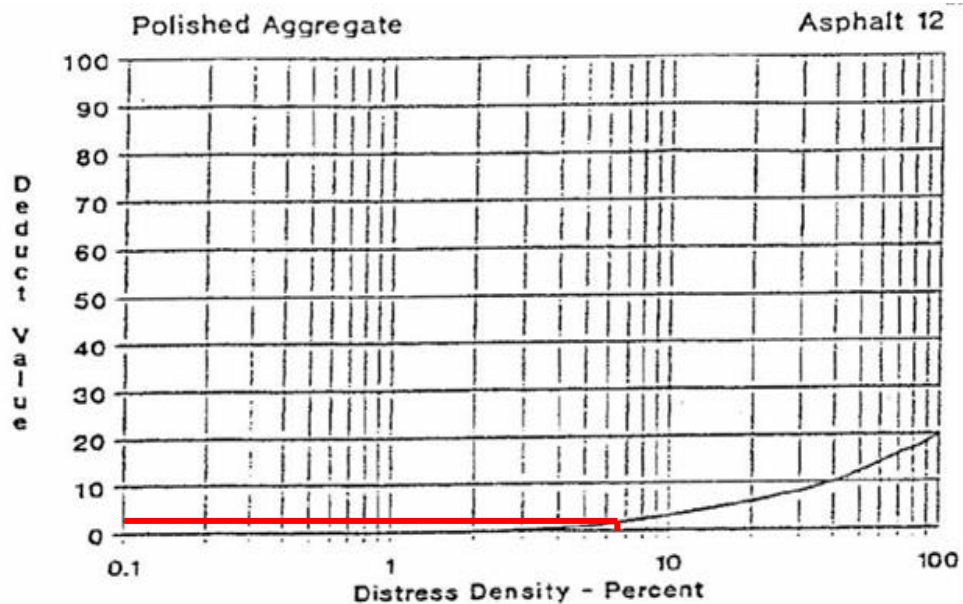
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6L)”



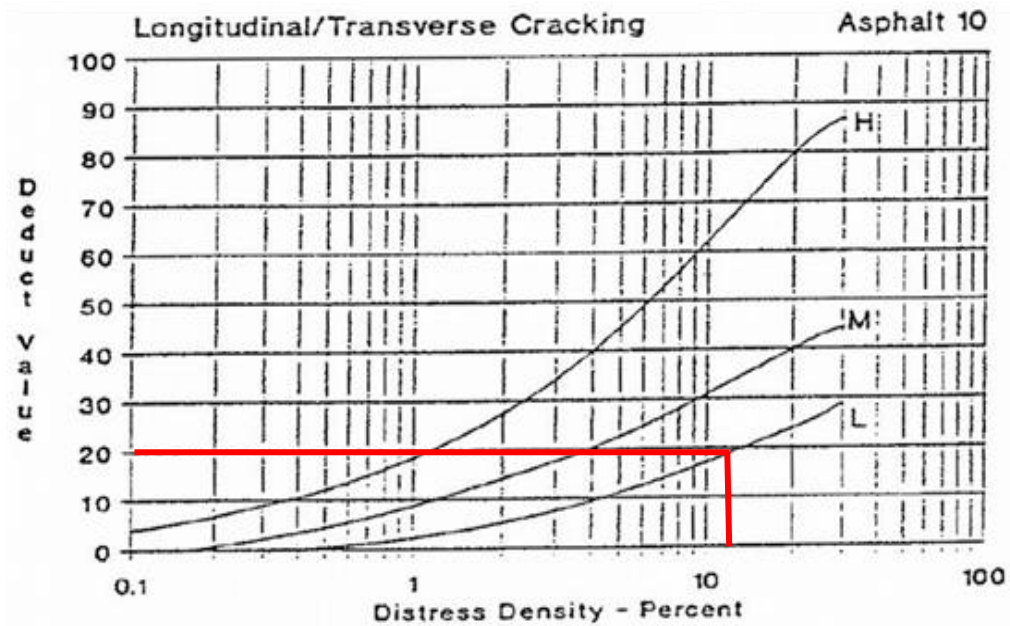
15. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+400 – 3+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						SKETCH : 100 M 6 M												
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)	7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)	13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)	19. Pelepasan Butir (m ²)
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL									
3+400 – 3+500	12 L	20	4	15		39	6,50	2	22									
	10 L	50,2	14	12,7		76,9	12,82	20										

Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



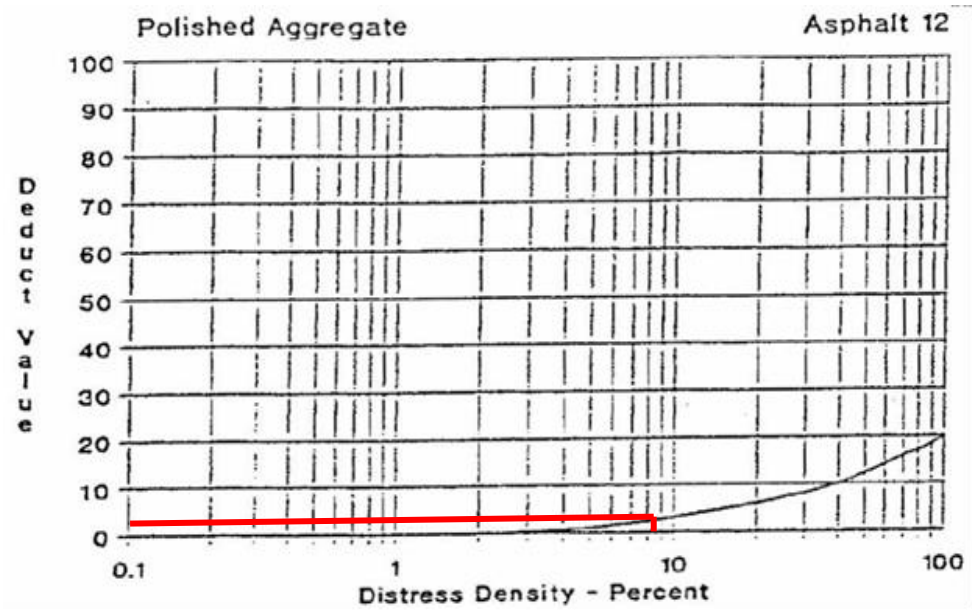
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L)”



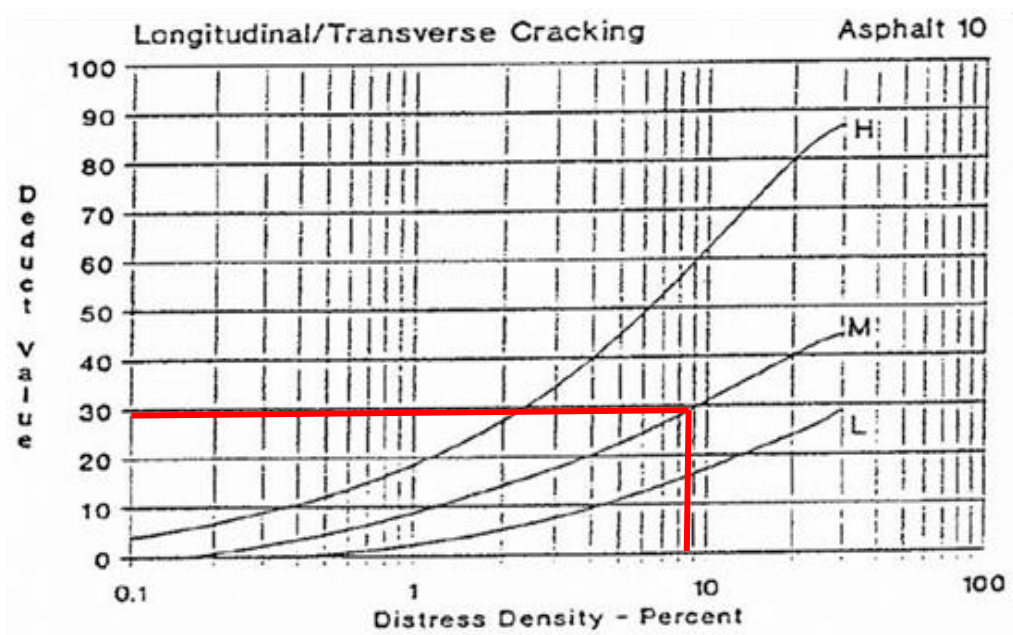
16. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 3+500 – 3+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :				SKETCH :			
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT				100 M			
				6 M			
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)		
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jambul	(m ²)		
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)		
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)				
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang	(count)				
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)				
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)				
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)				
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY		TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+500 – 3+600	12 M	50		50	8,33	2	33
	12 L	50		50	8,33	2	
	10 M	32	18	50	8,33	29	

Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M), (12L)”



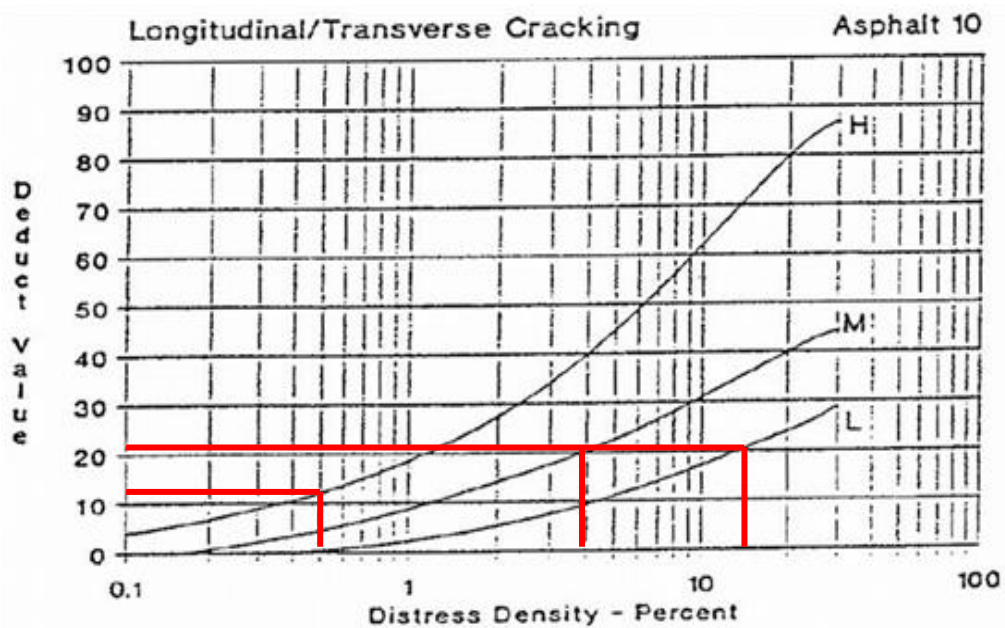
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”



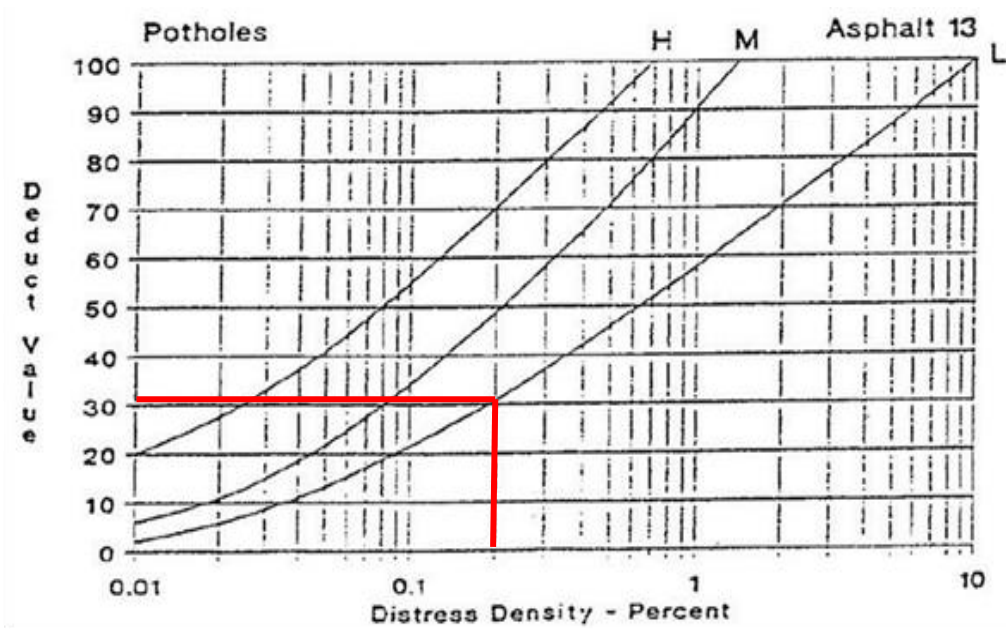
17. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+600 – 3+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH : 100 M		6 M			
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)				
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jembul	(m ²)				
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)				
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)						
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang	(count)						
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)						
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)						
8. Retak Sambung	(m)	16. Sunkur	(m ²)						
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+600 – 3+700	10 L	75	15			90	15,00	20	89
	13 L	1				1	0,17	31	
	6 L	4,8				4.8	0,80	6	
	10 M	14,4	4	2,5	3	23.9	3,98	20	
	12 L	20,7				20.7	3,45	0	
	10 H	3				3	0,50	12	

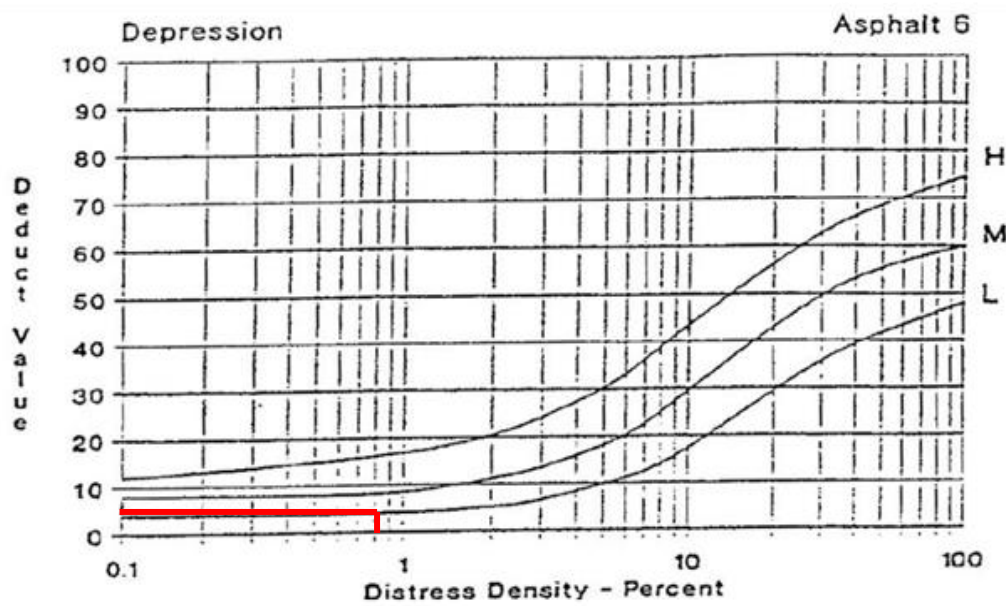
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L), (10M), (10H)”



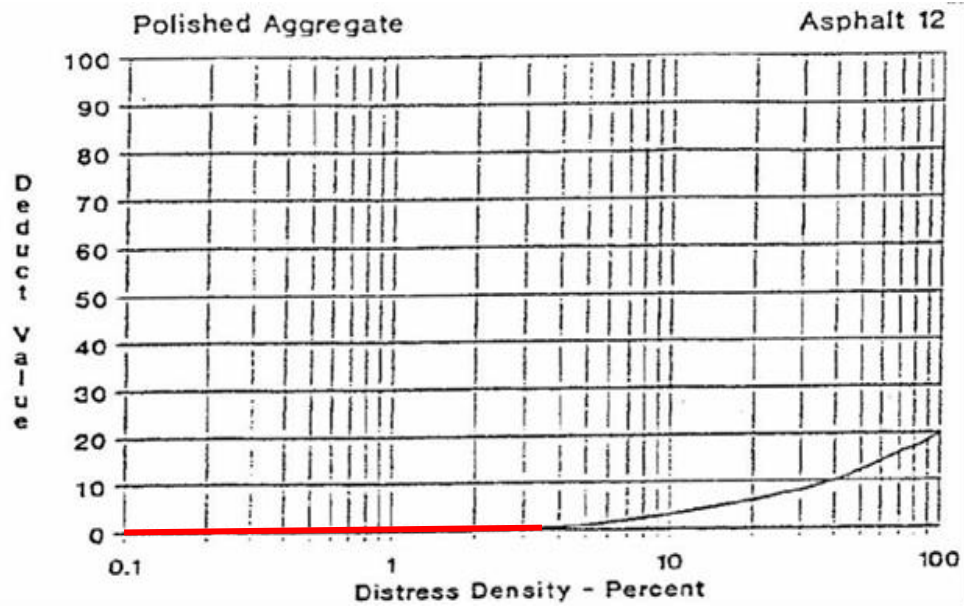
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6L)”



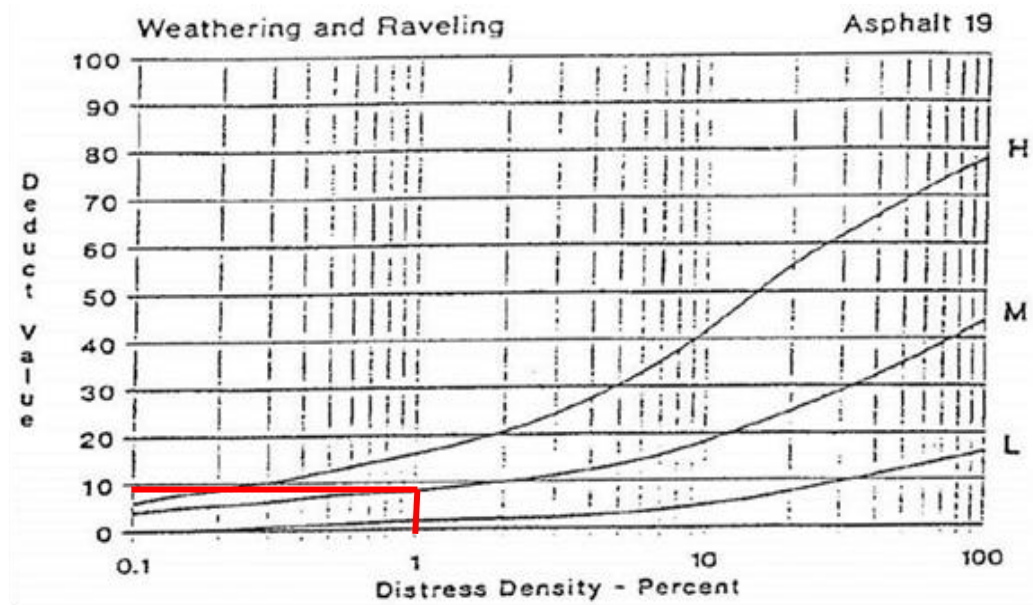
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



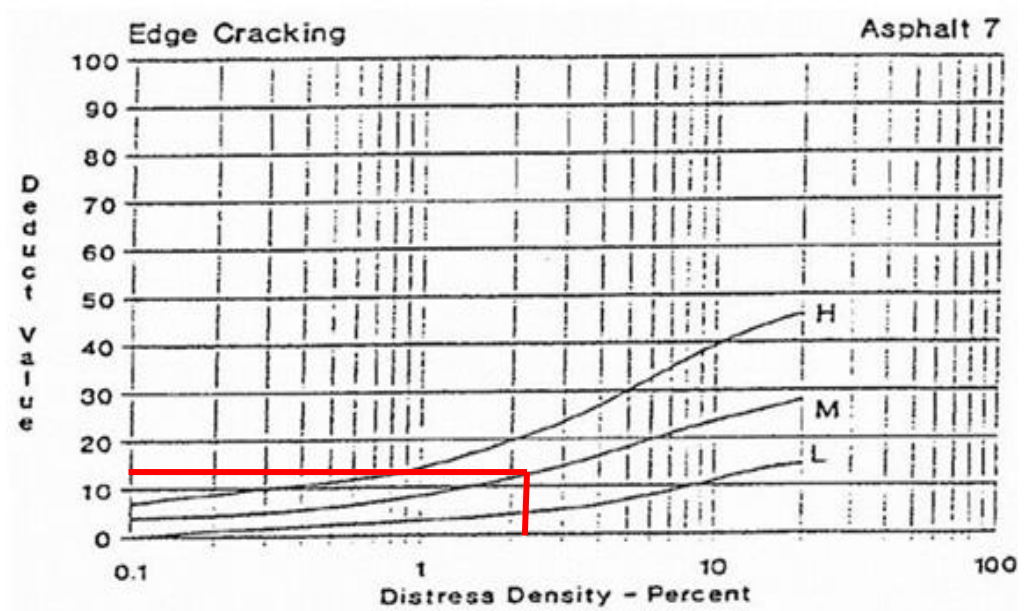
18. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 3+700 – 3+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)			
7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)			
13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)			
19. Pelepasan Butir (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+700 – 3+800	19 M	4	2		6	1,00	9	102
	7 M	12	2		14	2,33	12	
	12 M	37	4		41	6,83	2	
	10 M	41,5			41,5	6,92	25	
	10 L	8			8	1,33	5	
	6 M	21	6		27	4,50	18	
	13 L	1			1	0,17	31	

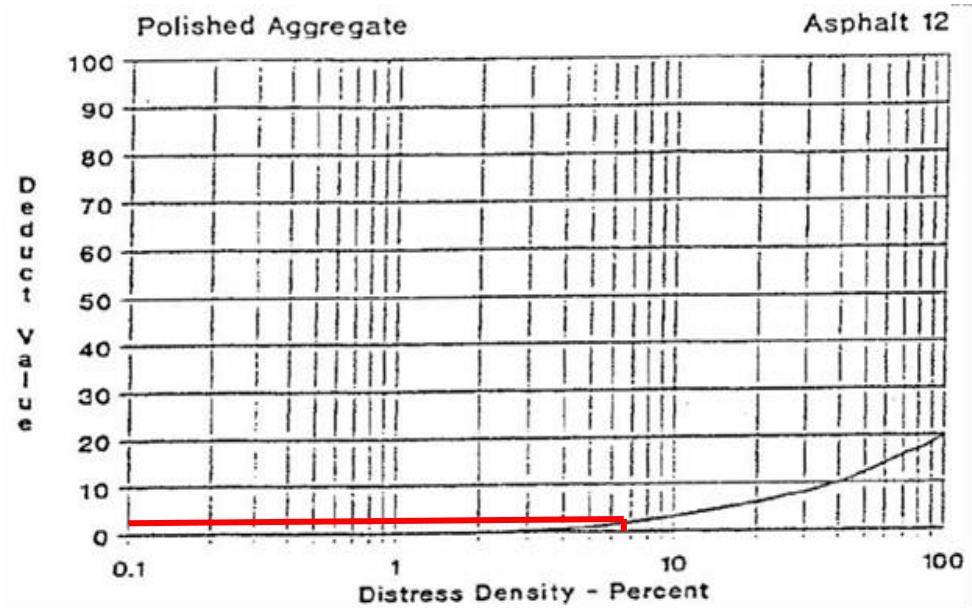
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M)”



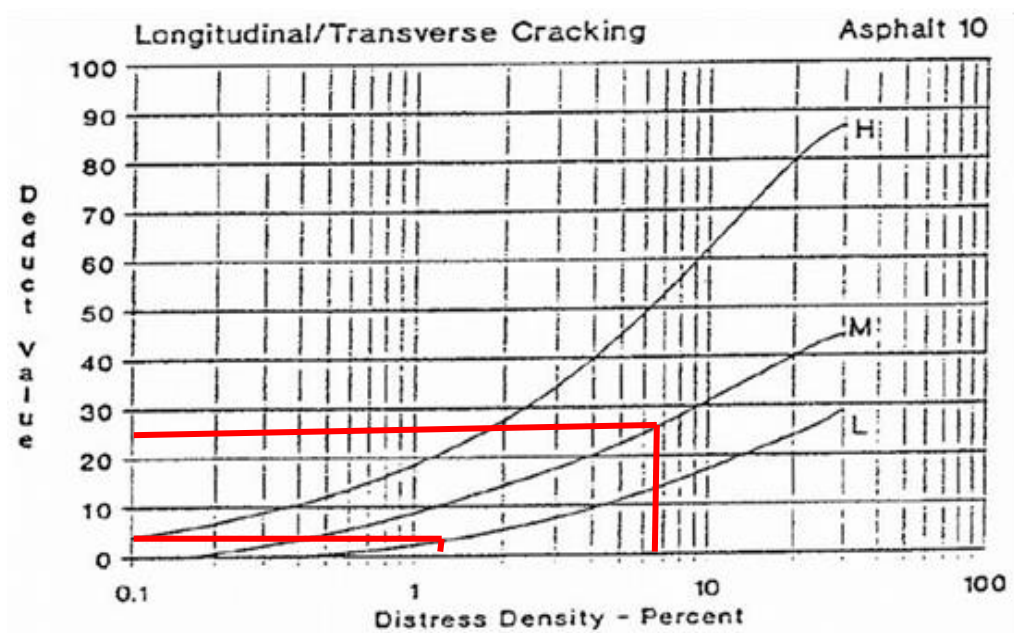
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”



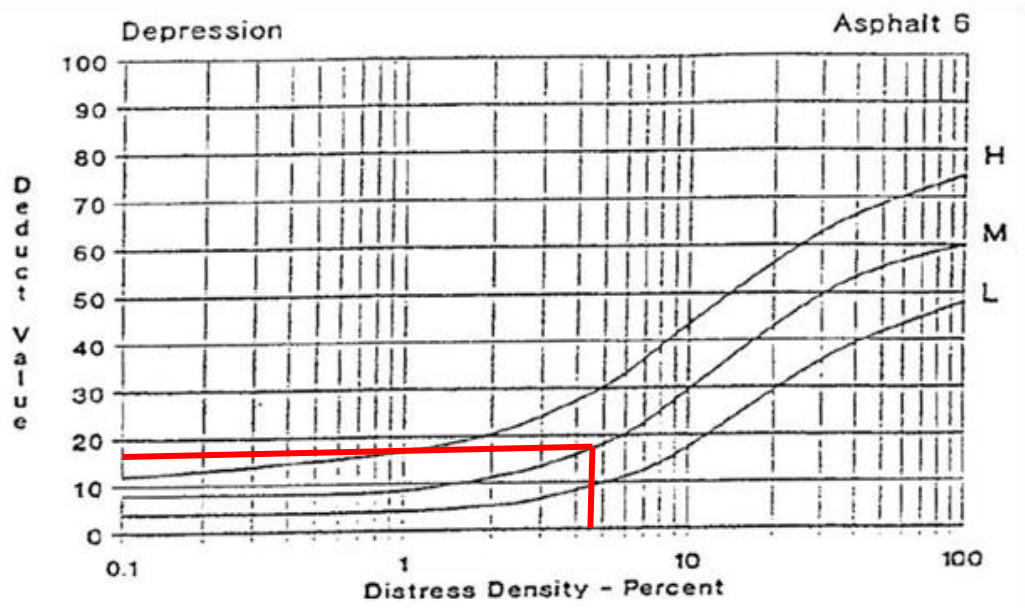
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



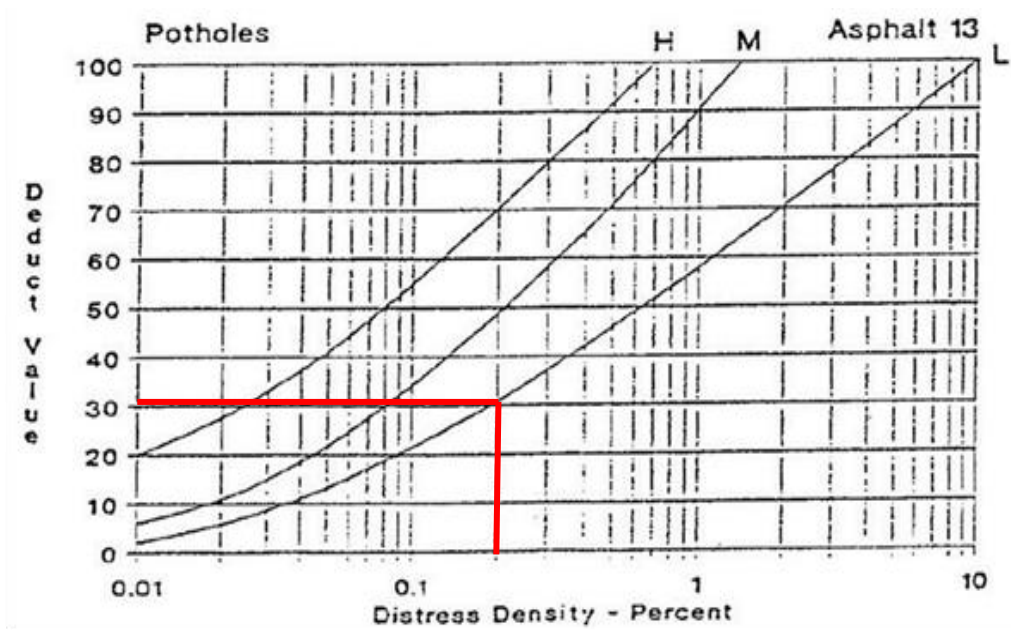
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L), (10M)”



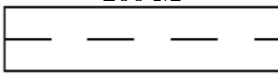
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



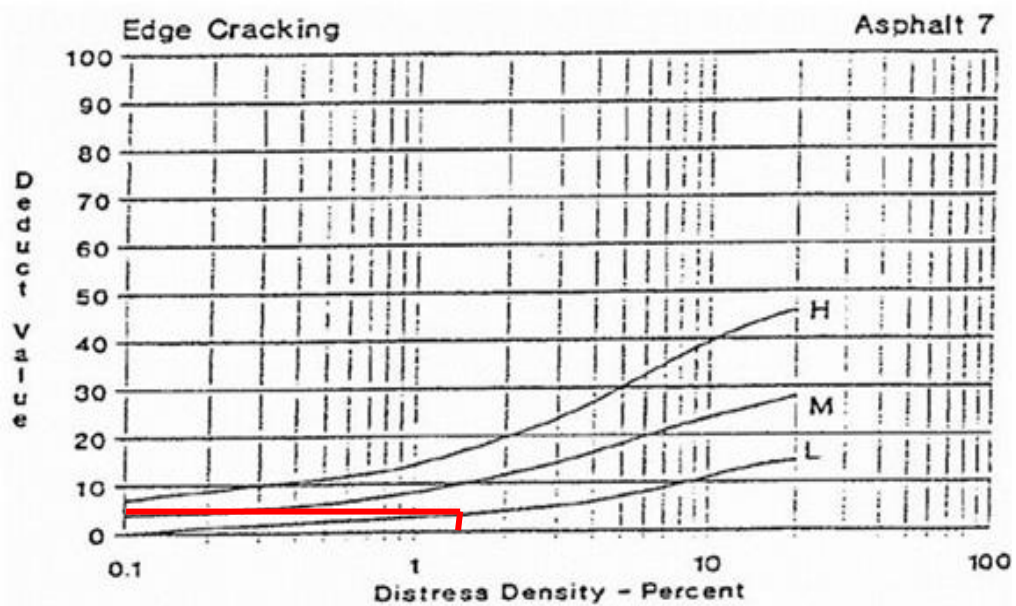
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



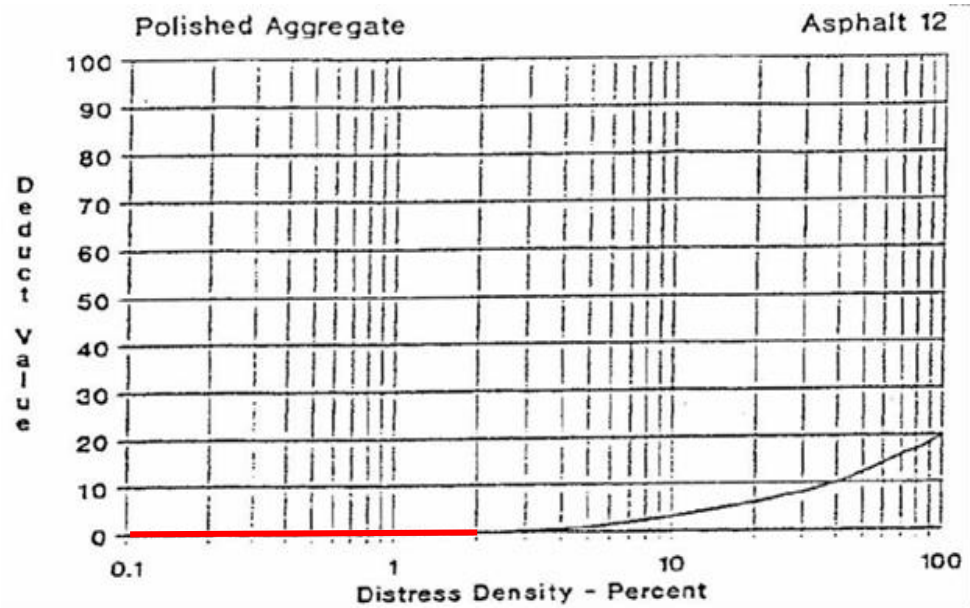
19. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+800 – 3+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M  6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+800 – 3+900	7 L	6	3		9	1,50	5	15
	12 L	7	5		12	2,00	0	
	11 M	6			6	1,00	10	

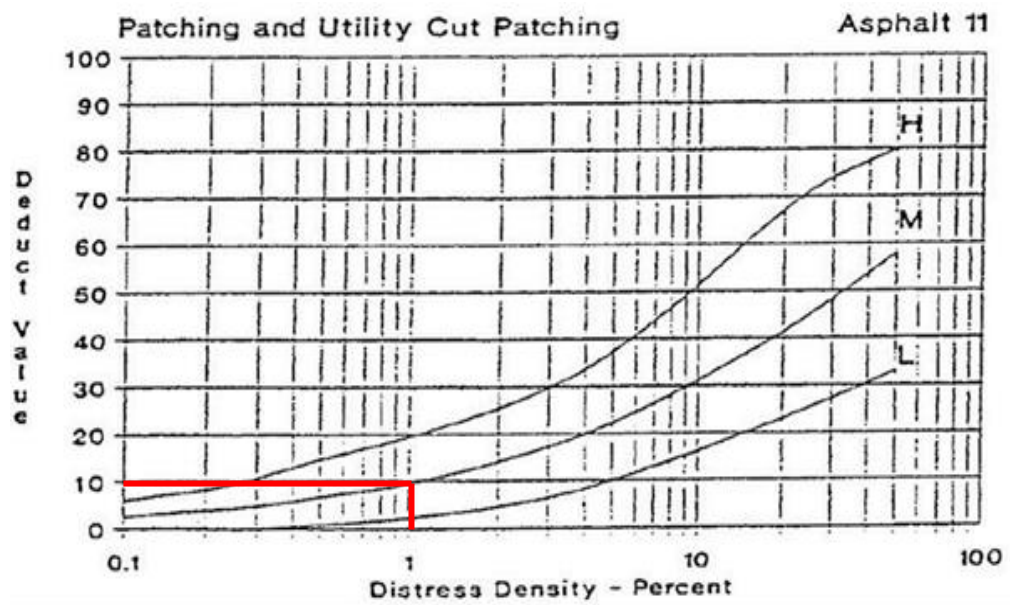
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



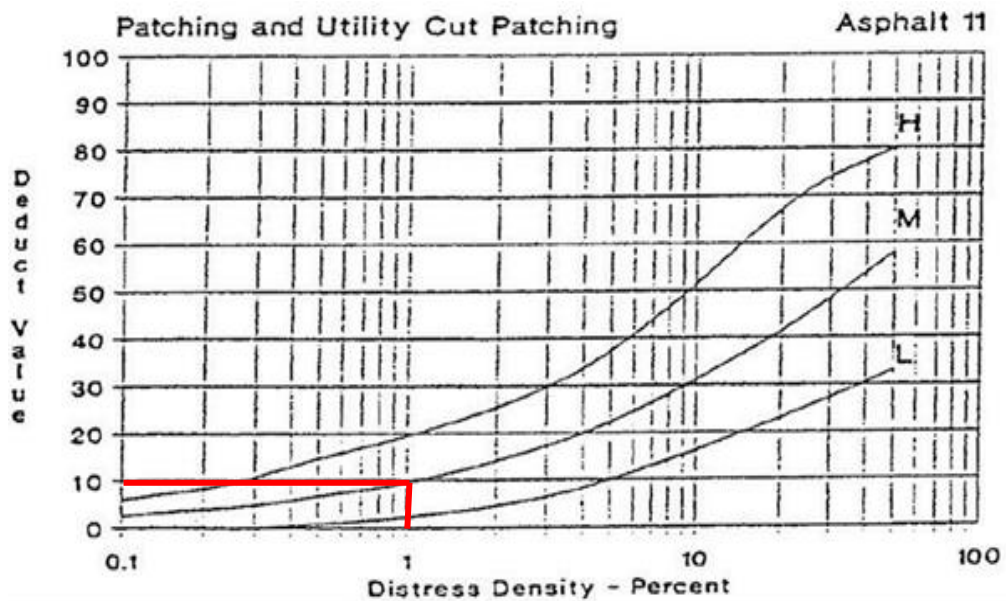
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”



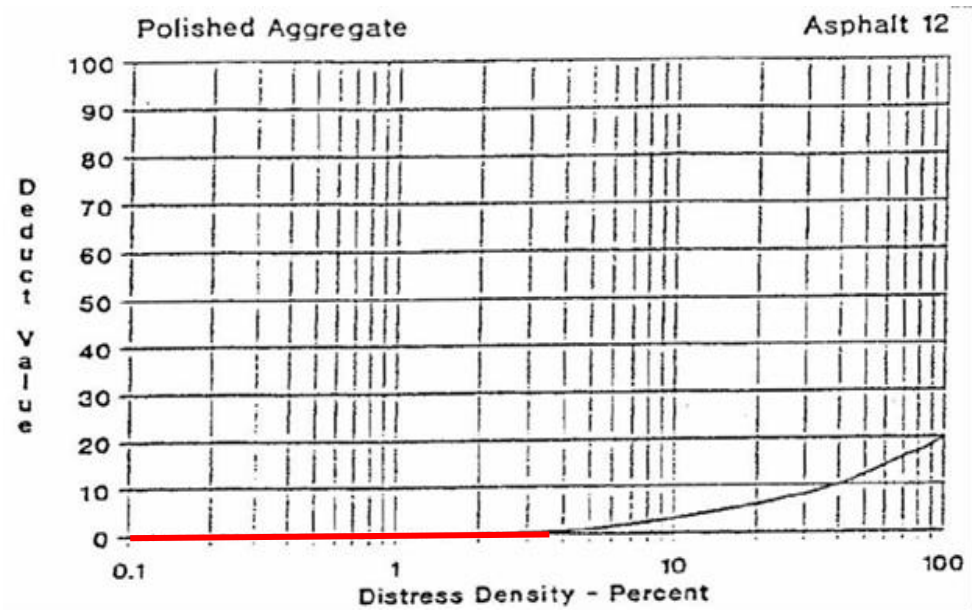
20. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
3+900 – 4+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
3+900 – 4+000	11 M	6			6	1,00	10	73
	12 L	5,6	3	13	21,6	3,60	0	
	19 M	3			3	0,50	9	
	10 M	4			4	0,67	8	
	1 M	12,3			12,3	2,05	30	
	7 M	2	8,4		10,4	1,73	11	
	9 M	5,2			5,2	0,87	5	

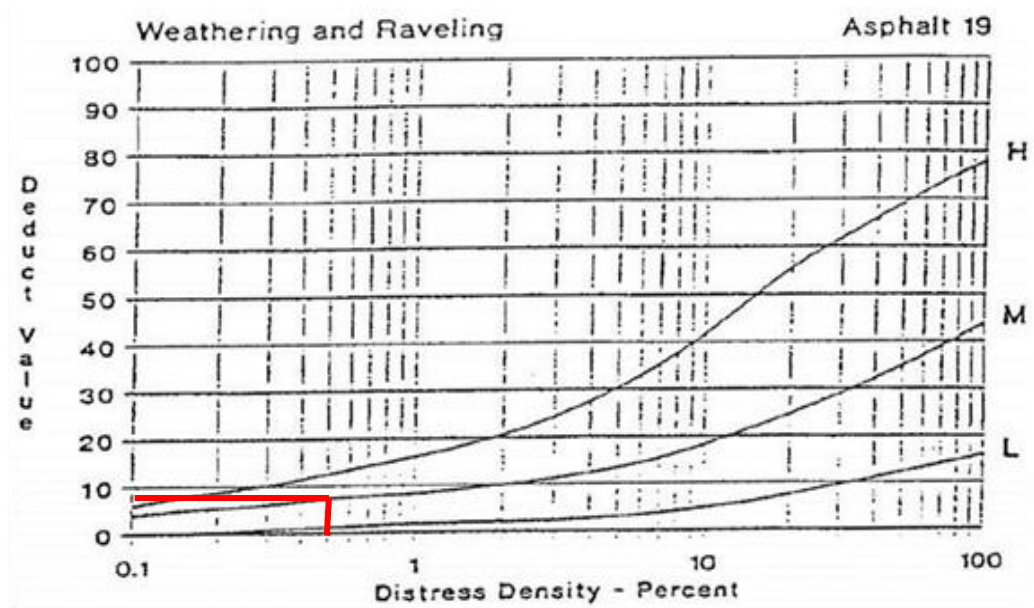
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”



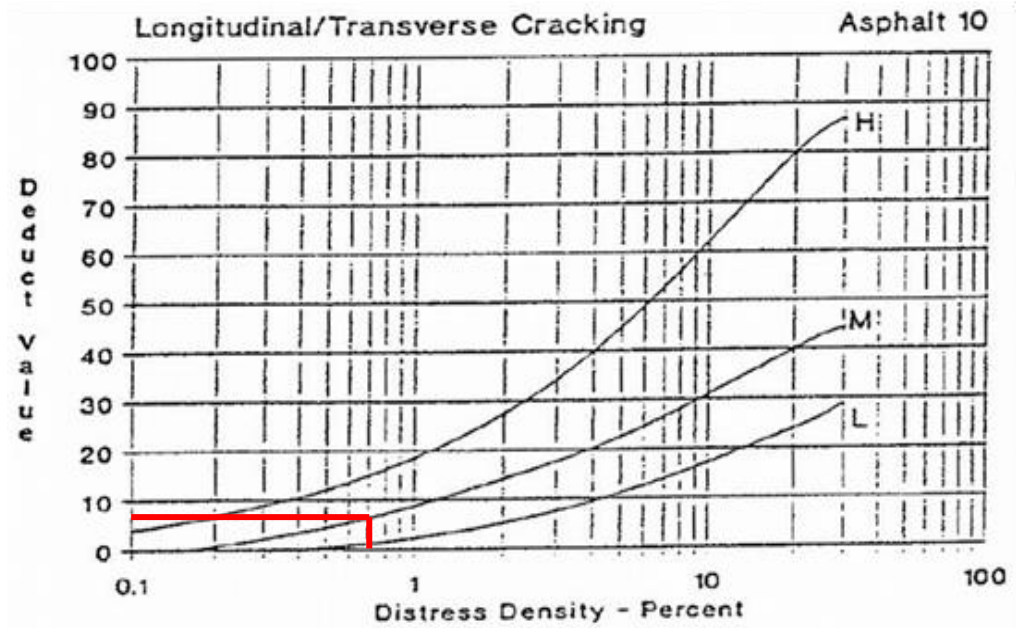
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



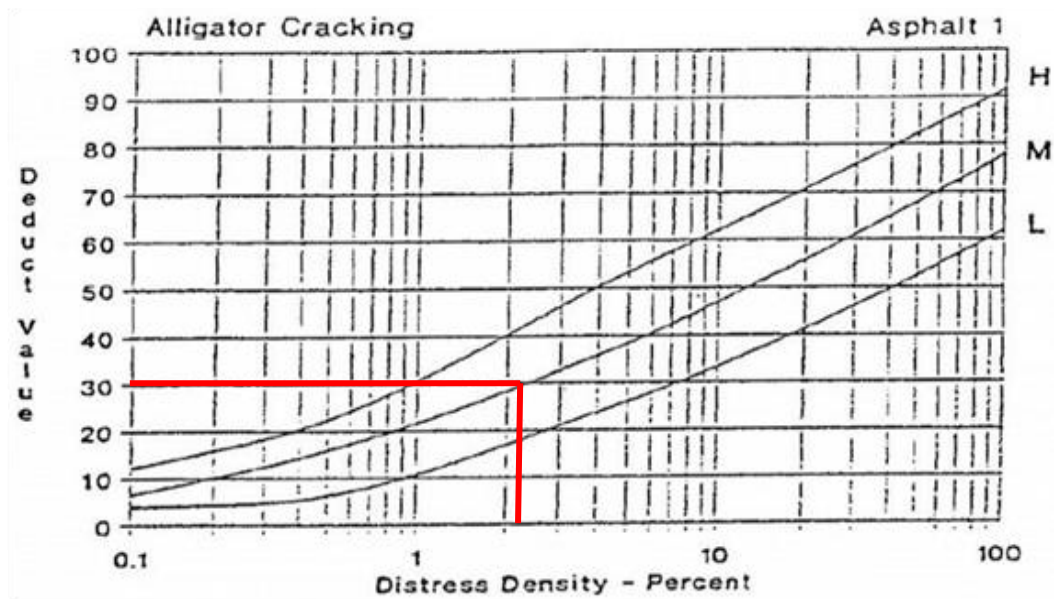
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M)”



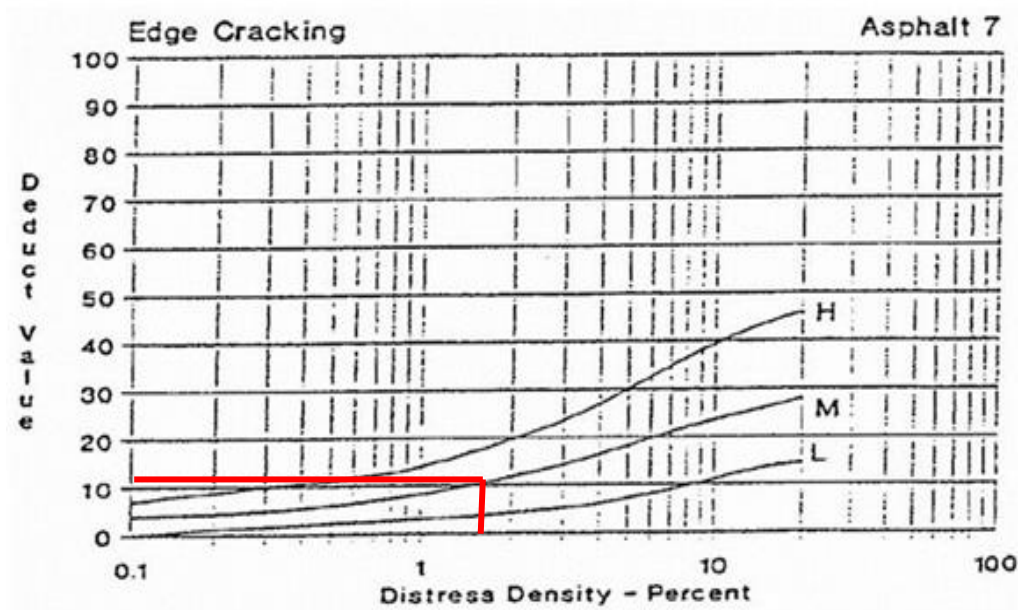
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”



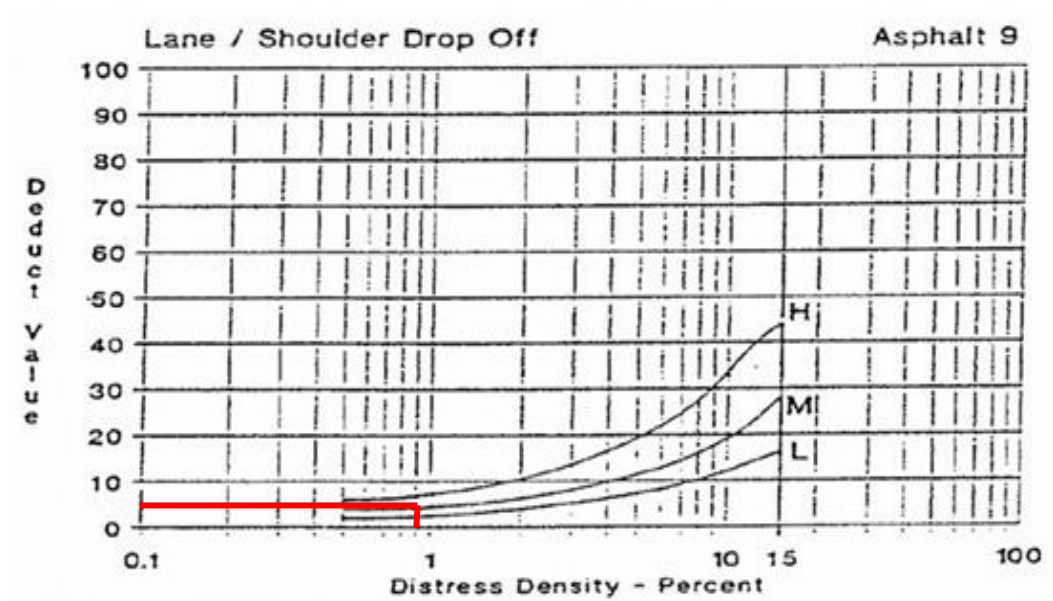
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”



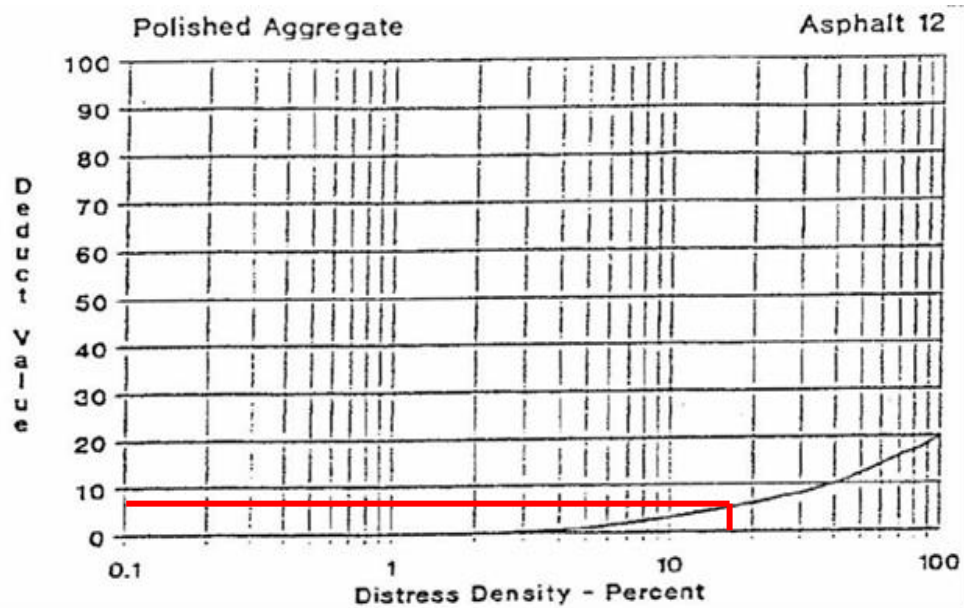
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pinggir Jalan Turun Vertikal (9M)”



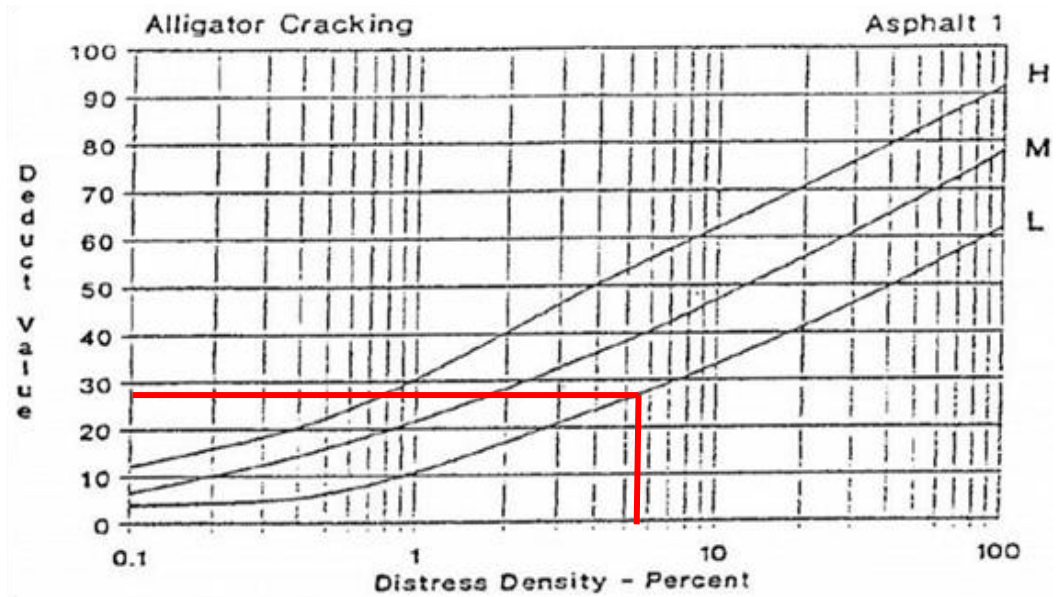
21. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+000 – 4+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						SKETCH : 100 M 6 M												
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)	7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)	13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)	19. Pelepasan Butir (m ²)
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL									
4+000 – 4+100	12 L	35	30	29		94	15,67	7	36									
	1 L	6	1,2	20	6	33,2	5,53	29										

Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



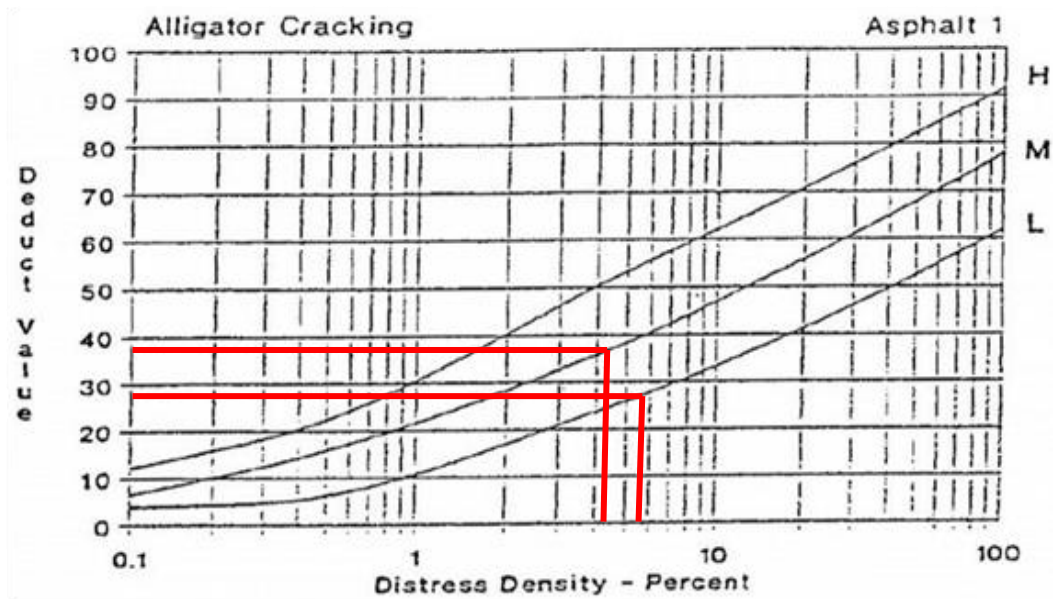
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1L)”



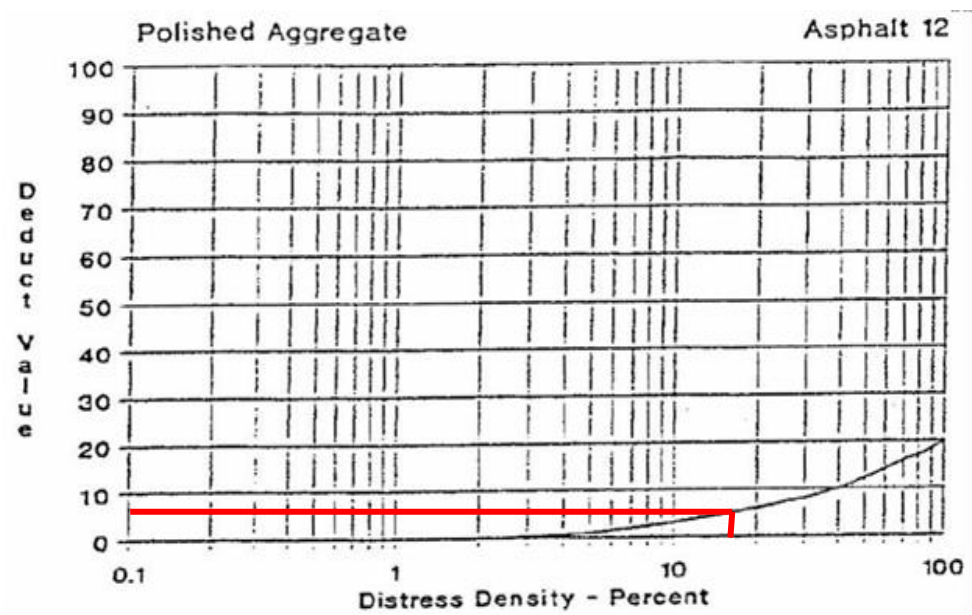
22. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 4+100 – 4+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :						
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M						
		6 M						
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+100 – 4+200	1 M	25			25	4,17	38	72
	1 L	5	14,2	15	34,2	5,70	28	
	12 M	25	40		65	10,83	6	

Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M), (1L)”



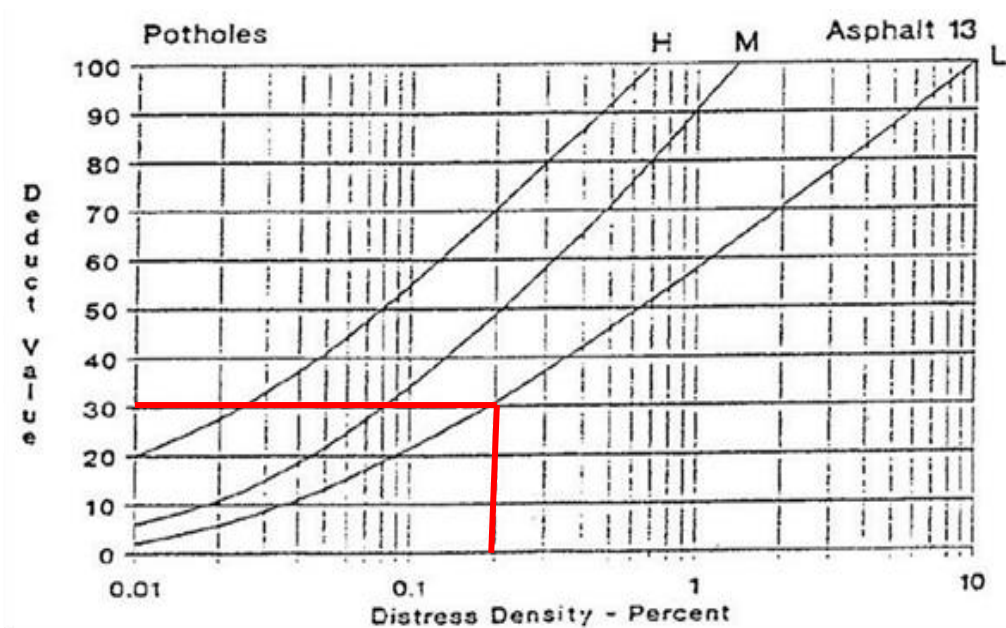
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



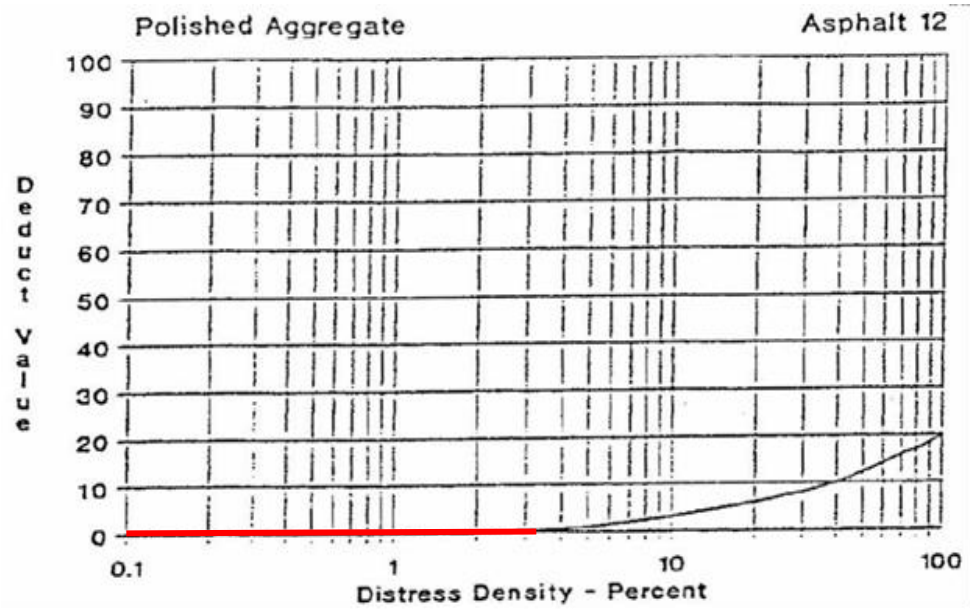
23. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+200 – 4+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :						
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100 M 6 M						
1.Retak buaya (m ²)		9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)		17. Patah Slip (m ²)				
2.Kegemukan (m ²)		10.Retak Memanjang/Melintang (m)		18. Mengembang Jembul (m ²)				
3.Retak Kotak-Kotak (m ²)		11.Tambalan (m)		19. Pelepasan Butir (m ²)				
4.Cekungan (m)		12.Pengausan Agregat (m)						
5.Keriting (m ²)		13.Lubang (count)						
6.Ambblas (m ²)		14.Perpotongan Rel (m ²)						
7.Retak Pinggir (m)		15.Alur (Rutting) (m ²)						
8.Retak Sambung (m)		16.Sungkur (m ²)						
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+200 – 4+300	13 L	1			1	0,17	30	48
	12 L	20			20	3,33	0	
	7 M	17	4		21	3,50	18	

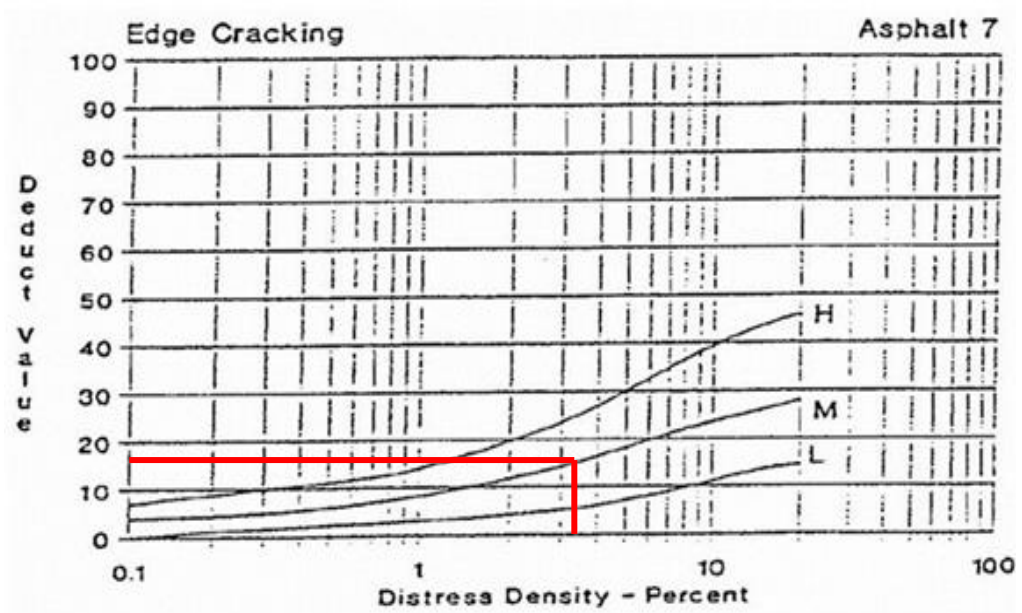
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



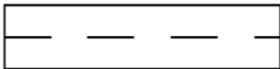
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



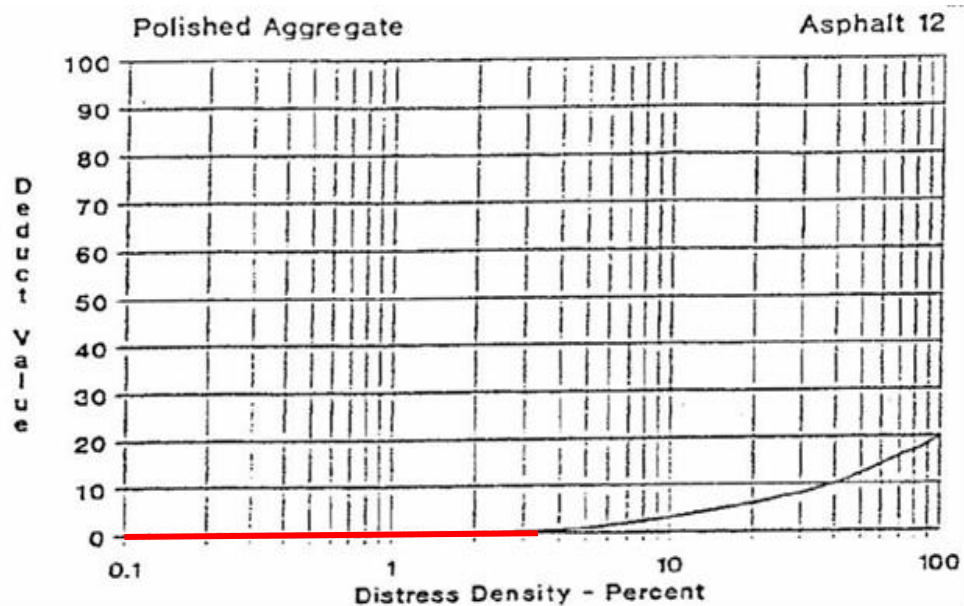
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”



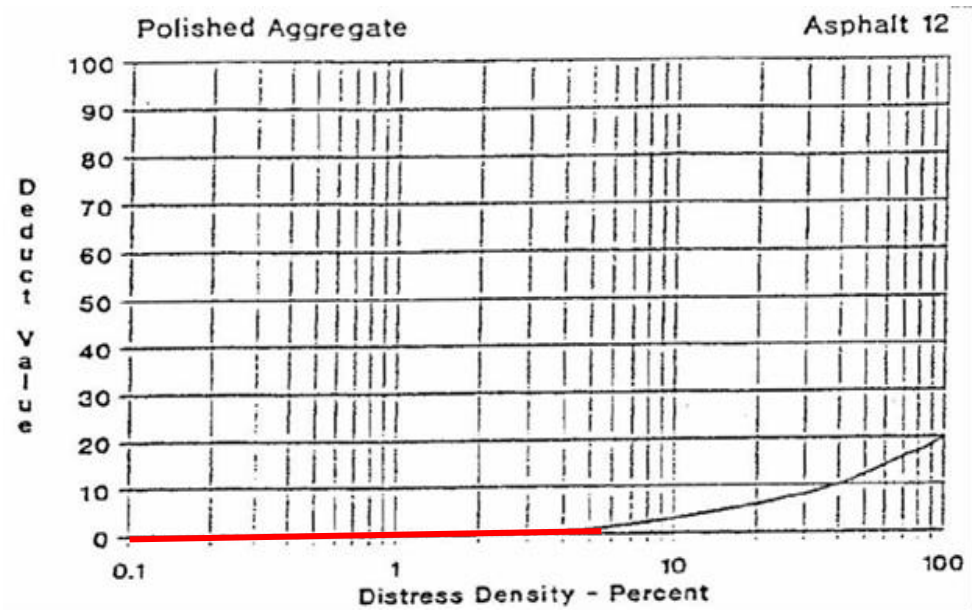
24. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+300 – 4+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				<div style="text-align: center;"> 100 M  </div>				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+300 – 4+400	12 M	20			20	3,33	0	74
	1 M	50	50		100	16,67	54	
	1 L	6	10,7		16,7	2,78	20	

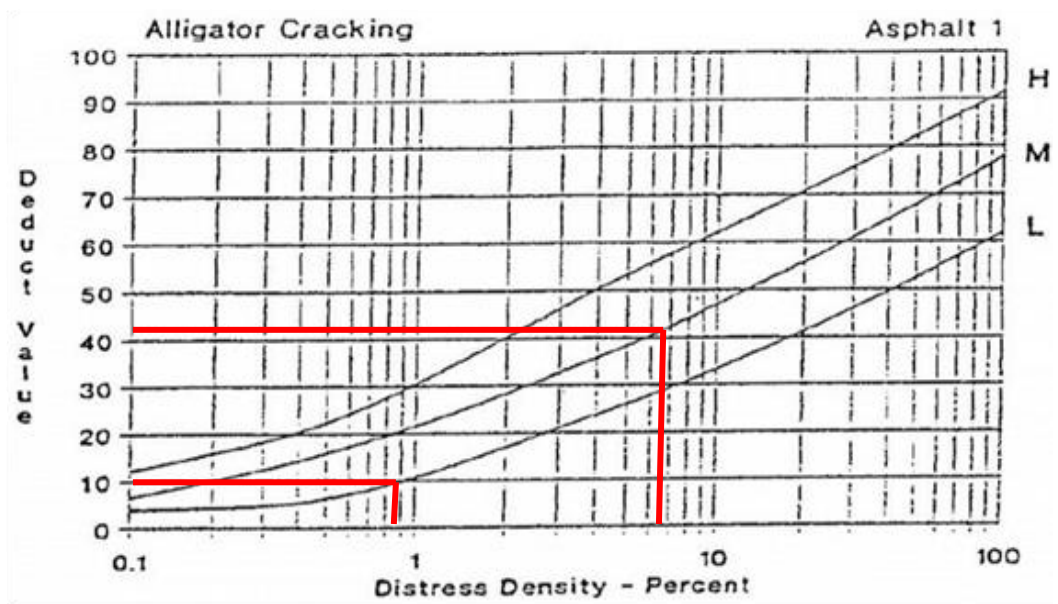
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L)”



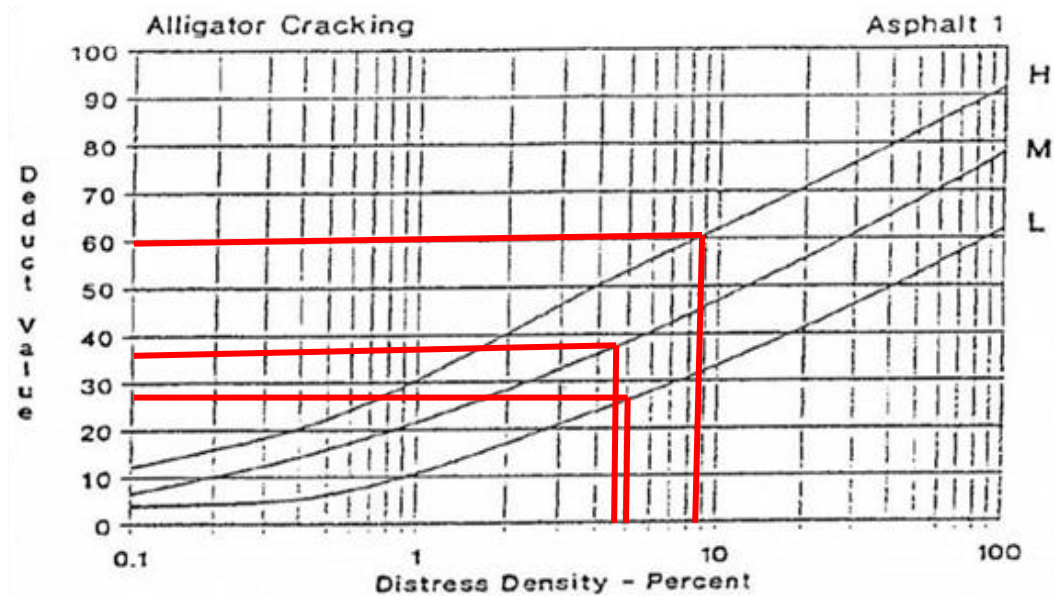
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M), (1L)”



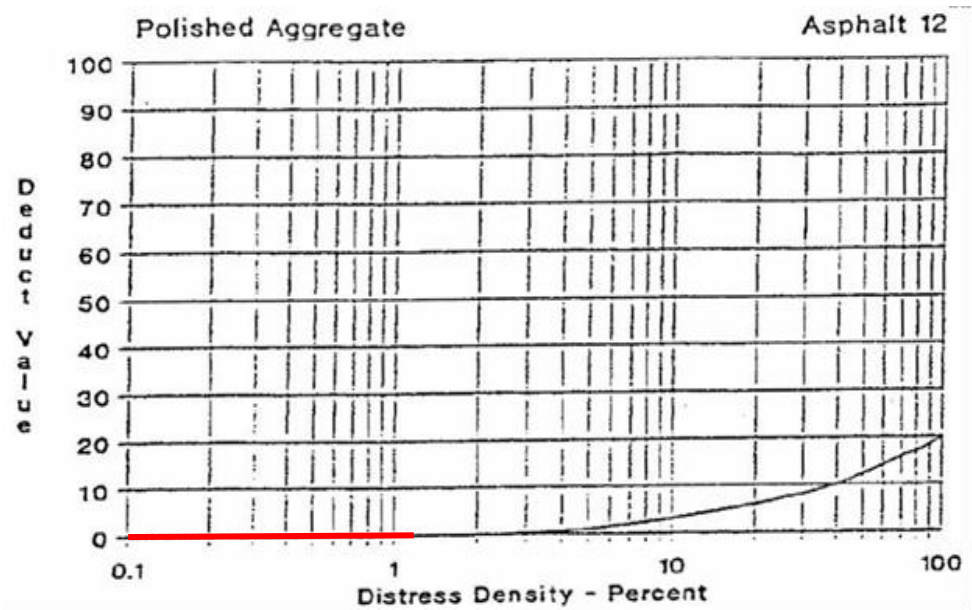
26. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+500 – 4+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				100 M					
				6 M					
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+500 – 4+600	1 M	9	10	8,4		27,4	4,57	38	126
	1 H	52				52	8,67	60	
	1 L	30				30	5,00	28	
	12 M	5,8				5,8	0,97	0	

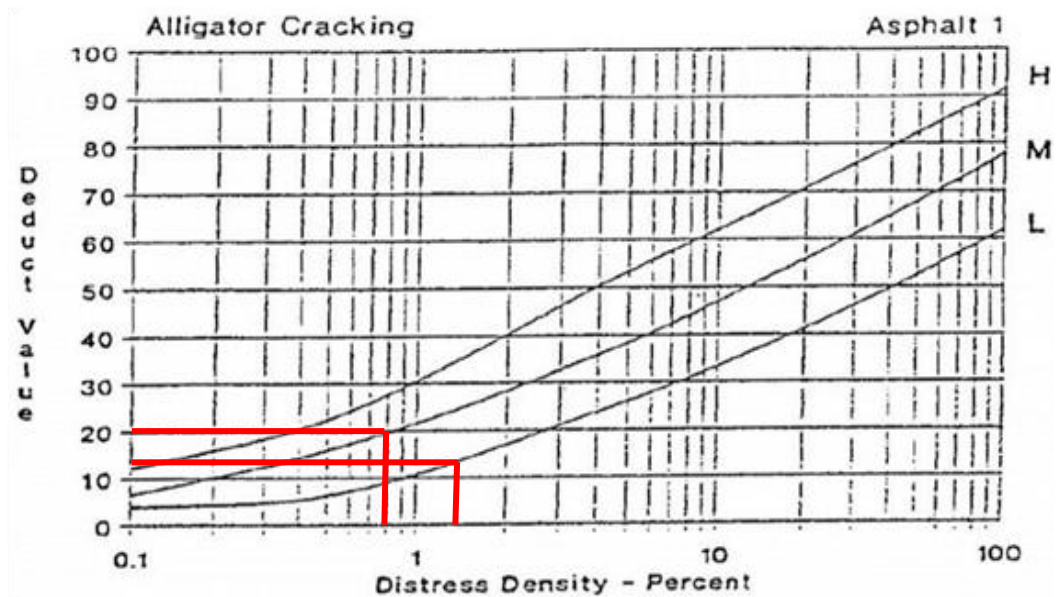
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M), (1L), (1H)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M)”



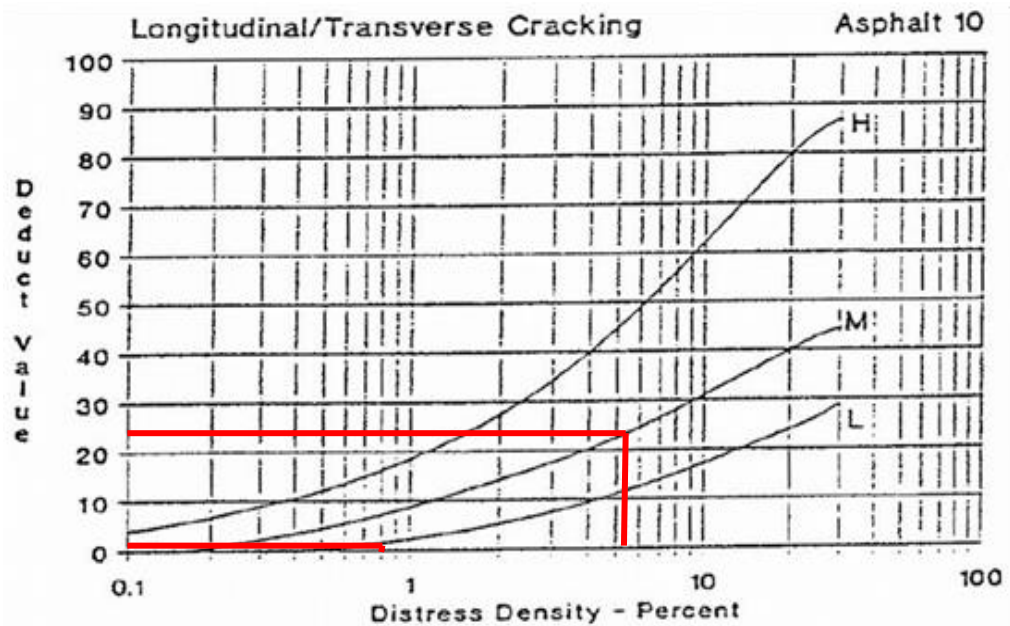
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M), (1L)”



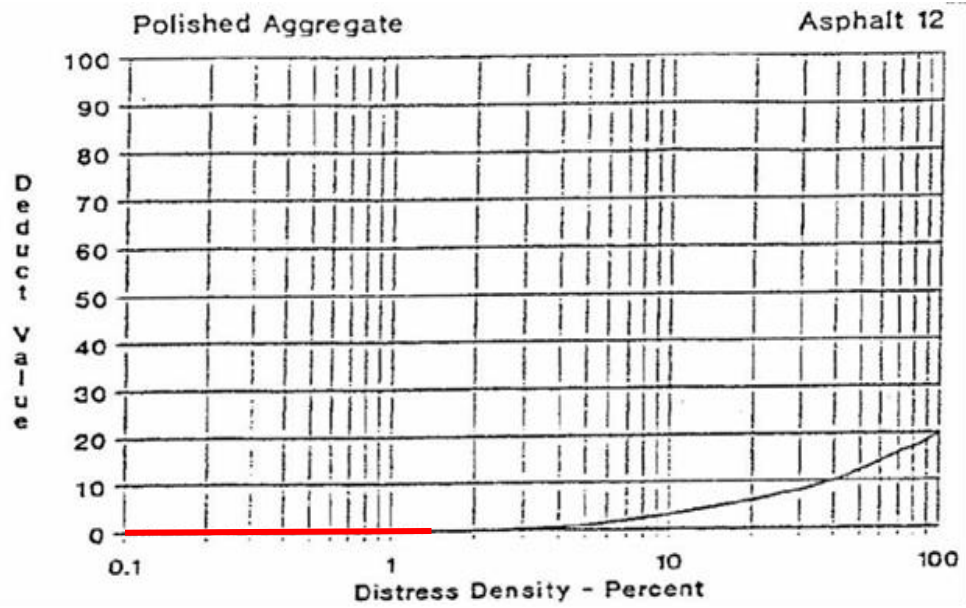
28. Perhitungan Densitas & *Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+700 – 4+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+700-4+800	10 M	32			32	5,33	24	56
	12 M	3,2	5		8,2	1,37	0	
	10 L	5			5	0,83	2	
	13 L	1			1	0,17	30	

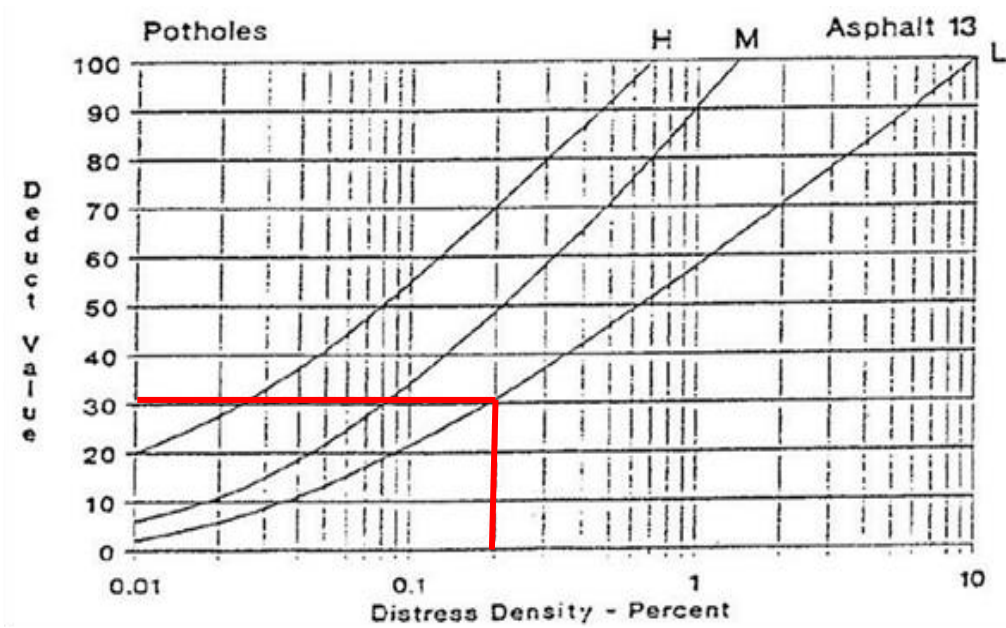
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M), (10L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agragat (12M)”



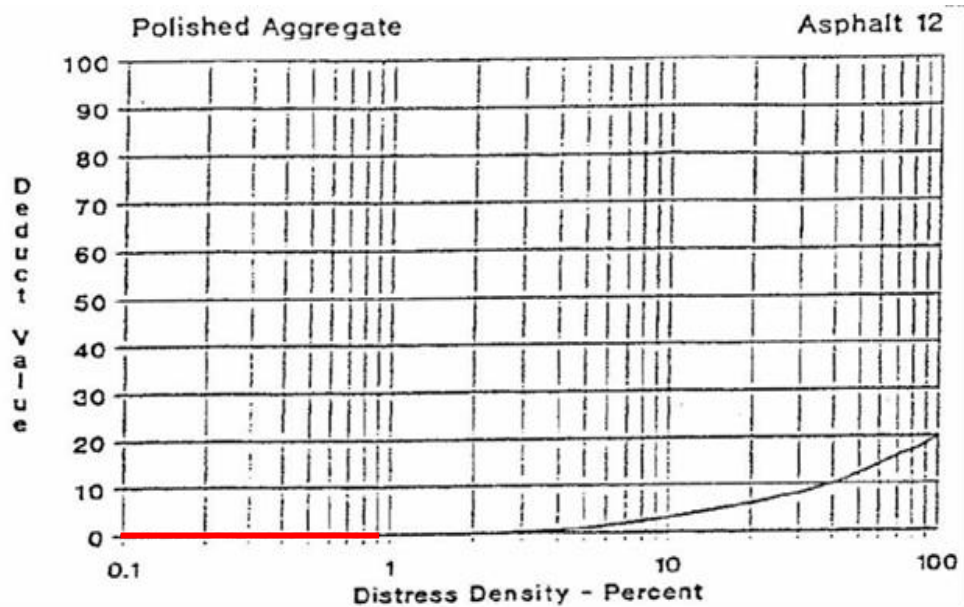
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



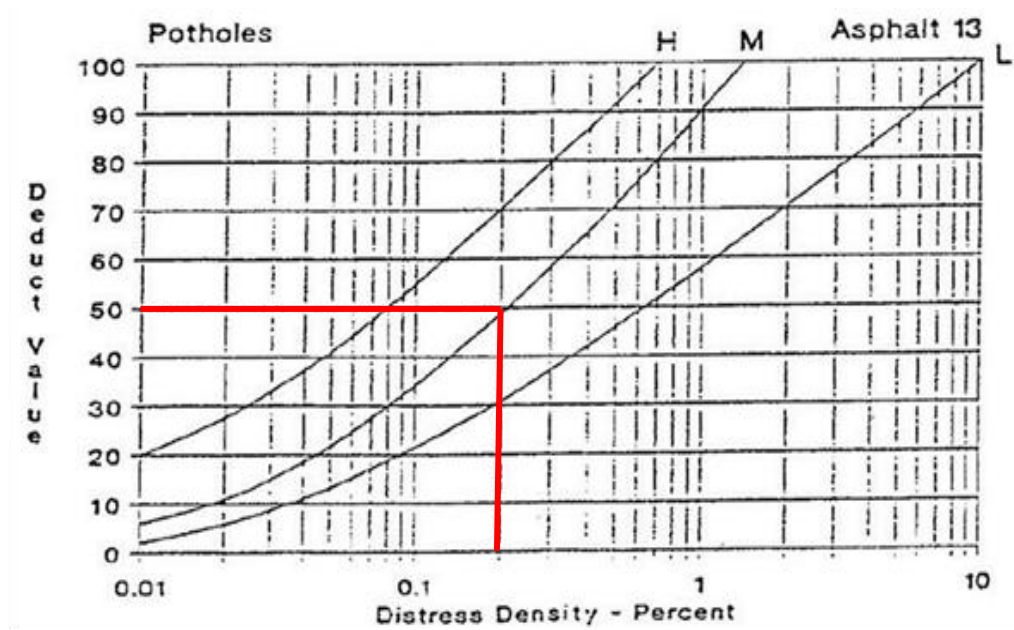
29. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+800 – 4+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+800 – 4+900	12 M	5,5			5,5	0,92	0	74
	13 M	1			1	0,17	50	
	12 L	2,5			2,5	0,42	0	
	10 M	30			30	5,00	24	

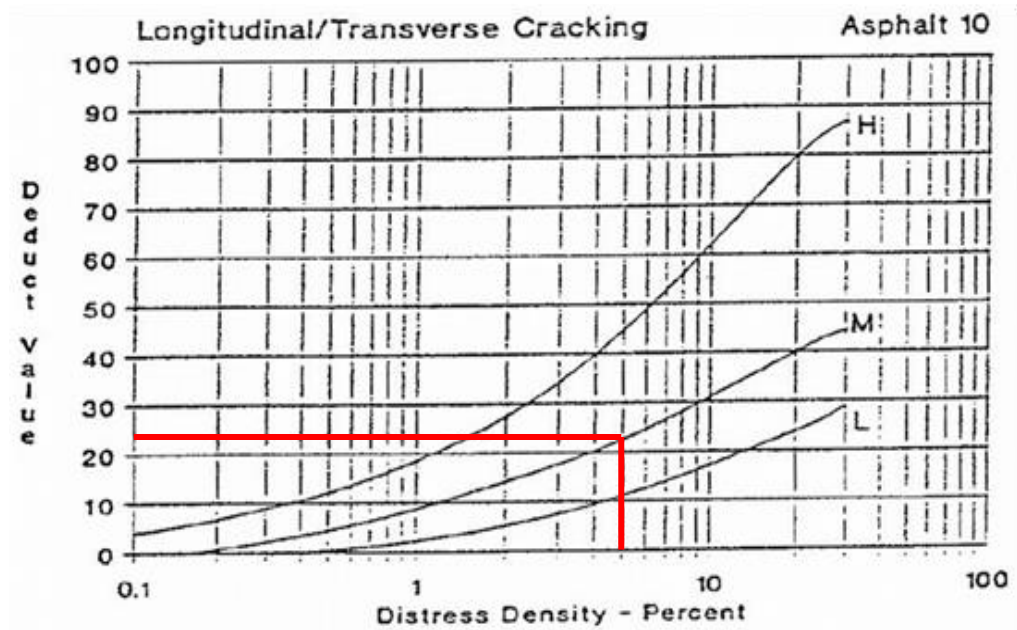
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12M), (12L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13M)”



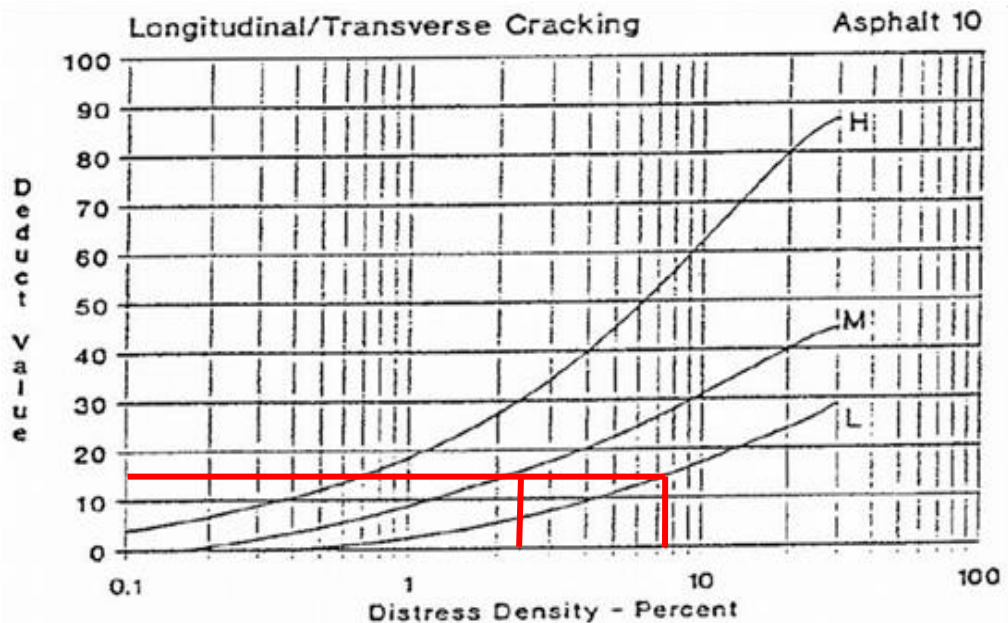
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”



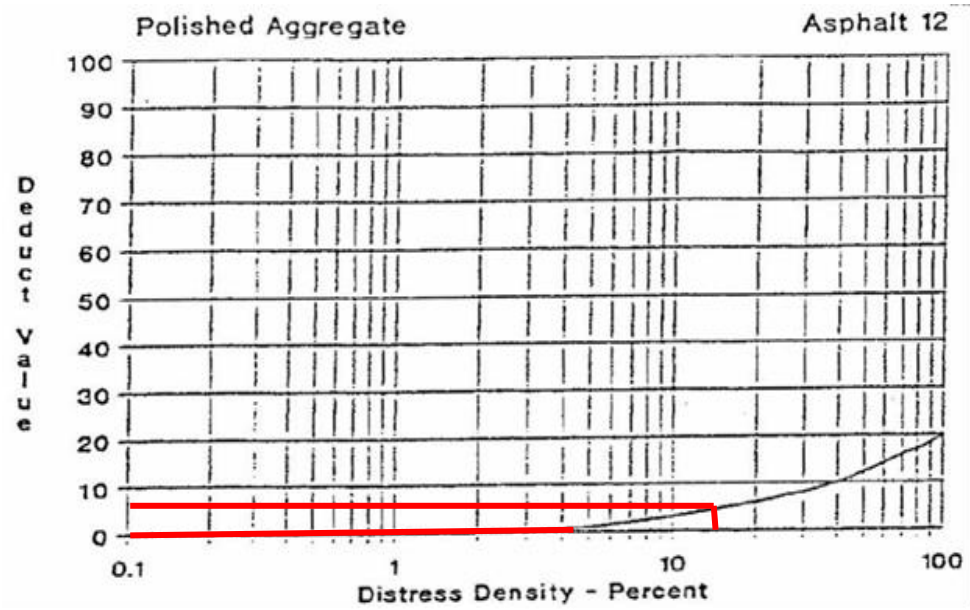
30. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA
4+900 – 5+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				100 M					
				6 M					
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
4+900 – 5+000	10 L	11	8	25		44	7,33	16	98
	12 L	25				25	4,17	0	
	12 M	10,8				89,8	14,97	6	
	19 M	0,32	0,4	1	1,5	3,22	0,54	8	
	6 L	7,2				7,2	1,20	5	
	10 M	10	2	2		14	2,33	16	
	11 M	2	6	2	1,5	11,5	1,92	14	
	13 L	1				1	0,17	30	
	2 L	55				55	9,17	3	

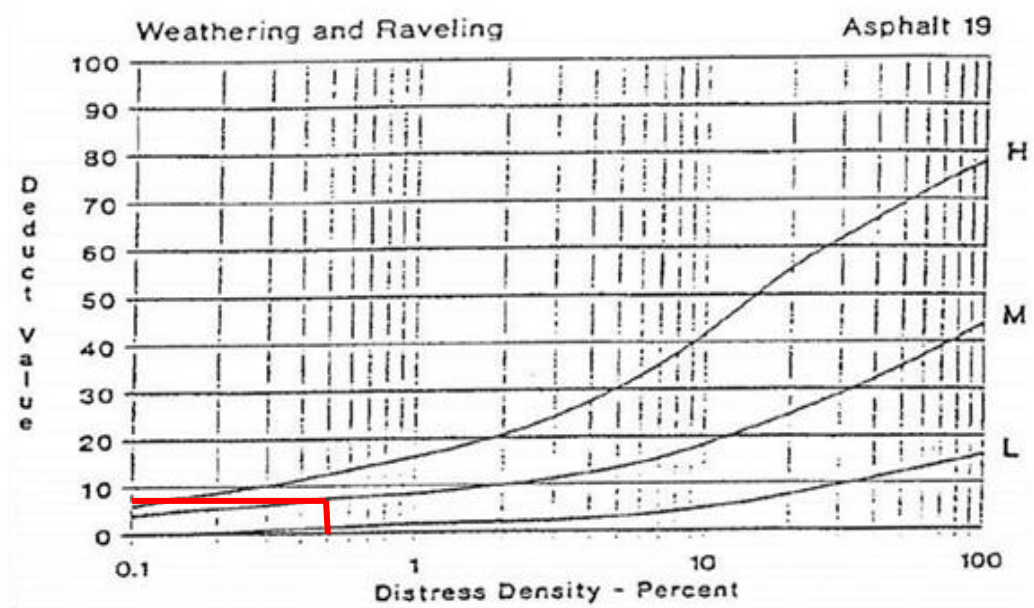
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L), (10M)”



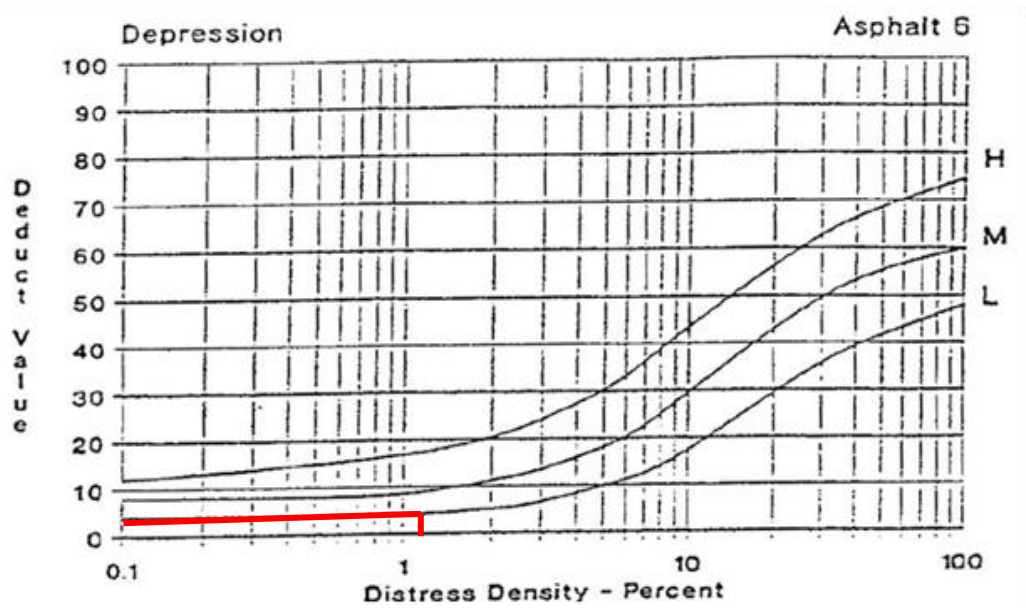
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agragat (12M), (12L)”



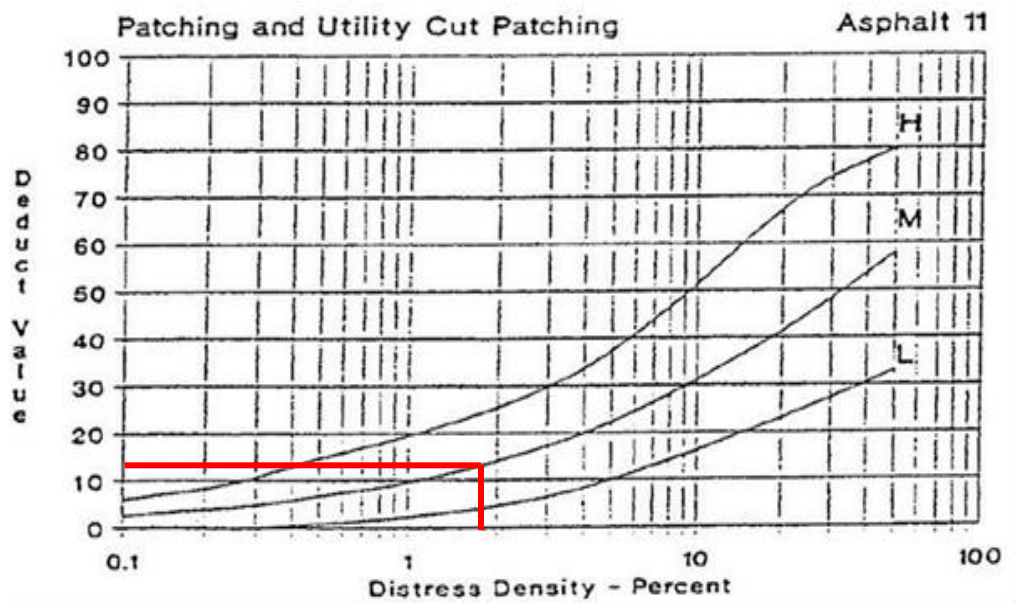
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M)”



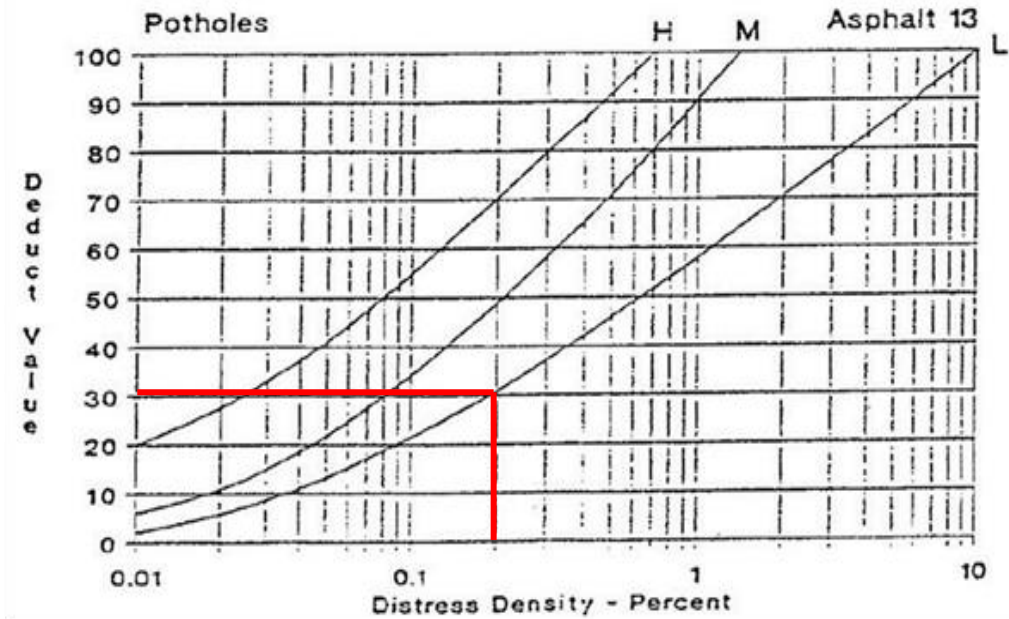
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6L)”



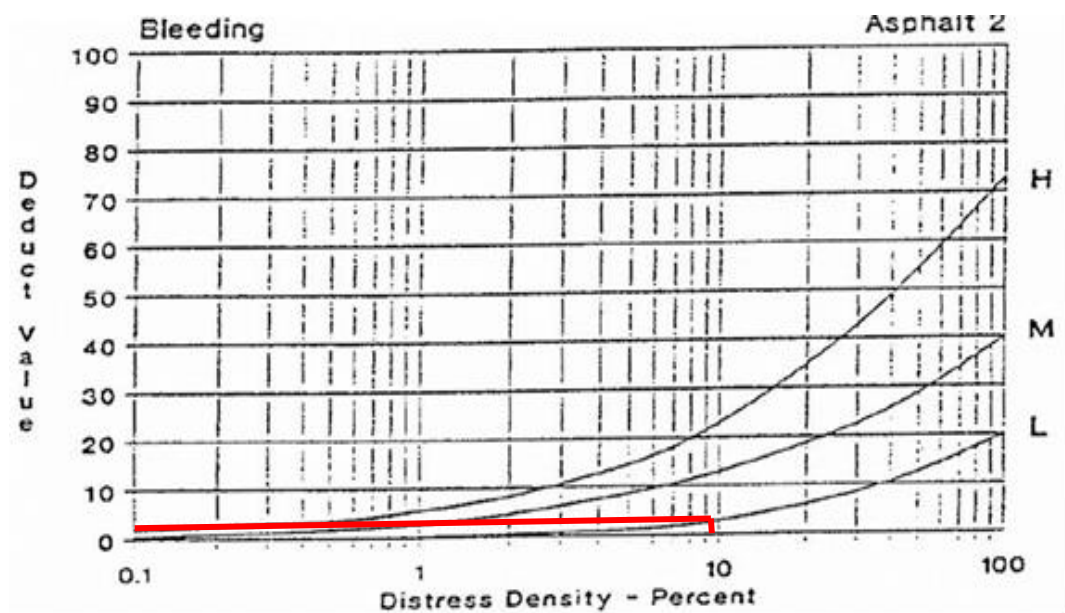
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



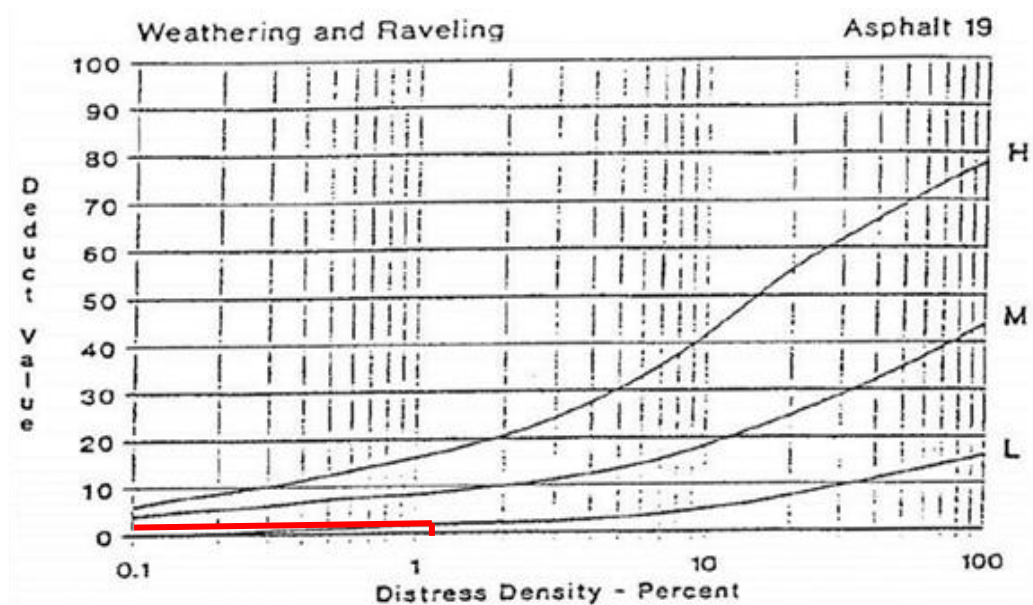
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Kegemukan (2L)”



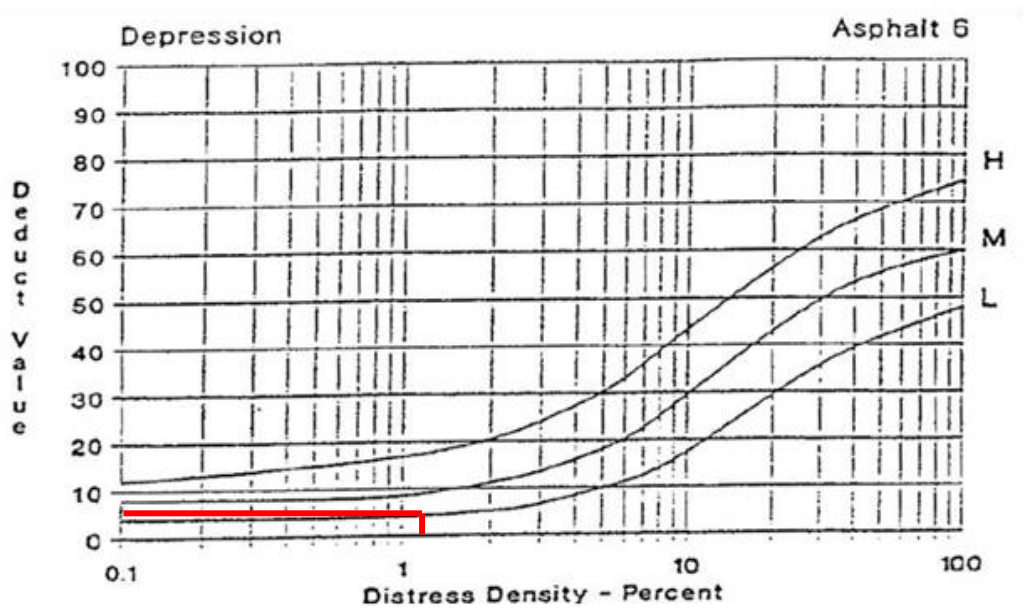
31. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+000 - 5+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH : CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						SKETCH : 100 M 6 M												
1.Retak buaya (m ²)	2.Kegejukan (m ²)	3.Retak Kotak-Kotak (m ²)	4.Cekungan (m)	5.Keriting (m ²)	6.amblas (m ²)	7.Retak Pinggir (m)	8.Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10.Retak Memanjang/Melintang (m)	11.Tambalan (m)	12.Pengausan Agregat (m)	13.Lubang (count)	14.Perpotongan Rel (m ²)	15.Alur (Rutting) (m ²)	16.Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jambul (m ²)	19. Pelepasan Butir (m ²)
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL									
5+000 - 5+100	19 L	0,32	0,4	1,5	4,5	6,72	1,12	1	42									
	6 L	7,2				7,2	1,20	6										
	12 M	50	25	4		7,9	13,17	5										
	10 M	10	2	2		14	2,33	17										
	11 M	2	6	2	1,5	11,5	1,91	13										

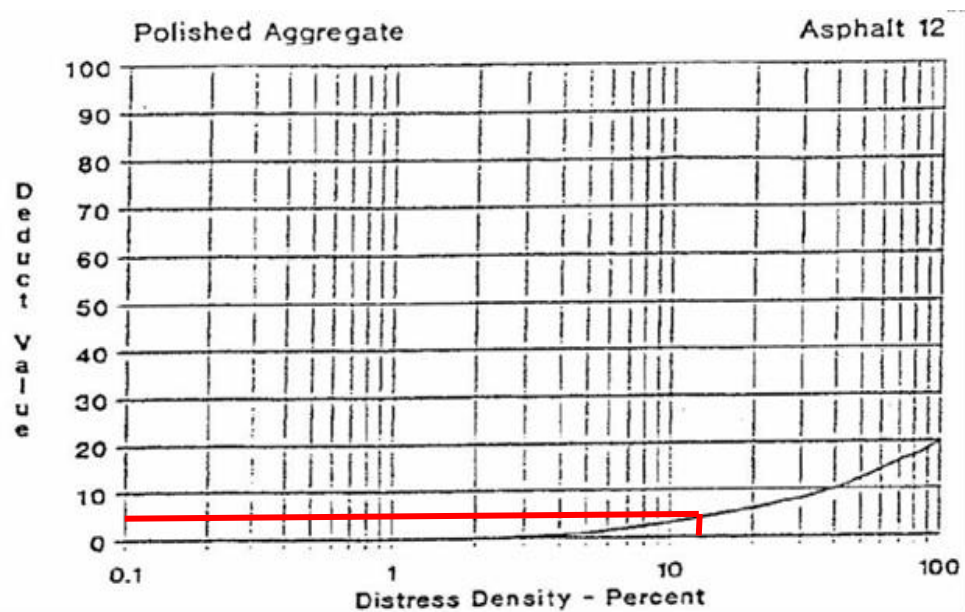
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butiran (19 L)”



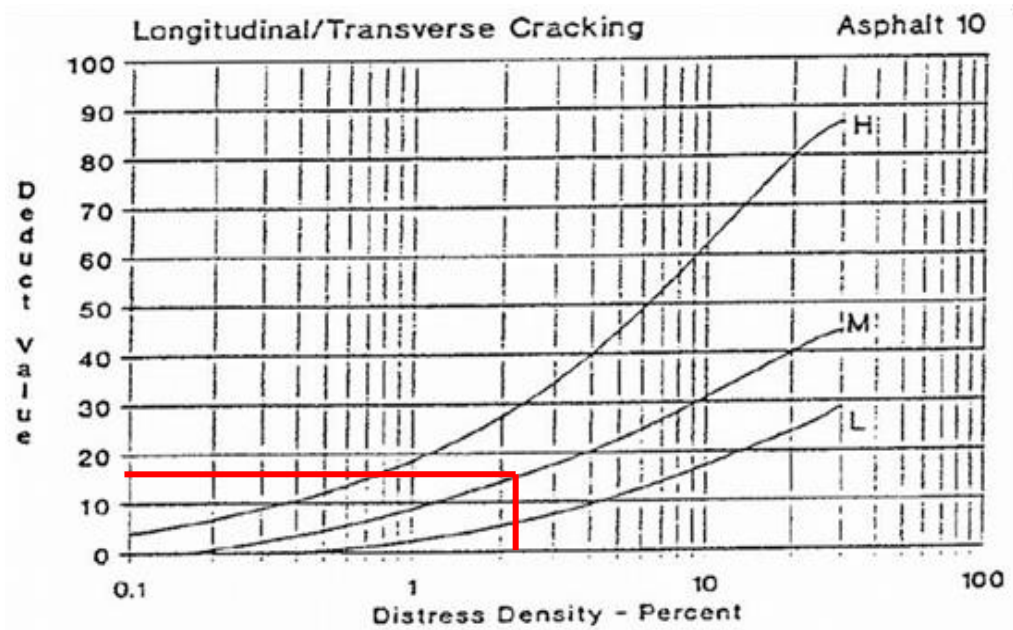
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6 L)”



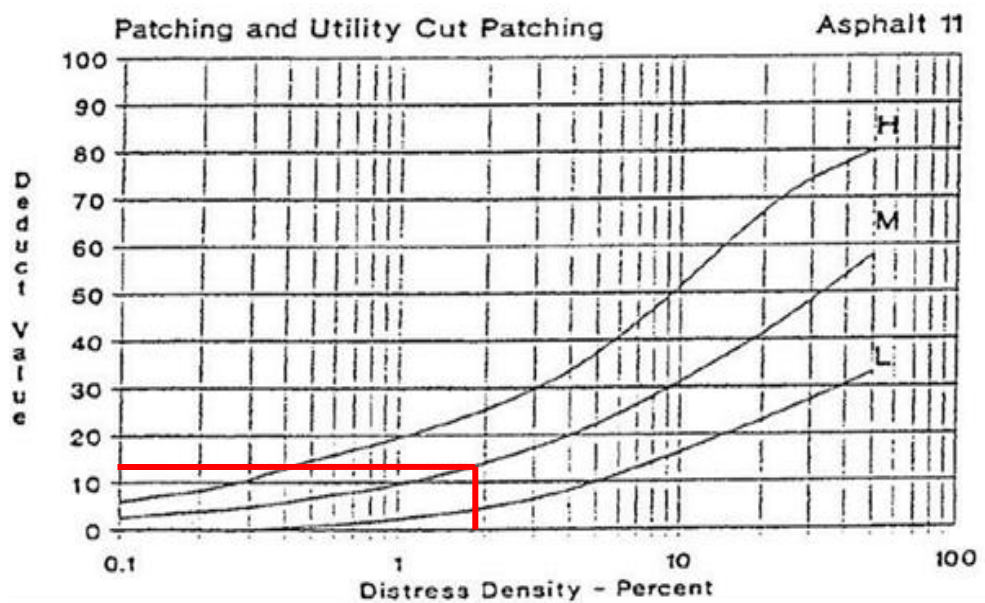
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 M)”



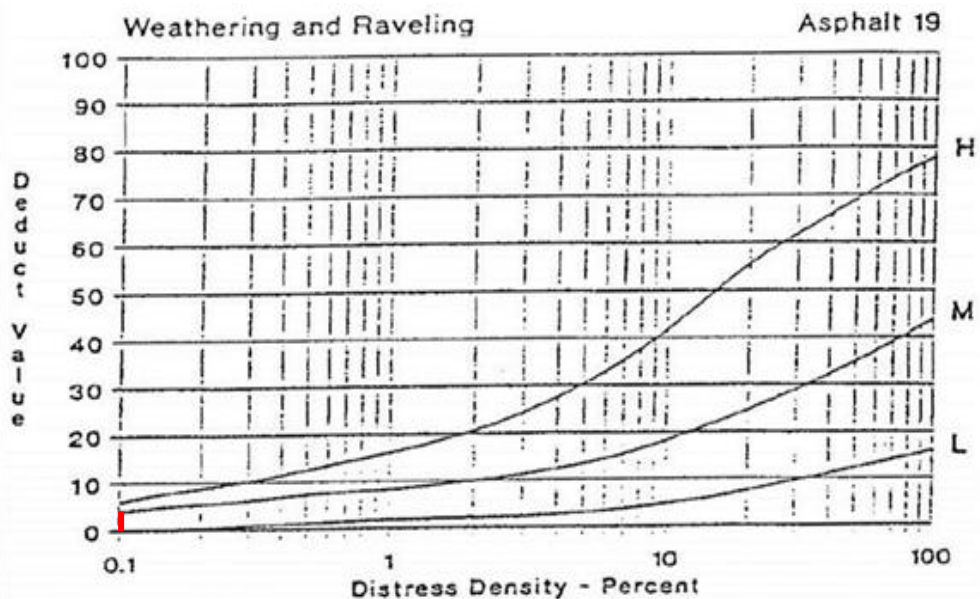
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11 L)”



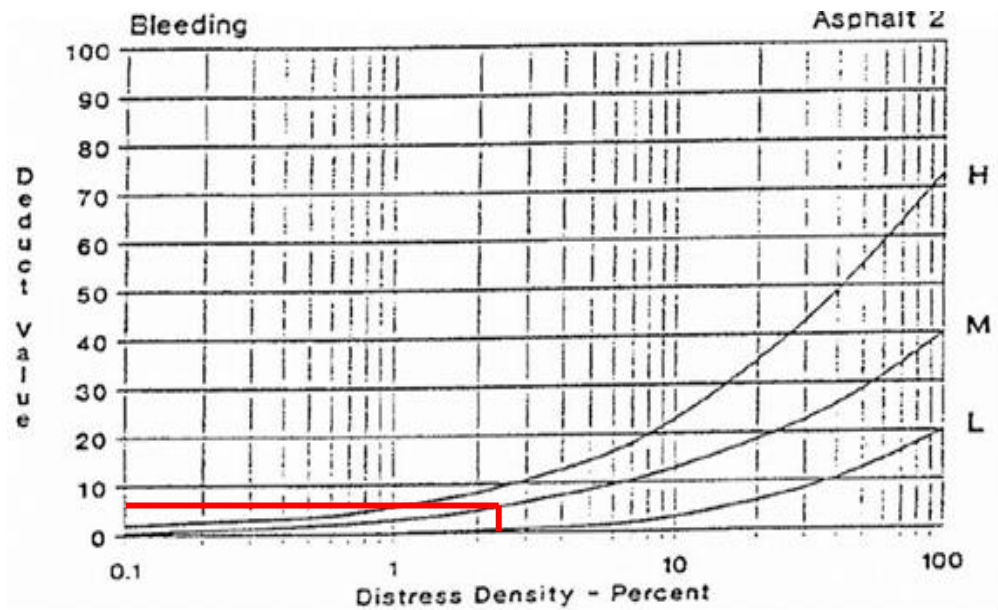
32. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+100 - 5+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :						SKETCH :			
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT						100 M			
						6 M			
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)				
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jembul	(m ²)				
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)				
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)						
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang	(count)						
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)						
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)						
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)						
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+100 - 5+200	19 L	0,3	0,2	0,09	0,75	1,34	0,22	0	39
	2 M	6	5	1,72	2	14,72	2,45	6	
	12 L	9	25			34	5,67	1	
	7 L	3,5	6			9,5	1,58	4	
	19 L	0,09	2,8			2,89	0,84	0	
	10 M	15	6	3		24	4,00	20	
	19 M	0,4				0,4	0,07	4	
	6 L	2,5				2,5	0,42	4	

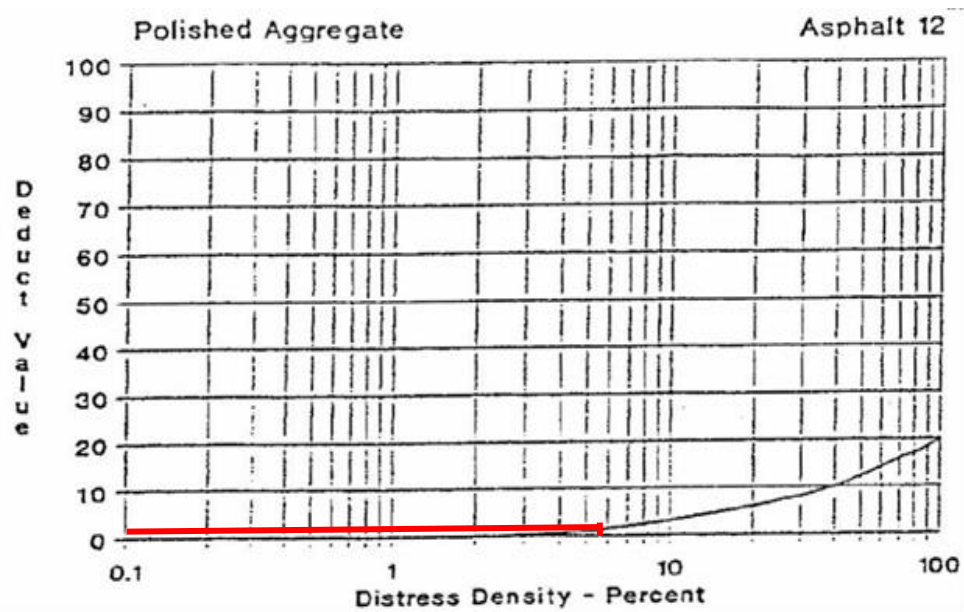
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19 L)”



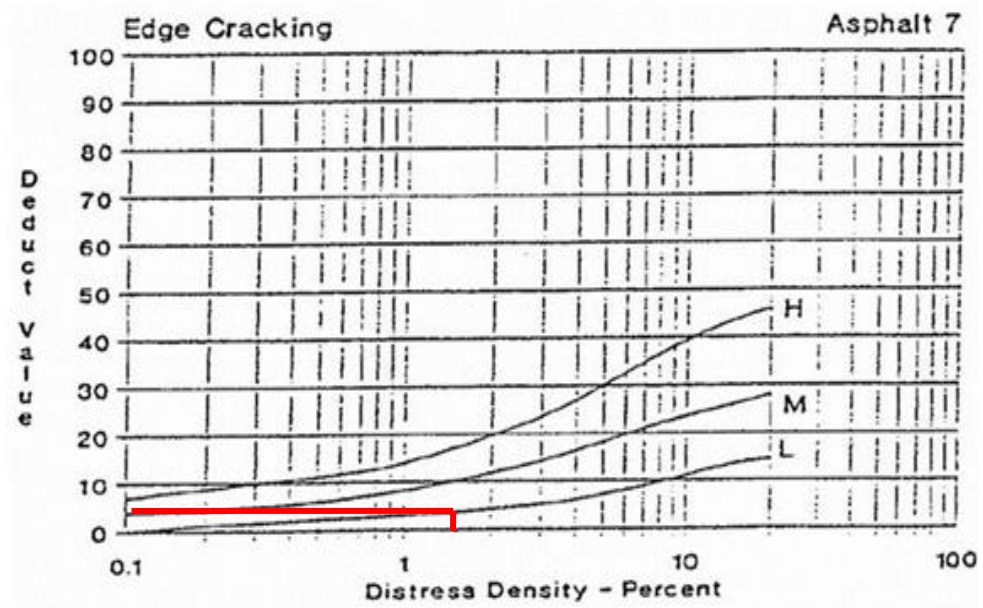
Grafik mencari deduct value (DV) "Kegemukan (2 L)"



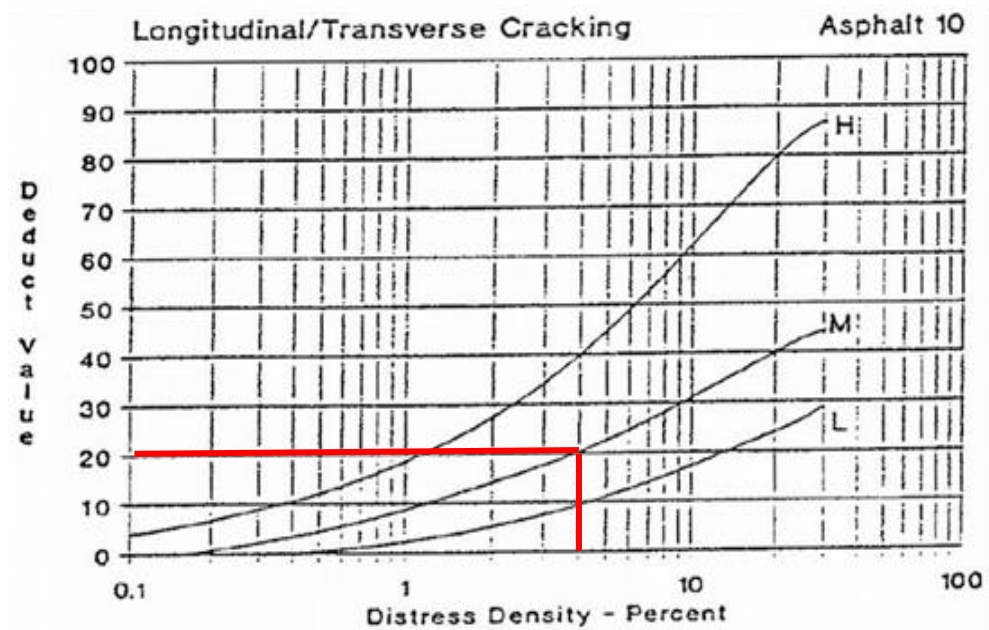
Grafik mencari deduct value (DV) "Pengausan Agregat (12 L)"



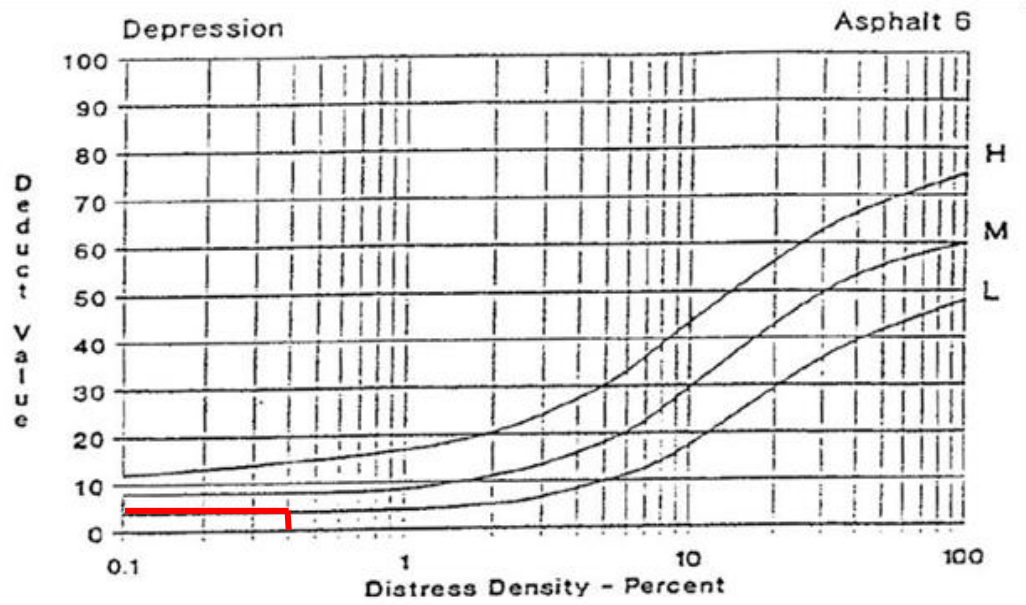
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7 L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 M)”



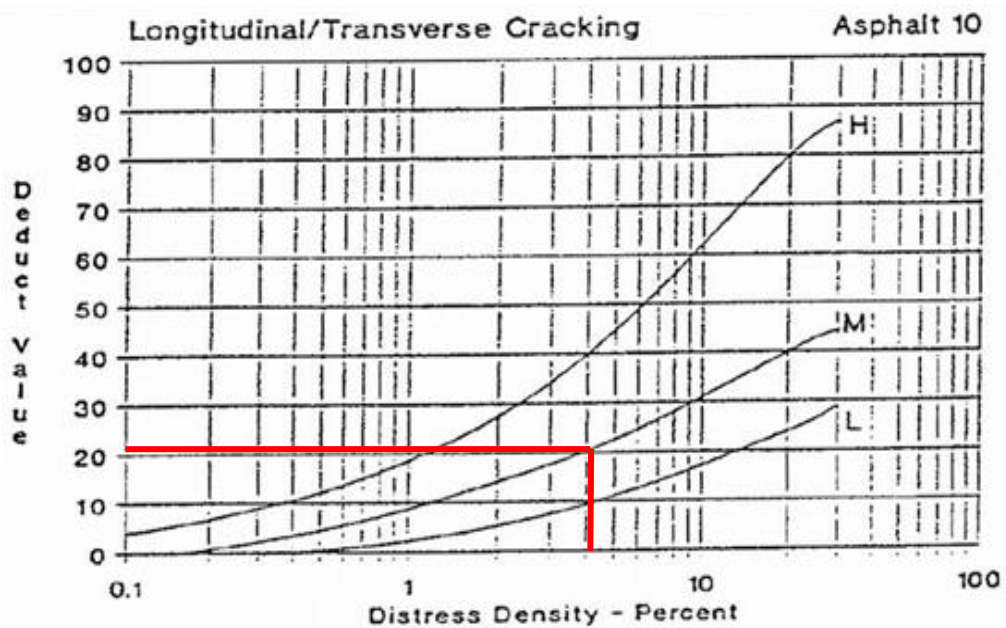
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6 L)”



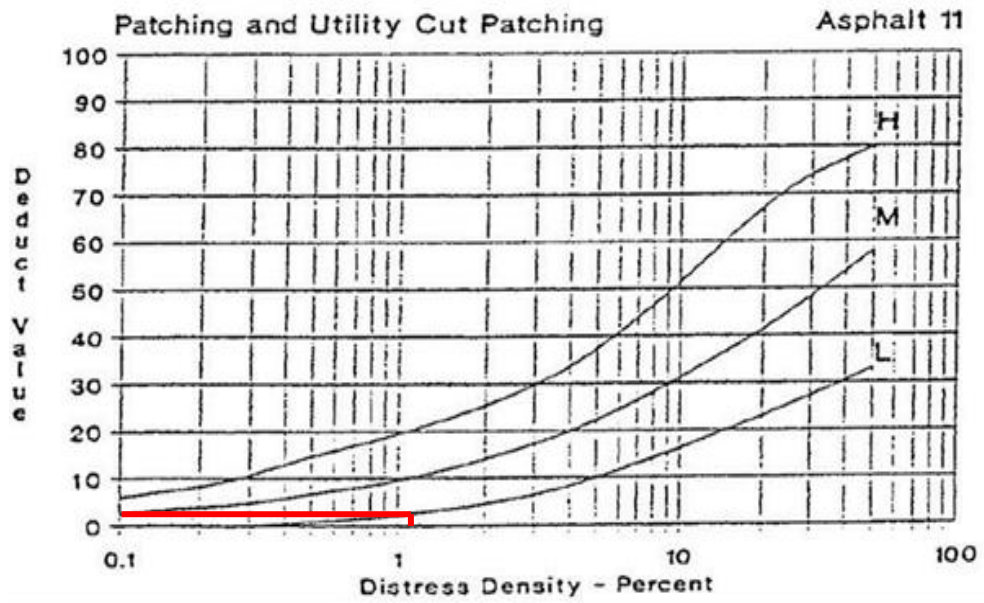
33. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+200 – 5+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)						
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)						
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)						
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)							
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)							
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)							
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)							
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)							
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+200 - 5+300	10 M	17	8		25	4,17	21	54
	11 L	6	0,75		6,75	1,13	2	
	12 L	20	25	7	52	8,99	2	
	13 L	1	1		2	0,33	9	
	19 L	2	0,25		2,25	0,38	0	
	7 M	12			12	2,00	20	

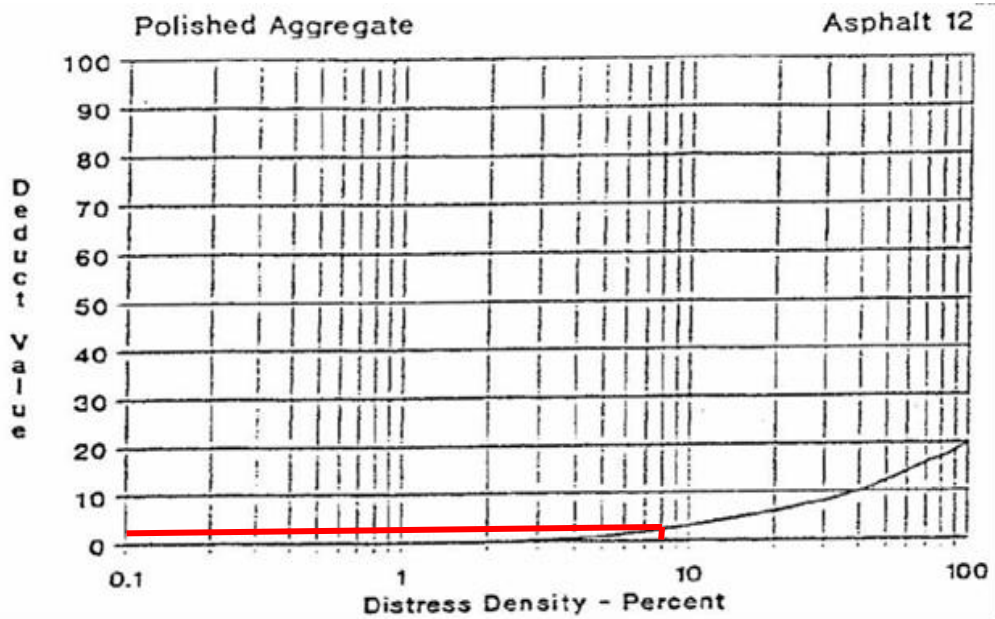
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 M)”



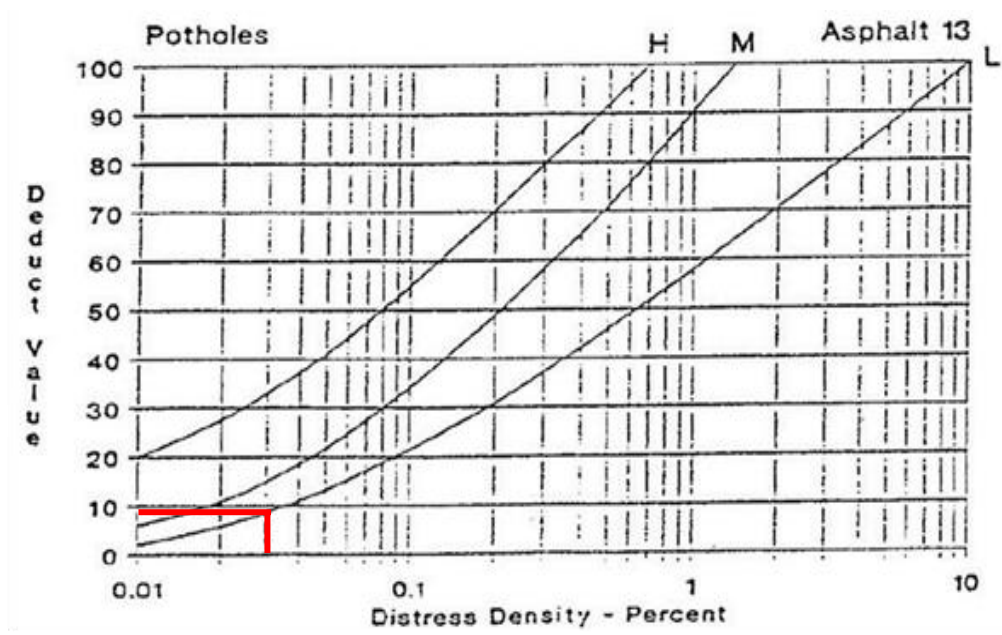
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11 L)”



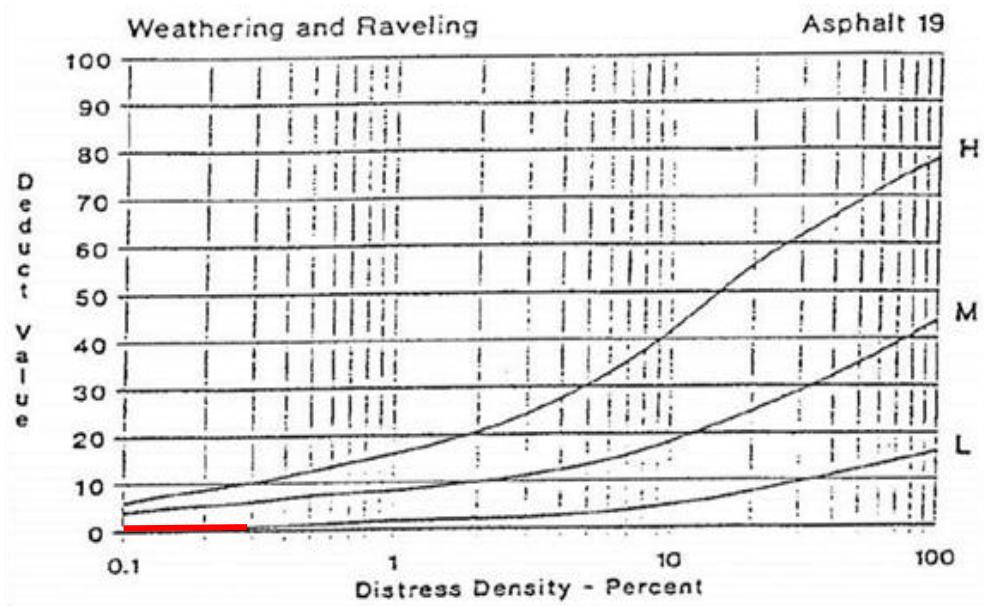
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 L)”



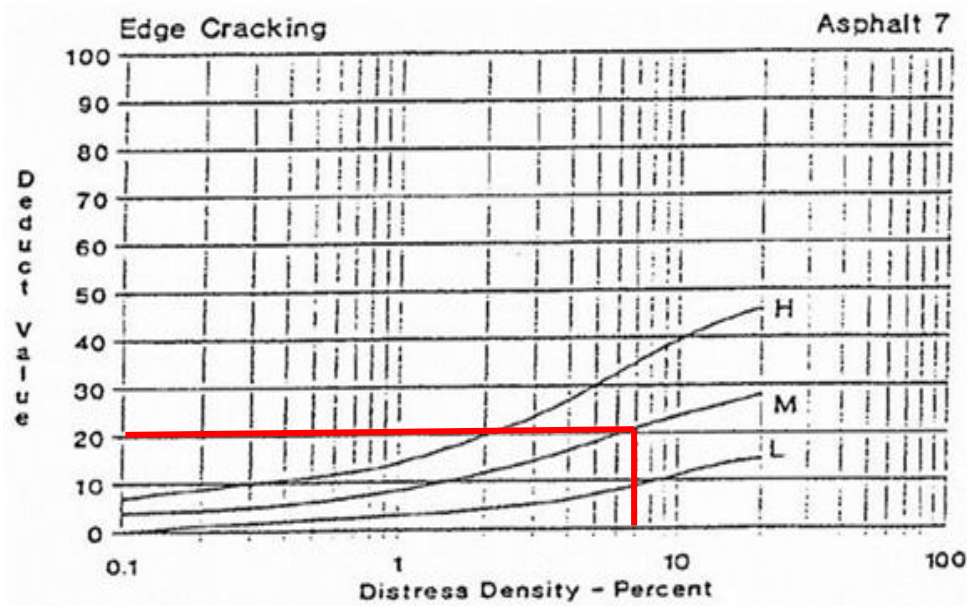
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Potholes” (13 L)



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19 L)”



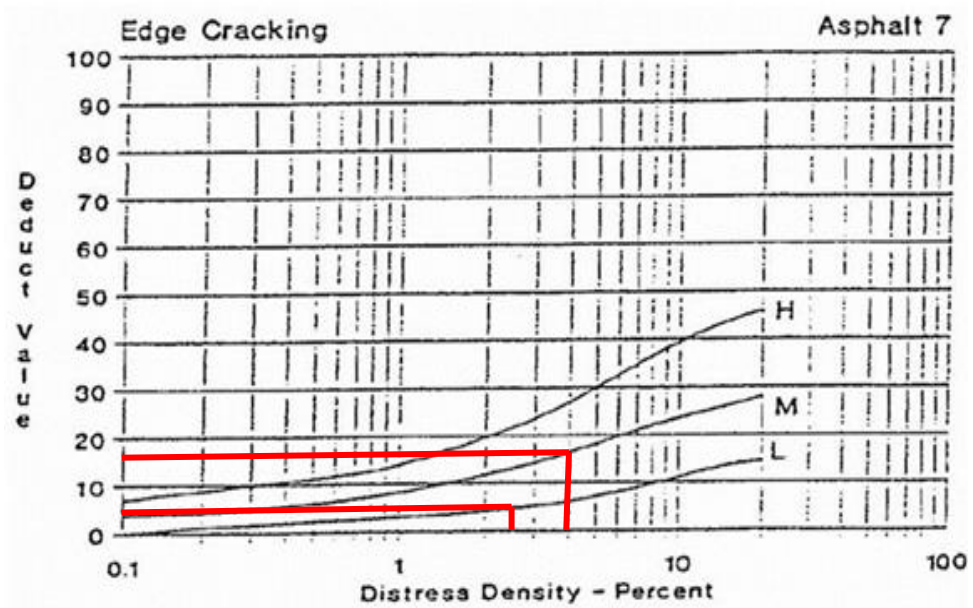
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7 M)”



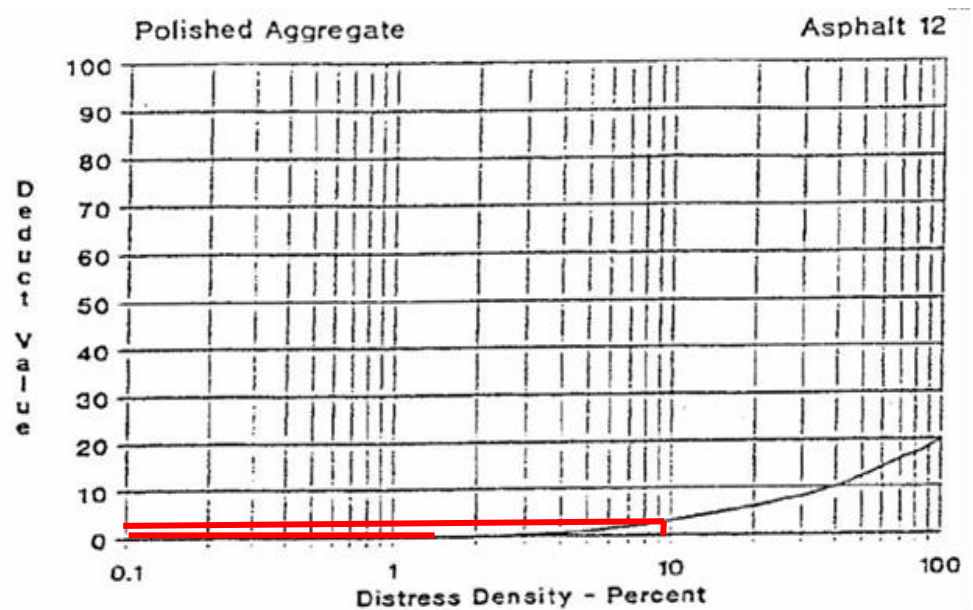
34. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+300 – 5+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :				
				100 M				
				6 M				
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)			
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jembul	(m ²)			
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)			
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)					
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang	(count)					
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)					
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)					
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)					
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY			TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+300 - 5+400	7 L	15			15	2,50	5	122
	12 L	317	28	9	54	9,00	2	
	11 H	19	9		18	3,00	30	
	10 L	1,813	3	3,5	19,5	3,25	8	
	12 H	5	4		9	1,50	0	
	7 M	28	6		34	5,67	17	
	13 L	1	4	2	7	1,17	60	

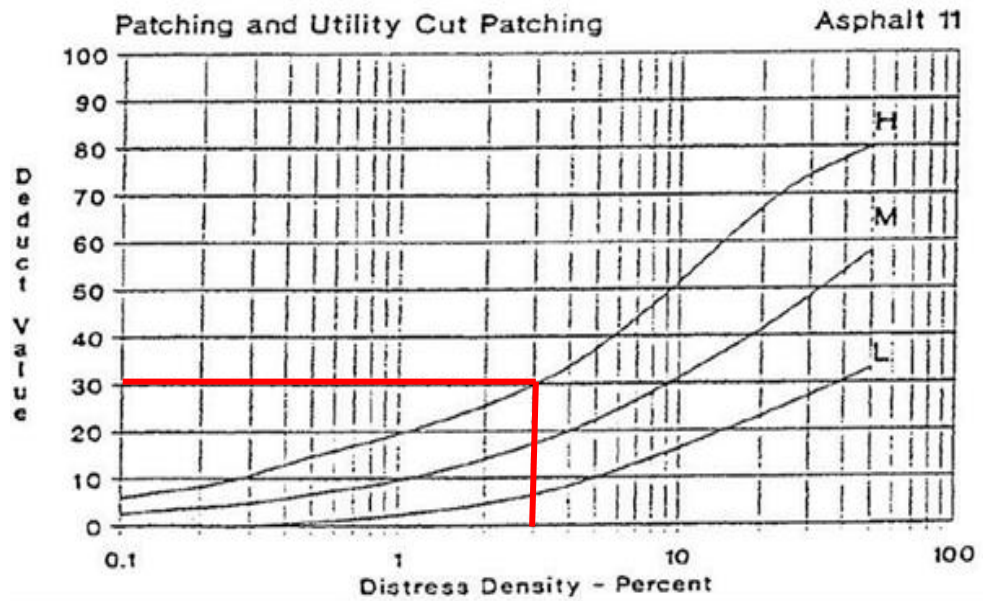
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7 L, 7 M)”



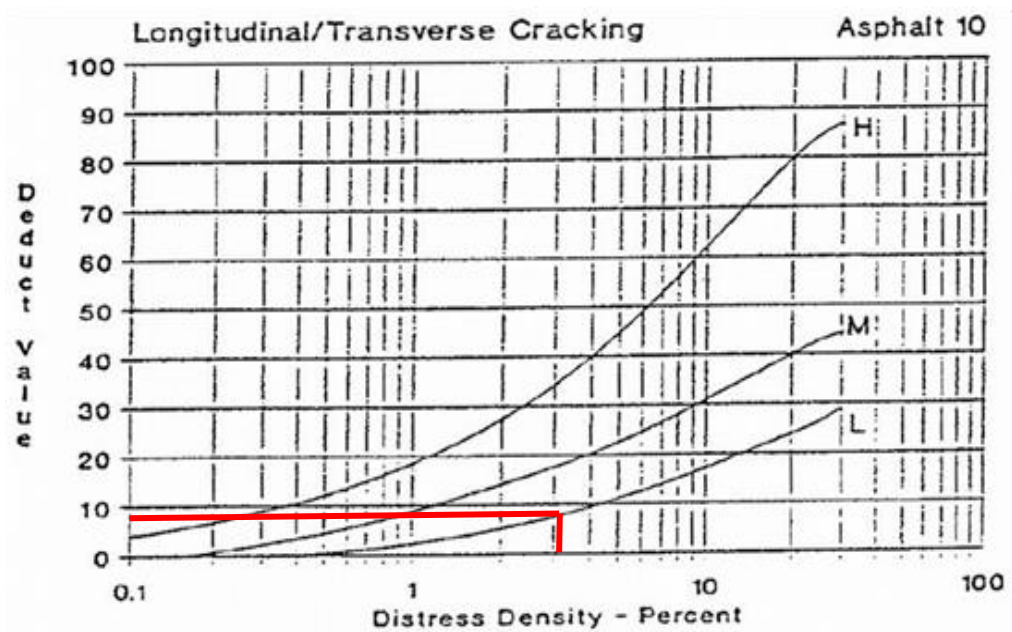
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 L, 12 H)”



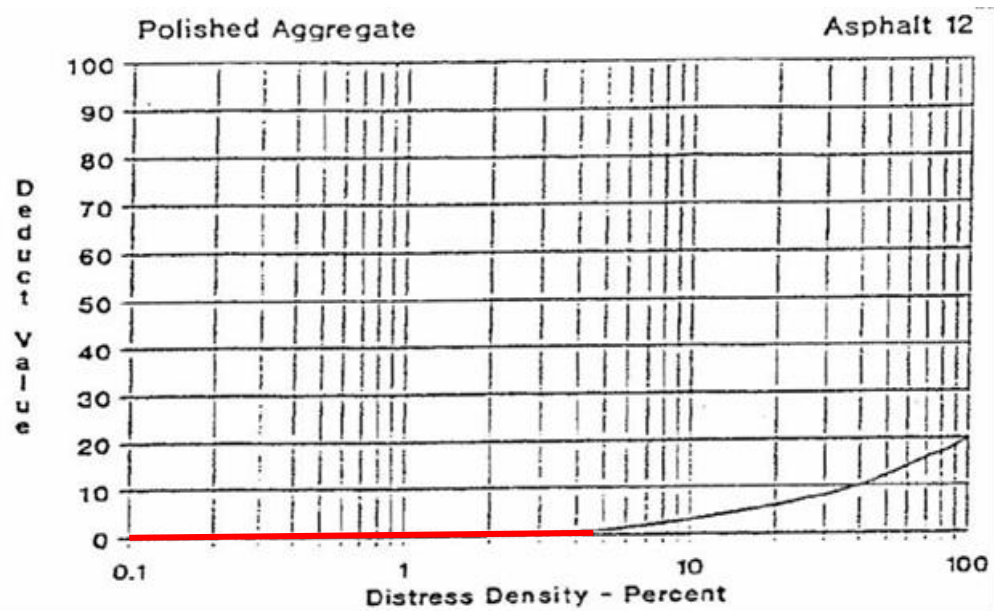
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11 H)”



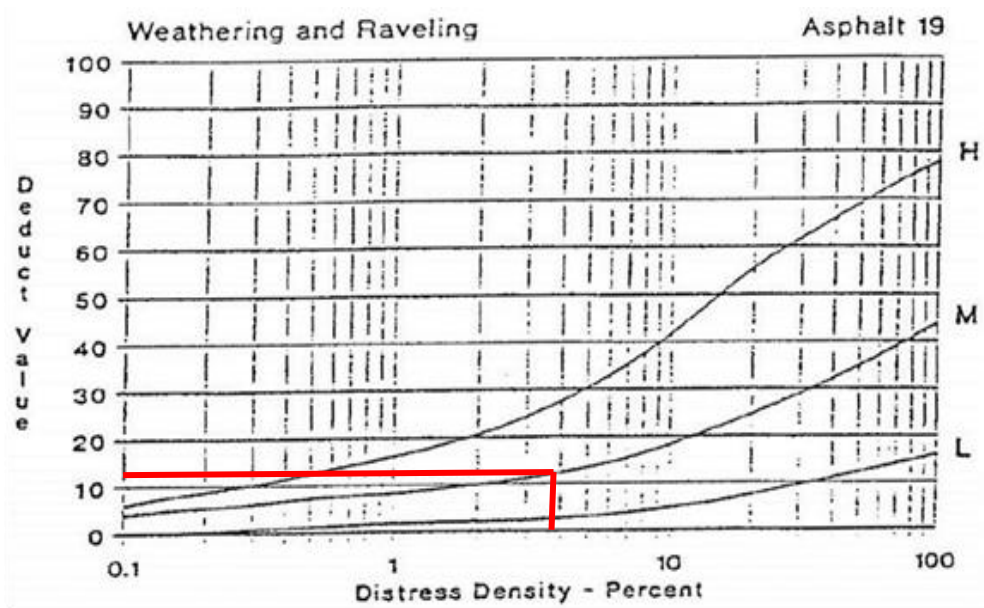
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 L)”



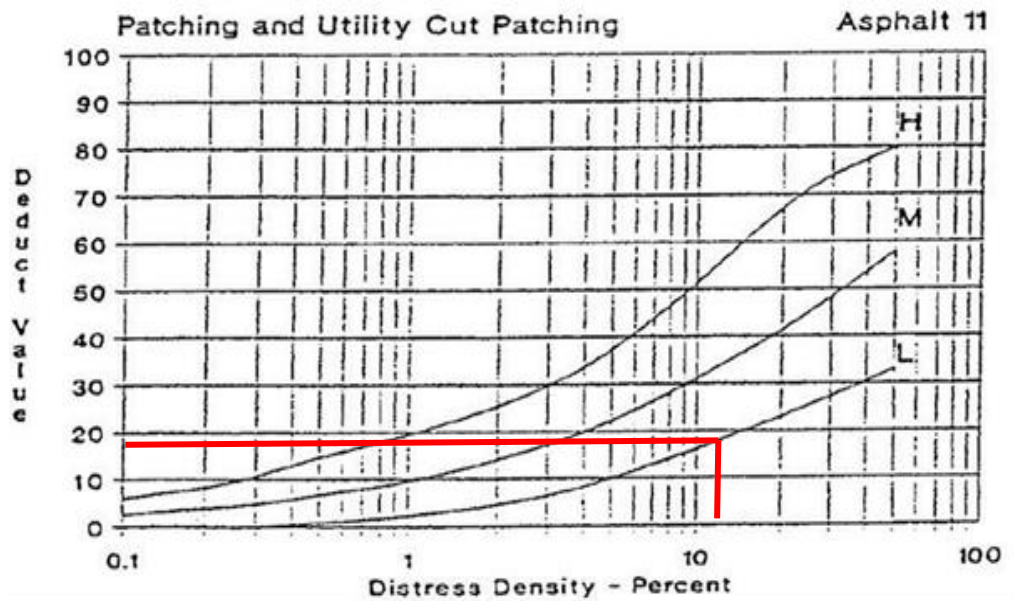
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 H)”



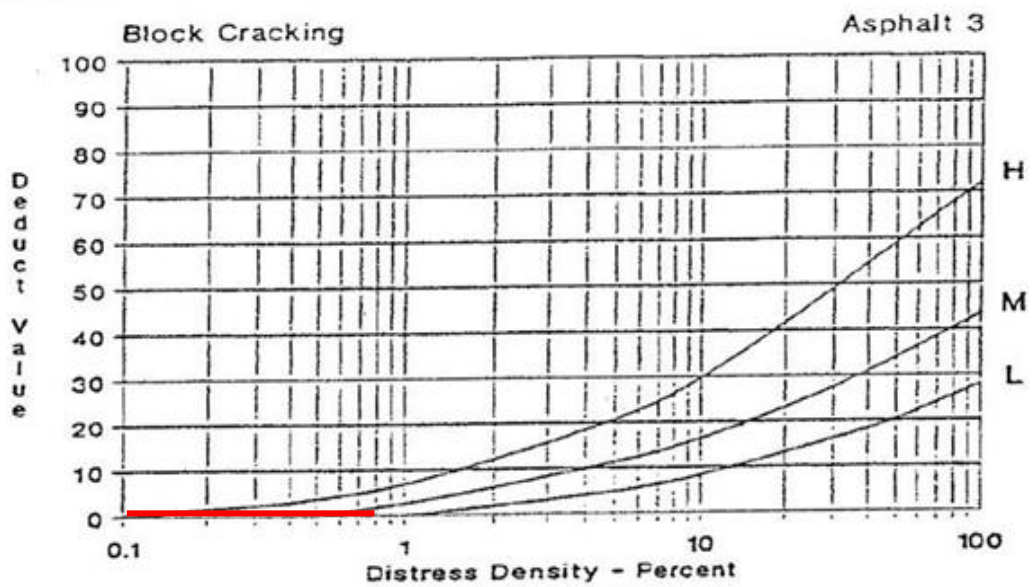
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19 M)”



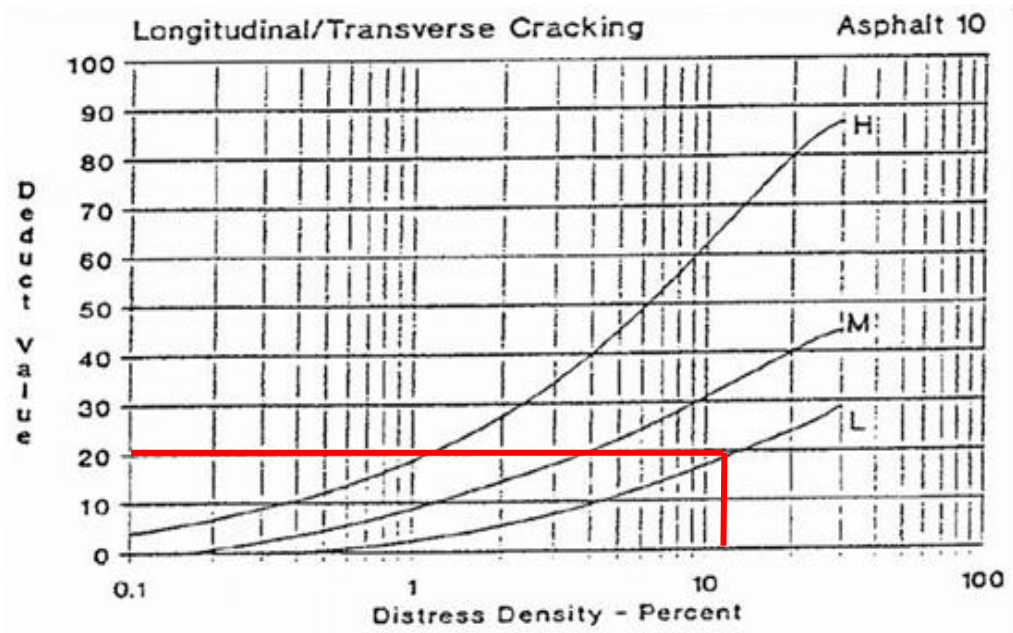
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11 L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Kotak-Kotak (3L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 L)”

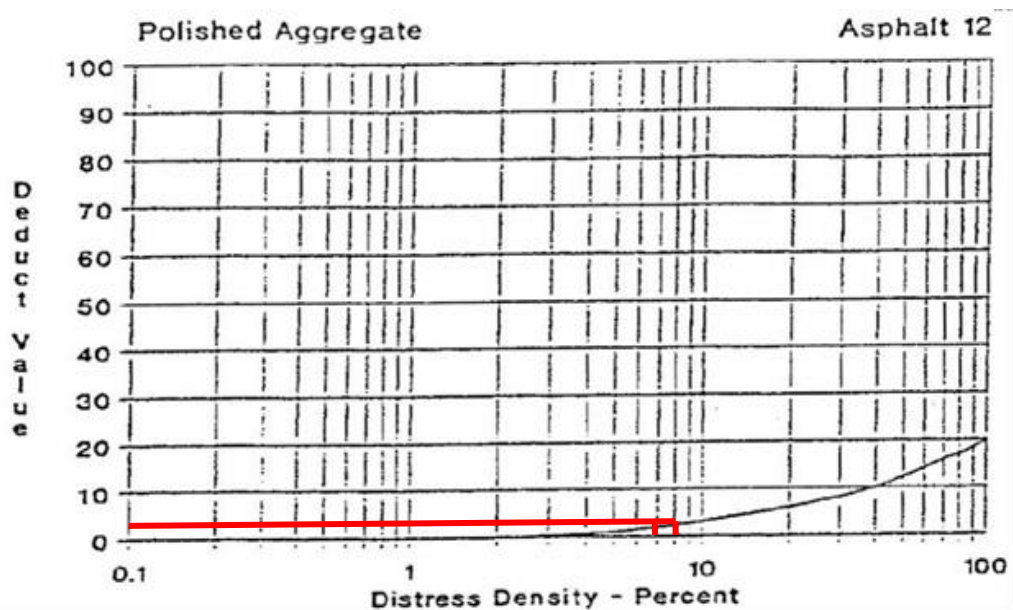


36. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+500 - 5+600

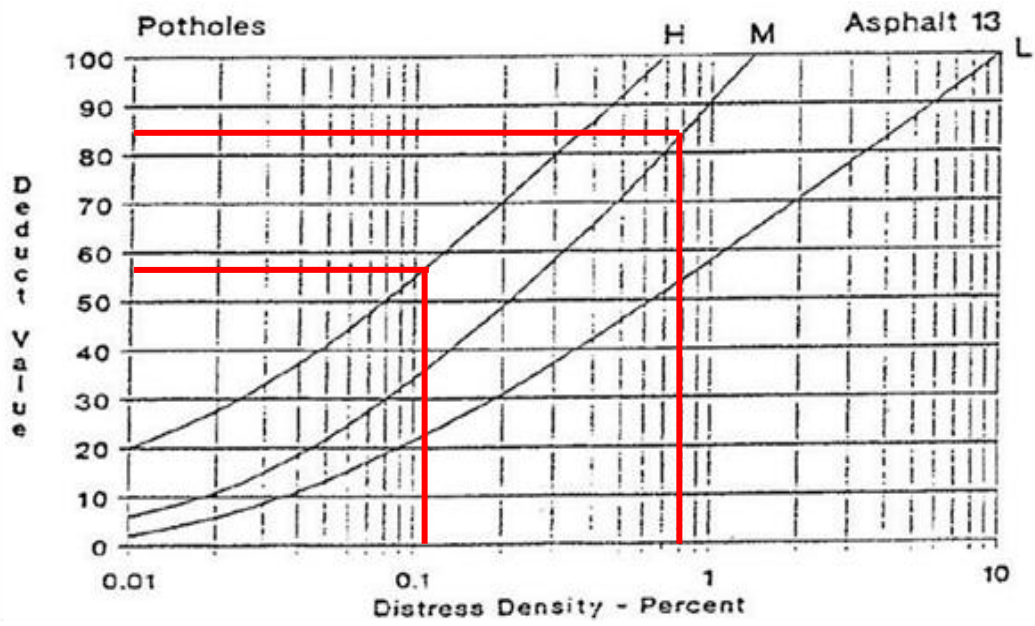
AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :	
				100 M	
				6 M	
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang	(count)		
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)		
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)		
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+500 - 5+600	12 M	8	4	20	5	37	6,17	2	188
	13 M	2	3			5	0,83	85	
	13 H	1				1	0,17	57	
	11 L	1,5	1,5			3	0,50	1	
	19 M	36	18	1,5		55,5	9,25	18	
	10 M	6	7	16	5	34	5,67	23	
	12 L	30	4	8		42	7,00	2	
	19 L	0,15				0,15	0,03	0	

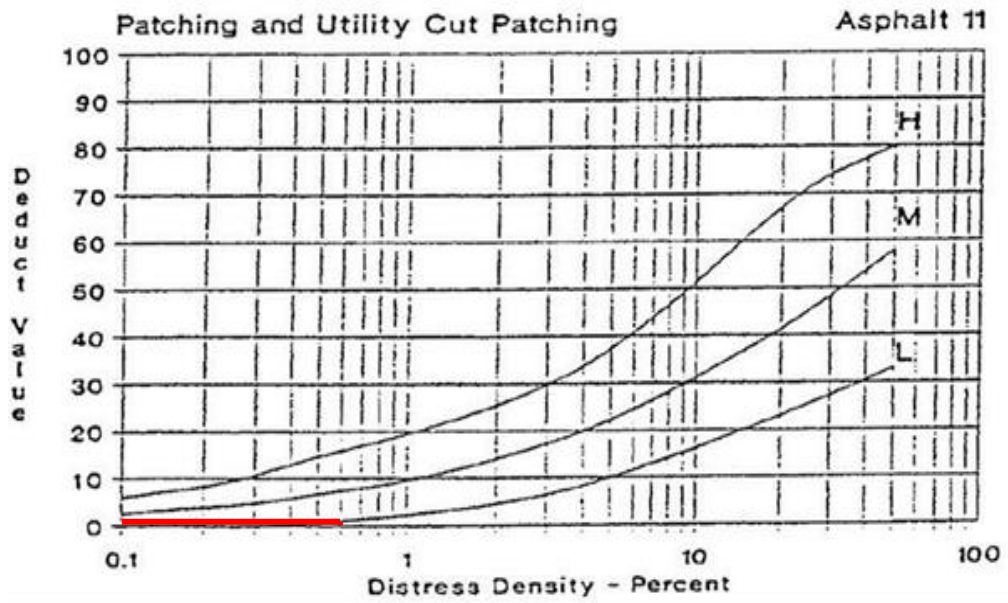
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 L, 12 M)”



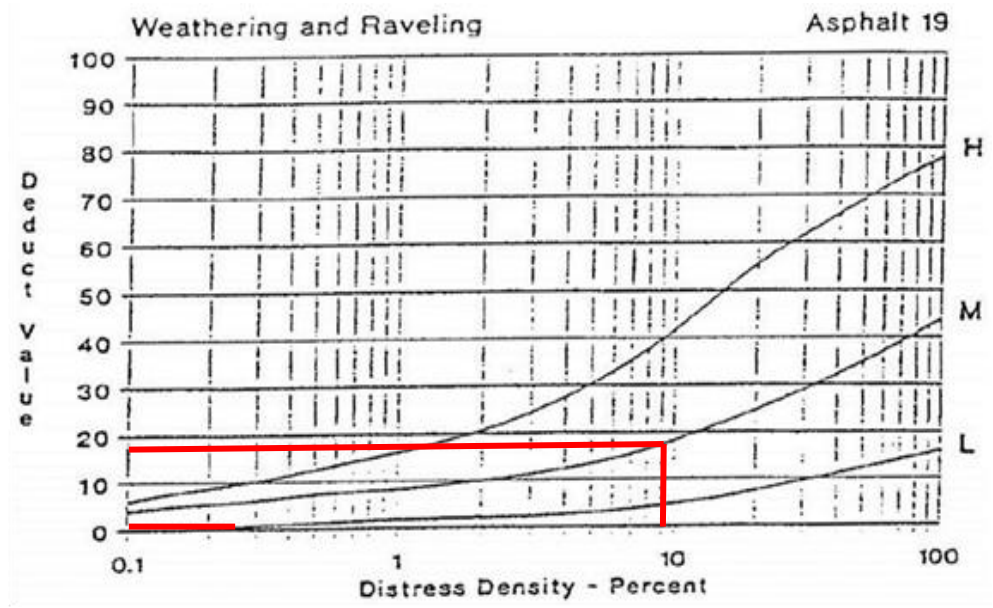
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Potholes” (13 M, 13 H)



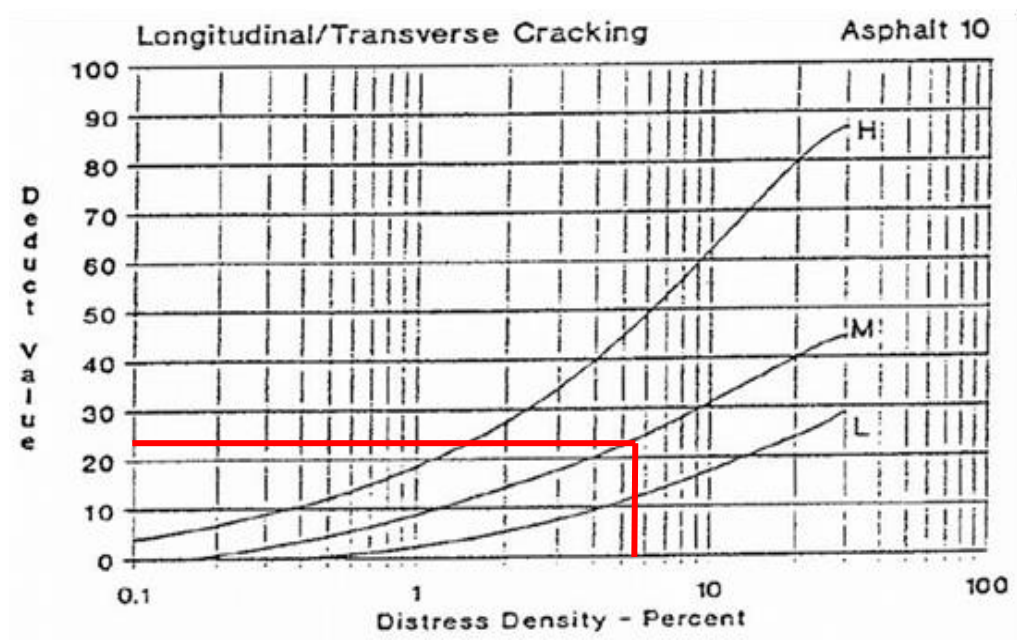
Grafik mencari *deduct value* (DV) "Tambalan (11 L)"



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19 L, 19 M)”



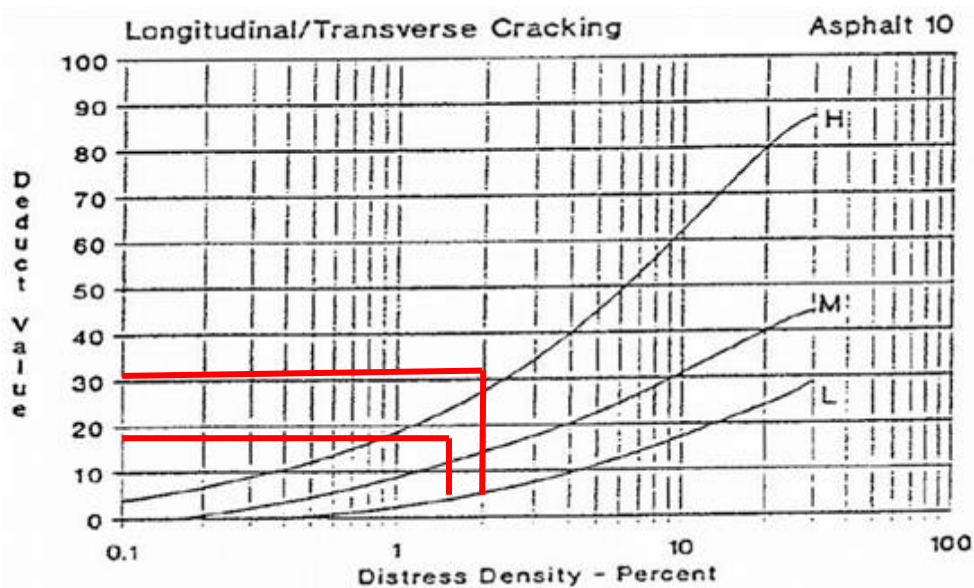
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 M)”



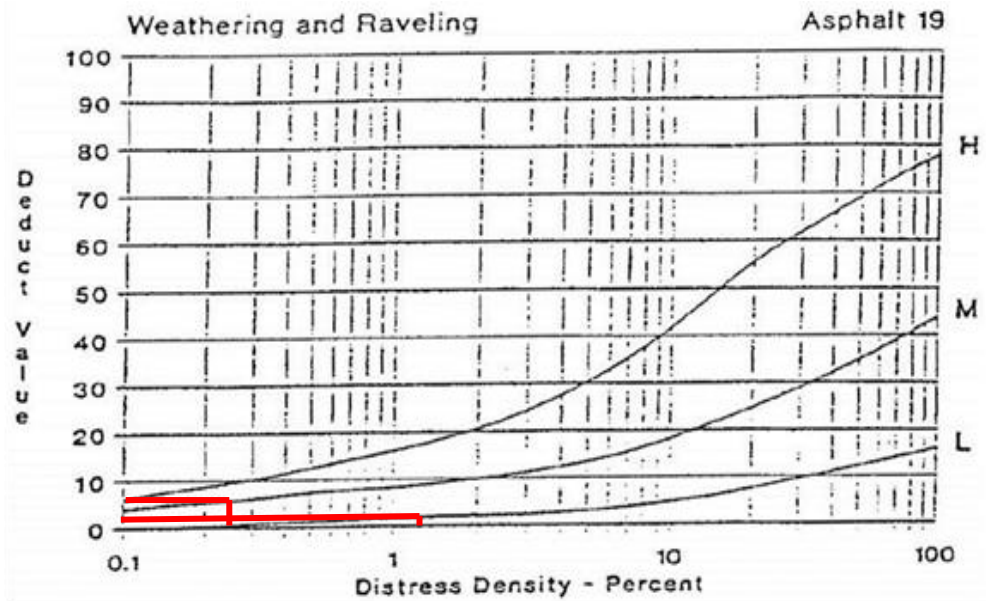
37. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+600 – 5+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				<div style="text-align: center;"> <p>100 M 6 M</p> </div>					
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)							
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jambul (m ²)							
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)							
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)								
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (count)								
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)								
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)								
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)								
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+600 – 5+700	10 H	12				12	2,00	28	69
	19 L	1,5	0,16	1,25	5	7,91	1,32	1	
	12 L	4	2	3		9	1,50	0	
	10 L	10,5				10,5	1,75	12	
	19 M	1,5				1,5	0,25	7	
	12 M	12	6			18	3,00	1	
	12 H	5				5	0,83	0	
	7 M	6	22			28	4,67	18	
	12 L	25	16			41	6,83	2	
12 M	5				5	0,83	0		

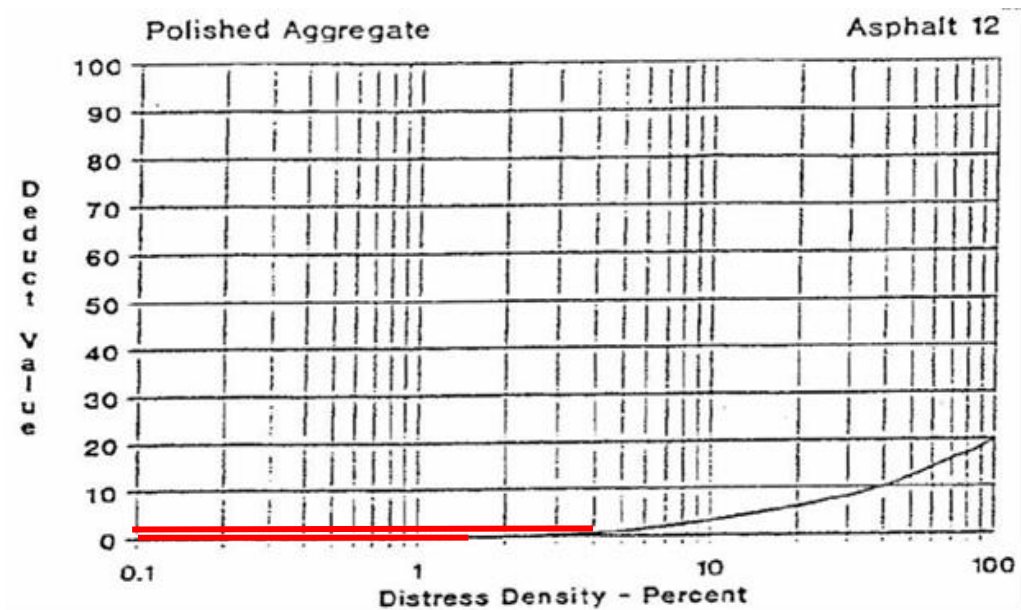
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang (10 H, 10 M)”



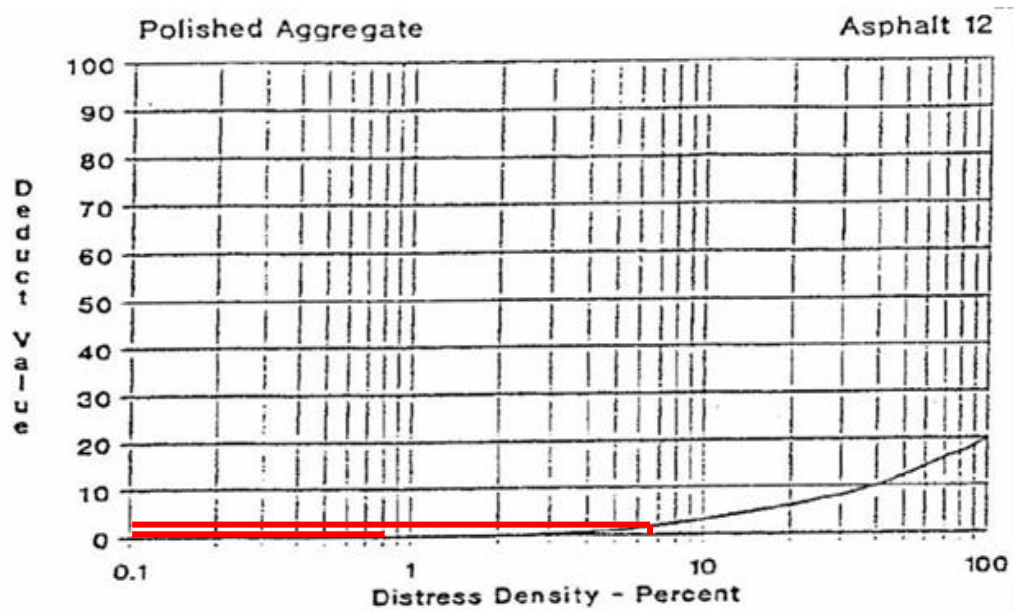
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19 L, 19 M)”



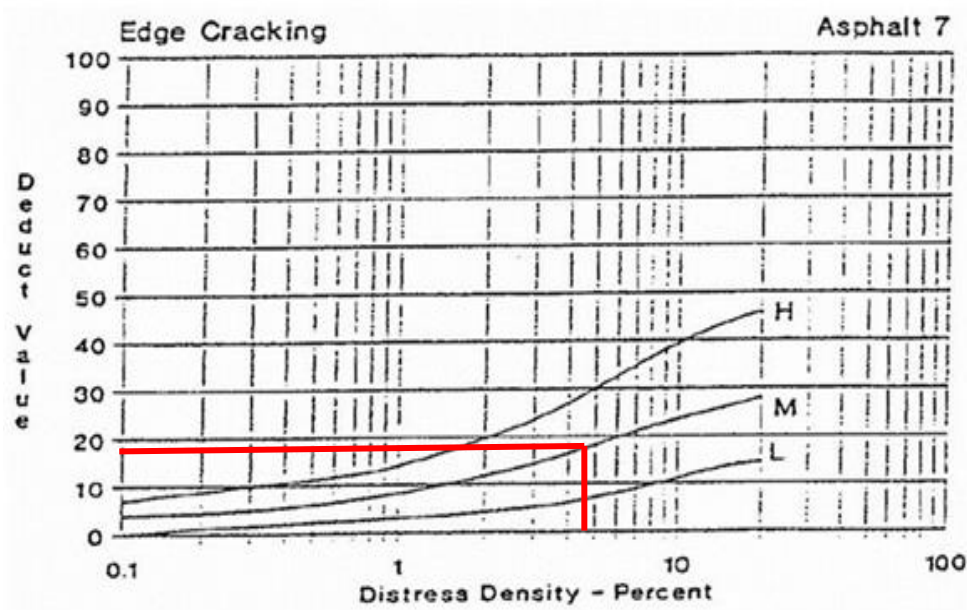
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 L, 12 M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12 H, 12 M, 12 L)”



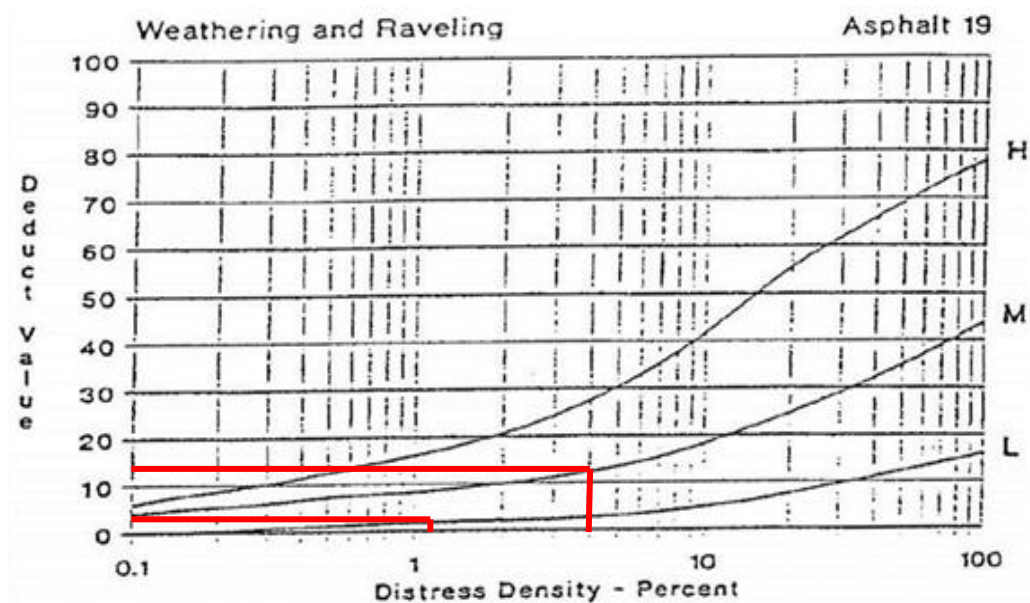
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7 M)”



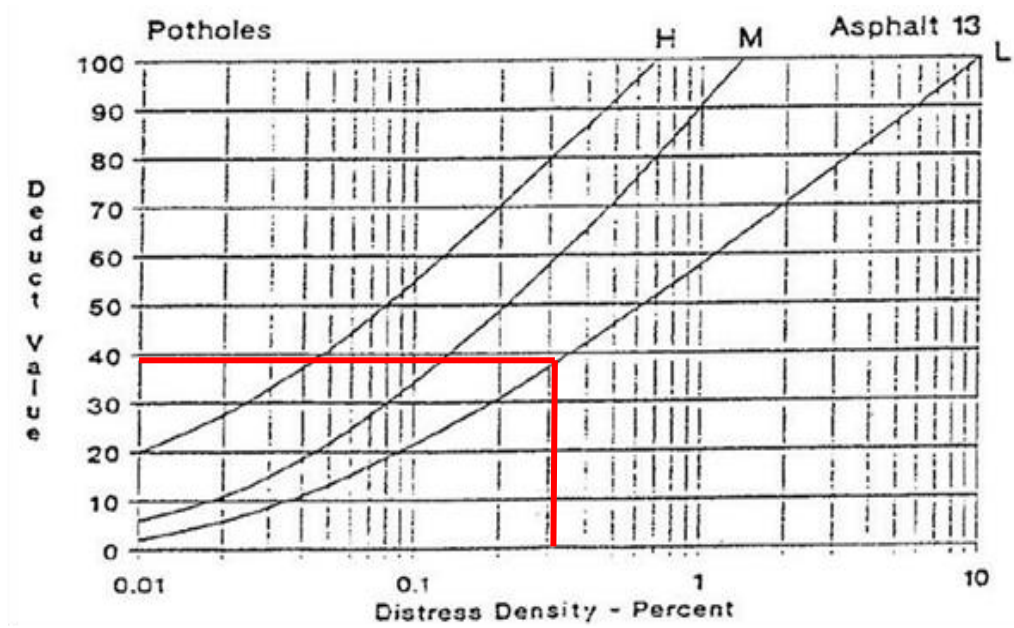
38. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+700 – 5+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				<div style="text-align: center;"> <p>100 M 6 M</p> </div>					
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)				
7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)				
13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)				
19. Pelepasan Butir (m ²)									
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+700 – 5+800	19 L	2	1,5	3,6		7,1	1,18	2	77
	13 L	1	1			2	0,33	39	
	10 L	3				3	0,50	0	
	6 L	3,5	8			11,5	1,92	5	
	12 H	14,5				14,5	2,42	0	
	19 M	24				24	4,00	12	
	10 M	20				20	3,33	19	

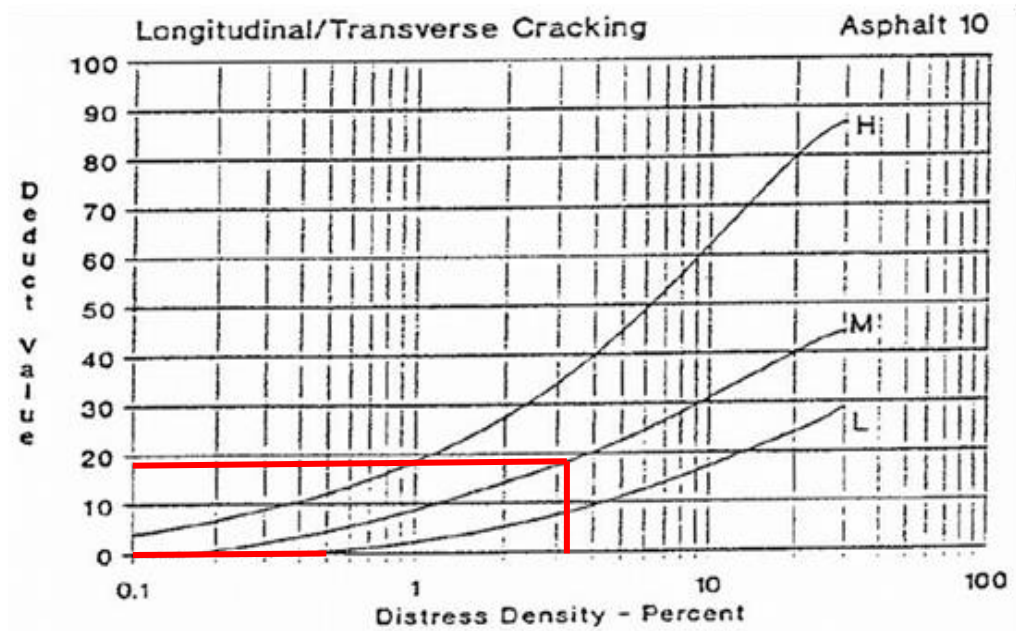
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19L), (19M)”



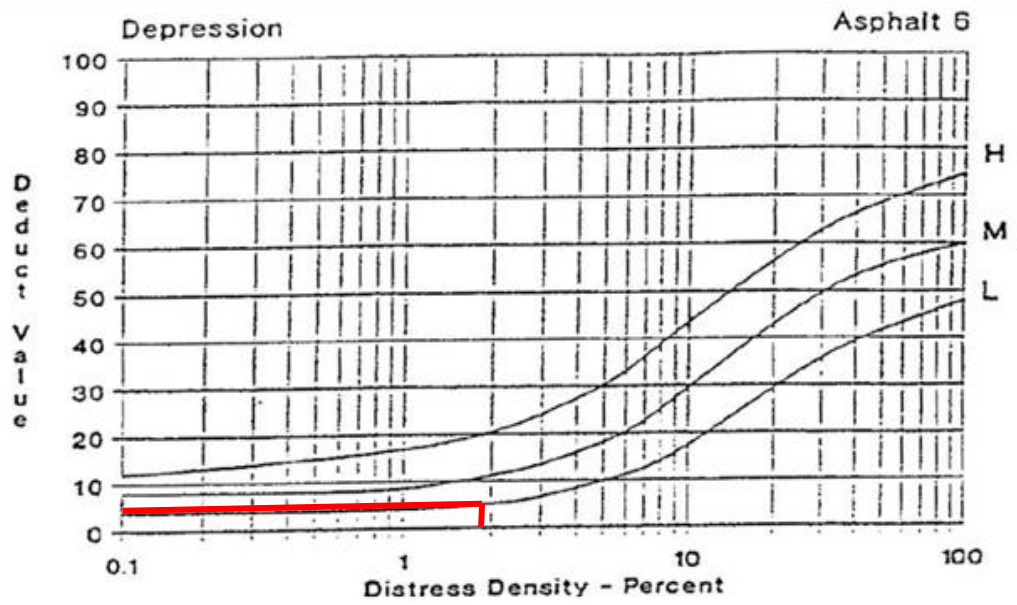
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



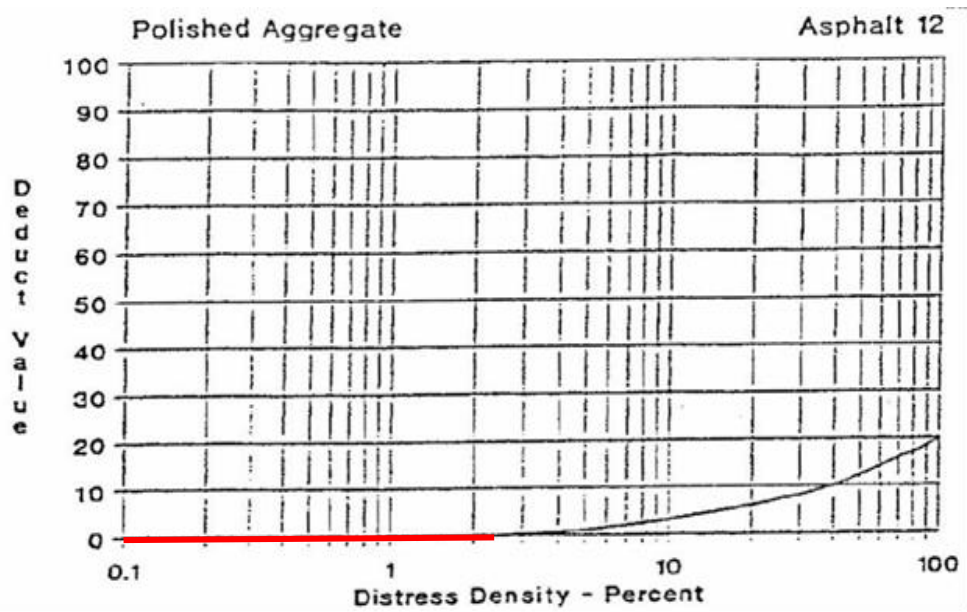
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L), (10M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Amblas (6M)”



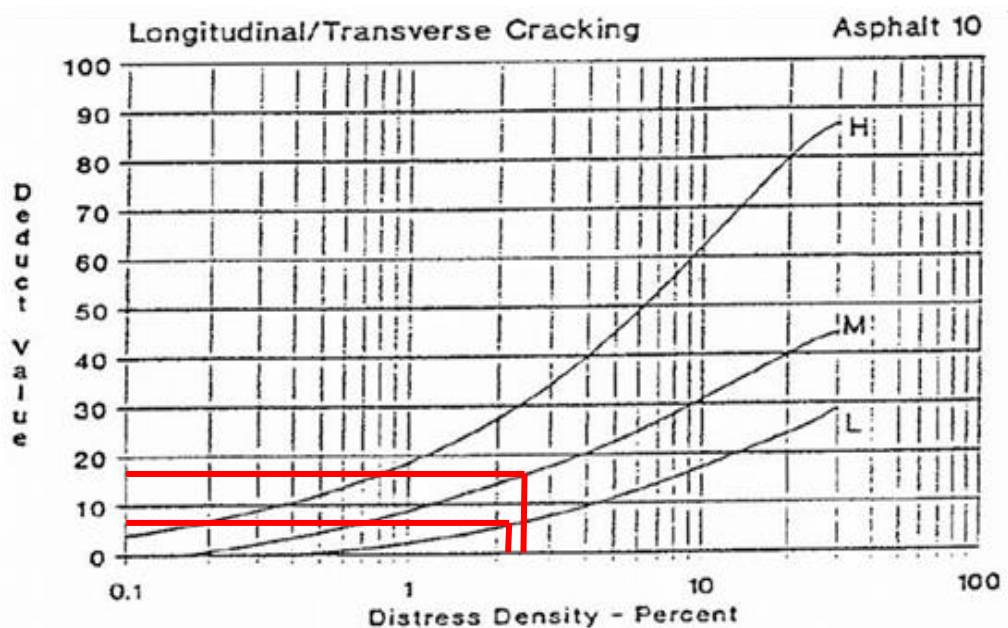
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12H)”



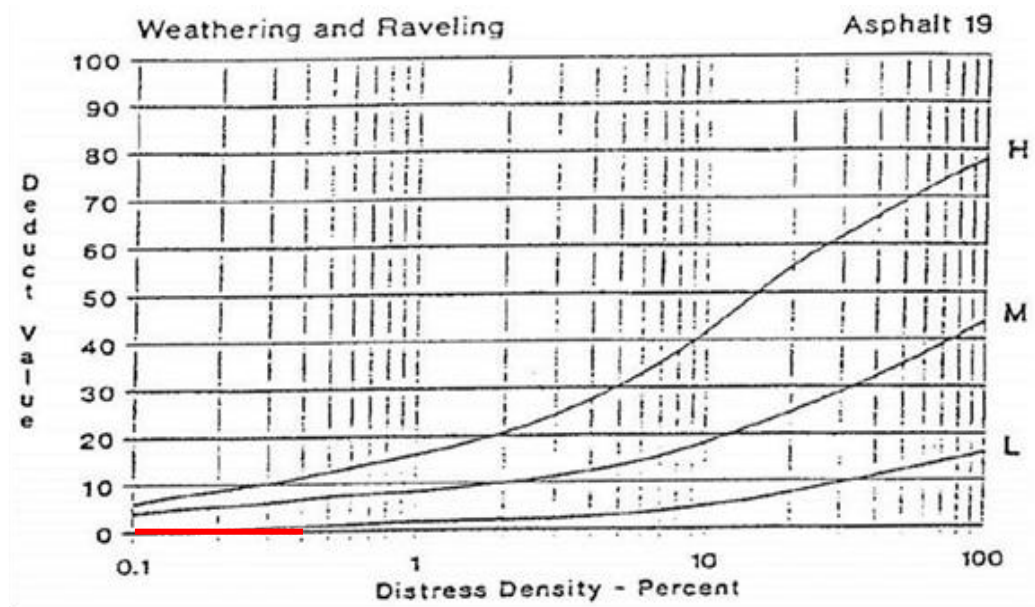
39. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+800 – 5+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div> <p style="text-align: center;">100 M 6 M</p>					
1.Retak buaya (m ²)	2.Kegemukan (m ²)	3.Retak Kotak-Kotak (m ²)	4.Cekungan (m)	5.Keriting (m ²)	6.Ambblas (m ²)				
7.Retak Pinggir (m)	8.Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10.Retak Memanjang/Melintang (m)	11.Tambalan (m)	12.Pengausan Agregat (m)				
13.Lubang (count)	14.Perpotongan Rel (m ²)	15.Alur (Rutting) (m ²)	16.Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jembul (m ²)				
19. Pelepasan Butir (m ²)									
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+800 – 5+900	10 M	15				15	2,50	18	34
	19 L	1,5	1			2,5	0,42	0	
	10 L	6	8			14	2,33	7	
	12 H	6				6	1,00	0	
	19 M	0,4				0,4	0,07	0	
	11 M	2,5				2,5	0,42	5	
	7 L	10				10	1,67	4	

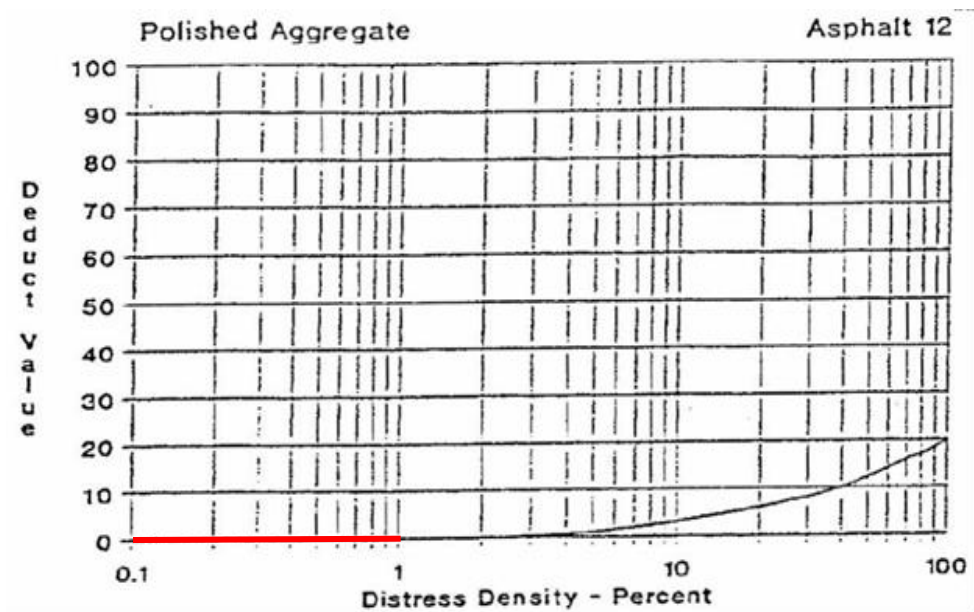
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L), (10M)”



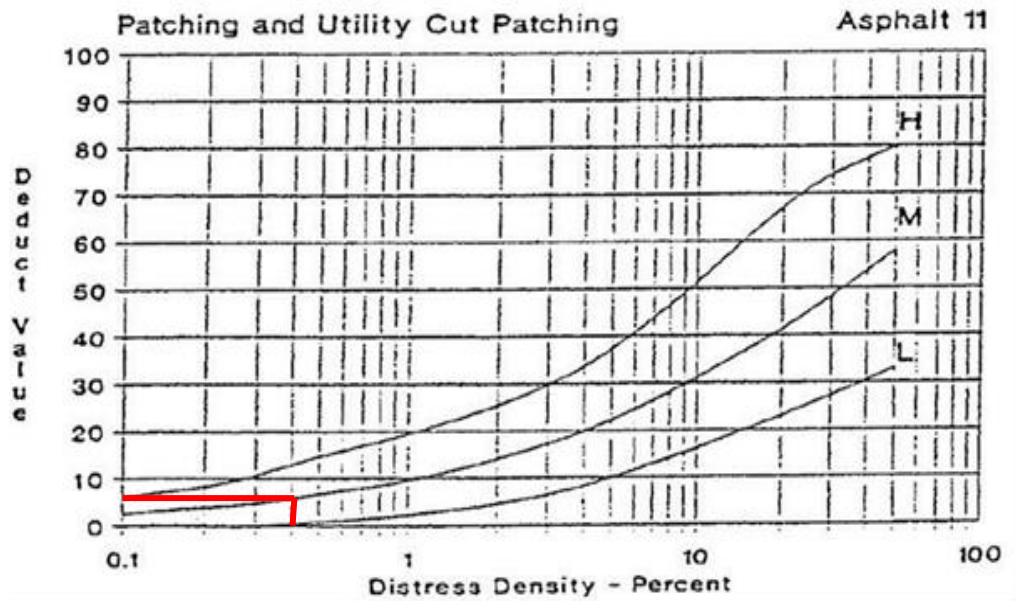
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19L), (19M)”



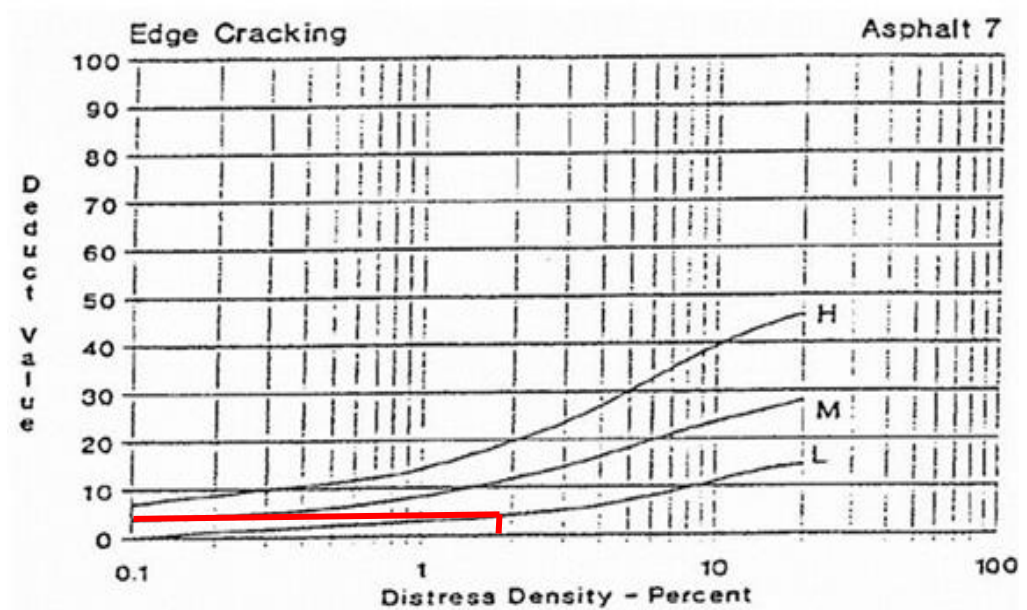
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12H)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”



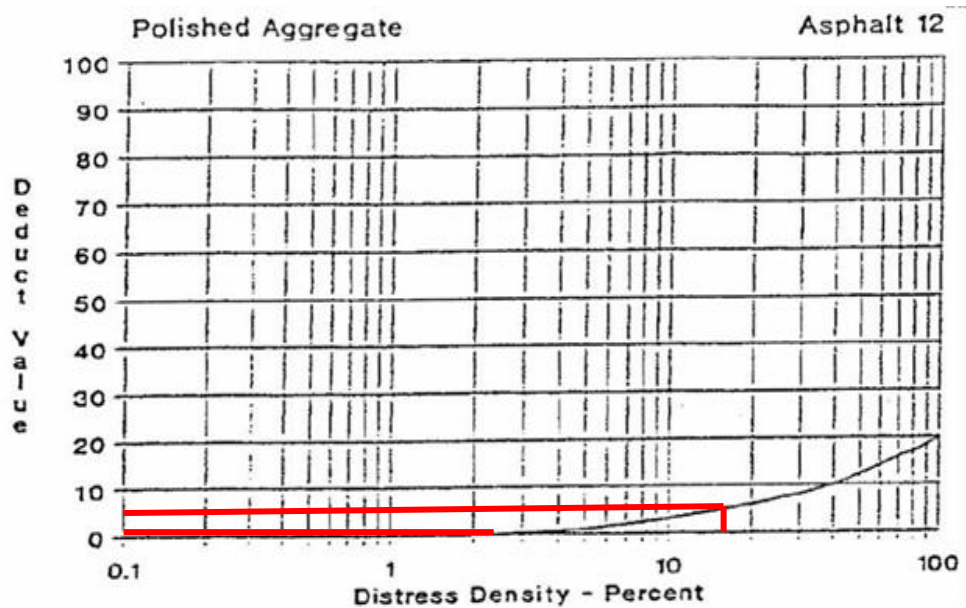
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7L)”



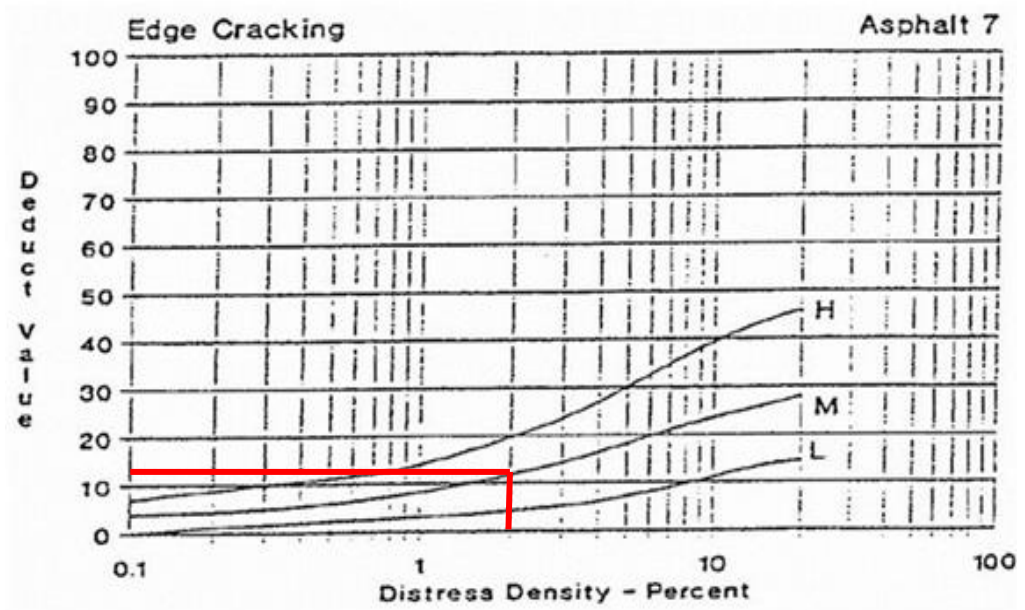
40. Perhitungan *Densitas & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI STA 5+900 – 6+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		SKETCH :					
				<div style="text-align: center;"> <p>100 M 6 M</p> </div>					
1. Retak buaya (m ²)	2. Kegemukan (m ²)	3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	4. Cekungan (m)	5. Keriting (m ²)	6. Amblas (m ²)				
7. Retak Pinggir (m)	8. Retak Sambung (m)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	11. Tambalan (m)	12. Pengausan Agregat (m)				
13. Lubang (count)	14. Perpotongan Rel (m ²)	15. Alur (Rutting) (m ²)	16. Sungkur (m ²)	17. Patah Slip (m ²)	18. Mengembang Jambul (m ²)				
19. Pelepasan Butir (m ²)									
STA	DISTRESS SEVERITY	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	TOTAL
5+900 – 6+000	12 L	50	50			100	16,67	5	62
	7 M	8	4			12	2,00	12	
	12 H	5	10			15	2,50	0	
	13 L	1				1	0,17	30	
	10 L	15	25			40	6,67	15	

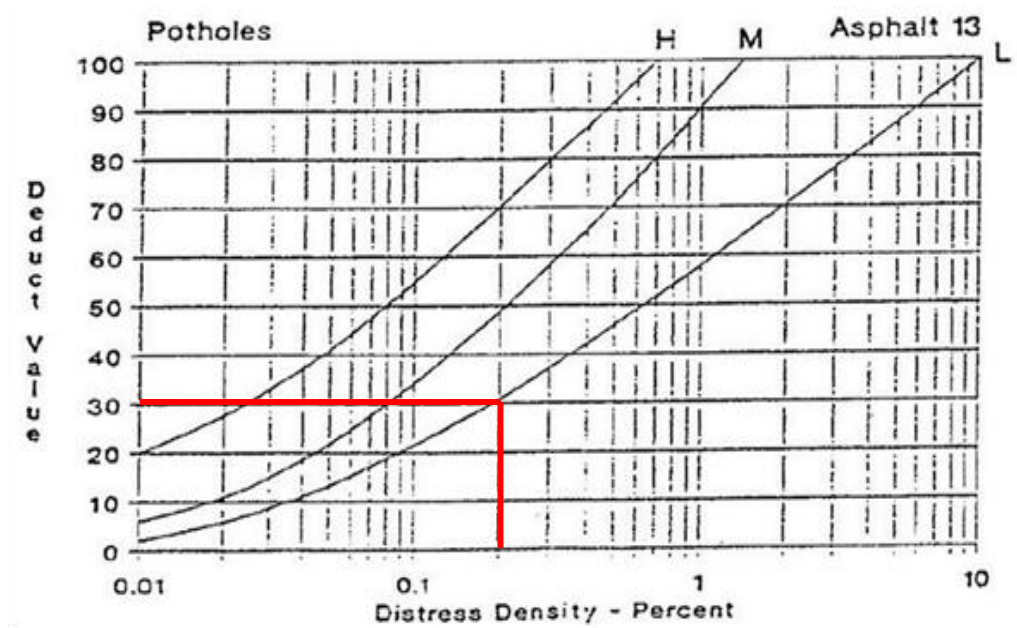
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Pengausan Agregat (12L), (12H)”



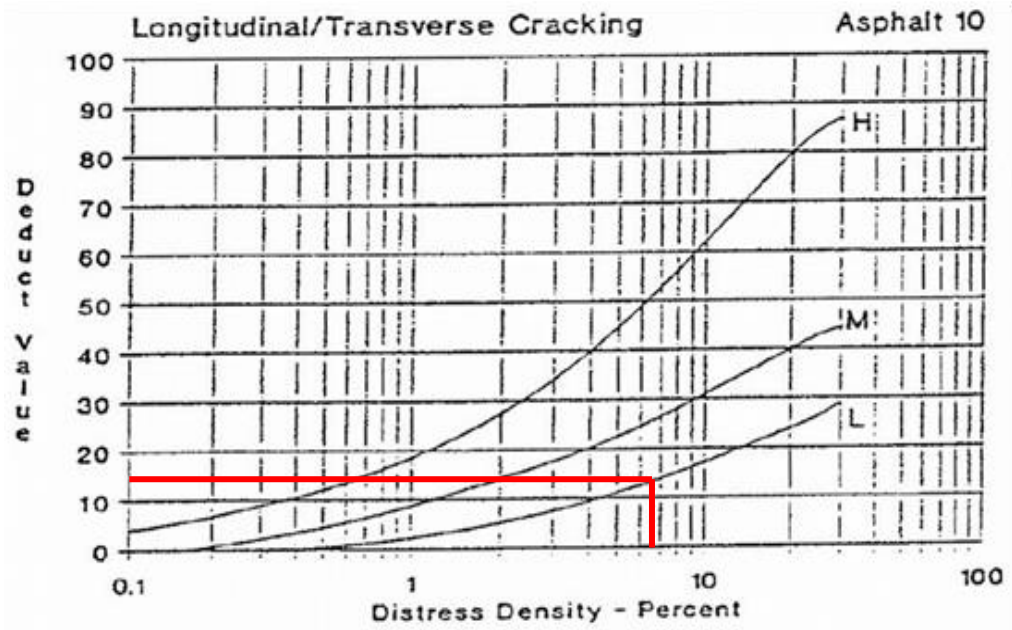
Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”



Grafik mencari *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10L)”



Tabel 3.1 Perhitungan *Total Deduct Value* STA 2+000 – STA 0+400

STA	NO	DEDUCT VALUE (DV)										TOTAL
2+000 s/d 2+100	1	3	16	18	3							40
2+100 s/d 2+200	2	48	36	35	5	24						148
2+200 s/d 2+300	3	33	23	20	9	12	37	16				150
2+300 s/d 2+400	4	32	33	10	34	5						114
2+400 s/d 2+500	5	35	18	9	18	8	29	4				121
2+500 s/d 2+600	6	16	16	46	20							98
2+600 s/d 2+700	7	19	14	10	5	38	5	30	8			131
2+700 s/d 2+800	8	7	35	24	6	30	18					120
2+800 s/d 2+900	9	59	59	9	0	14	5	50				196
2+900 s/d 3+000	10	12	5	6								23
3+000 s/d 3+100	11	8	25	10								43
3+100 s/d 3+200	12	17	26	0	13							56
3+200 s/d 3+300	13	24	19	0	8	9						60
3+300 s/d 3+400	14	22	17	10	41							89

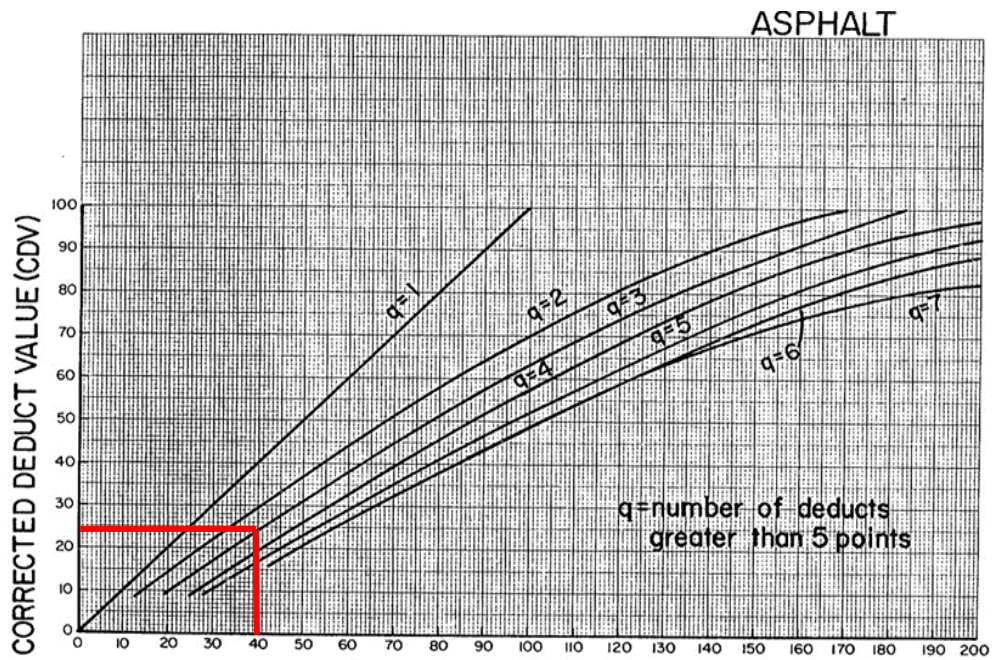
Tabel 3.1 Lanjutan

STA	NO	DEDUCT VALUE (DV)										TOTAL
3+400 s/d 3+500	15	2	20									22
3+500 s/d 3+600	16	2	2	29								33
3+600 s/d 3+700	17	20	31	6	20	0	12					89
3+700 s/d 3+800	18	9	12	2	25	5	18	31				102
3+800 s/d 3+900	19	5	0	10								15
3+900 s/d 4+000	20	10	0	9	8	30	11	5				73
4+000 s/d 4+100	21	7	29									36
4+100 s/d 4+200	22	38	28	6								72
4+200 s/d 4+300	23	30	0	18								48
4+300 s/d 4+400	24	0	54	20								74
4+400 s/d 4+500	25	0	61	10								71
4+500 s/d 4+600	26	38	60	28	0							126
4+600 s/d 4+700	27	0	14	20								34
4+700 s/d 4+800	28	24	0	2	30							56

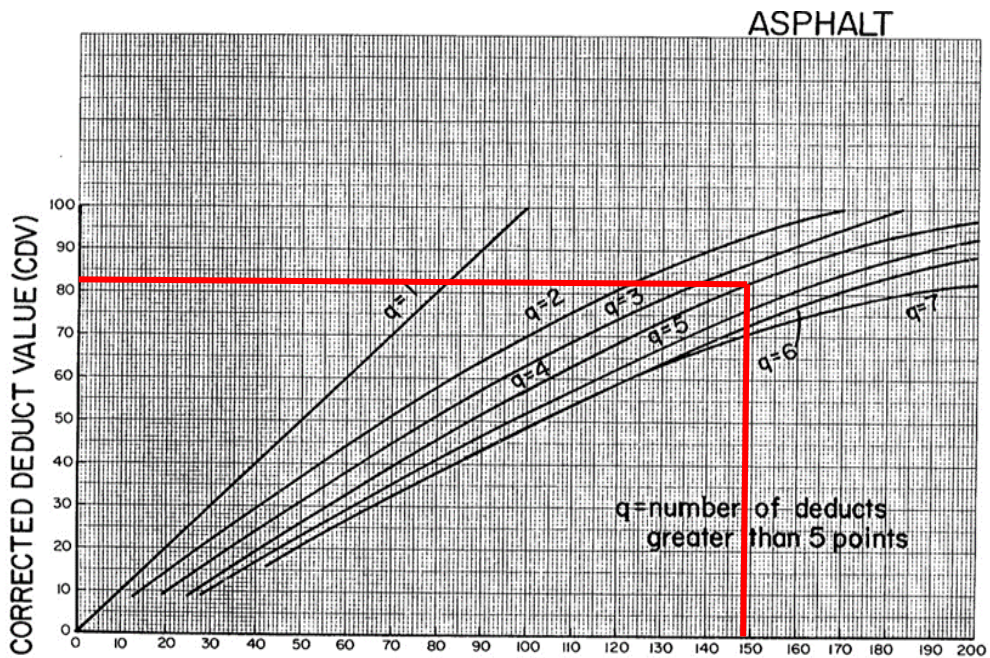
Tabel 3.1 Lanjutan

STA	NO	DEDUCT VALUE (DV)										TOTAL
6+200 s/d 6+300	43	4	4	2								10
6+300 s/d 6+400	44	2	2	28	3							35
6+400 s/d 6+500	45	2	17	1	20							40
6+500 s/d 6+600	46	7	2	38								47
6+600 s/d 6+700	47	65	42	27	18	27	4	4				187
6+700 s/d 6+800	48	42	10	18	10	32	4	10				126
6+800 s/d 6+900	49	17	13	40	70	42	15					197
6+900 s/d 7+000	50	17	11	4	0	72	64					168

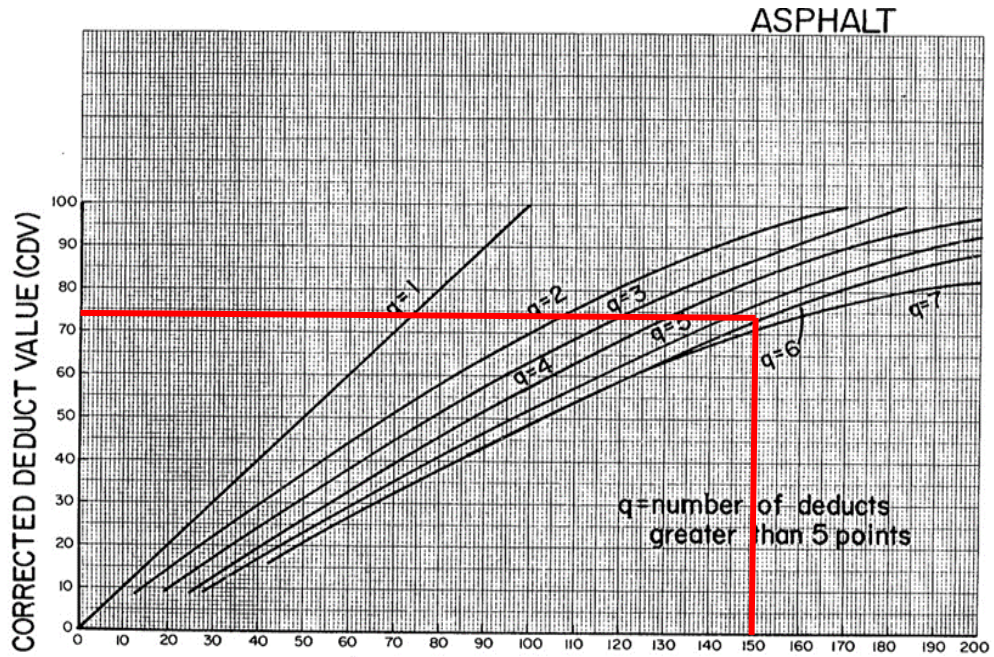
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+000 – 2+100



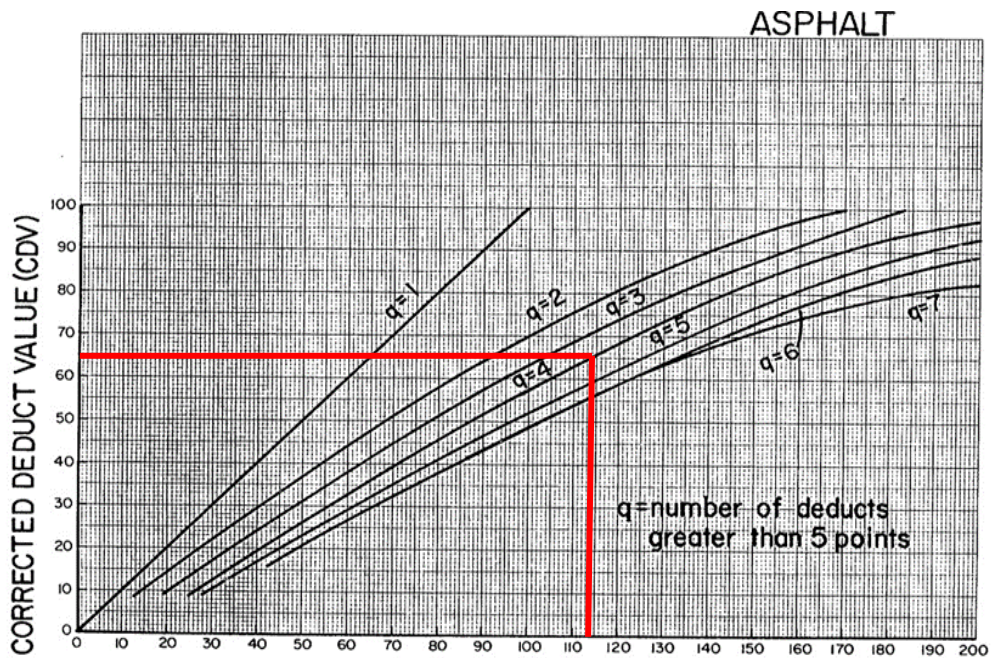
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+100 – 2+200



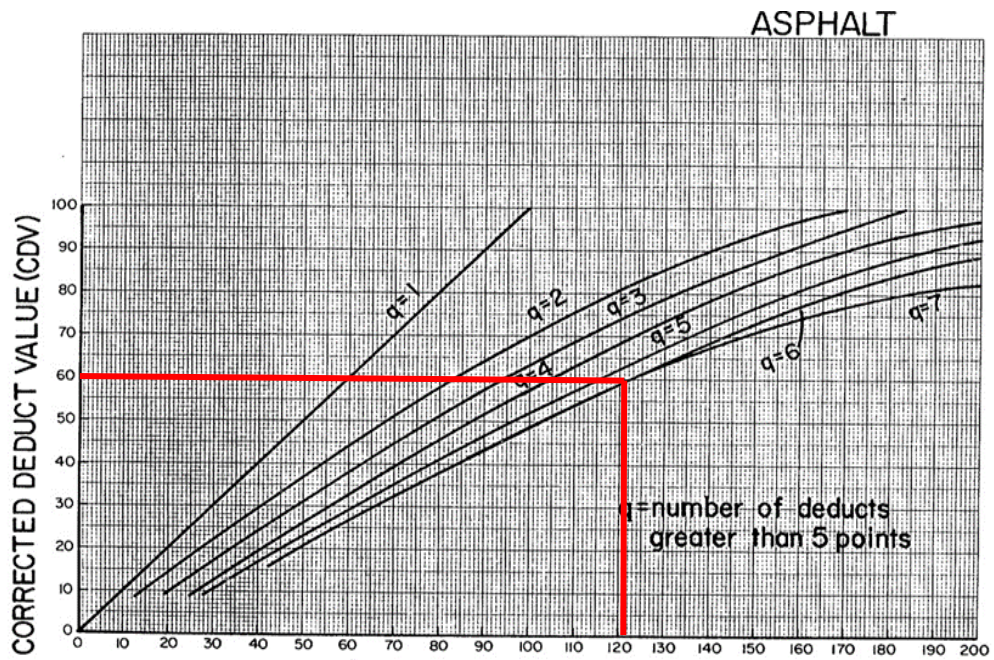
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+200 – 2+300



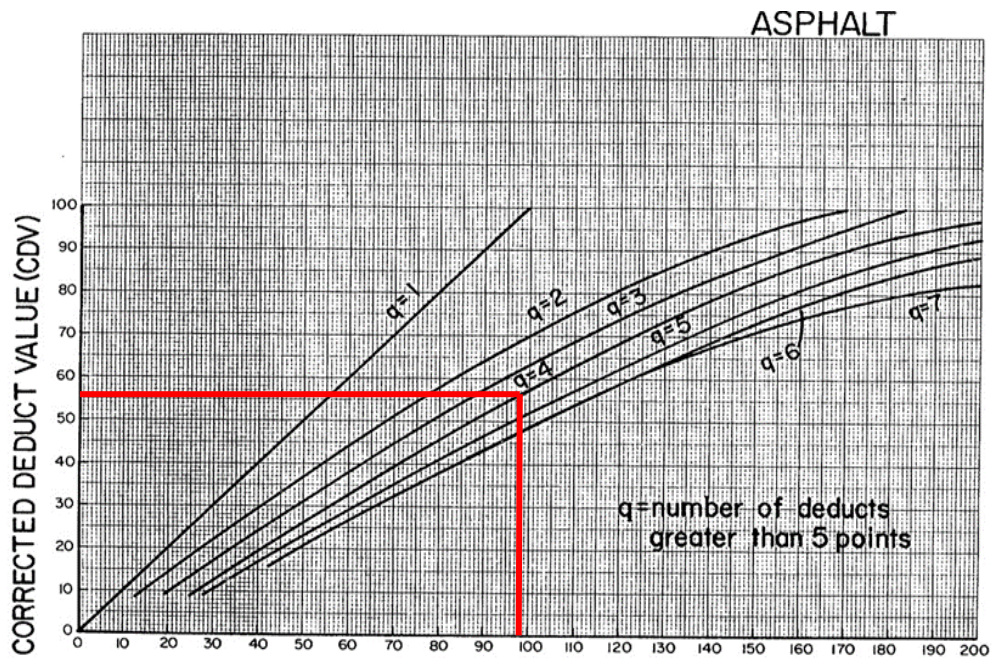
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+300 – 2+400



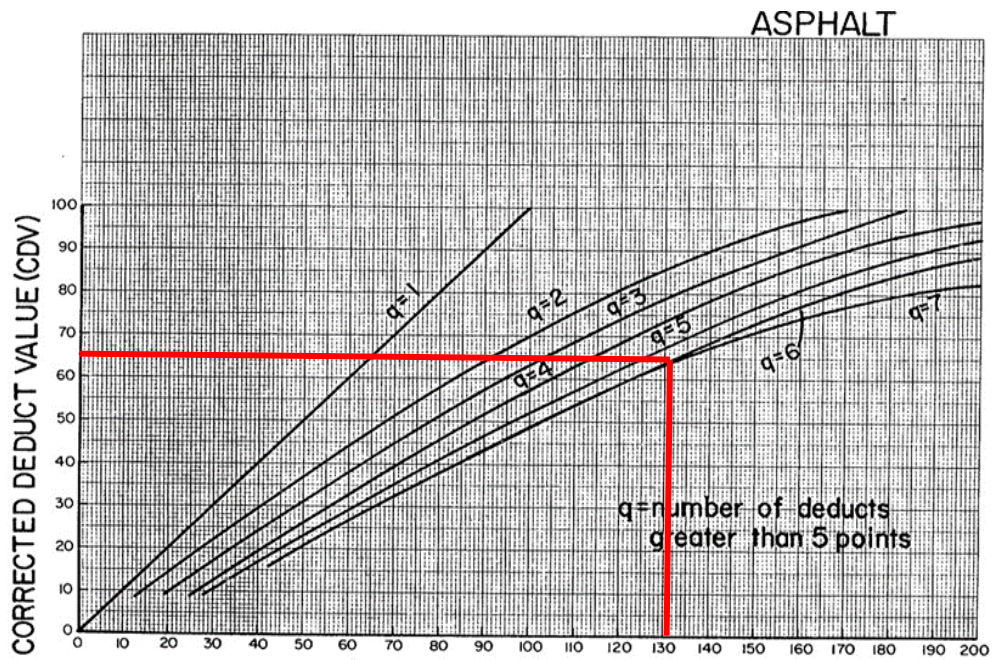
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+400 – 2+500



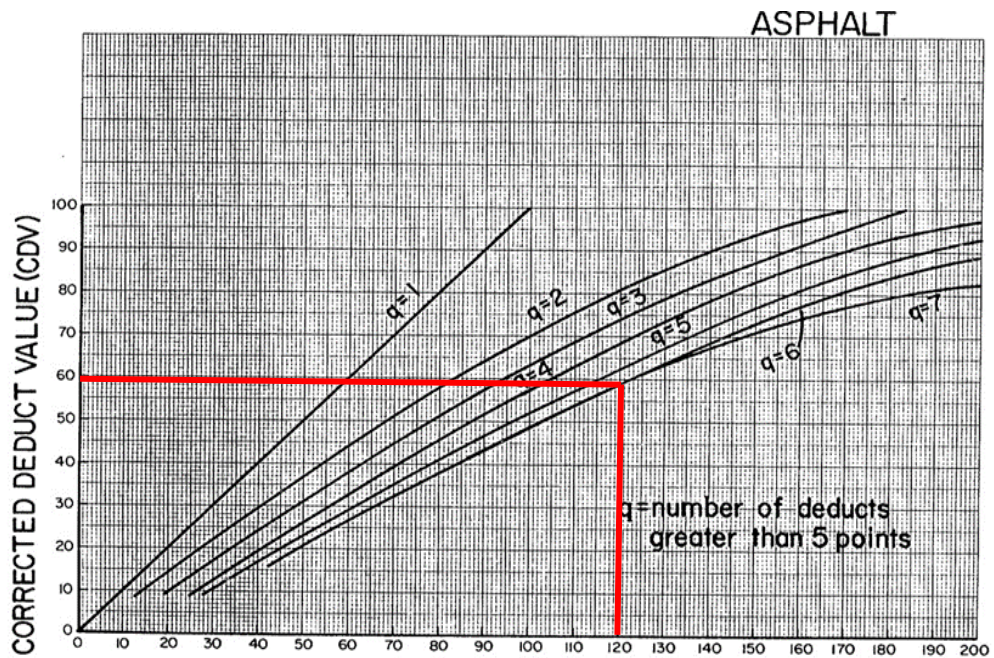
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+500 – 2+600



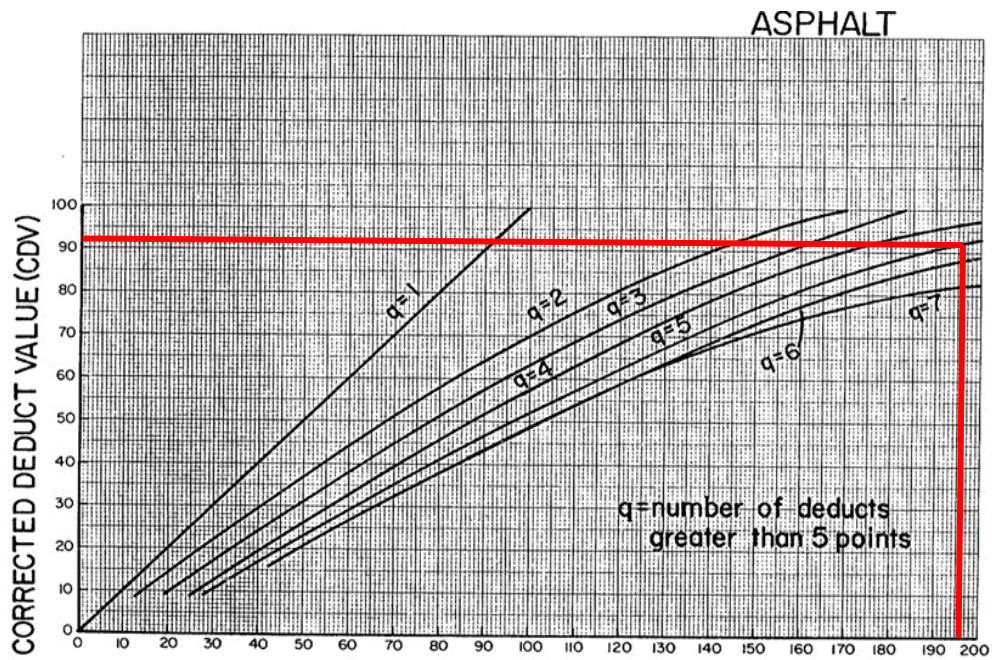
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+600 – 2+700



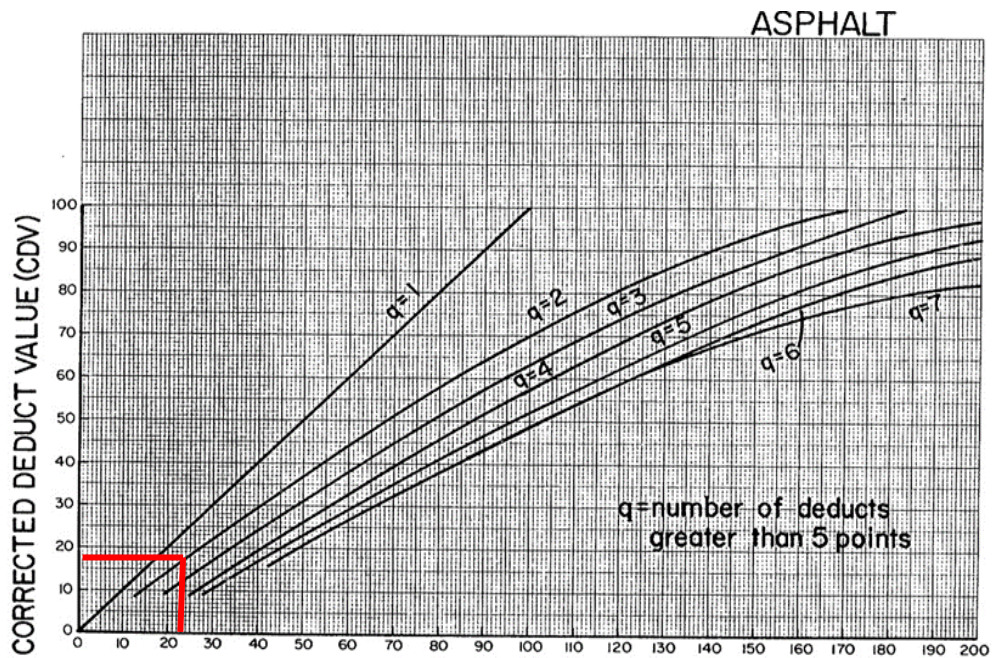
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+700 – 2+800



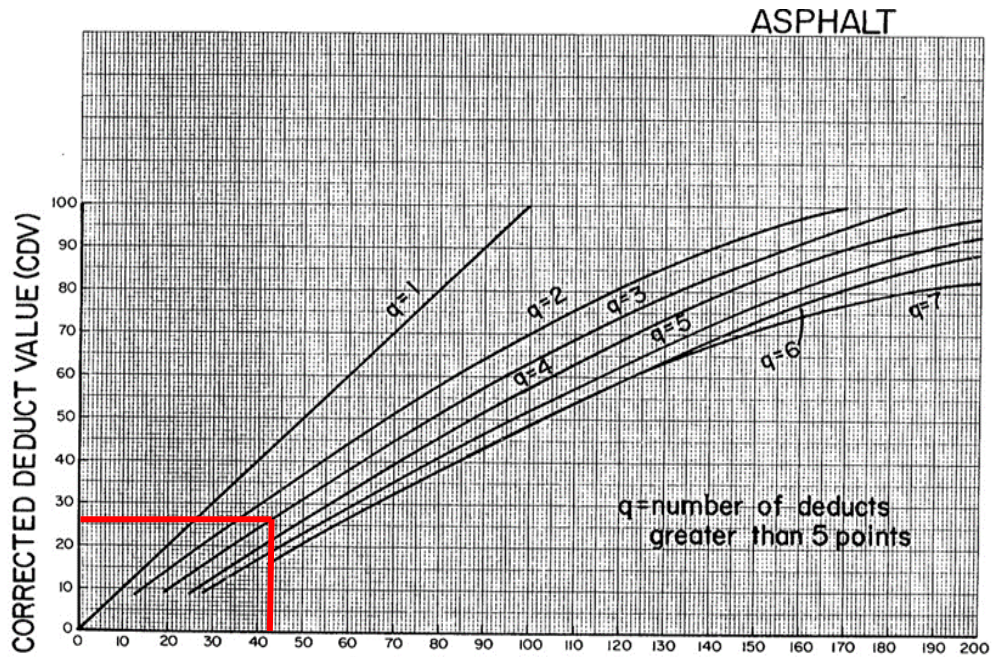
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+800 – 2+900



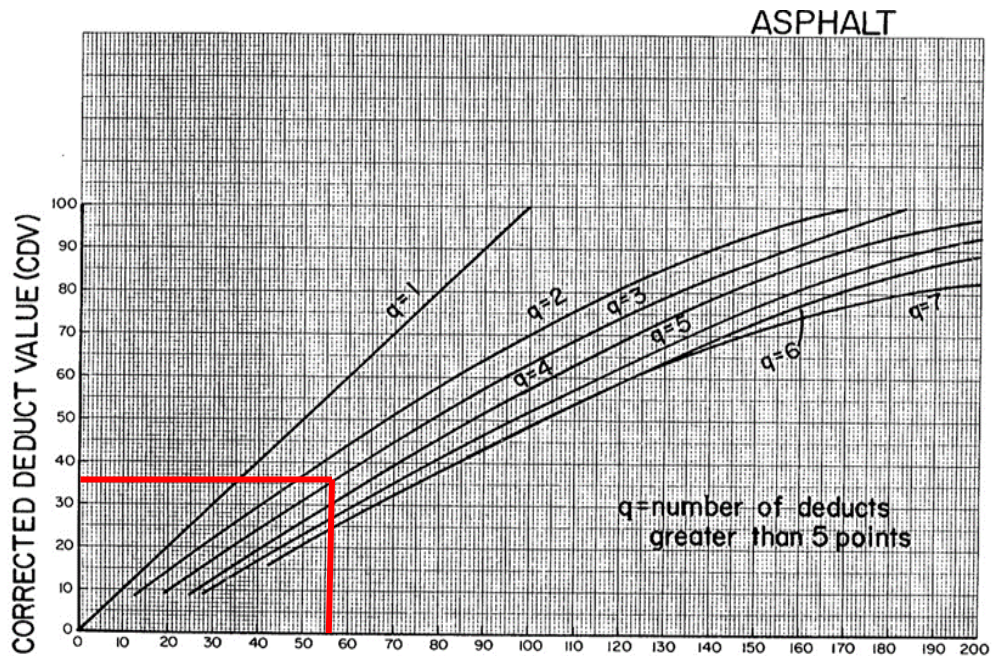
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+900 – 3+000



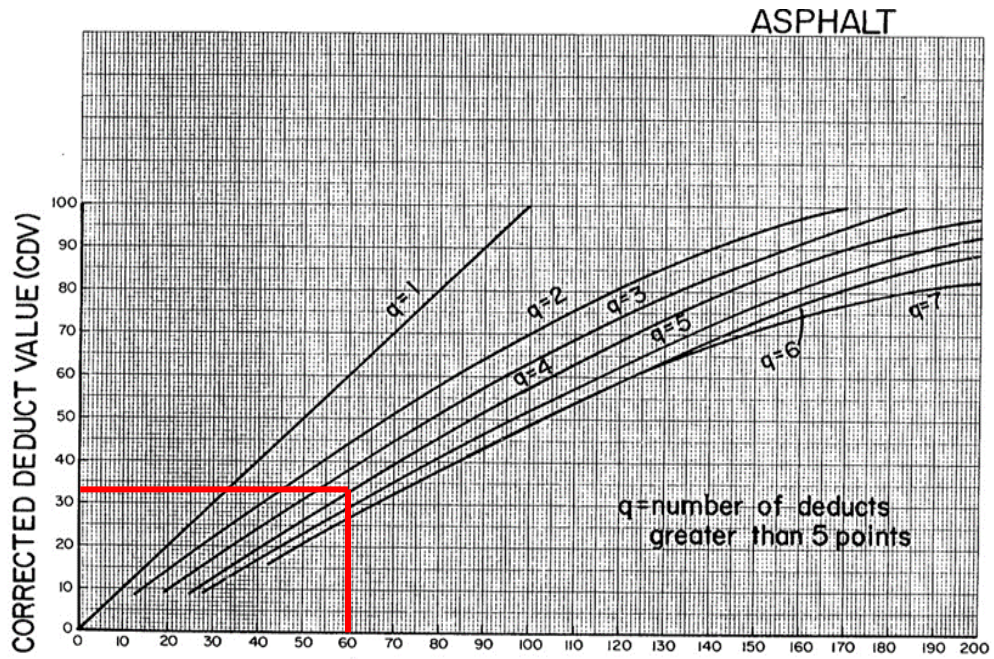
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+000 – 3+100



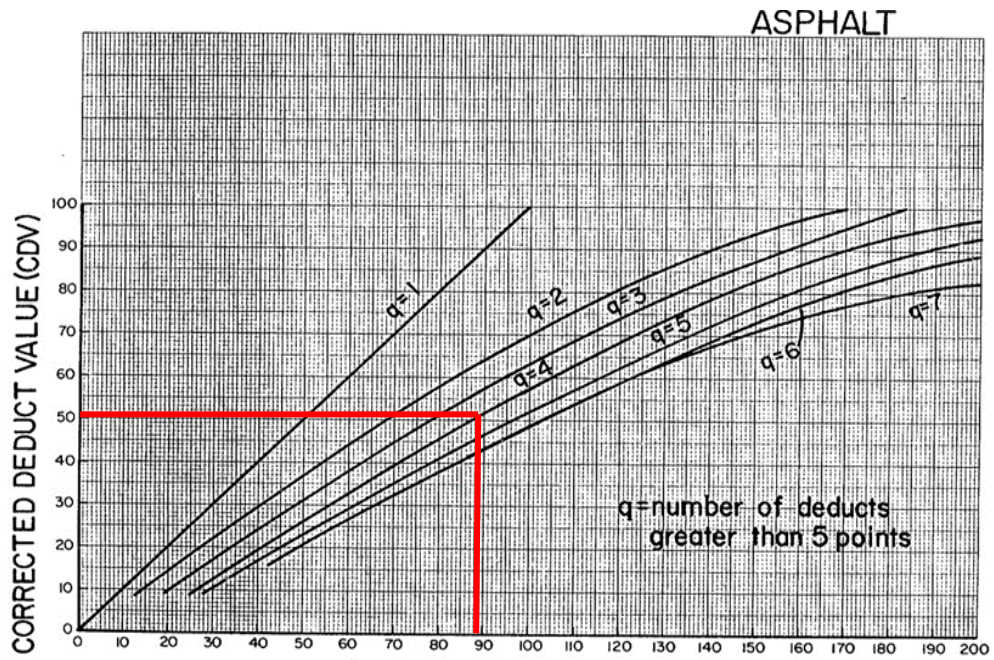
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+100 – 3+200



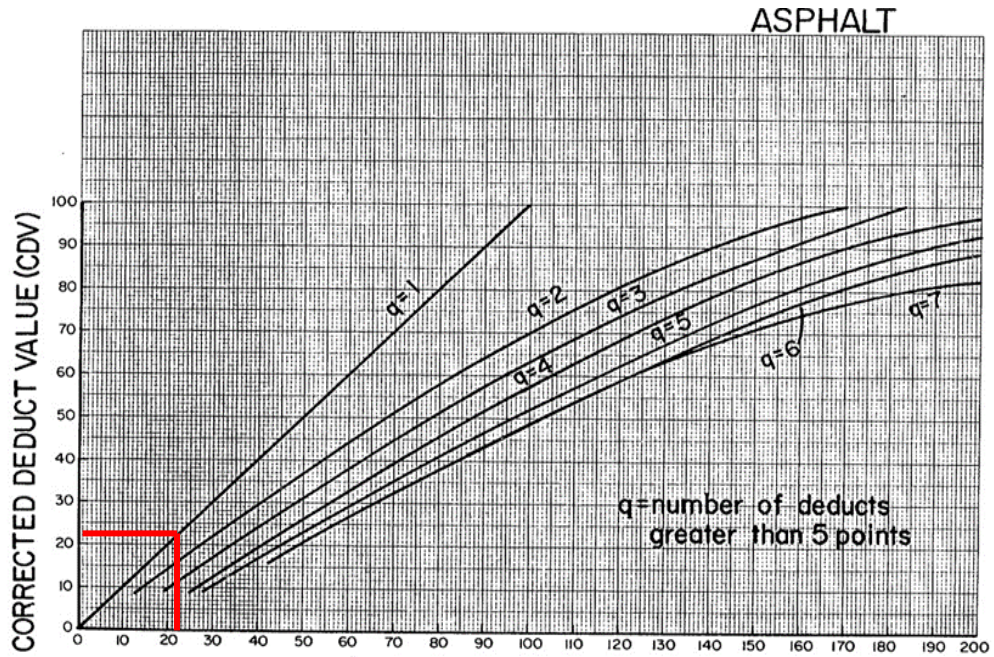
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+200 – 3+300



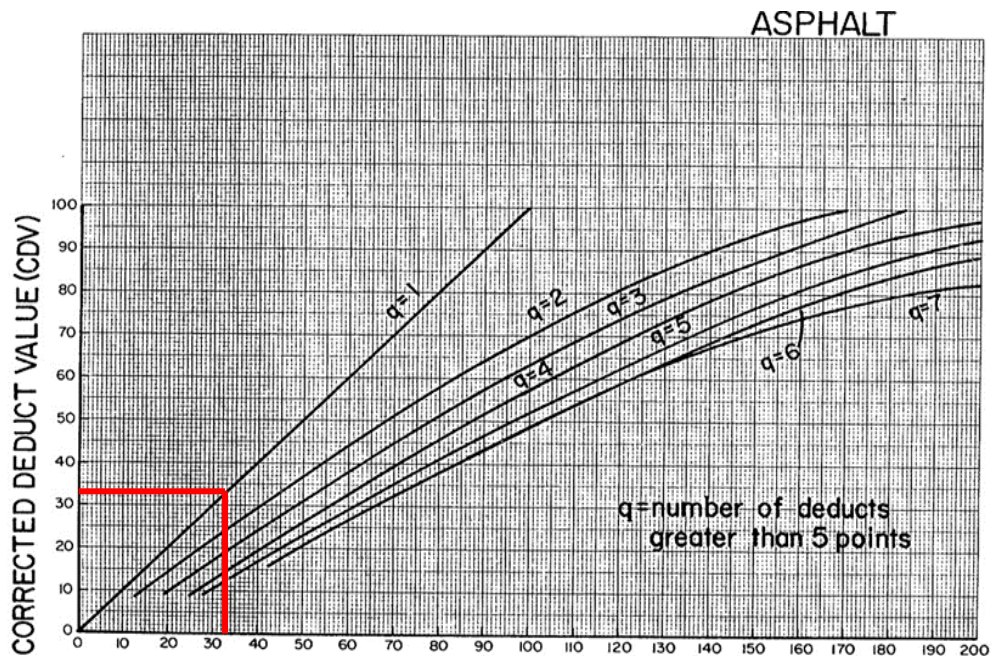
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+300 – 3+400



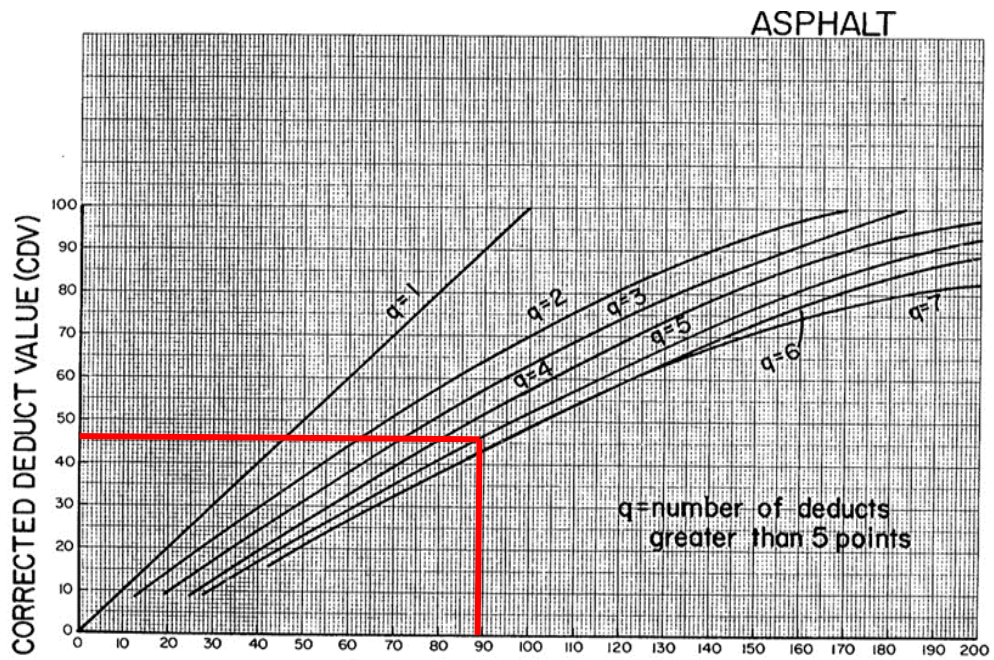
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+400 – 3+500



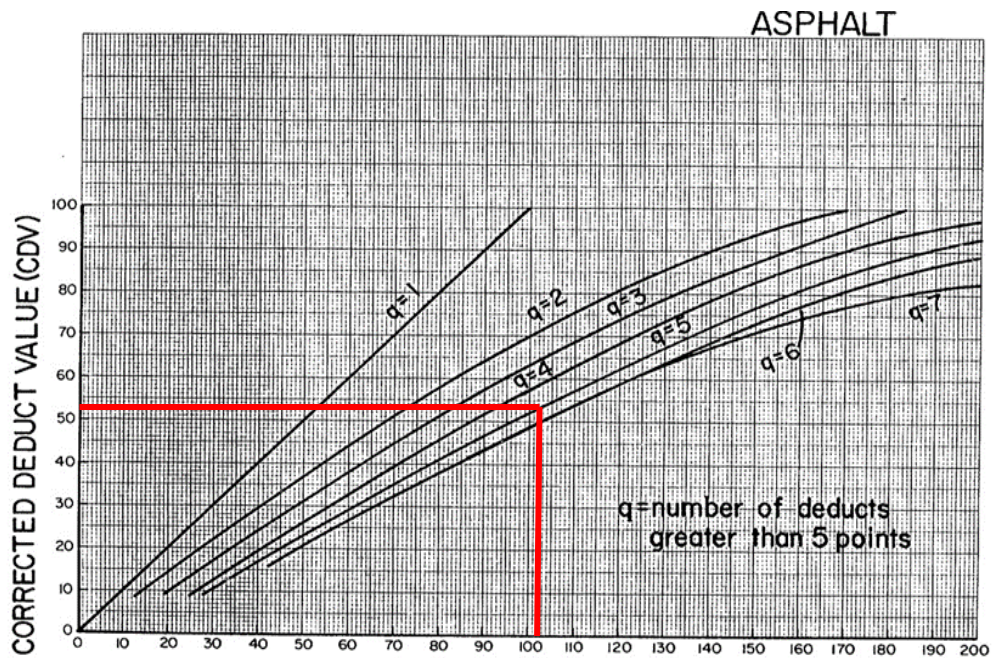
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+500 – 3+600



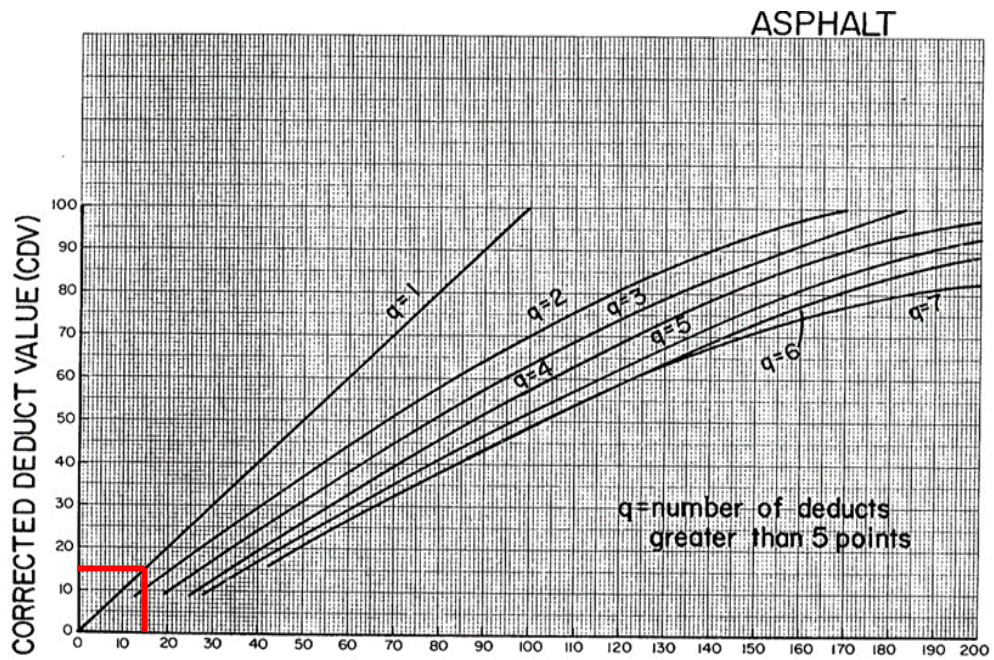
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+600 – 3+700



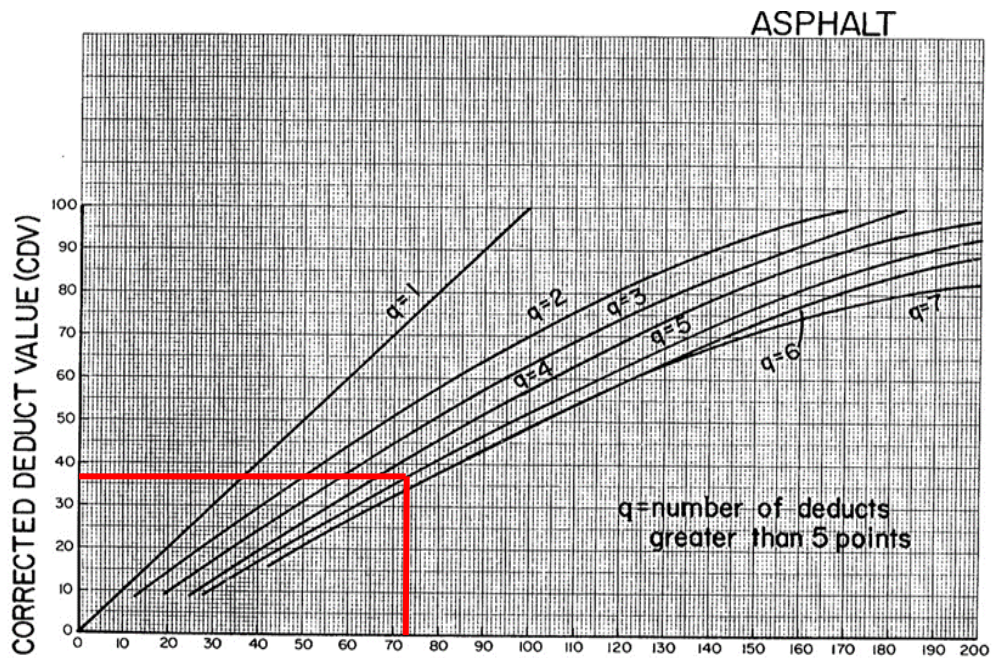
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+700 – 3+800



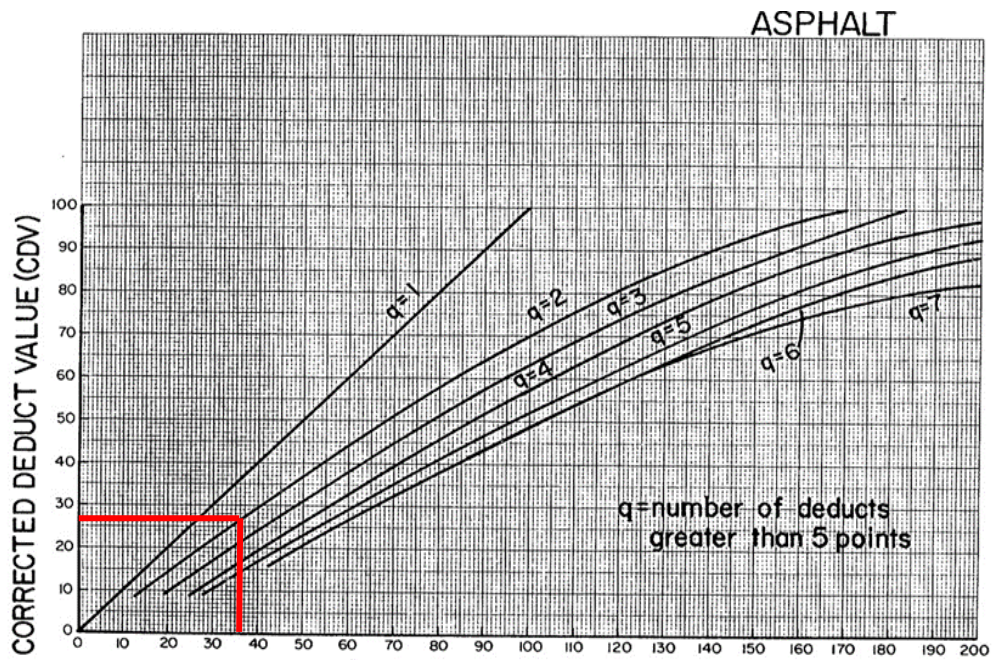
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+800 – 3+900



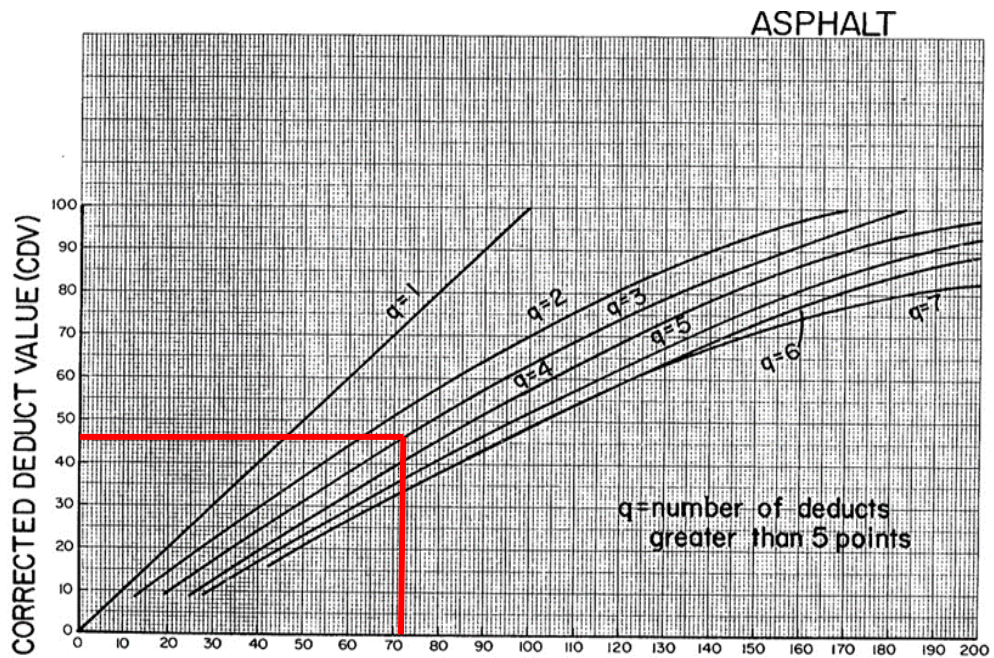
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 3+900 – 4+000



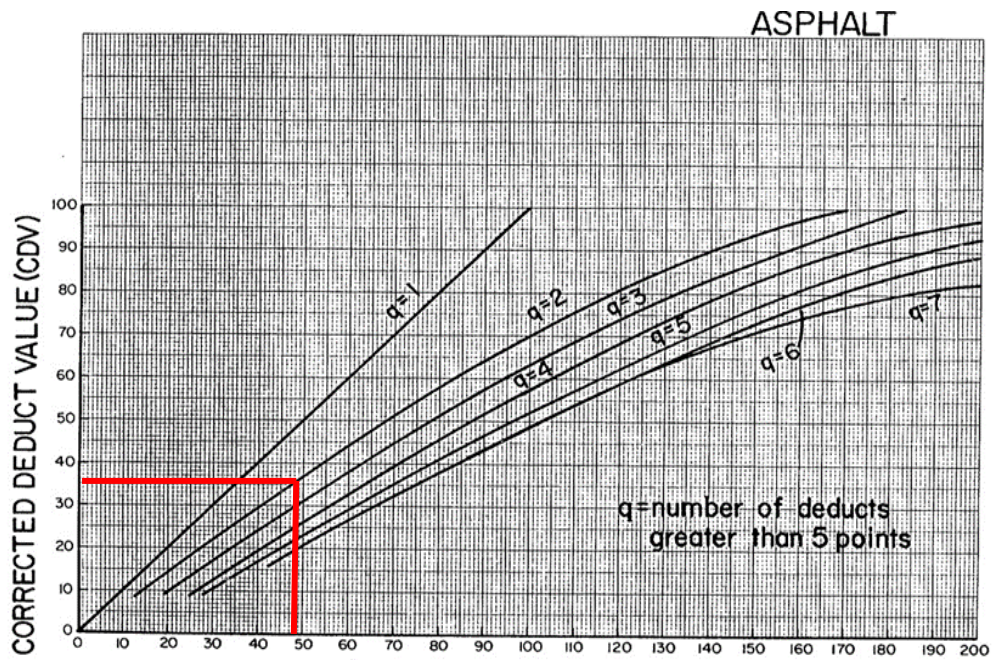
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+000 – 4+100



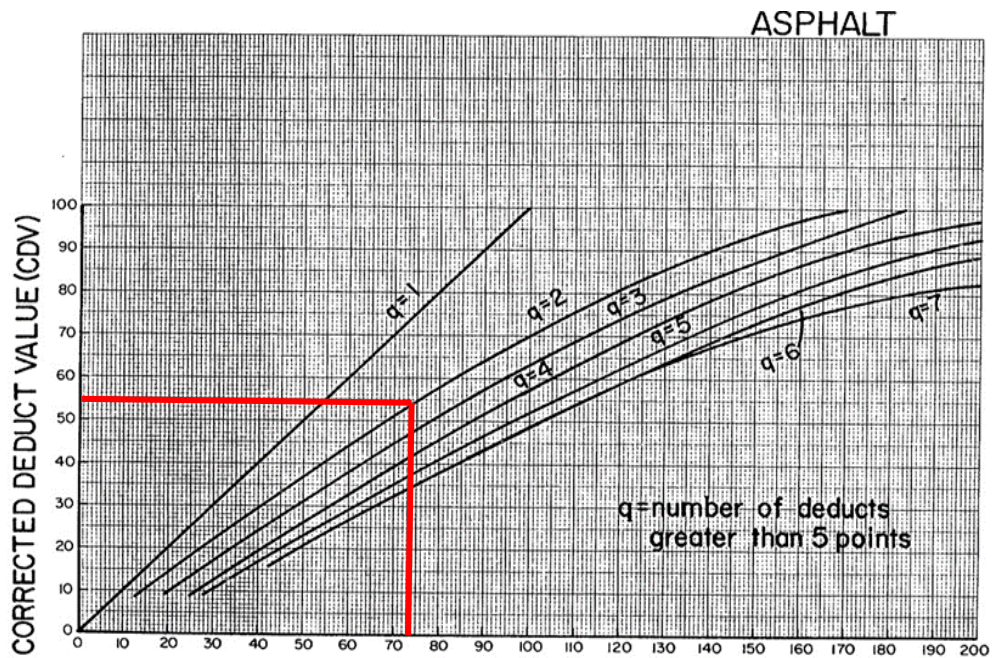
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+100 – 4+200



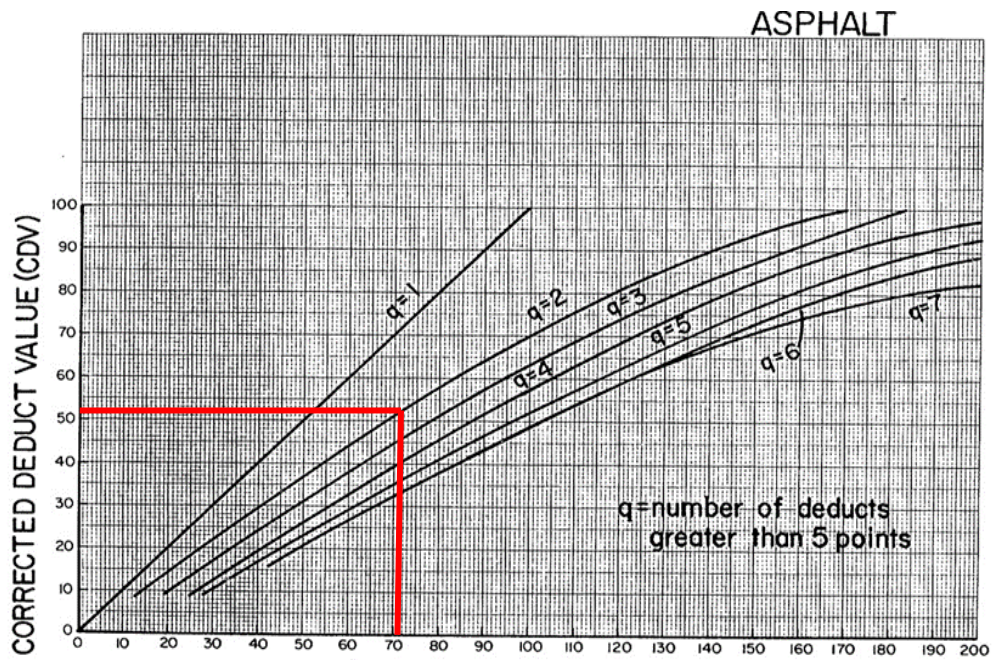
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+200 – 4+300



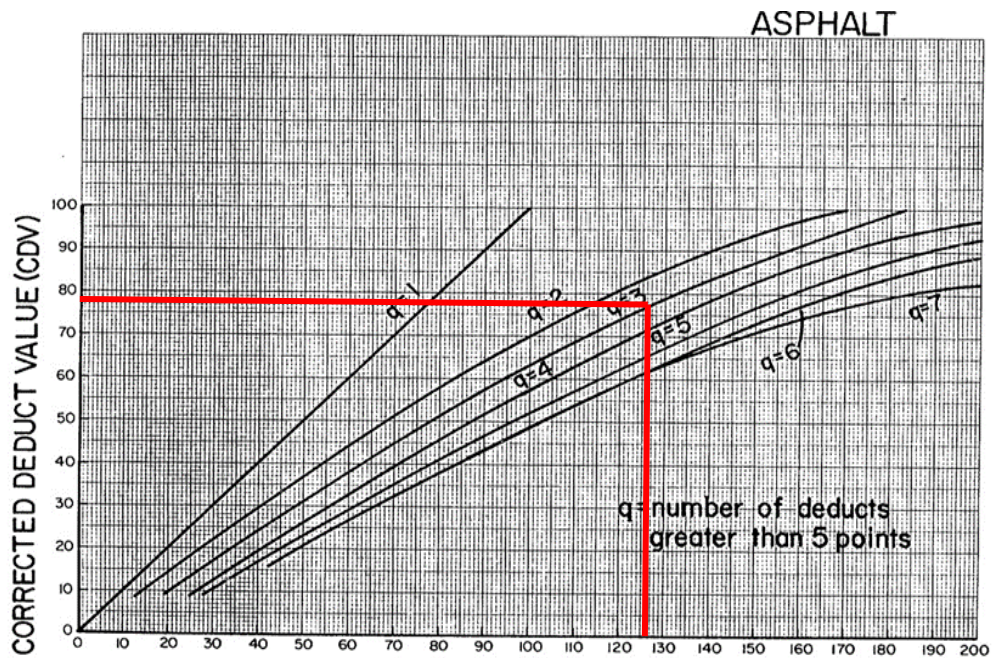
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+300 – 4+400



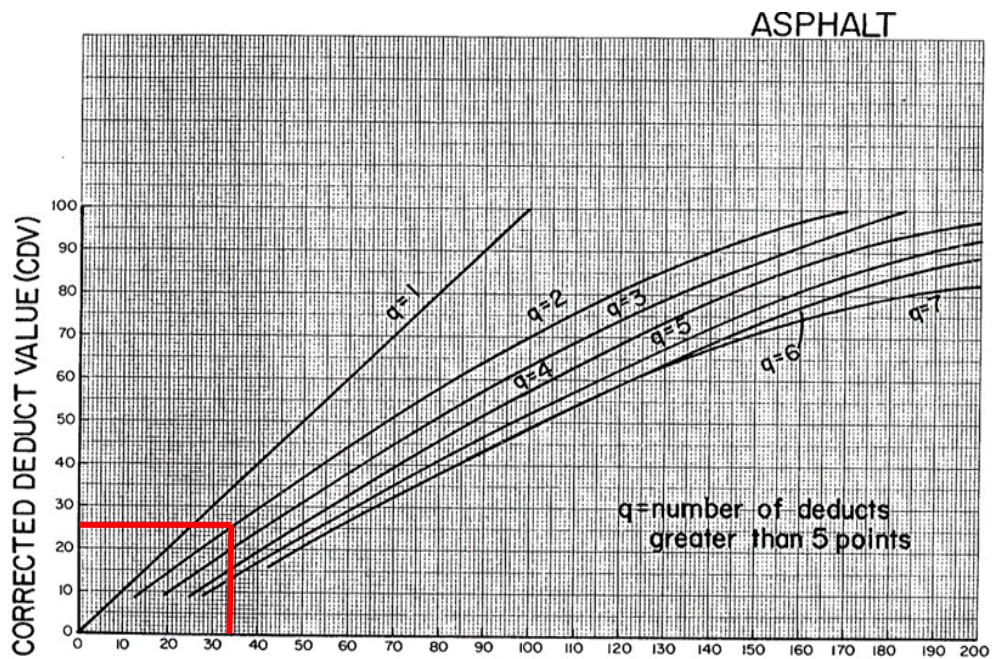
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+400 – 4+500



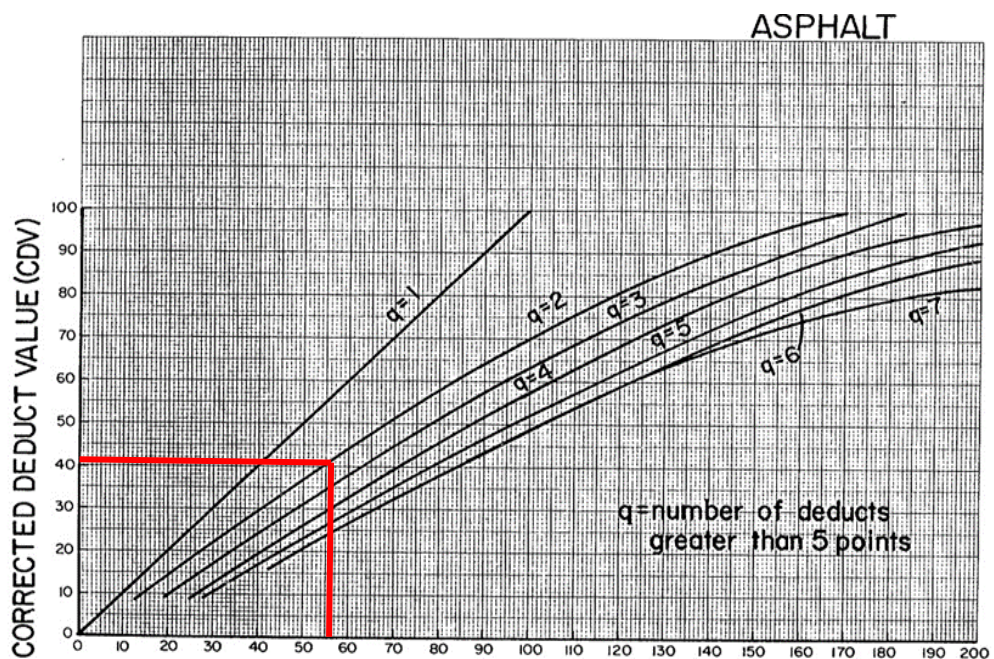
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+500 – 4+600



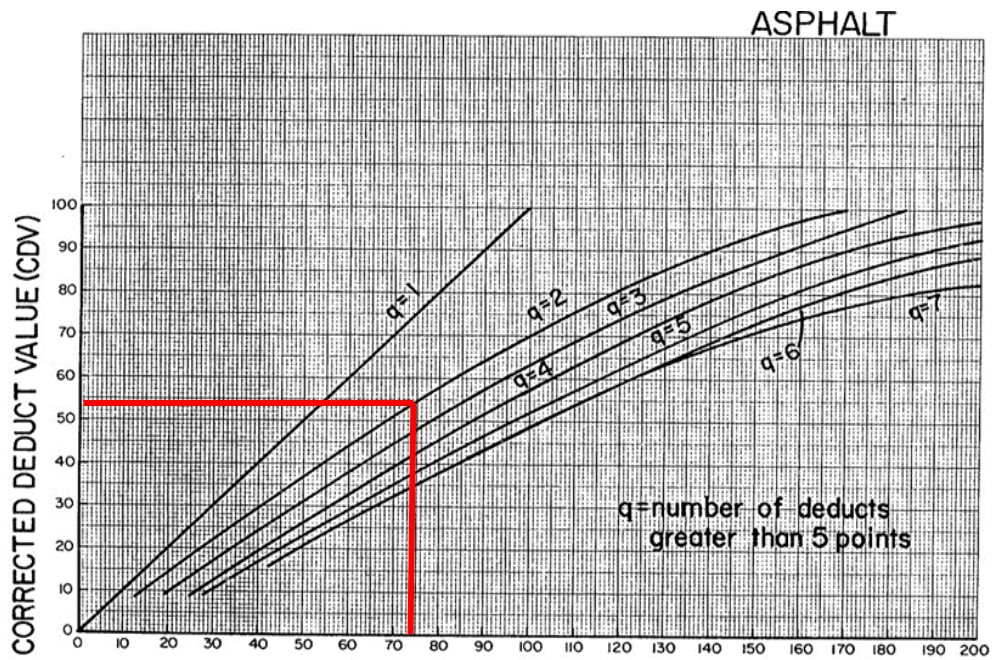
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+600 – 4+700



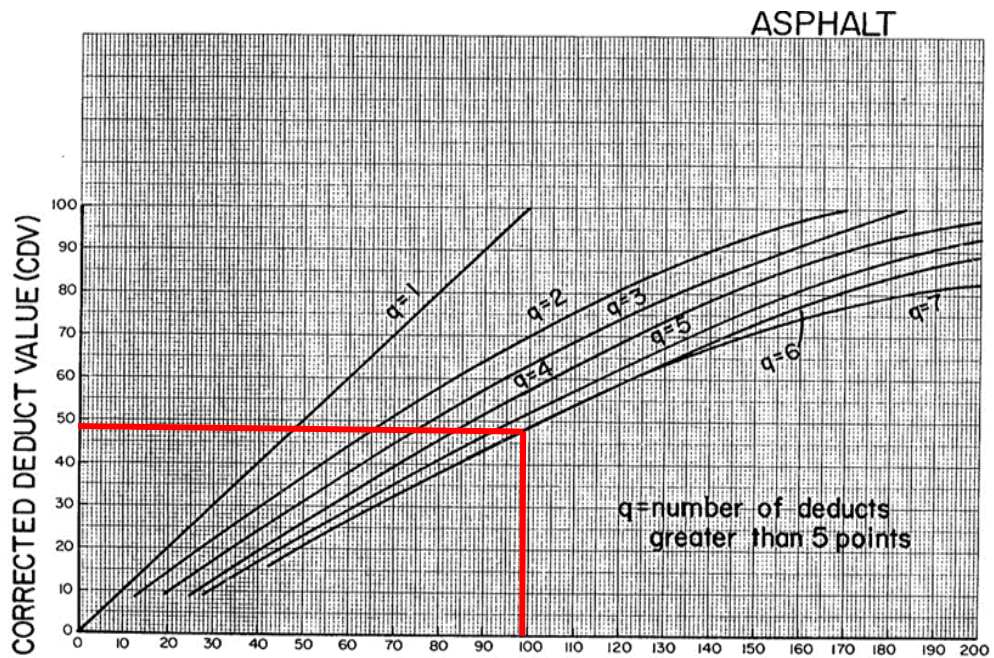
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+700 – 4+800



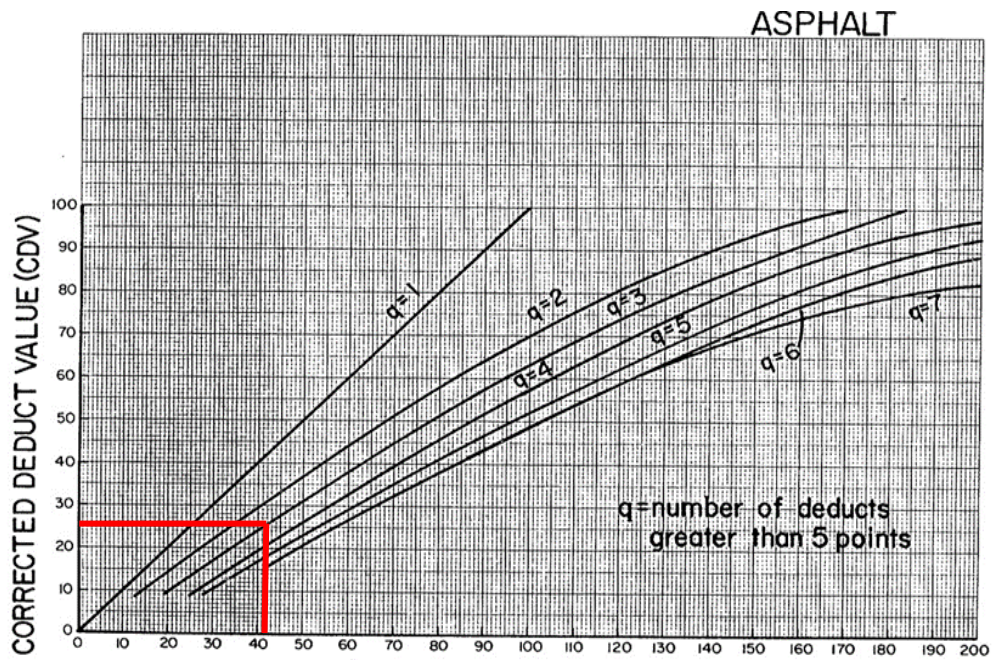
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+800 – 4+900



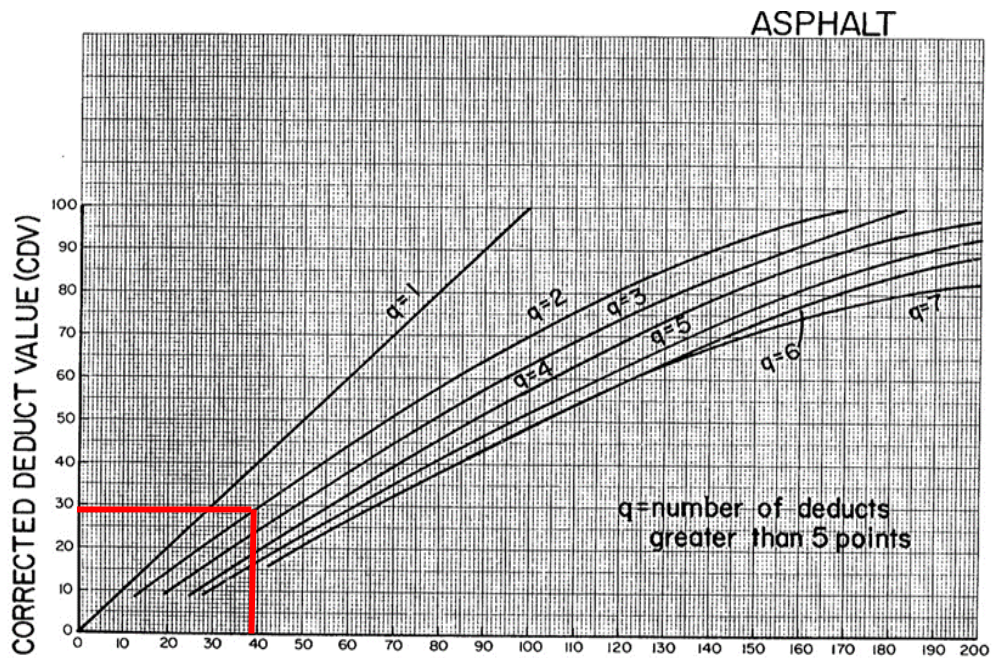
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 4+900 – 5+000



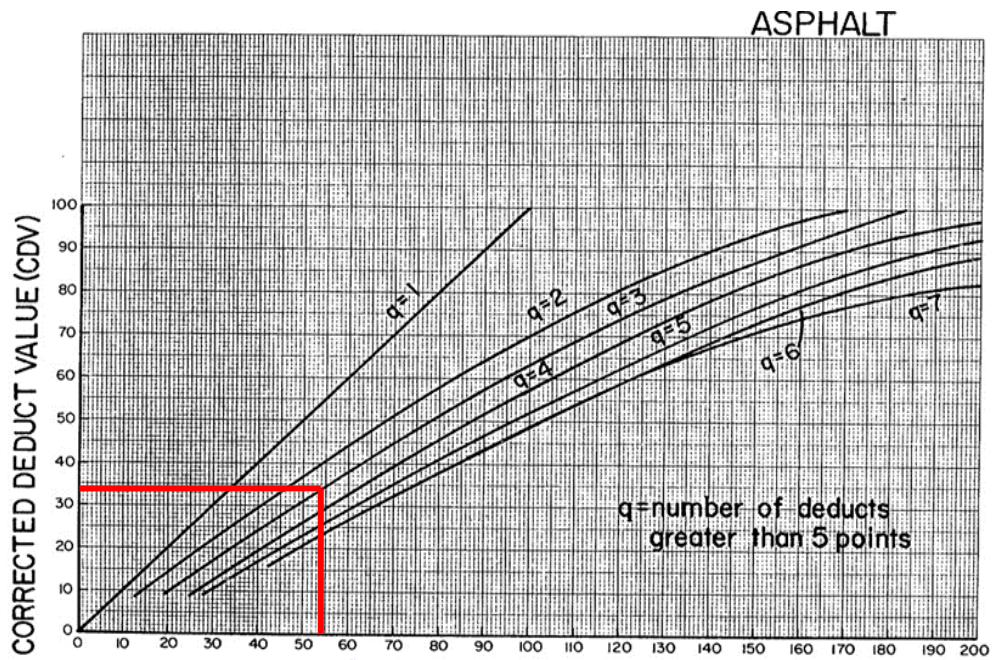
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+000 – 5+100



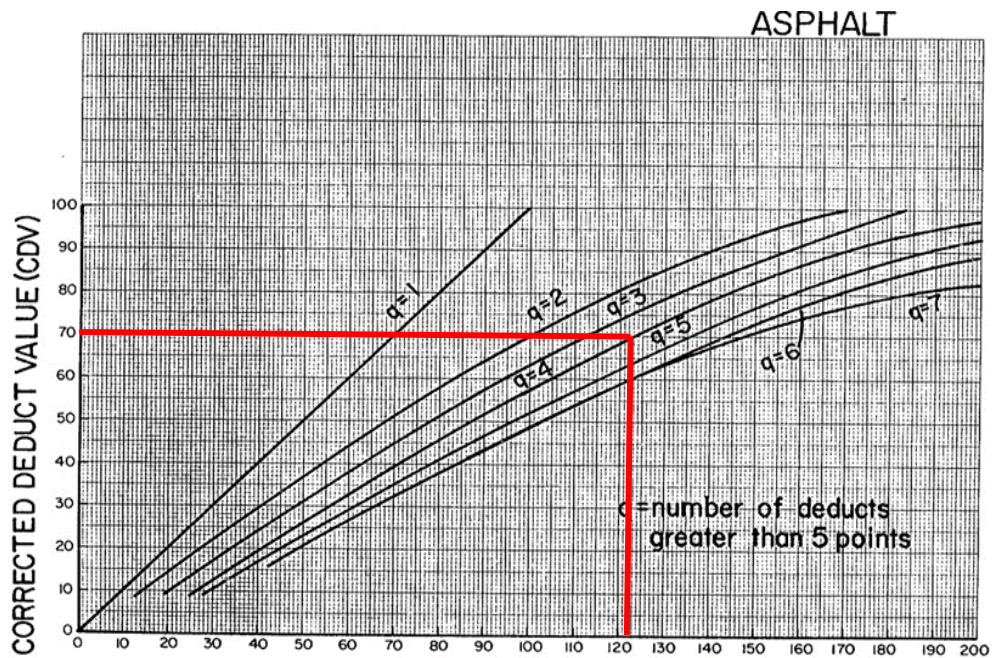
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+100 – 5+200



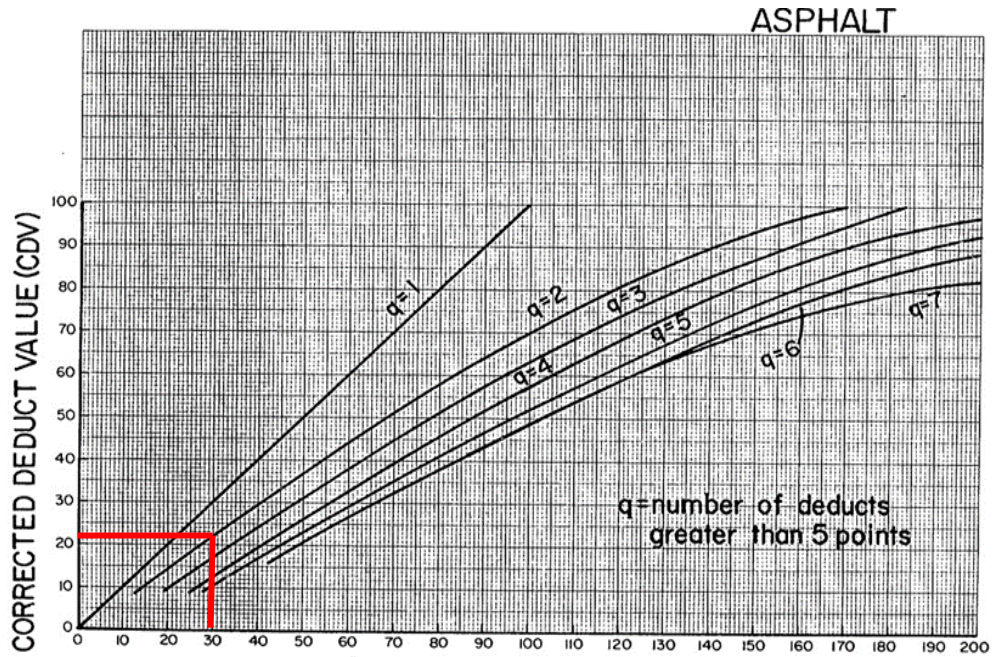
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+200 – 5+300



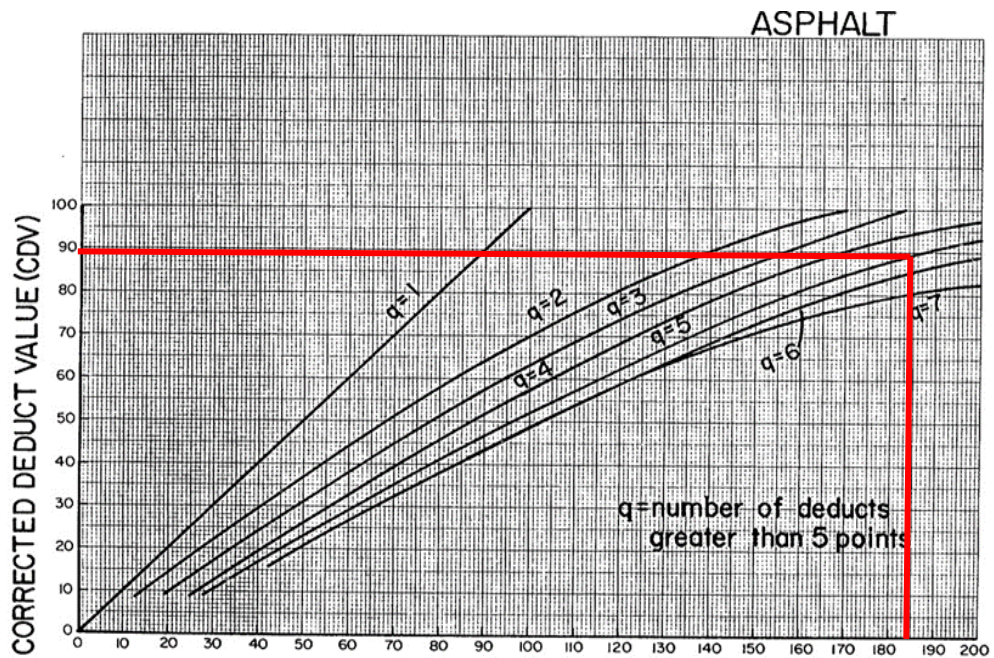
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+300 – 5+400



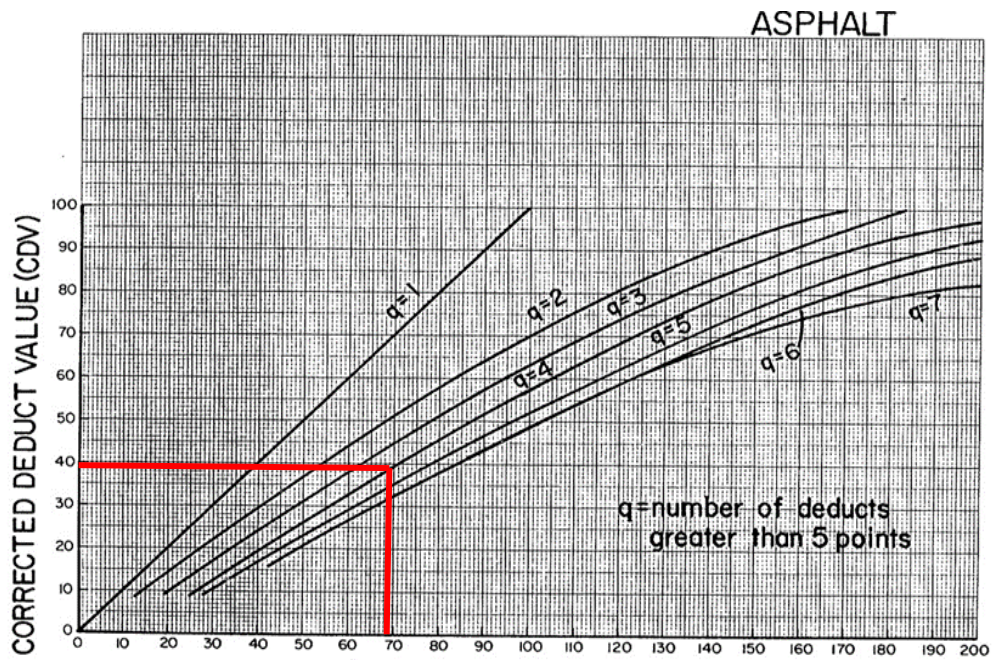
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+400 – 5+500



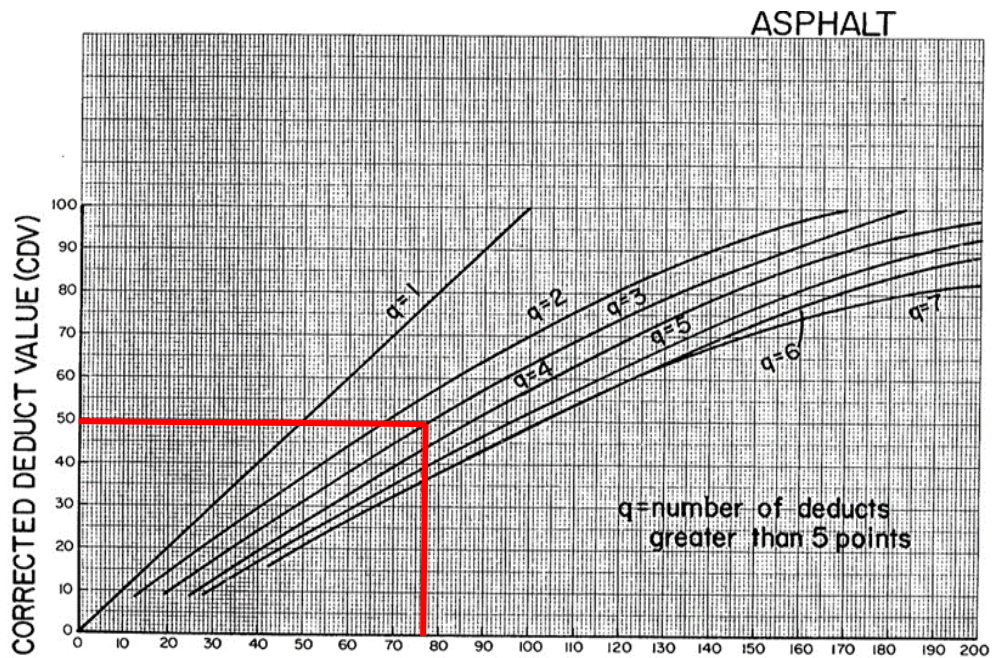
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+500 – 5+600



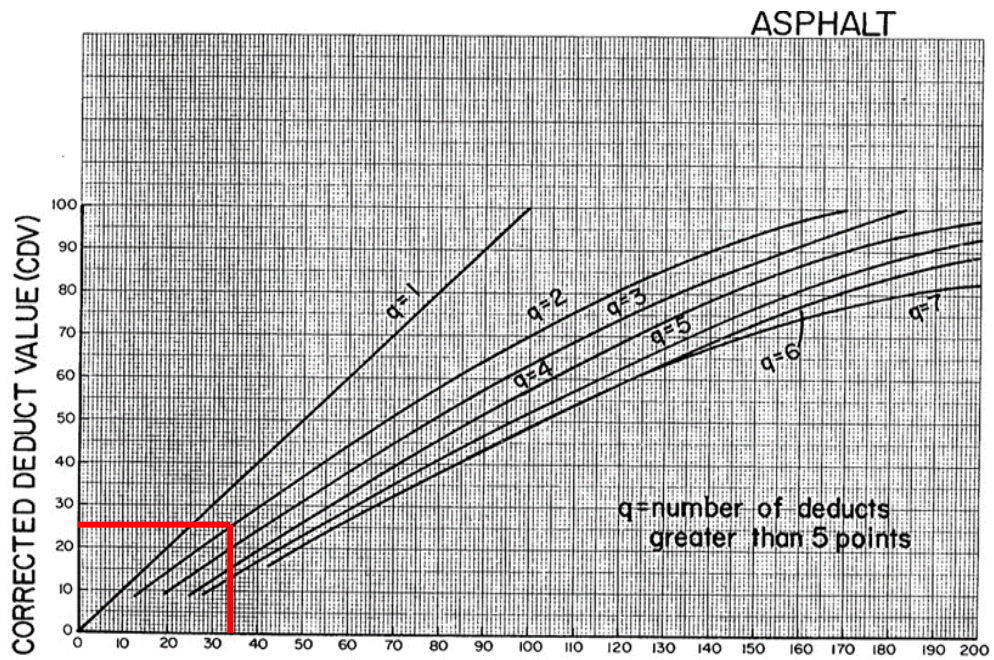
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+600 – 5+700



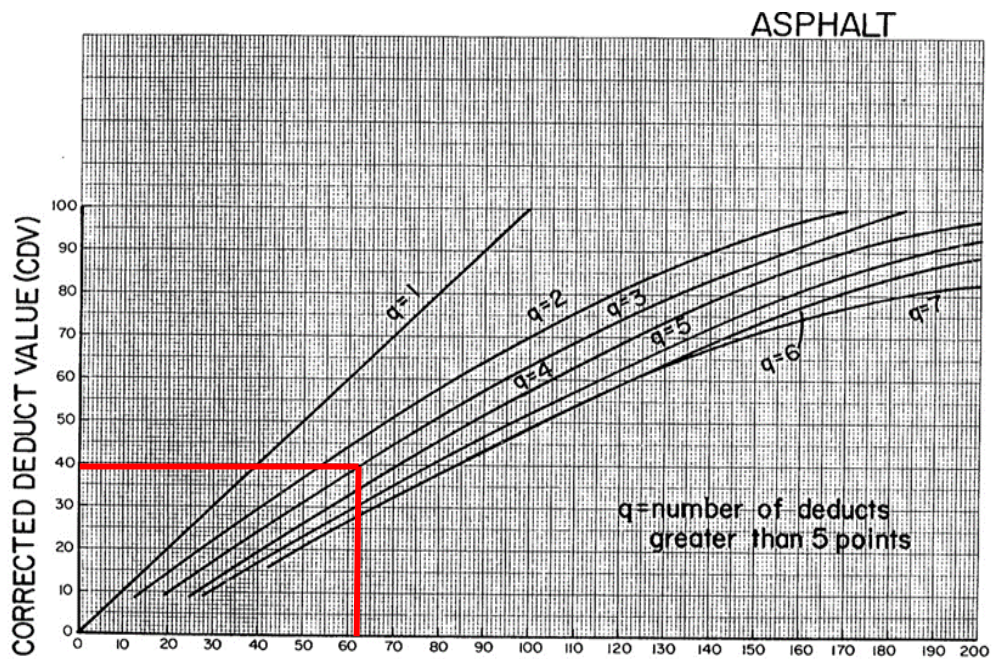
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+700 – 5+800



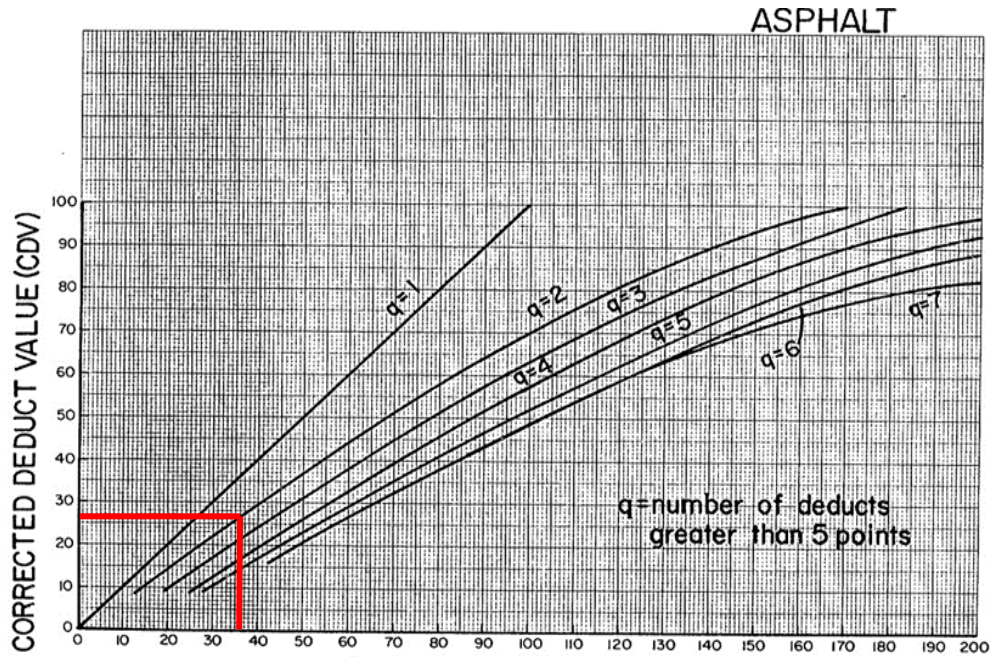
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+800 – 5+900



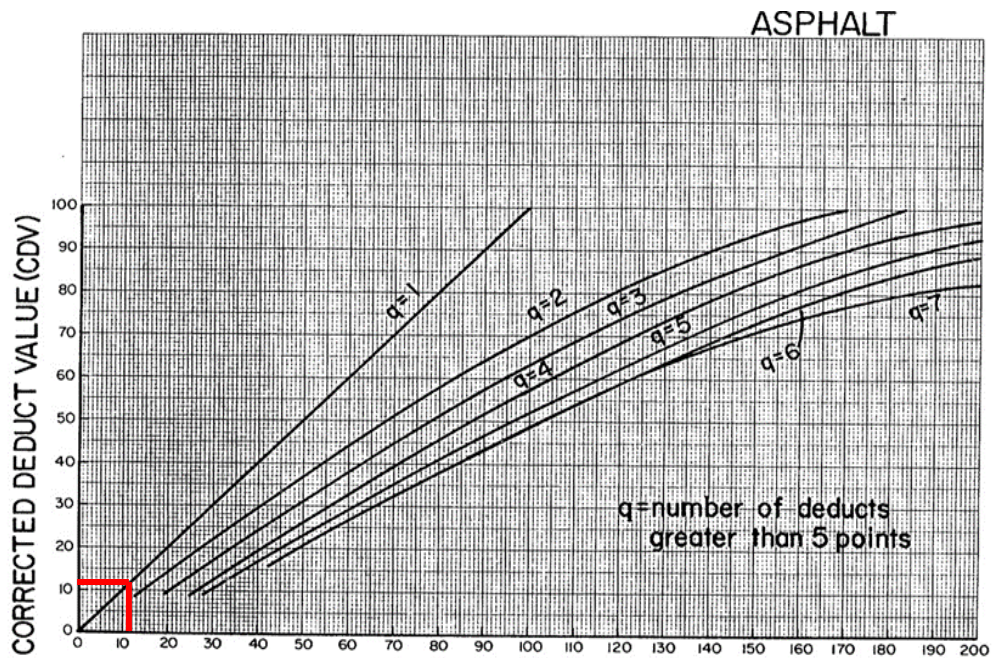
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 5+900 – 6+000



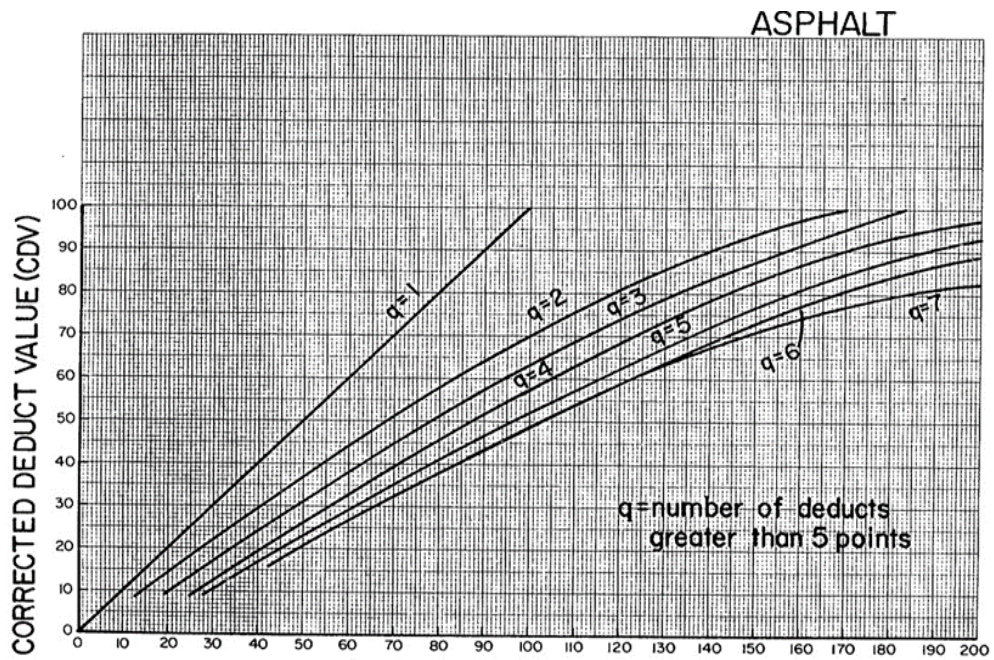
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+000 – 6+100



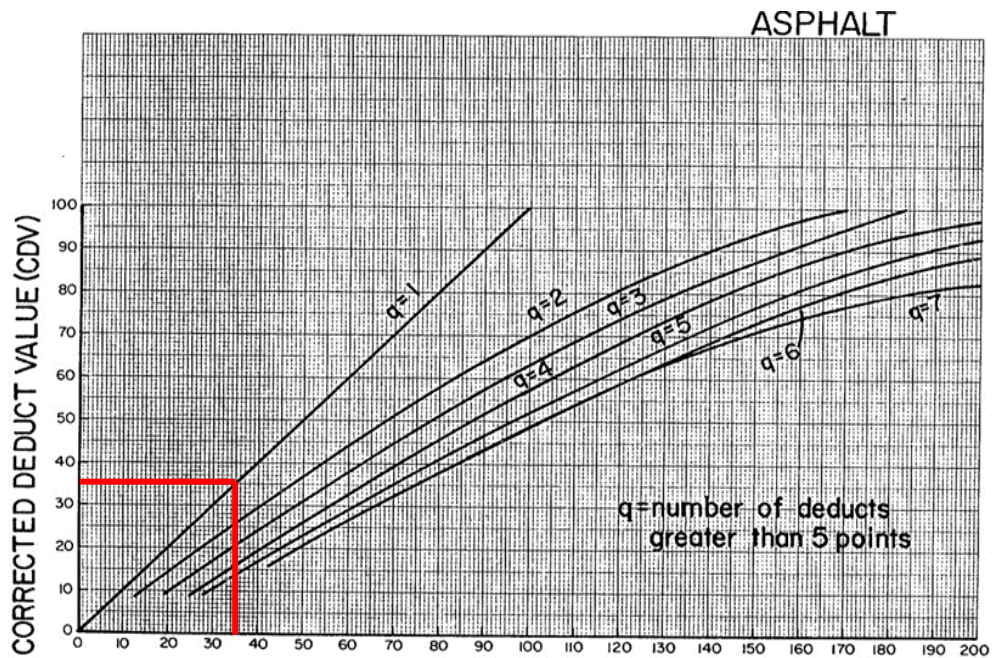
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+100 – 6+200



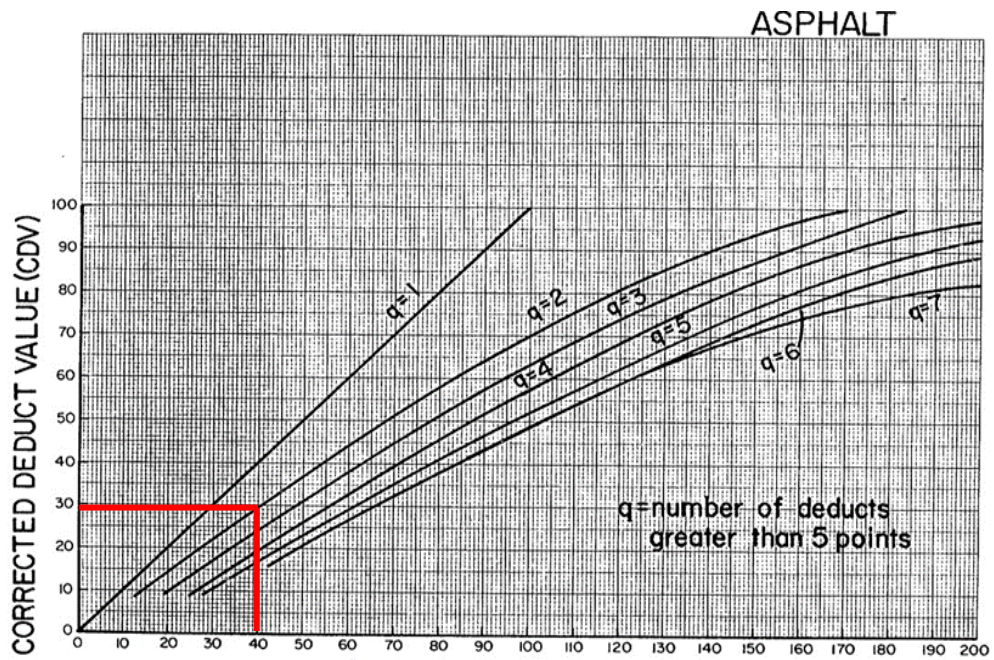
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+200 – 6+300



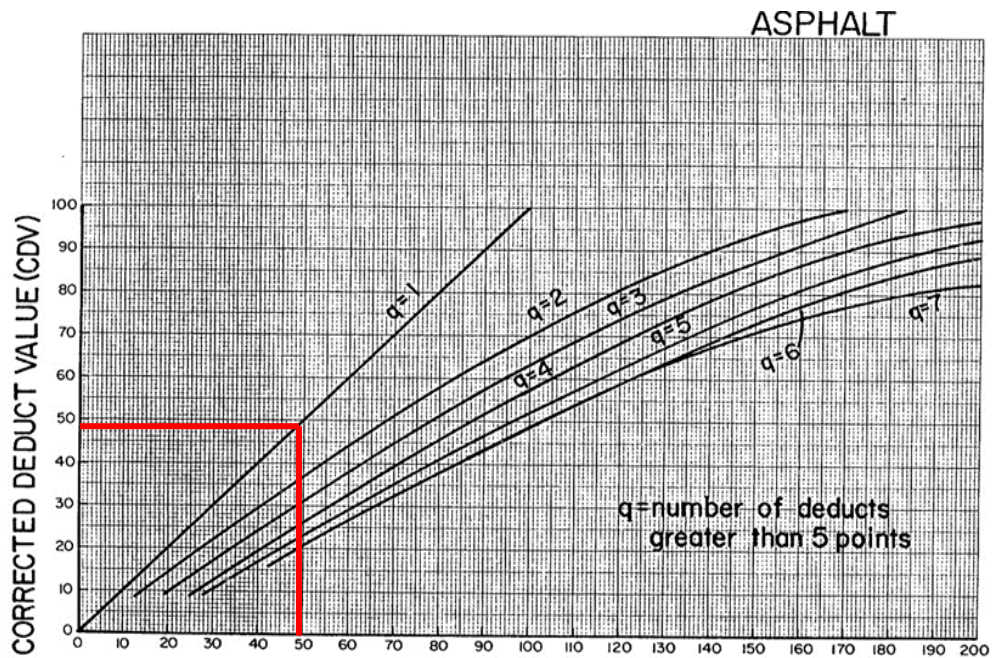
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+300 – 6+400



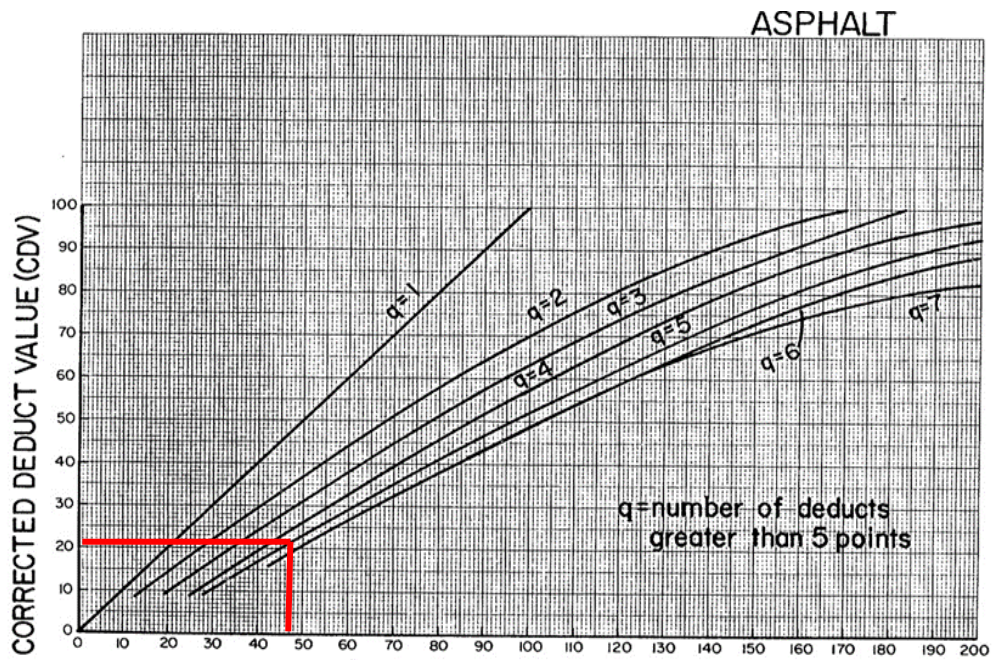
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+400 – 6+500



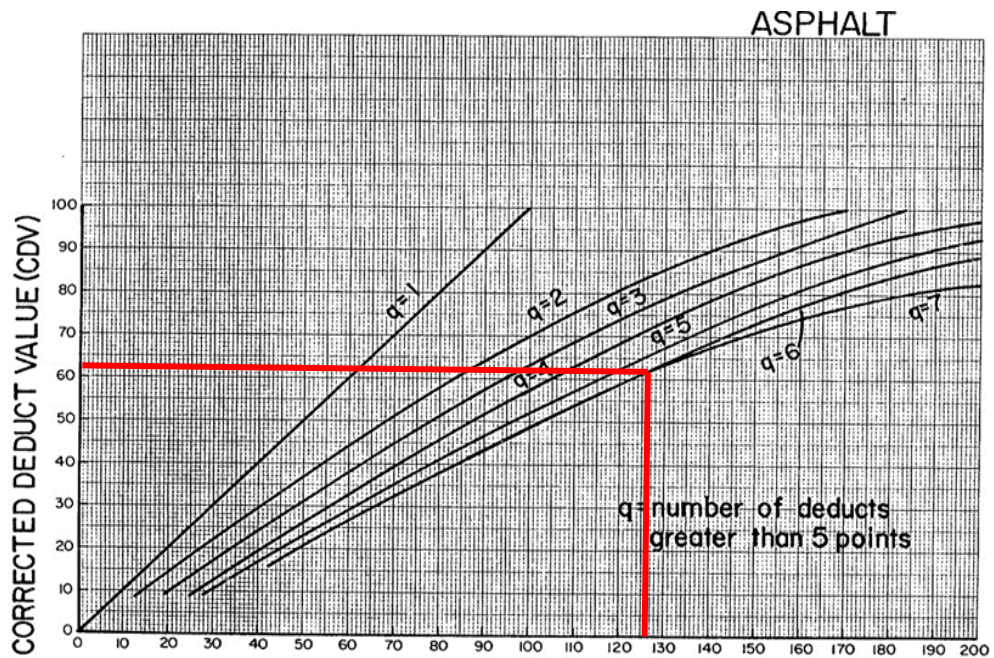
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+500 – 6+600



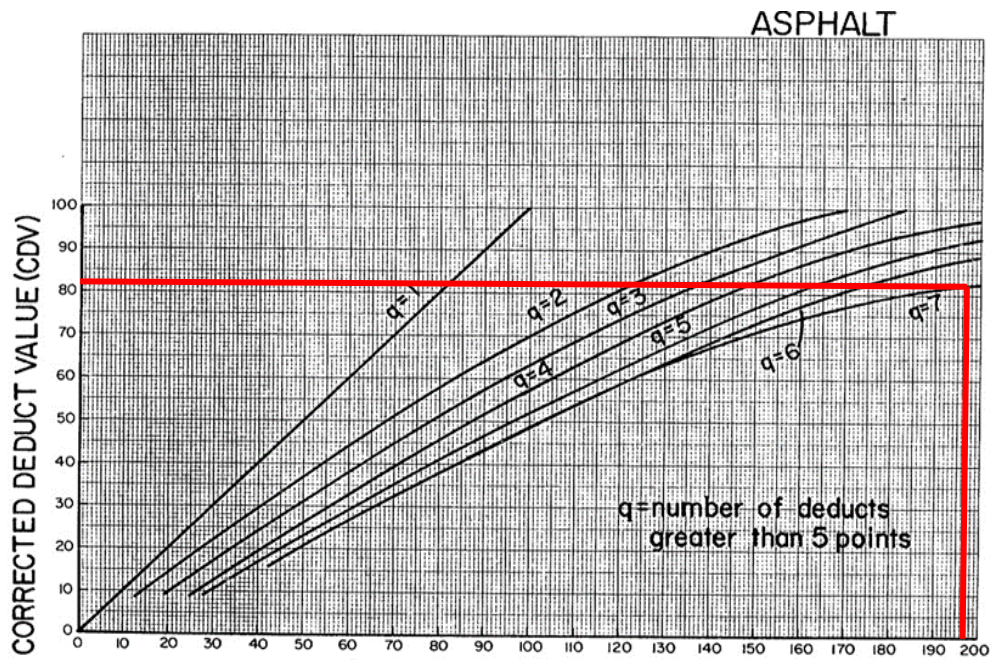
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+600 – 6+700



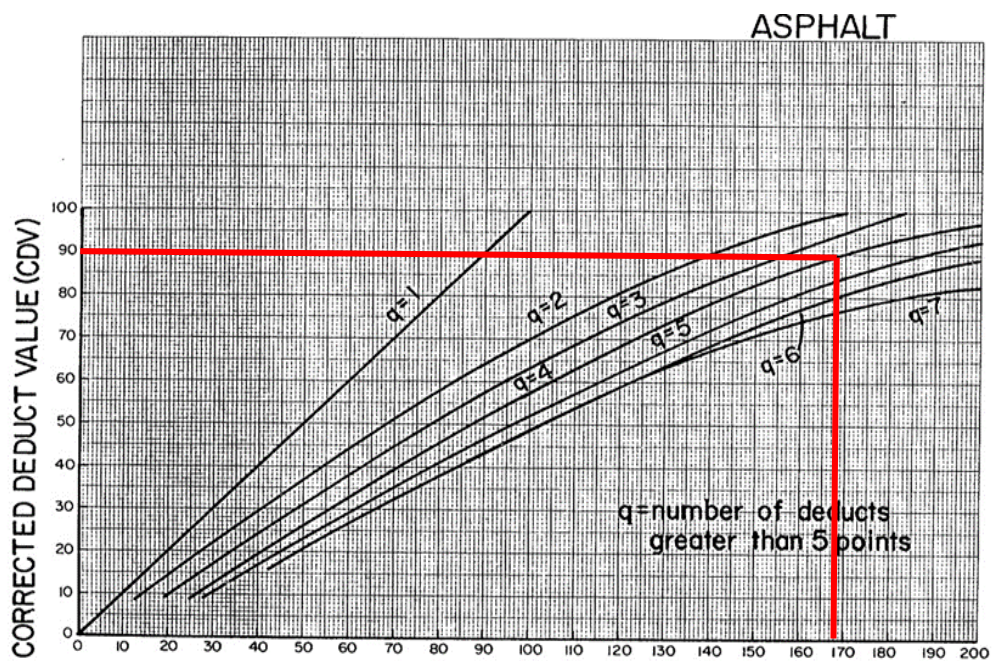
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+700 – 6+800



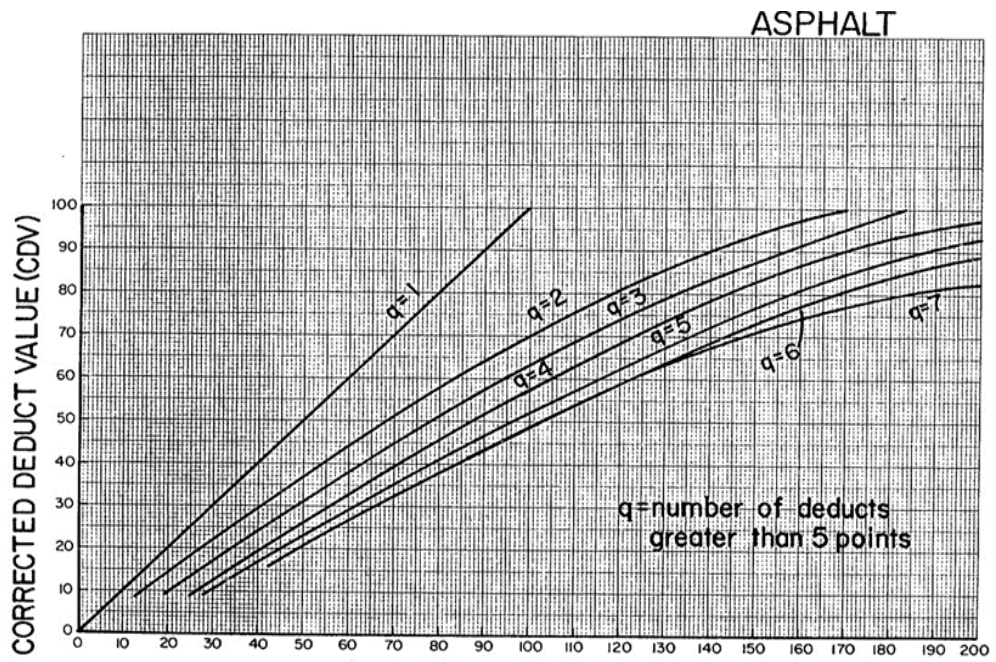
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+800 – 6+900



Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 6+900 – 7+000



Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+000 – 2+100



Tabel 3.2 Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+000 – STA 0+400

NO	STA	TOTAL DEDUCT VALUE (TDV)	Q	CDV
1	2+000 s/d 2+100	40	2	30
2	2+100 s/d 2+200	148	4	82
3	2+200 s/d 2+300	150	7	74
4	2+300 s/d 2+400	114	4	65
5	2+400 s/d 2+500	121	6	60
6	2+500 s/d 2+600	98	4	56
7	2+600 s/d 2+700	131	6	65
8	2+700 s/d 2+800	120	6	59
9	2+800 s/d 2+900	196	5	92
10	2+900 s/d 3+000	23	2	17
11	3+000 s/d 3+100	43	3	25
12	3+100 s/d 3+200	56	3	35
13	3+200 s/d 3+300	60	4	34
14	3+300 s/d 3+400	89	4	50
15	3+400 s/d 3+500	22	1	22
16	3+500 s/d 3+600	33	1	33
17	3+600 s/d 3+700	89	5	45
18	3+700 s/d 3+800	102	5	53
19	3+800 s/d 3+900	15	1	15
20	3+900 s/d 4+000	73	5	36
21	4+000 s/d 4+100	36	2	26
22	4+100 s/d 4+200	72	3	45
23	4+200 s/d 4+300	48	2	35
24	4+300 s/d 4+400	74	2	55
25	4+400 s/d 4+500	71	2	51
26	4+500 s/d 4+600	126	3	78
27	4+600 s/d 4+700	34	2	25
28	4+700 s/d 4+800	56	2	41
29	4+800 s/d 4+900	74	2	54
30	4+900 s/d 5+000	98	6	48
31	5+000 s/d 5+100	42	3	25
32	5+100 s/d 5+200	39	2	29
33	5+200 s/d 5+300	54	3	39
34	5+300 s/d 5+400	122	4	70
35	5+400 s/d 5+500	30	2	21
36	5+500 s/d 5+600	188	4	89
37	5+600 s/d 5+700	69	4	40
38	5+700 s/d 5+800	77	3	49
39	5+800 s/d 5+900	34	2	25
40	5+900 s/d 6+000	62	3	39
41	6+000 s/d 6+100	36	2	26

Tabel 3.2 Lanjutan

NO	STA	TOTAL DEDUCT VALUE (TDV)	Q	CDV
42	6+100 s/d 6+200	12	1	11
43	6+200 s/d 6+300	10	0	0
44	6+300 s/d 6+400	35	1	35
45	6+400 s/d 6+500	40	2	29
46	6+500 s/d 6+600	47	1	48
47	6+600 s/d 6+700	187	5	21
48	6+700 s/d 6+800	126	6	62
49	6+800 s/d 6+900	197	6	82
50	6+900 s/d 7+000	168	4	90

LAMPIRAN 4

Tabel 4.1 Perhitungan Nilai PCI Tiap Segmen STA 2+000 s.d. STA 7+000

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
1	2+000 s/d 2+100	30	70	BAIK (<i>good</i>)
2	2+100 s/d 2+200	82	18	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
3	2+200 s/d 2+300	74	26	BURUK (<i>poor</i>)
4	2+300 s/d 2+400	65	35	BURUK (<i>poor</i>)
5	2+400 s/d 2+500	60	40	BURUK (<i>poor</i>)
6	2+500 s/d 2+600	56	44	SEDANG (<i>fair</i>)
7	2+600 s/d 2+700	65	35	BURUK (<i>poor</i>)
8	2+700 s/d 2+800	59	41	SEDANG (<i>fair</i>)
9	2+800 s/d 2+900	92	8	GAGAL (<i>failed</i>)
10	2+900 s/d 3+000	17	83	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
11	3+000 s/d 3+100	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
12	3+100 s/d 3+200	35	65	BAIK (<i>good</i>)
13	3+200 s/d 3+300	34	66	BAIK (<i>good</i>)
14	3+300 s/d 3+400	50	50	SEDANG (<i>fair</i>)
15	3+400 s/d 3+500	22	78	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
16	3+500 s/d 3+600	33	67	BAIK (<i>good</i>)
17	3+600 s/d 3+700	45	55	SEDANG (<i>fair</i>)
18	3+700 s/d 3+800	53	47	SEDANG (<i>fair</i>)
19	3+800 s/d 3+900	15	85	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
20	3+900 s/d 4+000	36	64	BAIK (<i>good</i>)
21	4+000 s/d 4+100	26	74	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
22	4+100 s/d 4+200	45	55	SEDANG (<i>fair</i>)
23	4+200 s/d 4+300	35	65	BAIK (<i>good</i>)
24	4+300 s/d 4+400	55	45	SEDANG (<i>fair</i>)
25	4+400 s/d 4+500	51	49	SEDANG (<i>fair</i>)
26	4+500 s/d 4+600	78	22	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
27	4+600 s/d 4+700	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
28	4+700 s/d 4+800	41	59	BAIK (<i>good</i>)
29	4+800 s/d 4+900	54	46	SEDANG (<i>fair</i>)
30	4+900 s/d 5+000	48	52	SEDANG (<i>fair</i>)
31	5+000 s/d 5+100	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
32	5+100 s/d 5+200	29	71	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
33	5+200 s/d 5+300	39	61	BAIK (<i>good</i>)
34	5+300 s/d 5+400	70	30	BURUK (<i>poor</i>)
35	5+400 s/d 5+500	21	79	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
36	5+500 s/d 5+600	89	11	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
37	5+600 s/d 5+700	40	60	BAIK (<i>good</i>)
38	5+700 s/d 5+800	49	51	SEDANG (<i>fair</i>)
39	5+800 s/d 5+900	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
40	5+900 s/d 6+000	39	61	BAIK (<i>good</i>)
41	6+000 s/d 6+100	26	74	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
42	6+100 s/d 6+200	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
43	6+200 s/d 6+300	0	0	GAGAL (<i>failed</i>)
44	6+300 s/d 6+400	35	65	BAIK (<i>good</i>)
45	6+400 s/d 6+500	29	71	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
46	6+500 s/d 6+600	48	52	SEDANG (<i>fair</i>)
47	6+600 s/d 6+700	21	79	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
48	6+700 s/d 6+800	62	38	BURUK (<i>poor</i>)
49	6+800 s/d 6+900	82	18	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
50	6+900 s/d 7+000	90	10	GAGAL (<i>failed</i>)
	Total		2664	SEDANG (<i>FAIR</i>)
			53,28	

LAMPIRAN 5

1. Pengausan Agregat



2. Retak Memanjang/Melintang



3. Amblas



4. Lubang



5. Pelepasan Butir



6. Tambalan



7. Retak Buaya



8. Retak Pinggir



9. Kegemukan



10. Pinggir Jalan Turun Vertikal



11. Alur



12. Retak Kotak-kotak

